RENSTRA

Rencana Strategis
2021-2025

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

RENCANA STRATEGIS(RENSTRA)

TAHUN 2021-2025

FAKULTAS KEGURAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAHMAKASSAR

2021

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259, Makassar, Sulawesi Selatan. 90222
http://www.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
NOMOR: 064.A TAHUN 1442 H/ 2021 M
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
REKTOR UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Menimbang : 1. Bahwa untuk mengatur dan merencanakan arah kebijakan strategis dan program kerja Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, maka dipandang perlu menetapkan rencana strategis (RENSTRA)
2. Bahwa ketentuan dan keputusan ini harus diikuti dan ditaati sebagaimana Mestinya.
3. Sehubungan dengan poin pertama dan kedua, maka perlu diatur dengan Surat Keputusan

Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2023 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Pendidikan Nasional
3. Peraturan pemerintah Nomor 13 tahun 2015 tentang perubahan kedua atas peraturan-peraturan pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Pendidikan Nasional
4. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
5. Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 02/PED/I.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi
6. Ketentuan majelis pimpinan tinggi PP Muhammadiyah Nomor 178/KET/1.3/D/2021 tentang penjabaran pedoman pimpinan pusat Muhammadiyah nomor 02/PED/I.0/B/2022 tentang Perguruan Tinggi
7. Surat Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor 0181/KTN/1.3/1/2021 tentang Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2016
9. Peraturan menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
10. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
11. Pedoman SPMI PTM/PTA Majelis Dikti Litbang PP Muhammadiyah Tahun 2019

Dengan Memohon Inayah Allah Rabbul Alamin

Menutuskan

Menetapkan :

Pertama : menetapkan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya, maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya

JAZAKUKULLAHU KHAIRAN KATSIRAA

DITETAPKAN DI Makassar, 02 Sya'ban 1442 H
15 Maret 2021 M

Rektor,

Prof. Dr. H. Ambo Asse, M. Ag.
NBM. 554 605

Tembusan kepada yang terhormat
1. Arsip

TIM PENYUSUN

Pengarah
Erwin Akib,S.Pd., M.Pd., Ph.D
Dr. Muhammad Akhir,.M.Pd
Drs. Samsuriadi P. Salenda, M.A.

Penanggung Jawab
Dr. Baharullah, M.Pd

Ketua
Dr. Andi Husniati,.S.Pd, M.Pd.

Sekretaris
Wahyuddin, S.Pd,. M.Pd.

Bendahara
Andi Adam, S.Pd., M.Pd.

Anggota
Prof. Dr. Munirah., M.Pd
Dr.Ummi Kaherati Syam., M.Pd
Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
Muh. Ikhwan, S.Pd
Ibas,.S.Pd

SAMBUTAN DEKAN

Assalamu Alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillah Rabbil Alamin adalah kata yang pantas untuk mengawali sambutan ini karena dengan taufiq dan hidayah-Nya sehingga tim yang diamanahi untuk menyusun renstra fakultas dapat menuntaskan tugasnya.

Renstra bagi lembaga pendidikan tinggi menjadi suatu keniscayaan, karena dengan renstra tersebut, perjalanan menata pendidikan tinggi semakin terarah sehingga visi, misi dan tujuan yang telah dicanangkan dapat diukur pencapaiannya.

Sebagaimana revisi renstra sebelumnya, maka renstra ini merupakan rencana empat tahun bagi fakultas yang disusun dengan berbagai pertimbangan dan analisis sesuai kondisi yang dimiliki dan merupakan penjabaran dari Renstra Universitas Muhammadiyah Makaassar tahun 2021-2025, sehingga isinya dapat menggambarkan kondisi nyata. Renstra yang ada saat ini memuat informasi tentang perkembangan fakultas empat tahun terakhir yang dibangun berdasarkan program strategis yang dianutnya selama ini, untuk selanjutnya dijadikan landasan dalam menyusun programkerja yang dapat dilakukan secara sistematis, berkesinambungan dan terarah sesuai dengan target yang dicapai.

Terima kasih sebanyak-banyaknya saya sampaikan kepada semua anggota timyang telah menyukseskan penyelesain renstra ini. Semoga segala bentuk kontribusi yang dituangkan dalam naskah ini bagi para tim penyusun mendapat pahala yang setimpal di sisi-Nya.

Wassalamu Alaikum, Wr. Wb.

Dekan,

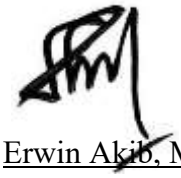

Erwin Akib, M.Pd., Ph. D.
NBM. 860 934

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya kepada kita sehingga Rencana Strategi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dapat disusun dengan baik. Penyusunan renstraini dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak. Oleh karena itu kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja dengan tulus ikhlas mencurahkan segenap pikiran, waktu dan tenaganya untuk menyelesaikan dokumen Rencana Strategis ini.

Dalam rangka merencanakan kegiatan-kegiatan pengembangan strategis yang akan dilaksanakan maka perlu ada perencanaan yang baik untuk menghasilkan kegiatan yang strategis yang dapat dikembangkan kedepannya. Oleh karena itu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menyusun renstra ini sebagai dokumen yang dianggap sangat penting diperadakan.

Makassar , Oktober 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Depan i
Halaman Sampul ii
SK Penetapan Rektor iii
Tim Penyusun iv
Sambutan Dekan v
Kata Pengantar vi
Daftar Isi vii

BAB I Pendahuluan 1
1.1. Sejarah 1
1.2. Landasan Pemikiran 1
1.3. Kerangka Kerja Penyusunan 2
1.4. Landasan Hukum 3
1.5. VMTS 3
1.6. Indikator Kinerja 8

BAB II Kondisi Institusi 9
A. Kondisi Internal 9
2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran 9
2.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama 28
2.3. Mahasiswa 113
2.4. Sumber Daya Manusia (SDM) 160
2.5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana 192
2.6. Pendidikan 285
2.7. Penelitian 393
2.8. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) 436
2.9. Al Islam dan Kemuhammadiyahan (AIK) 526
B. Kondisi Eksternal 553
1. Makro 553
2. Mikro 555

BAB III Arah Kebijakan dan Strategi 562

BAB IV Indikator Kinerja dan Target Tahunan 567
4.1. Bidang I 567
4.2. Bidang II 614
4.3. Bidang III 626
4.4. Bidang IV 639

Bab V Penutup 643

Lampiran SK Tim Penyusun

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Sejarah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dibentuk pada tahun1963 sebagai salah satu Fakultas di Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan akta Notaris No 71 tanggal 19 Juni 1963 Pembentukan Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan ini sebagai salah satu wujud kiprah universitas Muhamadiyah dalam memenuhi kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan di masyarakat.

Pada awal berdirinya Perguruan Tinggi, membuka dua Fakultas, salah satunya Fakultas Ilmu pendidikan dan Keguruan (menggunakan kurikulum yang sama dengan IKIP Makassar). Fakultas terus dikembangkan yaitu dengan membuka cabang di beberapa Kabupaten/kota di Sulawesi Selatan Cabang untuk FKIP berada di Kabupaten Bone, Bulukumba, Sidrap, Enrekang dan pare-Pare. Semua cabang tersebut saat ini telah berdiri sendiri sebagai Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP), kecuali Pare-Pare yang telah berubah menjadi Universitas Muhammadiyah Pare-Pare (UMPAR).

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) ini mengemban tugas dan peran yang sangat besar, baik di masa sekarang maupun di masa akan datang. Sebagai salah satu Fakultas di Universitas Muhammadiyah Makassar tertanam kultur pendidikan yang diwariskan sebagai amal usaha Muhammadiyah. FakultasKeguruan dan Ilmu Pendidikan kini memiliki potensi signifikan. Pemerataan aksesdan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila. Renstra FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2021-2025 menjadi pedoman bagi semua Program Studi (Prodi) dalam merencanakan dan melaksanakan serta mengevaluasi program dan kegiatan Catur darma perguruan tinggi.

1.2. Landasan Pemikiran

Renstra ini merupakan rencana pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2021-2025. Rencana strategis didasarkan pada visi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, yang merupakan komitmen bersama untuk mencapai kondisi ideal di masa depan dengan mempertimbangkan potensi, masalah dan tren (perubahan lingkungan) untuk saat ini dan yang akan datang. Berdasarkan visi tersebut, dirumuskan berbagai tujuan dan indikator yang ingin dicapai dalam lima tahun ke depan sesuai dengan tujuan dan sasaran tersebut dalam mencapai perkembangannya. Rencana yang dibahas meliputi strategi pengembangan dan rencana

yang akan diadopsi, serta indikator keberhasilannya.

Perencanaan strategi pengembangan di fakultas difokuskan pada aspek strategis pengelolaan dan pengembangan. Aspek strategis yang dibahas meliputi (1) kinerja pendidikan, (2) kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, (3) kinerja manajemen fakultas, meliputi pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, pengembangan fakultas dan bidang lainnya, manajemen akademik, , (4) budaya organisasi dan lingkungan akademik, (5) jejaring dan (6) Al Islam Kemuhammadiyahan. Perlu ditekankan bahwa aspek-aspek ini tidak terpisahkan tetapi saling berhubungan antara satu sama lainnya.

Tujuan dari penyusunan renstra ini adalah untuk memberikan pedoman bagi pelaksanaan dan pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam lima (5) tahun ke depan. Rencana strategis ini bukanlah panduan yang sifatnya paten namun rencana tersebut dapat ditinjau secara berkala, setahun sekali. Rencana tersebut juga dapat direvisi berdasarkan perubahan penting yang diharapkan berdampak signifikan terhadap pelaksanaan dan pengembangan fakultas.

Rencana strategis ini dirumuskan sebagai pedoman bagi organisasi dan pengembangan fakultas, sehingga setiap keputusan dan setiap langkah strategi dari setiap elemen yang dibuat pada semua tingkatan dapat mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Renstra ini bukan hanya sebuah dokumen apalagi untuk memenuhi kepentingan yang sangat praktis, sebagai pelengkap administratif guna keperluan akreditasi. Renstra dapat menjadi tujuan bersama yang telah ditetapkan, sebagai pedoman pengelolaan dan pengembangan fakultas, rencana strategis harus menjadi komitmen bersama bagi seluruh elemen manajemen fakultas. Oleh karena itu, dokumen ini harus disetujui oleh Senat fakultas.

Sebagai pedoman pelaksanaan dan pengembangan fakultas, rencana strategis perlu dijabarkan lebih lanjut dalam beberapa dokumen perencanaan operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah rencana strategis tingkat prodi .

1.3. Kerangka Kerja Penyusunan

Penyusunan rencana strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar mengacu pada visi, misi dan tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan melalui pengamatan terhadap lingkungan strategis dan fungsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kerangka kerja penyusunan Renstra merupakan cara berpikir dan bekerja ketika membuat rencana strategis. Dengan memahami kerangka tersebut, dapat dirumuskan rencana strategis yang komprehensif dan spesifik. Penjabaran renstra terlebih dahulu harus menegaskan kondisi yang harapkan oleh fakultas di masa yang akan datang, kondisi tersebut tertuang dalam visi, misi, tujuan dan sasaran, serta konsisten dengan rencana pembangunan secara umum. Tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri internal dan eksternal untuk mengetahui kinerja saat ini dan posisinya di peta persaingan nasional. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan harus melakukan gap analysis berdasarkan hasil *self assessment* dan kondisi yang diharapkan untuk menentukan arah kebijakan dan strategi.

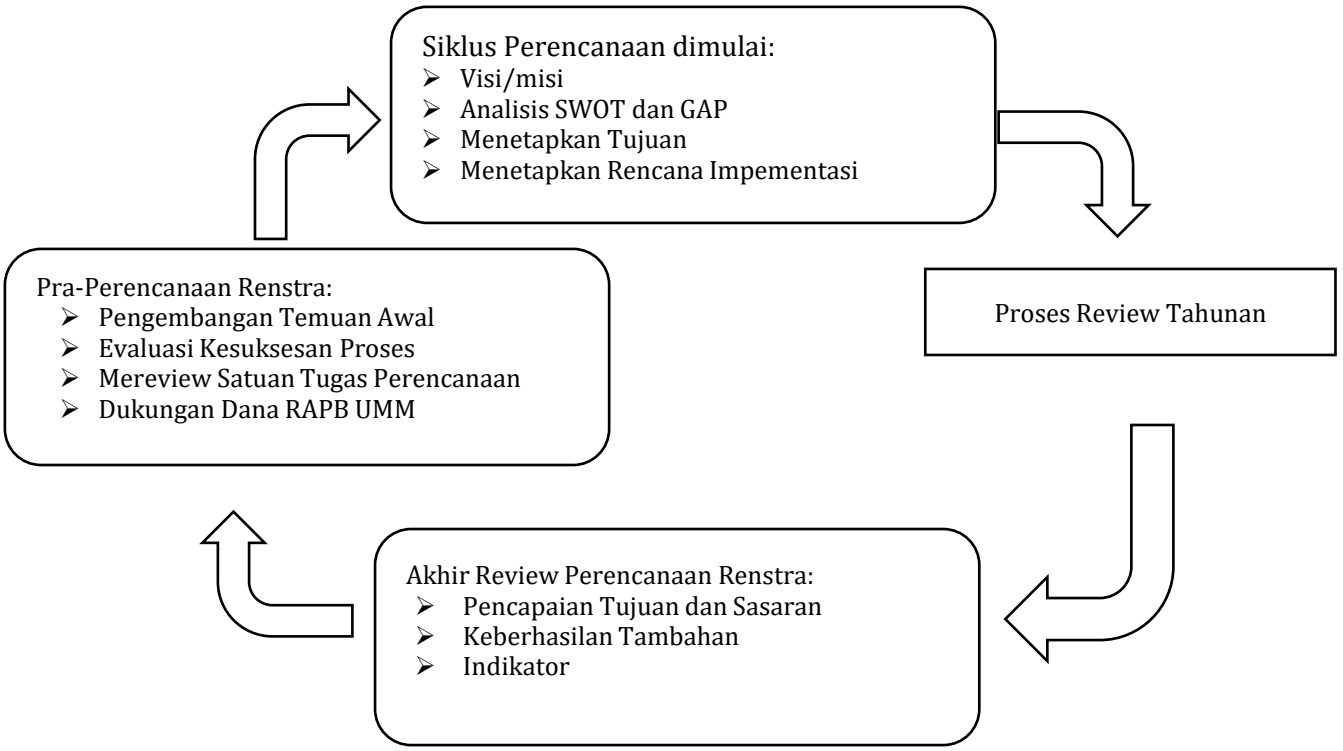

1.4. Landasan Hukum

Landasan hukum Renstra FKIP Universitas MuhammadiyahMakassarTahun 2021-2024 adalah:

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem PendidikanNasional
2. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar PendidikanTinggi
4. Peraturan Pemerintah RI No. 57 Tahun 2021 tentang StandarNasional Pendidikan
5. Peraturan PP Muhammadiyah No. 01/PRN/I.0/B/2012 tentangMajelis Pendidikan Tinggi
6. Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 tentangPerguruan Tinggi Muhammadiyah
7. Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2020-2024
8. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021
9. Renstra Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2016-2020
10. Renstra Universitas Muhammadiyah Makassar Tahun 2021 - 2025
11. Renstra Fakultas Tahun 2016-2020

1.5. VMTS

A. Visi, Misi, dan Tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) merupakan salah satu fakultas dalam lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dalam rangka mempercepat visi Universitas, FKIP memiliki visi sampai tahun 2024

a.1 Visi

Mewujudkan fakultas berkarakter Islami yang unggul dan terpercaya dalam mengembangkan ilmu pendidikan dan keguruan melalui penguatan Catur Dharma perguruan tinggi pada tahun 2024

Pernyataan Visi tersebut mengandung makna bahwa:

Fakultas berkarakter Islami dimaknai sebagai amal usaha muhammadiyahyang bergerak di bidang dakwah dan amar ma'ruf nahi munkar. Dengan demikianFakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai salah satu fakultas pada lembagapendidikan tinggi yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni senantiasa berorientasi pada pengembangan nilai-nilai Islam dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Unggul dimaknai substansif yang bernilai kompetitif tinggi. Keunggulan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan akan dibangun melalui kegiatan-kegiatan akademik yang bersifat substansial yang dapat dikompetisikan baik dalam ranah nasional maupun internasional. Keunggulan yang dikembangkan mengarah kepada enam bidang keunggulan yaitu; (1) Pendidikan, (2) Penelitian, (3) Pengabdian kepada Masyarakat, (4) Kemahasiswaan, (5) Kelembagaan, dan (6) Al Islam Kemuhammadiyahan. Masing-masing bidang didorong untuk memiliki keunggulan spesifik sehingga mempunyai nilai kompetitif yang tinggi. Keunggulanyang dimaksud adalah FKIP sebagai penyelenggara sertifikasi guru sejak tahun 2009 sampai sekarang, dharmasiswa sejak tahun 2016 sampai sekarang, pelaksanaan program ppemantapan profesi keguruan (P2K) nasional maupun internasional, program magang dosen disekolah mitra dan di universitas negeri Malang, program Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI), hibah revitalisasi dari kemristekdikti.

Terpercarya dimaknai bahwa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan selalu berusaha memelihara citra dharma perguruan tinggi Muhammadiyah, misalnya FKIPdeberi kepercayaan untuk mnyelengarakan Pendidikan yang meliputi menjadi penyelenggara sertifikasi guru, pelaksana hibah Kemendikbud, dharmasiswa, Pendidikan Profesi Guru (PPG), dan MBKM.

a.2. Misi

Sejalan dengan visi tersebut di atas, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar mengemban misi sebagai berikut:

a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis teknologi di tingkat Program Studi (Prodi).
b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang terintegrasi dengan Al Islam Kemuhammadiyahan (AIK).
c. Mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui studi lanjut sesuai dengan disiplin ilmu dosen, pelatihan, *short course*.
d. Menguatkan kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui jalinan kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan di dalam maupun di luar negeri.

a.3 Tujuan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menetapkan tujuan sebagai berikut:

a. Menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional.
b. Menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan berkarakter Islami.
c. Menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang mampu mengembangkan dan menerapkan pembelajaran berbasis teknologi.
d. Meningkatkan kemitraan dengan berbagai lembaga pendidikan dan instansi terkait di dalam maupun di luar negeri berlandaskan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

a.4. Sasaran dan strategi pencapaiannya

Sasaran	Strategi	Tahun Pencapaian
Meningkatnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)mahasiswa	Meningkatkan kuantitas dankualitas referensi perpustakaan Mengintensifkan pembimbingan PenasihatAkademik (PA) Meningkatkan kualifikasiakademik dosen Meningkatkan kompetensidosen melalui pelatihan/ workshop pembelajaran inovatif	**2022**
Meningkatnya persentase mahasiswa yang menyelesaikan studi tepatwaktu	Merevitalisasi kurikulumsecara berkala Melakukan workshoppenulisan skripsi	**2022**
Meningkatnya status akreditasi program studiminimal Baik Sekali	Mengintensifkan monevinternal berbasis SPMI (Standar Penilaian Mutu Internal)	**2024**
Meningkatnya jumlah lulusan yang terserap di lapangankerja	Menjalin kemitraan dengan lembaga luar dan atauinstansi.	**2024**
Meningkatnya kegiatan Islami di kalangan dosen danmahasiswa	Melaksanakan Baitul Arqam bagi pimpinan,dosen dan karyawan	**2023**

	Melaksanakan SholatBerjamaah di Masjid kampus Mewajibkan mahasiswamengikuti pengkaderan ortom Muhammadiyah seperti DAD, tapak suci,HW, dll. Melaksanakan KULTUMsetiap shalat dhuhur di mesjid. Pengajian rutin dosen dan karyawan.	
Meningkatnya keketatanseleksi penerimaan mahasiswa baru	Mengintensifkan promosikampus Sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru menggunakan *one day service*.	**2024**
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kegiatan dunia usaha dikalangan mahasiswa dan dosen	Melaksakan pelatihankewirausahaan Menjadikan matakuliah kewirausahaan sebagai matakuliah wajib di setiapprodi	**2024**
Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dosen	Meningkatkan insentif bagidosen yang melakukan penelitian Melaksanakan pelatihanpenulisan karya ilmiah.	**2024**
Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdianmasyarakat dosen	Meningkatkan insentif bagidosen yang melakukan pengabdian masyarakat	**2024**
Meningkatnya karya ilmiah dosen dan mahasiswa yangdipublikasikan pada jurnal	Meningkatkan insentif bagidosen dan mahasiswa yang mempublikasikan karya ilmiahnya	**2024**
Meningkatnya jumlah penelitian dosen yang berkolaborasi dengan mahasiswa	Meningkatkan kesadarandosen dalam melakukan penelitian sebagai salah satu Catur Dharma perguruan tinggi	**2024**

1.6. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah indicator pencapaian tujuan dan sasaranstrategis yang ditetapkan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar dan disusun ke dalam rencana strategis (Renstra) sebagai rencana kerja yang memiliki kriteria – kriteria:

1) *Spesifik*: indikator kinerja utama harus dibuat sepesifik mungkin dan juga harus mengacu pada hal yang akan diukur oleh indikator tersebut mengenai Universitas/Lembaga/Unit Kerja terkait. Hal tersebut dilakukan agar pihak-pihak yang hendak menyusun IK mempunyaipersepsi yang sama.
2) *Measurable*: IK harus dapat diukur secara objektif, baik itu dengan pendekatan kuantitatif maupun kualitatif.
3) *Achievable*: data yang dipakai dalam IK haruslah mudah dicapai oleh fakultas.
4) *Relevant*: IK yang dibuat harus bisa menggambarkan kinerja sebuah Lembaga/Unit Kerja secara akurat dan relevan dengan kondisi riil.
5) *Timelines*: IK yang telah disusun harus bisa menggambarkan data berupa perkembangan kinerja suatu Universitas/Lembaga/Unit kerja terkait dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, sedapat mungkin IK bisa lebih fleksibel jika nantinya ada sejumlah perubahan di dalamnya.

Indikator Kinerja di Renstra FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar dikelompokan menjadi 2 yaitu:

1. Indikator Kinerja Utama (IKU)
   IKU ditentukan berdasarkan acuan sesuai urutan kepentingan berikut :
a. Indikator kinerja akreditasi BAN PT (APT dan APS);
b. IKU Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai KEPMENDIKBUD RI NO 754/P/2O2O Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
c. Indikator Klasterisasi Pemeringkatan Perguruan Tinggi;
d. Kontrak kinerja Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar masa jabatan 2020-2024 yang beririsan dengan poin a, b dan c.
2. Indikator Kinerja Tambahan (IKT)
   IKT ditentukan berdasarkan acuan berikut yaitu :
a. Indikator Kinerja SPMI Universitas;
b. Indikator Klasterisasi Pemeringkatan Perguruan Tinggi;
c. Indikator kontrak kinerja Dekan diluar poin 1.d;
d. Indikator kinerja diluar Indikator Kinerja Utama BAN PT.
3. Indikator Kinerja Khusus (IKK)
4. Indikator Kinerja Khusus adalah turunan IKU dan IKT Universitas Muhammadiyah Makassar untuk implementasi di di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

BAB II KONDISI FAKULTAS

A. Kondisi Internal

2.1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

a. Latar belakang

FKIP Unismuh Makassar saat ini berada pada periode pertama dalam Rencana Induk Pengembangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Maka FKIP perlu memiliki visi misi sebagai pedoman dalam rangka mencapai tujuan tahap pertama yaitu Menuju International Reputable Educaton Faculty dengan visi Fakultas Mewujudkan fakultas berkarakter Islami yang unggul dan terpercaya dalam mengembangkan ilmu pendidikan dan keguruan melalui penguatan Catur Dharma perguruan tinggi pada tahun 2024.

Dengan potensi 1) dosen dengan alumni luar negeri 5 orang, 2) tersedia lembaga UKPI di fakultas, 3) publikasi hasil penelitian dan PKM pada jurnal internasional bereputasi, 4) tersedianya kerjasama internasional sehingga mampu membawa Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan unismuh Makassar menuju *International Reputable Education Faculty* pada Tahun 2025.

b. Tujuan Pencapaian Visi, Misi, dan Tujuan Strategis (VMTS)

Penetapan visi, misi, tujuan, dan strategi memiliki tujuan diantaranya:

1. Menjabarkan Statuta yang merupakan peraturan dasar universitas yang digunakan sebagai acuan perencanaan, penyelenggaraan,pengendalian dan pengembangan Fakultas di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. VMTS menjadi pedoman dalam penyelenggaraan catur dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam kurun waktu hingga 2025.
3. Sebagai dasar dan pedoman penyusunan arah kebijakan yang dijabarkan dalam strategi, kebijakan dan Indikator Kinerja Strategis (IKS) sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang(RIP-JP) FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar 2021-2040.
4. Sebagai dasar penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi bagi fakultas, program studi, Lembaga, Badan, serta unit pendukung lainnya.
5. VMTS yang terdiskripsi dengan jelas merupakan acuan rencanapengembangan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
6. Sebagai pedoman bagi semua civitas akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam melakukan kegiatan akademik maupun non akademik.

c. Rasional

Visi, misi, tujuan dan strategi FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar diperlukan

untuk:

1) Menjadi pedoman dalam penyelenggaraan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Fakultas Kegururan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk kurun waktu hingga 2025.
2) Menjamin proses penyusunan VMTS dengan melibatkan berbagai komponen dan stakeholders.
3) Menjamin proses pencapaian VMTS dengan melibatkan seluruh komponen dan stakeholders.
4) Menjamin arah tujuan, strategi dan kebijakan universitas tercapai sesuai VMTS.

d. Mekanisme Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan Strategis

Mekanisme penyusunan VMTS sesuai dengan Standar SPMI dan BukuPedoman Penyusunan VMTS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

1). Membentuk tim penyusun visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi(VMTS).
2). Melakukan FGD dengan melibatkan berbagai komponen termasukstakeholder.
3). Menyusun VMTS.
4). Menetapkan VMTS melalui pengesahan Senat Akademik Universitas.
5). VMTS ditetapkan dengan SK Pimpinan Universitas
6). Melakukan sosialisasi VMTS ke seluruh stakeholders.
7). Melakukan survey mengenai pemahaman stakeholders terhadapVMTS

e. Kebijakan Visi, Misi, dan Tujuan Strategis

Tabel 1.1. Kebijakan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis.

Komponen	an/Dokumen Formal	Deskripsi
1) Kesesuaian VMTS 2) Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS	Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 Tentang PTM	PTMA perlu memperhatikan ideologi yang dipegang Muhammadiyah sebagai organisasi yang pada perkembangannya senantiasa memperhatikan ketentuan mengenai pengelolaan PTM menyangkut Tata, Tata Pamong dan Tata Kelola
3) Dokumen Formal Penetapan Dan Sosialisasi VMTS	Keputusan Muktamar Muhammadiyah ke-47tahun 2015 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah	Tema “Gerakan Pencerahan Menuju Indonesia Berkemajuan”. Tema yang digagas merupakan komitment Muhammadiyah untuk ikut serta memajukan Indonesia dengan sentuhan Islam melalui Gerakan amarma’ruf Nahi Munkar dengan mengusung tagline “Indonesia Berkemajuan”
	Statuta Universitas Muhammadiyah	Visi dan misi universitas menjadi arah dan acuan pengembangan

	Makassar Tahun 2021	
	10 Program Strategis (*Asyaratun Kamilah*) untuk Kemajuan Universitas Muhammadiyah Makassar 2020-2024	Visi universitas berbasis Muhammadiyah Gerakan Islam, Gerakan Dakwah Amar Ma'ruf Nahi Mungkar, Berakidah Tauhid, Bersumber pada Al-Quran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dan tidak terpengaruh dengan kepentingan peribadi atau kelompok dalam menyelenggarakan amal usaha untuk mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah.

f. Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Tabel 1.2 Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumber daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Kesesuaian VMTS	FKIP Universitas Muhammadiya h Makassar memiliki Visi sejalan dengan Visi Universitas Muhammadiya h yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data implementasi yang konsisten. Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Misi, Tujuan, dan strategi sejalandengan Misi, Tujuan, dan strategi Muhammadiyah yang mendukung pada	embentuk tim penyusun visi, misi,tujuan, sasaran danstrategi (VMTS). Melakukan FGD dengan melibatkan berbagai komponentermasuk stakeholder. c. Menyusun VMTS. d.Menetapkan VMTS melalui pengesahanSenat Akademik Fakultas. VMTS ditetapkan dengan SK PimpinanFakultas. Melakukan sosialisasi VMTS keseluruh stakeholders. Melakukan survey mengenai pemahaman stakeholders terhadap VMTS	Dekan, Para wakil dekan, GKM, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Ofline danOnline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoringdan Evaluasi (Monev)

		pengembangan program studi dengan data implementasi yang konsisten.					
2	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki mekanisme dalam penyusunan dan penetapan VMTS serta melibatkan semua pemangku kepentingkan internal (dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, pakar/mitra/organisasi profesi /pemerintah)	Membentuk tim penyusun panduanmekanisme dan keterbitan stakeholder. Menyusun panduan mekanisme penyusunan VMTS dengan melibatkan stakeholder. i. Menetapkan panduan mekanismepenyusunan VMTS melalui pengesahan Senat Akademik Universitas. Panduan mekanisme penyusunan VMTS ditetapkan dengan SK Pimpinan Universitas. Melakukan sosialisasi Panduanmekanisme penyusunan VMTS. Melakukan survey mengenai pemahaman Panduan mekanisme penyusunan VMTS.	Dekan, Para wakil dekan, GKM, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Ofline danOnline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoringdan Evaluasi (Monev).

No	Aspek	Pernyataan IsiStandar	Strategi	Sumber daya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
3	Dokumen formal Penetapandan Sosialisasi VMTS	FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen formal Surat Keputusan Penetapan Visi,Misi, Tujuan, Sasaran (VMTS) dan sosialisasi VMTS yang mengikutsertakan civitas akademika,tenaga kependidikan dan stakeholders dengan tingkat pemahaman 80% dari total stakeholders.	Menyusun dokumen penetapan VMTS. MensosialisasikanVMTS. ii. Monitoring dan evaluasi pemahaman VMTS dalam bentuk survey	Dekan, Para wakil dekan, GKM, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Ofline danOnline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoringdan Evaluasi (Monev), Instrumen Survey dan Hasil Tingkat Pemahaman
4	Panduan penyusunan, sosialisasi,dan evaluasi VMTS	FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	Menyusun dokumen panduanpenyusunan, sosialisasi, penetapan, dan evaluasi VMTS. Sosialisasi dokumen panduan penyusunan, sosialisasi, penetapan, dan evaluasi VMTS.	Dekan, Para wakil dekan, GKM, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Ofline danOnline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev), Instrumen Survey dan Hasil Tingkat Pemahaman

g. Indikator Kinerja Utama

Fakultas Kegruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah menyusun rencana pengembangan VMTS jangka panjang menengah dan jangka pendek dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan.

Tabel 1.3 Indikator Kinerja Utama VMTS

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKU 1.93	Kesesuaian VMTS	100%
2	IKU 1.94	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	100%
3	IKU 1.95	Dokumen formal Penetapan dan SosialisasiVMTS	100%

h. Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah indikator VMTS lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 1.4 Indikator Kinerja Tambahan VMTS

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKT 1.96	Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	100%

i. Evaluasi Capaian Kinerja VMTS

Tabel 1.5 Evaluasi Capaian Kinerja VMTS

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	tifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 1.93	Kesesuaian VMTS	100%	70%	75%	Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis DIkti Litbang PP Muhammadiyah	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan fakultas yang Kuat Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar dan Fakultas Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar	Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI tercantum pada program kerja Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	Peninjauan Kesesuaian VMST Penyusunan Program Kerja berdasar pada SPMI dan Renstra Pelaksanaan MONEV berjalan baik
2	IKU 1.94	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	100%	70%	75%	Penyusunan VMTS belum sepenuhnya Melibatkan berbagai pemangku kepentingan (*Stakeholders*)	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan fakultas yang Kuat. Dokumen Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam	Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI tercantum	Peninjauan Kesesuaian VMST. Penyusunan Program Kerja berdasar pada SPMI dan Renstra. Pelaksanaan

							penyelenggaraan Kegiatan di FKIP UNISMUH Makassar Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum)	pada program kerja. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik.	MONEV berjalan baik
3	IKU 1.95	Dokumen formal Penetapandan Sosialisasi VMTS	100%	70%	75%	Dokumen formal penetapan VMST Belum sepenuhnya tersedia Sosialisasi VMTS belum dilakukan secara berkesinambung an.	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas dan Fakultas yangKuat Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan FKIP UNISMUH Makassar Tersedia *stakeholder* (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum)	Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI. Belum semua indikator standaryang telah ditetapkan pada renstra dan SPMItercantum pada program kerja. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik.	Melengkapi dokumen formal penetapan VMTS. Sosialisasi VMTS secara berkesinamb ungan Penyusunan Program Kerja berdasar pada SPMI dan Renstra. Pelaksanaan MONEV

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	tifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	TindakLanjut
4	IKT1.96	Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	100%	75%	75%	dokumen panduan penyusunan, sosialisasi sudah tersedia namun panduan evaluasi VMTS yang belum tersedia	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas dan Fakultas yangKuat Eksternal: Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan FKIP UNISMUHMakassar	Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI. Belum semua indikator standaryang telah ditetapkan pada renstra dan SPMItercantum pada program kerja. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik.	Melengkapi dokumen formal penetapan VMTS. Sosialisasi VMTS secara berkesinambungan Penyusunan Program Kerja berdasar pada SPMI dan Renstra. Pelaksanaan MONEV

j. Analisis Internal dan Eksternal VMTS

Tabel 1.6 Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT

Skoring 1-4:	1: Sangat Lemah/Kurang 2: Lemah 3: Kuat 4: Sangat Kuat
Bobot (dalam %)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
Komponen:	VMTS Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Mahasiswa SDM Keuangan, Sarana dan Prasarana Pendidikan Penelitian Pengabdian Luaran & Capaian Tridharma Al Islam dan Kemuhammadiyahan
IFAS	*Internal Factor Analysis Strategy* (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (*Strength*) dan kelemahan (*Weakness*) dari Institusi
EFAS	*External Factor Analysis Strategy* (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threats*) terhadap Institusi

Tabel 1.7 IFAS VMTS

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No.	**Deskripsi**	**Skor(1-4)**	**Bobot(%)**	**Total Skor x Bobot**
1	Kesesuaian VMTS telah sejalan dengan visi universitas Muhammadiyah Makassar yang dirumuskan sesuai dengan pedoman SPMI, Statura, RIP, Renstra, dan Renop yang disusun secara jelas, realistik, saling terkait, konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan	3,8	14,29	0,54
2	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas dan Fakultas yang Kuat	3,6	15,06	0,54
3	FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen formal Mekanisme dan	3,6	13,13	0,47

	Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS			
4	FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kantor Kerjasama dan Urusan Internasional (KUI)	3,6	14,67	0,53
5	Struktur organisasi dengan tupoksi yangjelas	3,6	14,29	0,51
6	Jejaring PTM memberikan fondasi kuat terkait dengan kuat terkait dengan visi,misi, tujuan dan sasaran FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar	3,7	14,67	0,54
7	Pengembangan IT yang mampu mewadahi semua aktivitas akademik dan non akademik sivitas akademika dalam mencapai VMTS FKIP UNISMUH	3,7	13,90	0,51
Total Strength VMTS (S)		**25,6**	**100,00**	**3,66**

Kelemahan (Weakness)				
No	**Deskripsi**	**Skor(1-4)**	**Bobot(%)**	**Total**
1	Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI Universitas Muhammadiyah makassar	2,50	19,46	0,49
2	Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berrbagai pemangku kepentingan (Stakeholders)	3,00	20,13	0,60
3	Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal.	3,00	20,13	0,60
4	Kerjasama masih kurang di implementasikan	2,70	20,81	0,56
5	Pelaksanaan MONEV dalam implementasiSPMI belum berjalan optimal	3,00	19,46	0,58
TOTAL Weakness VMTS (W)		**14,2**	**100,00**	**2,84**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,66 – 2,84 = 0,82				

Tabel 1.8 EFAS VMTS

Peluang (*Opportunity*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-5)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Terjalin Kerjasama Fakultas melalui Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Institusi dalam negeri dan luar negeri	3,8	23,19	0,88

2	Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum) dalam mendukung kercapaian VMTS FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar	3,6	26,09	0,94
3	Perkembangan IPTEK dan inovasi secara nasional dan internasional berlandaskan AlQuran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dalam mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah	3,7	24,64	0,91
4	Tersedianya media sosial sebagai pemberi informasi di era digital sebagai upaya sosialisasi pemahaman VMTS FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang dilakukan secara terstruktur, tersistem dan berkelanjutan	3,7	26,09	0,97
	Total *Opportunity* (O)	**14,8**	**100,00**	**3,70**

Ancaman (*Threaths*)

No	Deskripsi	Skor (1-5)	Bobot (%)	Total
1	Meningkatnya persaingan penyelenggaraan pendidikan tinggi (PT)	3,2	32,38	1,04
2	Tuntutan akreditasi prodi dan peraturan pemerintah yang membutuhkan pendaan yang besar	3,1	32,38	1,00
3	Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU	3,3	35,24	1,16
	Total Threats (T)	**9,6**	**100,00**	**3,20**

Skor EFAS = Selisih O – T = 3,70 – 3,20 = 0,49

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS;EFAS) = (0,82;0,49), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 2. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

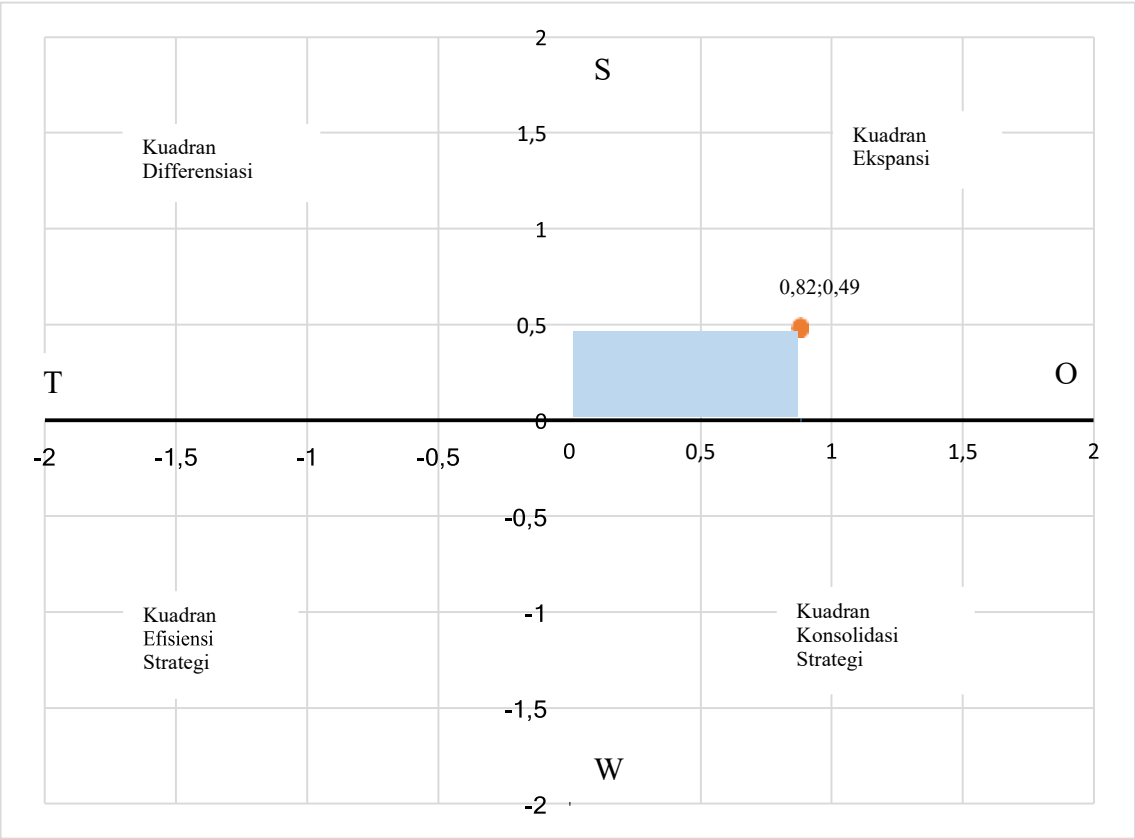

Gambar 1.1 Diagram Analisis SWOT untuk VMTS

Tabel 1.9 Matriks SWOT SO VMTS: Strategi Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)**
	1. Kesesuaian VMTS telah sejalan dengan visi Universitas Muhammadiyah yang dirumuskan sesuai dengan pedoman SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar, Statura, RIP, Renstra, dan Renop yang disusun secara jelas, realistik, saling terkait, konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan 2. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Fakultas yang Kuat 3. FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen formal Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS 4. FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kantor Lembaga Kerjasama dan Urusan Internasional, (KUI) 5. Struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas 6. Jejaring PTM memberikan fondasi kuat terkait dengan visi, misi, tujuan dan sasaran FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar 7. Pengembangan IT yang mampu mewadahi semua aktivitas akademik dan non akademik sivitas akademika dalam mencapai VMTS FKIP UNISMUH

Peluang (Opportunity)	**Strategi SO untuk VMTS: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang**
Terjalin Kerjasama FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar dengan beberapa prodi pada Institusi dalam negeri dan luar negeri Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum) dalam mendukungkercapaian VMTS FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar Perkembangan IPTEK dan inovasi secaranasional dan internasional berlandaskan Al Quran dan Sunnah Rasulullah SAW, dantetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dalam mewujudkan maksud dan tujuan persyarikan Muhammadiyah `ersedianya media sosial sebagai pemberiinformasi di era digital sebagai upaya sosialisasi pemahaman VMTS FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang dilakukansecara terstruktur, tersistem dan berkelanjutan	● **Penguatan kesesuaian VMTS bagi seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar.** ● **Pengembangan struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas** ● **Penguatan pelibatan stakeholder dalam mendukung ketercapaian VMTS** ● **Pengembangan IT dalam menyebarluaskan informasi terkait VMTS** ● **Penguatan KUI dalam menjalin Kerjasama baik di dalam negeri maupun luar negeri**

Tabel 1.10 Matriks SWOT WO VMTS: Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (*Weekness*)** 1. Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedoman SPMI PTM Majelis DIkti Litbang PP Muhammadiyah 2. Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berrbagai pemangkukepentingan (Stakeholders) 3. Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal. 4. Kerjasama masih kurang di implementasikan 5. Pelaksanaan Monev dalam implementasi SPMI belum berjalan optimal
Peluang (*Opportunity*) 1. Terjalin Kerjasama FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar dengan beberapa prodi Institusi dalam negeri dan luar negeri 2. Tersedia stakeholder (Alumni, Pengguna, dan Masyarakat umum) dalam mendukung kercapaian VMTS FKIP Universitas MuhammadiyahMakassar 3. Perkembangan IPTEK dan inovasi secara nasional dan internasional berlandaskan AlQuran dan Sunnah Rasulullah SAW, dan tetap memanfaatkan dan menggunakan pertimbangan akal pikiran sehat dalam mewujudkan maksud dan tujuan persyarikanMuhammadiyah 4. Tersedianya media sosial sebagai pemberiinformasi diera digital sebagai upaya sosialisasi pemahaman VMTS FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang dilakukansecara terstruktur, tersistem dan berkelanjutan.	**Strategi WO untuk VMTS: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang** ● **Melibatkan stakeholders dalam penyusunan VMTS FKIP UniversitasMuhammadiyah Makassar** **Mengembangkan strategi media online dalam sosialisasi sesuai perkembangan IPTEK dan inovasi** ● **Penguatan pemahaman dan sinergitas secara internal terkait VMTSyang diwujudkan dalam program kegiatan masing-masing unit kerja.** ● **Sinergitas antara dosen, tenaga kependidikan mahasiswa dan stakeholders dalam ketercapaian VMTS** ● **Optimalisasi pelaksanaan Monev**

Tabel 1.11 Matriks SWOT ST VMTS : Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (*Strength*)** Kesesuaian VMTS telah sejalan dengan visi Universitas Muhammadiyah yang dirumuskan sesuai dengan pedoman SPMI Universitas Muhammadiyah, Statuta, RIP, Renstra, dan Renop yang disusun secarajelas, realistik, saling terkait, konsisten, adil dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini dan masa depan Komitman dan Dukungan Pimpinan Universitas dan Fakultas yang Kuat FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen formal Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam PenyusunanVMTS FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kantor Kerjasama dan Urusan International (KUI) Struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas Jejaring PTM memberikan fondasi kuat terkait dengan kuat terkaitdengan visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas Muhammadiyah Makassar Pengembangan IT yang mampu mewadahi semua aktivitas akademik dan non akademik sivitas akademika dalam mencapai VMTS FKIP UNISMUH
Ancaman (*Threats*) 1. Meningkatnya persaingan penyelenggaraan pendidikan tinggi (PT) 2. Tuntutan akreditasi institusi dan peraturan pemerintah yang membutuhkan pendanan yang besar Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU.	**Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman** ● **Pengembangan *Decision Support System* (DSS) dalam manajemenpengelolaan untuk menguatkan implementasi dan pemahaman VMTS Universitas Muhammadiyah Makassar.** ● **Penguatan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100WCU.**

Tabel 12 Matriks SWOT WT VMTS: Kelemahan Vs Ancaman

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (*Weekness*)** 1. Kesesuaian VMTS Belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai pedomanSPMI Universitas Muhammadiyah 2. Penyusunan VMTS belum sepenuhnya melibatkan berrbagai pemangku kepentingan (Stakeholders) 3. Sinergi antar unit kerja, dan antar SDM belum optimal. 4. Kerjasama masih kurang di implementasikan 5. Pelaksanaan MONEV dalam implementasi SPMI belum berjalan optimal
Ancaman (*Threats*) 1. Meningkatnya persaingan penyelenggaraan pendidikan tinggi (PT) 2. Tuntutan akreditasi institusi dan peraturan pemerintah yang membutuhkan pendaan yang besar 3. Tuntutan kerja sama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri, Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU.	**Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** ● **Membangun komunikasi efektif, strategi yang baik, kecepatandan dan ketepatan, serta kekompakan antar unit kerja, dan antar SDM** ● **Mengoptimalkan Pelaksanaan Monev dalam implementasi SPMI**

b. Kesimpulan Ketercapaian VMTS serta Tindak Lanjut

Hasil analisis SWOT ketercapaian visi, misi, tujuan dan strategi telah terdeskripsi dengan jelas posisi ketercapaian VMTS FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan aspek-aspek dari tiap-tiap komponen analisis yang berada pada zona **EKSPANSIF**, dengan skor ***analisis internal (Kekuatan-Kelemahan)*** dengan nilai 0,05, dan hasil skoring ***analisis eksternal (Peluang-Ancaman)*** dengan nilai 0,05. Posisi ini menggambarkan proses implementasi dan pemahaman VMTS FKIP UNISMUH sudah berada pada posisi untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan modifikasi model-model strategi pencapaian pemahaman dan implementasi visi-misi lebih baik dari sebelum, mengingat skor analisis swot yang masih kecil.

Analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam implementasi dan pemahaman VMTS FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar adalah pada proses Pelaksanaan MONEV dalam Implementasi SPMI belum berjalan baik, penyusunan dan sosialisasi VMTS juga belum melibatkan berbagai pemangku kepentingan (*Stakeholders*). Berdasarkan akar permasalahan sebelumnya dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan FKIP Universitas MuhammadiyahMakassar dalam pencapaian VMTS adalah sebagai berikut:

1. Penguatan kesesuaian VMTS bagi seluruh civitas akademika FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Pengembangan struktur organisasi dengan tupoksi yang jelas
3. Pengembangan IT dalam menyebarluaskan informasi terkait VMTS
4. PenguatanKUI dalam menjalin Kerjasama dalam dan luar negeri
5. Penguatan dan Melibatkan stakeholders dalam penyusunan VMTS FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
6. Mengembangkan strategi media sosialisasi sesuai perkembangan IPTEK dan inovasi
7. Penguatan pemahaman dan sinergitas secara internal terkait VMTS yang diwujudkan dalam program kegiatan masing-masing unit kerja.
8. Pengembangan *decision support system* (DSS) dalam manajemen pengelolaan untuk menguatkan implementasi dan pemahaman VMTS FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Penguatan Kerjasama dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), Non-Governmental Organization (NGO) atau QS Top 100 WCU.
10. Membangun komunikasi efektif, strategi yang baik, kecepatan dan danketepatan, serta kekompakan antar unit kerja, dan antar SDM.
11. Mengoptimalkan Pelaksanaan MONEV

2.2. Tata Pamong. Tata Kelola, dan Kerjasama

a. Latar Belakang

Tata pamong merupakan sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai pengelola program studi. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian

rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel dan sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Sinergitas tata pamong, tata Kelola, dan Kerjasama merupakan upaya bersama yang dilakukan dengan sadar, saling mendukung, dan saling menguatkan. Kerjasama yang baik bersifat mutualistik atau saling menguntungkan agar tercapai kerjasama yang baik di dalam maupun di luar negeri tanpa melanggar peraturan, perundang-undangan yang berlaku serta selaras dengan visi dan misi perguruan tinggi.

b. Tujuan

Menjamin terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong yang meliputi:

1) Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumberdaya unit pengelola program studi, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola program studi;
2) Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi; sistem komunikasi dan teknologi informasi;program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi unit pengelola program studi yang bermutu;
3) Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi; sistem komunikasi dan teknologi informasi;program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi unit pengelola program studi yang bermutu.
4) Terbangun dan terselenggaranya Kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan program studi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan.

c. Rasional

- Standar tata pamong ini merupakan acuan keunggulan mutu tata pamong (governance), kepemimpinan, dan sistem pengelolaan institusi perguruan tinggi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi yang menjadi kunci penting bagi keberhasilan institusi dalam mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan yang dicita-citakan.
- Standar Tata pamong ini merupakan sistem yang menjamin penyelenggaraan institusi dalam memenuhi prinsip-prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan. Tata pamong dikembangkan berdasarkan nilai-nilai moral dan etika, serta norma-norma dan nilai akademik.
- Dalam hubungannya dengan lingkungan eksternal, tata pamong dijadikan sebagai acuan menciptakan hubungan saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara institusi dengan para pemangku kepentingan.
- Sistem tata pamong ini sebagai pedomen secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam institusi perguruan tinggi. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tatacara pemilihan

pimpinan, etika tenaga pendidik, etika tenaga kependidikan, etika mahasiswa, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio). Sistem tata pamong (input, proses, output dan outcome serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi denganperaturan dan prosedur yang jelas.

- FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar merancang dan melaksanakan kerjasama dengan instansi dan pemangku kepentingan terkait dalam rangka pendayagunaan, peningkatan kepakaran dosen, kompetensi mahasiswa, serta sumber daya lain yang dimiliki perguruan tinggi secara saling menguntungkan.

d. Mekanisme Penetapan Tata Pamong, tata kelola dan kerjasama

Mekanisme penyusunan Standar Tata Pamong, Tatata Kelola danKerjasama di FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai berikut:

Penetapan standar meliputi:

- Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar membentuk Tim Task Force Penyusunan Standar SPMI melalui Koordinasi Wakil dekan I dan Gugus Kendali Mutu (GKM).
- Tim Task Force Melakukan penyusunan standar Penyusunan Standar SPMI dengan berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Instrumen Akreditasi BAN-PT, SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar Pengesahan Standar SPMI.
- Sosialisasi Standar SPMI kepada sivitas akademika di lingkup FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

e. Kebijakan Standar TTK

Kebijakan yang dijadikan dasar dalam penetapan, pelaksanaan danevaluasi tata pamong, tata kelola dan kerjasama dilingkungan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar adalah:

Tabel 2.1 Kebijakan Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

No	Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
1	Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama FKIP melalui kerjasama yang ditingkat UNISMUH	Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional	Bab VI, tentang jalur, jenjang dan jenis pendidikan pada bagian keempat tentang pendidikan tinggi Bab III tentang prinsip penyelenggaraan pendidikan Bab ke XIV tentang pengelolaan pendidikan Bab ke XVI tentang evaluasi, akreditasi dan sertifikasi
		Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen	Mengatur tentang kepentingan pendidikan yang berhubungan dengan mekanisme system pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.
		Undang-undang No. 12	Mengatur tentang penyelenggaraan

		Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi	pendidikan tinggi di Indonesia termasuk, prinsip, tanggungjawab dan proses yang harus dilaksanakan sebagai bagian dari penjaminan mutu pendidikan di Indonesia
		PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional	Menjelaskan dan mengatur tentang kriteria minimal sistem pendidikandi Indonesia yang harus dipenuhi dalam penyelenggaraan pendidikan
		Surat Edaran Kepmendikbud No. 194/E.E3/AK/2014 Tentang Izin Penyelenggaraan Dan Akreditasi Perguruan Tinggi	Menekankan pentingnya proses pelaksanaan pembelajaran yang berkualitas dengan adanya dokumentasi terstandar
		Permendikbud No. 03 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi melalui implementasi siklus PPEPP	Mengatur tentang pelaksanaan pendidikan melalui tahapan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan (PPEPP) sehingga akanmenghasilkan kaizen atau continuous quality improvement dalam setiap standar yang telah ditetapkan yang mencerminkan budaya mutu.
2		Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah No. 178/KET/I.3/D/2012 tentang Penjabaran Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah No.02/PED/I.O/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah	Tata Pamong dan Tata Kelola di PTM
3		SK BAN PT No.6 Tahun 2010 tentangPerubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.28 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi	Menegaskan peran dan fungsi BANPT sebagai lembaga penjaminanmutu eksternal bagi Institusipendidikan di Indonesia sebagai upaya pemenuhan kriteria minimal pendidikan
		Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar 2021	Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

- **Standar Tata Pamong, Tata Kelola**

Tabel 2.2. Standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

No	Aspek	nyataan IsiStandar	Strategi	Sumberdaya			ekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteksinstitusi untukmenjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen implementasi mitigasi resiko untuk menjamin keberlangsungan Perguruan Tinggi pada 80% unit kerja yang telah melakukan analisis resiko setiap tahun akademik disertai dengan tindak lanjutnya.	Menyusun dan menetapkan panduan mitigasi resiko. Menyusun instrumen analisis resiko melaluirisk management dan tindak lanjut	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	Menyusun, menetapkan, dan mensosialisasikan dokumen terkait integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggimeliputi: kebijakan akademik, peraturan akademik, mimbar akademik, otonomi	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	tinggi.		keilmuan, kebebasan akademik, kode etik dosen, pegawai, dan mahasiswa.				
3	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan *Good University Governance* (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen resiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait praktik baik perwujudan *Good University Governance* (mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen resiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3)	Membuat panduan *Best Practice*. Monitoring evaluasi, dan audit pelaksanaan *Best Practice*	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

4	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kodeetik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	Membuat panduan tentang sistem kepemimpinan pengelolaan, kode etik dosen mahasiswa, tenaga kependidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu yangefektif serta kerjasamayang ditetapkan pada setiap periode kepemimpinan. Monitoring evaluasi, dan audit pelaksanaansistem kepemimpinan pengelolaan, kode etikdosen mahasiswa, tenaga kependidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan penjaminan mutu	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
5	Efektivitas kepemimpinan operasional yang Ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui	Membuat pedoman Kepemimpinan Operasional, Organisasi, dan Publik Memfasilitasi pimpinan terlibat di organisasipublik	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional					
6	Efektivitas kepemimpinan organisasionalyang ditunjukkan melalui Kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus	Membuat pedoman Kepemimpinan Operasional, Organisasi, dan Publik. Memfasilitasi pimpinan terlibat di organisasi publik	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi,misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.					
7	Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggimenjadi rujukan publik.	Membuat pedoman Kepemimpinan Operasional, Organisasi, dan Publik Memfasilitasi pimpinan terlibat di organisasi publik	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

8	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: perencanaan (*planning*). Pengorganisa sian (*organizing*) penempatan personil (*staffing*). pengarahan (*leading*), dan. pengawasan (*controlling*).	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: perencanaan (*planning*). pengorganisasian (*organizing*). penempatan personil (*staffing*). pengarahan (*leading*), dan, pengawasan (*controlling*).	Mengkaji secara konseptual tentang fungsi manajemen mencakup aspek Perencanaan, Pengorganisasian, Penempatan, Pengarahan, Pengendalian/Pengawa san, dan Pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. Menyusun dokumen formal tentang 6 (enam) Fungsi Manajemen. Menetapkan dokumen formal 6 (enam) Fungsi Manajemen melalui Surat Keputusan Rektor. Mensosialisasikan 6 (enam) Fungsi Manajemen kesetiap unit kerja. Monitoring, evaluasi, dan audit 6 (enam) Fungsi Manajemen kepada kesetiap unit kerja. Tindak lanjut hasil audit 6 (enam) Fungsi Manajemen	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

9	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembang an suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahsiswaa n, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjamina n mutu, dan 11) kerjasama. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) Pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahsiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) system penjaminan mutu, dan 11) kerjasama	Menyusun dokumen pengelolaan mencakup 11 aspek, yaitu: 1) pendidikan dan pengajaran, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) Pengabdian kepada masyarakat 6) Sumber Daya Manusia, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, 11) Kerjasama. Menetapkan dokumen pedoman pengelolaan 11 aspek melalui Surat Keputusan Rektor.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	kesesuaian antar 11 aspek.						
10	Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.	Menyusun dokumen implementasi pengelolaan mencakup 11 aspek, yaitu, 1) pendidikan dan pengajaran, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) Pengabdian kepada masyarakat, 6) Sumber Daya Manusia, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, 11) Kerjasama. Menetapkan dokumen implementasi pengelolaan 11 aspek melalui Surat Keputusan Rektor.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	penjaminan mutu, dan. 11) kerjasma.						
11	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: adanya keterlibatan pemangku kepentingan, mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, mengacu kepada VMTS institusi, dilakukanny a analisis kondisi internal dan eksternal, dan disahkan oleh organ yang	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: adanya keterlibatan pemangku kepentingan, mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, mengacu kepada VMTS institusi, dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	Menyusun dokumen rencana strategis mencakup 5 aspek: Adanya keterlibatan pemangku kepentingan, mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, mengacu kepada VMTS institusi, dilakukannya analisis kondisi internal dan Eksternal, dan disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan. Menetapkan Renstra Mensosialisasikan Renstra ke seluruh unit kerja Monitoring, evaluasi dan audit pelaksanaan Renstra	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	memiliki kewenangan.						
12	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: organ/fungsi SPMI, dokumen SPMI, auditor internal, hasil audit, dan bukti tindak lanjut.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: organ/fungsi SPMI, dokumen SPMI, auditor internal, hasil audit, dan bukti tindak lanjut.	Menyusun dan menetapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang meliputi 5 aspek, yaitu (i) Organ fungsi SPMI, (ii) Dokumen SPMI, (iii) Auditor internal, (iv) Hasil audit internal (v) Bukti tindak lanjut. Mensosialisasi sistem penjaminan mutu internal keseluruh unit kerja	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
13	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, Yang mengagendaka n pembahasan unsur-unsur, yang meliputi: hasil audit internal,	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang Mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi: hasil audit internal, umpan balik,	Menyusun dokumen pelaksanaan mencakup: 1) dokumen pelaksanaan penjaminan mutu internal, 2) dokumen pernyataan mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu, dokumen lain yang diperlukan, 3) dokumen renstra penjaminan mutuyang mencakup strategi kebijakan, pemberdayaan pemangku kepentingan,	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan.	kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan.	4) bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan dengan siklus PPEPP, 5) bukti sahih tentang pelaksanaan monev penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan, 6) bukti sahih sistem perekaman dan dokumentasi publikasi hasil penjaminan mutu				
14	Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	1) Mengikutsertakan pelatihan dan pendampingan akreditasi. 2) Melakukan penilaian akreditasi program studi dan lembaga lainnya secara internal. 3) Mengikuti akreditasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi. 4) Melakukan evaluasi	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			atas hasil akreditasi eksternal. 5) Melakukan penilaian akreditasi unit-unit lain seperti laboratorium, perpustakaan melakukan akreditasi/sertifikasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi.				
15	Perolehan akreditasi program studioleh lembaga Akreditasi internasional bereputasi.	Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	1) Mengikutsertakan pelatihan dan pendampingan akreditasi. Melakukan penilaian akreditasi programstudi dan lembagalainnya secara internal. 3) Mengikuti akreditasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi. 4) Melakukan evaluasi atas hasil akreditasi eksternal. 5) Melakukan penilaian akreditasi unit-unit lain seperti laboratorium, perpustakaan melakukan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			akreditasi/sertifikasi dari lembaga akreditasi yang bereputasi.				
16	Tersedianya bukti Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki bukti Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik	1) Membentuk Tim Audit eksternal 2) Menyusun dokumen Audit Eksternal 3) Mengikuti Audit eksternal dari Lembaga Audit Eksternal 4) Melakukan evaluasi terhadap hasil Audit eksternal oleh kantor Akuntan Publik	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
17	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	Membentuk Tim Task Force APT dan APS Penyusunan dokumen borong akareditasi yang meliputu LKPS dan LED. Mengusulkan akreditasi/rekareditasi ke BAN-PT atau LAM	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
18	Ketersediaan dokumen efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait efektivitas pelaksanaan	Menyusun dokumen pelaksanaan mencakup: 1) dokumen pelaksanaan penjaminan mutu internal, 2) dokumen	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, standar mutu dilaksanakan secara konsisten, monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu	pernyataan mutu, kebijakan mutu, standar mutu, manual mutu, dokumen lain yang diperlukan, 3) dokumen renstra penjaminan mutu yang mencakup strategi kebijakan, pemberdayaan pemangku kepentingan, 4) bukti pelaksanaan penjaminan mutu yang ditetapkan dengan siklus PPEPP, 5) bukti sahih tentang pelaksanaan monev penjaminan mutu yang terstruktur, ditindaklanjuti, dan berkelanjutan, 6) bukti sahih sistem perekaman dan dokumentasi publikasi hasil penjaminan mutu				
19	Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan	Membentuk Lembaga Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan (LP3AIK) di Unismuh	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	khusus al Islam Kemuhammadiyahan di PTMA	pendidikan ciri khususal Islam Kemuhammadiyahan di PTMA	Makassar Memiliki pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islamdan Kemuhammadiyahan Mensosialisasikan pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islamdan Kemuhammadiyahan Mendesiminasikan pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islamdan Kemuhammadiyahan				
20	Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dankompetensi pimpinan Unismuh Makassar	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan	Menyusun pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Unismuh Makassar Menetapkan panduan pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan Mensosialisasikan pedoman kualifikasidan kompetensi pimpinan Mendesiminasikan pedoman kualifikasidan kompetensi pimpinan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

21	Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar minimal setiap tahun secara bertanggung jawab menyebarluask an hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders	Universitas Muhammadiyah Makassar mendesiminasikan hasil kerja secara berkala kepada semua stakeholders minimal setiap tahun	Menyusun panduan desiminasi. Menetapkan panduan desiminasi. Mensosialisasikan panduan desiminasikepada semua stakeholders setiap tahun. Mendesiminasikan hasil kerja pimpinan sesuai dengan panduan desiminasi	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
22	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan ditindaklanjuti secara konsisten minimal satu kali setahun.	Menyusun templatelaporan kinerja. Melaksanakan rapat Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dengan mengundang seluruh unit kerja. Menindaklanjuti hasilRapat Tinjauan Manajemen (RTM)	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
23	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luarnegeri), dan monitoring dan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan(dalam dan luar negeri), dan monitoring dan	Membentuk Tim TaskForce Penyusunan Dokumen PedomanKerjasama. Penyusunan dokumen Pedoman Kerjasama. Penetapan dan sosialisasi dokumen pedoman Kerjasama Melaksanakan dan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama				
24	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapaivisi, misi dan tujuan strategis institusi.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait pengembangan jejaring dan kemitraanyang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	1) Membentuk Tim Task Force Penyusunan Dokumen Pedoman Kerjasama. 2) Penyusunan dokumen Pedoman Kerjasama. 3) Penetapan dansosialisasi dokumen pedoman Kerjasama. 4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
25	Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasamayang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	1) Membentuk Tim Task Force Penyusunan Dokumen Pedoman Kerjasama. 2) Menyusun dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharmab institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			dan internasional Unismuh Makassar. 3) Penetapan dan sosialisasi dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS 4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama				
26	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	1) Penyusunan pedoman penyusunan Monev Pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama 2) Penetapan dan sosialisasi dokumen penyusunan Monev Pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama. 3) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan penyusunan Monev Pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			kerjasama				
27	Jumlah kerjasama internasional terhadap jumlah dosentetap	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Jumlah Kerjasama Internasional terhadap jumlah dosen tetap minmal16 kerjasama	Menjalin Kerjasama International melalui LPBKUI Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
		Universitas Muhammadiyah Makassar memliki Jumlah Kerjasama Nasional terhadap jumlah dosen tetap minmal 30 kerjasama	Menjalin Kerjasama Nasional melalui LPBKUI Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
		Universitas Muhammadiyah Makassar memliki Jumlah Kerjasama Wilayah terhadap jumlah dosen tetap minmal 10 kerjasama	Menjalin Kerjasama Wilayah melalui LPBKUI Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
28	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Program	*1)* Membentuk Tim Task Force kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System* *2)* Penyusunan dokumen kerjasama pengakuan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		Credit Transfer System	Program Credit Transfer System. 3) Penetapan dan sosialisasi dokumen kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System. 4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System				
29	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Joint Research	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki bukti sahih kerjasama pengakuan Joint Research	1) Membentuk Tim Task Force Penyusunan Dokumen kerjasama pengakuan Joint Research 2) Penyusunan dokumen Pedoman kerjasama pengakuan Joint Research 3) Penetapan dan sosialisasi dokumen pedoman kerjasama pengakuan Joint Research 4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			pengakuan Joint Research				
30	Kepuasan pihak mitra kerjasama	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait tingkat kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal pada masing-masing kriteria: tata pamong dan kerjasama, mahasiswa, sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: menggunakan instrumen kepuasan yang sahih, andal, mudah digunakan, dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensi,	1) Membentuk tim task force penyusunan instrument kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. 2) Penyusunan instrument kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. 3) Validasi instrument kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. 4) Pentukuran/Survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. 5) Penyusunan laporan hasil Survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. 6) Sosialisasi laporan hasil Survey kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Rencana tindak lanjut dari hasil laporan Survey	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan, tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem	kepuasan pemangku kepentingan internal dan eksternal				
31	Jumlah Kerjasama perguruan tinggi	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.	3) Menjalin Kerjasama perguruan tinggi melalui LPBKUI 4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
32	Jumlah program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kerjasama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject	1) Menjalin Kerjasama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject melalui LPBKUI 2) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama				

33	Jumlah Perjanjian KerjaSama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kerjasama terkait pengembangan kurikulum dengan Perusahaan Multinasional	Menjalin Kerjasama terkait pengembangan kurikulum dengan Perusahaan Multinasional melaluiLPBKUI Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
34	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 Semester penuh) dengan Perusahaan Multinasional	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional	Menjalin Kerjasama terkait penyediaan program magangdengan Perusahaan Multinasional melalui LPBKUI Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
35	Jumlah PKS terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten,dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kerjasama terkait pengembangan kurikulum bersama dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	Menjalin Kerjasama terkait pengembangan kurikulum bersama dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi melalui LPBKUI Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

36	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	Menjalin Kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi melalui LPBKUI Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
37	Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Menjalin Kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia melalui LPBKUI Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
38	Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Menjalin Kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah melalui LPBKUI Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
39	Jumlah PKS dengan Rumah sakit	Universitas Muhammadiyah	Menjalin Kerjasama terkait dengan Rumah sakit yang	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4,	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI),

	yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikanoleh Kementerian Kesehatan.	Makassar memiliki Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.	memiliki Izin Rumah Sakit KelasA dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan melalui LPBKUI Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit			Monitoring dan Evaluasi (Monev)
40	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaata n kerjasama.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen sahih terkait data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	1) Membentuk Tim Task Force Penyusunan Dokumen Pedoman Kerjasama. 2) Penyusunan dokumen Pedoman Kerjasama. 3) Penetapan dan sosialisasi dokumen pedoman Kerjasama. 4) Melaksanakan dan monitoring/evaluasi pelaksanaan kerjasama	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
41	Analisis Jabatandan Analisis Beban Kerja	Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap unit kerja yang dilakukan secara efektif pada setiap tahun	1) Menyusun rancangan analisis jabatan dan analisis beban kerja. 2) Menyusun instrumen analisis jabatan dan analisis beban kerja. 3) Melakukan penilaian dalam analisis jabatandan analisis beban kerja. 4) Menetapkan rancangan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			penempatan jabatan dan beban kerja				
42	Pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pedoman tentang pengangkatan pimpinan, senat, pimpinan fakultas/UPPS, program studi, lembaga dan pimpinan unit pelaksana tugas lainnya.	Menyusun pedoman tentang pengangkatanpimpinan, senat, pimpinan fakultas/UPPS, program studi, lembaga dan pimpinan unit pelaksana tugas lainnya. Menetapkan pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruhunit	APBU	Media Ofline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

- **Indikator Kinerja Utama Standar TTK**

Tabel 2.3. IKU Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKU 1.97	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko.	100%
2	IKU 1.98	Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	100%
3	IKU 1.99	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugasdan fungsinya	100%
4	IKU 1.100	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen resiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat	100%
5	IKU 1.101	Ketersediaan dokumen mengenai keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	100%
6	IKU 1. 102	Ketersdiaan dokumen mengenai efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholdersinternal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	100%
7	IKU 1. 103	Ketersediaan dokumen mengenai efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainyavisi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi	100%
8	IKU 1. 104	Ketersediaan dokumen efektivitas kepemimpinan publik Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional.	100%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
9	IKU 1. 105	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan.	100%
10	IKU 1. 106	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan,kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.	100%
11	IKU 1. 107	Ketersediaan bukti yang sahih tentangimplementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.	100%
12	IKU 1. 108	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: adanya keterlibatan pemangku kepentingan, mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, mengacu kepada VMTS institusi, dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan serta benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional.	100%
13	IKU 1. 109	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: organ/fungsi SPMI, dokumen SPMI, auditor internal, hasil audit, dan bukti tindak lanjut serta memiliki standar yang melampaui SN-DIKTI yang membawa daya saininternasional dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangkan budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya	100%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
14	IKU 1. 110	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsurunsur, yang meliputi: hasil audit internal, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan	100%
15	IKU 1. 111	Tersedianya dokumen perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi	1 laboratorium dan 1 fakultas (persiapan akreditasi internasional)
16	IKU 1. 112	Tersedianya bukti perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputas	2 Prodi (persiapan akreditasi internasional)
17	IKU 1. 113	Tersedianya bukti Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.	100%
18	IKU 1. 114	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri(LAM).	100%
19	IKU 1. 115	Ketersediaan dokumen efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	100%
20	IKT 1. 116	Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus al Islam Kemuhammadiyahan di PTMA	100%
21	IKT 1. 117	Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Unismuh Makassar	100%
22	IKT 1. 118	Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar minimal setiap tahun secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders.	100%
23	IKT 1.119	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	100%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
24	IKU 1.120	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama serta hasil monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama	100%
25	IKU 1.121	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi	100%
26	IKU 1.122	Ketersediaan dokumen mengenai jejaring danmitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	100%
27	IKU 1.123	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	100%
28	IKU 1.124	Jumlah kerjasama terhadap internasional jumlah dosen tetap	Internasional16 Nasional 30 Wilayah 10

- **Indikator Kinerja Tambahan Tatapamong**

Tabel 2.4. IKT Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKT 1.125	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System	100%
2	IKT 1.126	Ketersediaan bukti sahih kerjasamapengakuan Joint Research	100%
3	IKT 1.127	Kepuasan pihak mitra kerjasama	≥ 80 %
4	IKT 1.128	Jumlah Kerjasama perguruan tinggi	MoU 20% MoA 40%IA 40%
5	IKT 1.129	Jumlah program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject	DN 40% LN 50%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
6	IKT 1.130	Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	100%
7	IKT 1.131	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh)dengan Perusahaan Multinasional	100%
8	IKT 1.132	Jumlah PKS terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	100%
9	IKT 1.133	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan nasional berstandartinggi	100%
10	IKT 1.134	Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	100%
11	IKT 1.135	Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	100%
12	IKT 1.136	Jumlah PKS dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.	100%
13	IKT 1.137	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	100%
14	IKT 1.138	Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja	100%
15	IKT 1.139	Pedoman kualifikasi dan kompetensipimpinan	100%

- **Evaluasi Capaian Kinerja Standar TTK**

Tabel 2.5. Evaluasi Capaian Kinerja Standar TTK

No	Kode	ator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	tifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU1.97	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko.	100%	80%	90%	Pendokumentasian dokumen secara online terkait tata pamong masih lemah	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar	Kompetensi tendik masih rendah. Tugas pokok dan fungsi belum berjalan maksimal Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	Peningkatan kompetensi tendik Pelaksanaan MONEV

2	IKU1.98	Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademikdan kualitas pendidikan tinggi.	100%	80%	90%	Peraturan terkait integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi meliputi: kebijakan akademik, peraturan akademik, mimbar akademik, otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kode etik dosen, pegawai, dan mahasiswa belum tersoliasasi dan terlaksana dengan baik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Tersedianya Dokumen integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi A dan B Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang Motivasi dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjut yang masihkurang Implementasi kerjasama yang belum terkoordinasi dalam satu kesatuan tata kelola Pendampingan penyusunan dokumen dan pengurusan jabfung dosen oleh Biro Kepegawaian yang belum terstruktur dan sistematis	• Sosialisi peraturan terkait integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi • Sistem Pembelajaran yang terstruktur • Kebijakan imlementasi MBKM • Peningkatan kompetensi tendik melalui sertifikat kompetensi dan studi lanju • Pelaksanaan Monev secara berkesinam bungan

3	IKU1.99	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	100%	80%	90%	Peraturan terkait dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi belum tersoliasasi dan terlaksana dengan baik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektifdan efisien Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik	Sosialisi peraturan terkait struktur organisasidan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya. Pelaksanaa n Monev secara berkesinam bungan

4	IKU 1.100	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (palingtidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan), dan manajemen resiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat (PP No. 4 Tahun 2014 Pasal 33 ayat 3).	100%	80%	90%	Belum tersedia panduan Best Practice. Monitoring evaluasi, dan audit pelaksanaan Best Practice belum berjalan secara berkesinambungan. 3) Dokumen sahih terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan keadilan) belum terdokumentasi baik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar Komitmen pimpinanuniversitas dalam membangun kultur daritop manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Tersedianya dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks universitas dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja Komitmen dan	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum terstruktur dengan baik Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	Sosialisasi peraturan terkait Good University Governance . Pelaksanaa n Monev secara berkesinam bungan

							Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi A dan B Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
5	IKU 1.101	Keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	100%	100%	100%	Tugas pokok dan fungsi Lembaga kode etik belum berjalan maksimal. Dokumen kodeetik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	Penyusuna n dan Sosialisi peraturan kode etik. Pelaksanaa n Monev secara berkesinam bungan

							Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
6	IKU 1. 102	Efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internaluntuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional.	100%	90%	90%	Membuat pedoman Kepemimpinan Operasional, Organisasi, dan Publik. 2. Memfasilitasi pimpinan terlibatdi organisasi publik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur organisasidan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya Pelaksanaa n Monev secara berkesinam bungan

7	IKU 1. 103	Efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi.	100%	80%	90%	Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Belum ada Sistem Informasiterintegrasi yangmendukung kinerja manajerial.	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dankualitas SDM yang belum berimbang	Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya Pelaksanaa n Monev secara berkesinam bungan

8	IKU 1. 104	Efektivitas kepemimpinan publik yang ditunjukkan melaluikemampuan pimpinan dalam menjalin kerjasama tridharma dan menjadikan perguruan tinggi menjadi rujukan publik.	100%	80%	90%	Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Belum ada Sistem Informasiterintegrasi yangmendukung kinerja manajerial.	Internal: Komitmen dan Dukungan Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	Pengemban gan Sistem Informasi terintegrasi Kebijakan implement asi MBKM Terbukanya jaringan kerjasama dengan mahasiswa asing Pelaksanaa n Monev secara berkesinam bungan

9	IKU 1. 105	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistempengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: perencanaan (planning). pengorganisasian (organizing). penempatan personil (staffing). pengarahan (leading), dan. pengawasan (controlling).	100%	80%	90%	Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Belum ada Sistem Informasiterintegrasi yangmendukung kinerja manajerial.	Internal: Komitmen dan Dukungan Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	Pengemban gan Sistem Informasi terintegrasi Pelaksanaa n Monev secara berkesinam bungan

10	IKU 1. 106	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahsiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) system penjaminan mutu, dan 11) kerjasama. Perguruan tinggi memiliki dokumen formal dan pedoman pengelolaan yang rinci dan memiliki kesesuaian antar 11 aspek.	100%	80%	90%	Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial	Internal: Komitmen dan Dukungan Internal: Komitmen dan dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	Pengembangan Sistem Informasi Terintegrasi Pelaksanaan MONEV secara berkesinam bungan

11	IKU 1. 107	Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspeksebagai berikut: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) system penjaminan mutu, dan. 11) kerjasama.	100%	80%	90%	Evaluasi capaian kinerja belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Belum ada Sistem Informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manajerial.	Internal: Komitmen dan Dukungan Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	Pengembangan Sistem Informasi terintegrasi. Pelaksanaa n Monev secara berkesinambungan

12	IKU 1. 108	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: adanya keterlibatan pemangku kepentingan, mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, mengacu kepada VMTS institusi, dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan.	100%	100%	100%	Perencanaan penyusunan Renstra belum berjalan baik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI Belum semua indicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja Belum masuk pada program kerja sebelumnya. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	• Penyusunan, penetapan Renstra. • Pelaksanaan Monev secara berkesinam bungan

13	IKU 1. 109	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: 1) organ/fungsi SPMI, dokumen SPMI, auditor internal, sil audit, dan bukti tindak lanjut.	100%	80%	90%	Pelaksanaan pencapaian standar belum berjalan maksimal. SPMI belum tersosialisasi dengan baik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI Belum semua indikator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja Belum masuk pada program kerja sebelumnya. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	Penyusunan Program Kerja berdasarkan SPMI. Sosialisasi SPMI. Pelaksanaan Monev secara berkesinam bungan

14	IKU 1. 110	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsur-unsur, yang meliputi: hasil audit internal, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan.	100%	80%	90%	Pelaksanaan pencapaian standar belum berjalan maksimal. SPMI belum tersosialisasi dengan baik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI Belum semua indicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja Belum masuk pada program kerja sebelumnya. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	Penyusunan Program Kerja berdasarkan SPMI. Sosialisasi SPMI. Pelaksanaan Monev secara berkesinam bungan

15	IKU 1. 111	Perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi.	> 15%	0%	0%	Komitmen prodi/Lembaga masih lemah. Pemahaman tentang prosedur dan instrument akreditasi internasional belum dipahamibaik.	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang KuatKomitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacupada renstradan SPMI Belum semua indicator standar yangtelah ditetapkan pada renstradan SPMI terkafer dalam program kerja Belum masuk pada program kerja sebelumnya. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	• Pelatihan dan pendampinga Akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau internasional bereputasi. • Penyusunan Instrumen akreditasi internasional • Komitmen BPM dalam mendampigi setiap Prodi dalam melaksanakn akreditasi • Pelaksanaan MONEV secara berkesinamb ungan

16	IKU 1. 112	Perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputasi.	>5%	0%	0%	Komitmen prodi/Lembaga masih lemah. Pemahaman tentang prosedurdan instrument akreditasi internasional belum dipahami baik.	Internal: Komitmen danDukungan Pimpinan Universitas yang Kuat Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	- Penyusunan programkerja belum sepenuhnya mengacu pada renstradan SPMI Belum semua indicator standar yangtelah ditetapkan pada renstradan SPMI terkafer dalam program kerja Belum masuk pada program kerja sebelumnya. elaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik	Pelatihan danpendampingan akreditasi eksternal oleh lembaga internasion al atau internasional bereputasi. Komitmen BPM dalam mendampi ngi setiap Prodi dalam melaksanak an akreditasi Penyusunan Instrumen akreditasi internasion al. Pelaksanaa n Monev secara berkesinambungan
17	IKU 1. 113	Tersedianya bukti Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara olehkantor Akuntan Publik.	100%	70%	90%	Identifikasi dokumentasi bukti Audit Eksternal	Komitmen kuat Pimpinan Universitas dalam penyelenggaraan Audit eksternal oleh kantor akuntan publik	Pengumpula n dokumen terkait Auditeksternal belum berjalan dengan baik	Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

18	IKU 1. 114	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	50% Unggul 50 % angat Baik	0% Ung gul 0 % Sanga t Baik	0% Ung gul 0 % Sanga t Baik	Program studi belum memahami program konversi ISK Akreditasi Terdapat beberapa prodi yang belum memenuhi syarat Unggul dan Syarat Baik Sekali	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi A dan B Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI Belum semua indicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja Belum masuk pada program kerja sebelumnya. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	Pelatihan dan pendampin gan konversi ISK akreditasi. Penyusunan Instrumen akreditasi menuju Baik sekali dan Unggul. Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi Pelaksanaan Monev secara berkesinam bungan

19	IKU 1. 115	Ketersediaan dokumen efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.	100%	80%	90%	Penyusunan Revisi dokumen pelaksanaan SPMI yang memenuhi 4 aspek Dokumen SPMI belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan proses mutu di program studi	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam Penyusunan dokumen pelaksanaan SPMI Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya Badan Penjaminan Mutu di tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstra dan SPMI Belum semua indicator standar yang telah ditetapkan pada renstra dan SPMI terkafer dalam program kerja Belum masuk pada program kerja sebelumnya. Pelaksanaan Monevdalam SPMI belum berjalan baik	Revisi dokumen pelaksanaa n SPMI Sosialisasi SPMI bagi peningkata n mutu di Universitas Muhamma diyah Makassar. Pelaksanaa n Monev secara berkesinam bungan

20	IKT 1. 116	Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus al Islam Kemuhammadiyahan di PTMA	100%	80%	90%	LP3AIK belum memiliki pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan Sosialisasi dan diseminasi pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan Al Islam dan Kemuhammadiyahan belum dilaksanakan dengan baik	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam Penyusunan dokumen pelaksanaan SPMI Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya LP3AIK di tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	LP3AIK belum sepenuhnya melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus Al Islam Kemuhammadiyahan dalam program kerja Sosialisasi dan diseminasi belum dilaksanakan sesuai pedoman pengembangan pengkajian dan Pengamalan AIK	• Dokumen pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan AIK • Sosialisasi dan diseminasi pedoman Pengembangan, pengkajian dan Pengamalan AIK • Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

21	IKT 1. 117	Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Unismuh Makassar	100%	50%	70%	Dokumen pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan belum tersedia dan menjadi acuan bagi pimpinan Sosialisai pedoman belum dilakukan secara meyeluruh	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dalam pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Penyusunan dokumen pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan belum dilaksanakan secara global Belum masuk pada program kerja sebelumnya.	Penyusunan dokumen pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan Sosialisasi secara menyelur uh pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan Pelaksanaan Monev secara berkesina mbungan
22	IKT 1. 118	Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar minimal setiap tahun secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala kepada semua stakeholders	100%	80%	90%	Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar belum dilaksanakan secara berkala Mendesiminasika n hasil kerja pimpinan sesuai dengan panduan desiminasi	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dalam pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan Ekternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar	Sosialisasi panduan desiminasi kepada semua stakeholde rs setiap tahun belum dilakukan	Menyusun panduan desiminas hasil kerja Unismuh Makassar Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar Pelaksanaan Monev secara berkesina

							Jaringan kerjasama PTM yang kuat		mbungan
23	IKT 1.119	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	100%	50%	75%	Penyusunan template laporan tinjauanmanajemen belum dilakukan. Pelaksanaan rapat pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) belum melibatkan seluruh unitkerja.	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam Penyusunan dokumen pelaksanaan SPMI Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya Badan Penjaminan Mutu di tingkat Universitas Muhammadiyah Makassar Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Tindak lanjut hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) belum dilakukan	Pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sebaiknya mengikuts ertakan seluruh unit kerja di Universitas Menindakl anjuti hasil RTM Pelaksanaan Monevsecara berkesina mbungan

24	IKU 1.120	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama.	100%	80%	90%	Penyusunan panduan pedoman Kerjasama belum memuat semua aspek berdasarkan indicator Akreditasi dan SPMI. Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. Dokumen MoU belum terdokumentasi baik. Tidak semua MoU terlaksana dengan baik	Internal: Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstradan SPMI Belum semua indicator standar yangtelah ditetapkan pada renstradan SPMI terkafer dalam program kerja Belum masuk pada program kerja sebelumnya. Pelaksanaan MONEV dalam SPMI belum berjalan baik	Revisi Panduan Kerjasama Sosialisasi Panduan Kerjasama Terbukany a jaringan kerjasama dengan Universitas Luar Negeri Pelaksanaa n Monev secara berkesinam bungan

25	IKU 1.121	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.	100%	80%	90%	Penyusunan panduan pedoman Kerjasama belum memuat semua aspek berdasarkan indicator Akreditasi dan SPMI. Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. Dokumen MoU belum terdokumentasi baik. Tidak semua MoU terlakasana dengan baik	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstradan SPMI Belum semua indicator standar yangtelah ditetapkan pada renstradan SPMI terkafer dalam program kerja Belum masuk pada program kerja sebelumnya. Pelaksanaan Monevdalam SPMI belum berjalan baik	Revisi Panduan Kerjasama Sosialisasi Panduan Kerjasama. Pelaksanaa n MoU Pelaksanaa n Monev secara berkesinam bungan

26	IKU 1.122	Ketersediaan dokumen mengenaijejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	100%	80%	90%	Penyusunan panduan pedoman Kerjasama belum memuat semua aspek berdasarkan indicator Akreditasi dan SPMI. Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. Dokumen MoU belum terdokumentasi baik. Tidak semua MoU terlaksana dengan baik	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada renstradan SPMI Belum semua indicator standar yangtelah ditetapkan pada renstradan SPMI terkafer dalam program kerja Belum masuk pada program kerja sebelumnya. Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik	Revisi Panduan Kerjasama Sosialisasi Panduan Kerjasama. Pelaksanaan MoU Pelaksanaan Monev secara berkesinam bungan

27	IKU 1.123	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	100%	50%	70%	Penyusunan panduan pedoman Kerjasama belum memuat semua aspek berdasarkan indicator Akreditasi dan SPMI. Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. Dokumen MoU belum terdokumentasi baik. Tidak semua MoU terlaksana dengan baik	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Penyusunan program kerja belum sepenuhnya mengacu pada Renstradan SPMI Belum semua indicator standar yangtelah ditetapkan pada renstradan SPMI terkafer dalam program kerja Belum masuk pada program kerja sebelumnya. Pelaksanaan Monevdalam SPMI belum berjalan baik	Revisi Panduan Kerjasama Sosialisasi Panduan Kerjasama. Pelaksanaan MoU Pelaksanaan Monev secara berkesinam bungan

28	IKU 1.124	Jumlah kerjasama internasional terhadap jumlah dosen tetap	Internasional 16 Nasional 30 Wilayah 10	Internasional 22 Nasional 39 Wilayah 77	Internasional 30 Nasional 45 Wilayah 85	Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. Dokumen MoU belum terdokumentasi baik Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	Menjalin Kerjasama International , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporann ya Pelaksanaan Monev secara berkesinam bungan

29	IKT 1.125	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System*	100%	50%	75%	Penyusunan dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System* belum terpenuhi	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Ketersediaan dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System belum terpenuhi Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilka n luaran.	Dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan Program Credit Transfer System Pelaksanaa n Monev secara berkesinam bungan

30	IKT 1.126	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan *Joint Research*	100%	50%	75%	Penyusunan dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan pengakuan Joint Research belum terpenuhi	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hinggabawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Ketersediaan dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan Joint Research belum terpenuhi Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	Dokumen bukti sahih kerjasama pengakuan Joint Research Pelaksanaan Monev secara berkesinam bungan

31	IKT 1.127	Kepuasan pihakmitra kerjasama	100%	50%	75%	Penyusunan dokumen bukti kepuasan pihak mitra kerjasama belum terpenuhi	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Ketersediaan dokumen bukti kepuasan pihak mitra kerjasama belum terpenuhi Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	Dokumen bukti sahih kerjasama kepuasan pihak mitra kerjasama Pelaksanaan Monev secara berkesinam bungan

32	IKT 1.128	Jumlah Kerjasama perguruan tinggi	100%	50%	75%	Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. Dokumen MoU belum terdokumentasi baik Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	Menjalin Kerjasama International , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

33	IKT 1.129	Jumlah program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject	100%	25%	30%	Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. Dokumen MoU belum terdokumentasi baik Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU Terkait pelaksanaan kerjasama international, nasional dan wilayah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	Menjalin kerjasama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject Menjalin Kerjasama International , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya Pelaksanaan Monev secara berkesinam bungan

34	IKT 1.130	Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	100%	25%	30%	Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. Dokumen MoU belum terdokumentasi baik Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU Terkait pelaksanaan kerjasama pengembangan kurikulum bersama dengan Perusahaan Multinasional belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	Menjalin kerjasama terkait pengembangan kurikulum bersama dengan Perusahaan Multinasional Menjalin Kerjasama International , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya Pelaksanaan Monev secara berkesinam bungan

35	IKT 1.131	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan Multinasional	100%	5%	10%	Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. Dokumen MoU belum terdokumentasi baik Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU Terkait pelaksanaan kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasional belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilka n luaran.	Menjalin kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan Multinasion al Menjalin Kerjasama Internation al , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporann ya Pelaksanaan Monev secara berkesinambun gan

36	IKT 1.132	Jumlah PKS terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan nasional berstandartinggi	100%	5%	10%	Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. Dokumen MoU belum terdokumentasi baik Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU Terkait pelaksanaan kerjasama terkait pengembang an kurikulum bersama dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran	Menjalin kerjasama terkait penyediaan pengembangan kurikulum bersama dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi Menjalin Kerjasama International , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya Pelaksanaan Monev secara berkesinam bungan

37	IKT 1.133	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	100%	5%	10%	Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. Dokumen MoU belum terdokumentasi baik Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Jumlah kerjasama international masih terbatas pada MoU Terkait pelaksanaan kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	Menjalin kerjasama terkait penyediaan program magang dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi Menjalin Kerjasama International , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan

38	IKT 1.134	Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	100%	75%	90%	Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. Dokumen MoU belum terdokumentasi baik Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Jumlah kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia masih terbatas pada MoU Terkait pelaksanaan kerjasama terkait Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	Menjalin kerjasama terkait Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia Menjalin Kerjasama Internation l , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporannya Pelaksanaan Monev secara berkesinam bungan

39	IKT 1.135	Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	100%	75%	90%	Terbatasnya jumlah prodi yang melakukan kerjasama Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. Dokumen MoU belum terdokumentasi baik Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalammembangun kultur daritop manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Jumlah kerjasama dengan Badan UsahaMilik Negaradan Badan Usaha Milik Daerah Terkait pelaksanaan kerjasama dengan Badan UsahaMilik Negaradan Badan Usaha Milik Daerah belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilkan luaran.	Menjalin kerjasama terkaitdengan Badan Usaha MilikNegara danBadan Usaha Milik Daerah Menjalin Kerjasama Internation al , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporann ya Pelaksanaa n Monev secara berkesinam bungan

40	IKT 1.136	Jumlah PKS dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.	100%	50%	70%	Terbatasnya kerjasama dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B Dokumen pedoman Kerjasama belum sepenuhnya menjadi acuan dalam pelaksanaan MOU. Dokumen MoU belum terdokumentasi baik Tidak semua MoU terlaksana disertai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK)	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hinggabawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Jumlah kerjasama dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan A Terkait pelaksanaan kerjasama dengan kerjasama dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B belum sepenuhnya aplikatif dan menghasilka n luaran.	Menjalin kerjasama dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B Menjalin Kerjasama Internation al , Nasional, dan wilayah melalui LPBKUI Pelaksanaan MoU, SPK dan pelaporann ya Pelaksanaa n Monev secara berkesinam bungan

41	IKT 1.137	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	100%	20%	30%	data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan Kerjasama belum tersedia	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar	Belum diprogramka n secara maksimal	Penguatan Lembaga Kerjasama Pelaksanaan Monev secara berkesinam bungan
42	IKT 1.138	Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja	100%	25%	50%	Analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap unit kerja belum dilakukan secara efektif setiap tahun	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam	Dokumen analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap unit kerja belum tersedia Belum ada Instrumen analisis jabatan dan analisis beban kerja Belum ada instrumen penilaian dalam analisis jabatan dan analisis beban kerja.	Dokumen Analisis jabatan dan analisis beban kerja disetiap unit kerja Pelaksanaa n Monev secara berkesinam bungan

							penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat		
43	IKT 1.139	Pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan	100%	25%	50%	Pedoman tentang kualifikasi dan kompetensi pimpinan belum tersedia	Internal: Komitmen pimpinan universitas dalammembangun kultur daritop manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI Eksternal: Dukuman PPM dan Majelis Dikti PPM dalam penyelenggaraan UNISMUH Makassar Jaringan kerjasama PTM yang kuat	Dokumen Pedoman tentang kualifikasi dan kompetensi pimpinan belum tersedia	Dokumen Pedoman tentang Pedoman tentang kualifikasi dan kompetensi pimpinan belum tersedia Pelaksanaan Monev secara berkesinam bungan

- **Analisis Internal dan Eksternal Standar TTK**

Tabel 2.6. IFAS Standar TTK

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar	3,8	13,06	0,50
2	Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS	3,4	12,71	0,43
3	Tersedinya dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks universitas dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko	3,5	12,71	0,45
4	Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja	3,4	12,37	0,42
5	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadap Prodi yang telah Terakreditasi A dan B	3,6	12,37	0,45
6	Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi	3,5	13,06	0,46
7	Komitmen Universitas Muhammadiyah dalam menfasilitasi Dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjut	3,5	12,03	0,42
8	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI	3,7	11,68	0,43
	Total Strength TTK (S)	**28,4**	**100,00**	**3,55**
Kelemahan (Weakness)				
No.	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belumberjalan dengan efektif dan efisien	2,5	9,40	0,24
2	Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik	2,7	9,40	0,25
3	Pendampingan penyusunan dokumen dan pengurusan jabfung dosen oleh Biro Kepegawaian yang belum terstruktur dan sistematis	2,6	9,09	0,24
4	Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas	2,8	8,78	0,25

5	Tugas pokok dan fungsi Lembaga kode etik belum berjalan maksimal	2,9	9,09	0,26
6	Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah	3,1	9,72	0,30
7	Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang	3,1	9,72	0,30
8	Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manjerial	2,9	9,09	0,26
9	Motivasi dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjut yang masih kurang	2,9	8,78	0,25
10	Implementasi kerjasama yang belum terkoordinasi dalam satu kesatuan tata kelola	3,1	9,09	0,28
11	Kurikulum belum sesuai untuk kelas internasional	2,6	7,84	0,20
TOTAL Weakness VMTS (W)		**31,2**	**100,00**	**2,84**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,55 – 2,84 = 0,71				

Tabel 2.7. EFAS Standar TTK

Peluang (Opportunity)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Peningkatan kompetensi tendik melalui sertifikat kompetensi dan studi lanjut	3,6	11,01	0,40
2	Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya.	3,6	11,01	0,40
3	Sosialisi peraturan terkait Good University Governance	3,6	11,01	0,40
4	Pengembangan Sistem informasi yang terintegrasi	3,4	10,06	0,34
5	Pelaksanaan Monev secara berkesianambungan	3,8	11,95	0,45
6	Jaringan kerjasama PTM yang kuat	3,7	11,32	0,42
7	Sistem Pembelajaran yang terstruktur	3,6	11,64	0,42
8	Kebijakan implementasi MBKM	3,6	11,95	0,43
9	Terbukanya jaringan kerjasama dengan Universitas Luar Negeri	3,5	10,06	0,35
	Total Opportunity (O)	**32,4**	**100,00**	**3,61**
Ancaman (Threaths)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Kompetisi antara Perguruan Tinggi yang sangat tinggi	3,4	25,37	0,86

2	Sistem Informasi tehnologi anatar Perguruan Tinggi lainnya yang semakin menuntut kemampuan tehnologi	3,1	26,87	0,83
3	Proses akreditasi program studi yang lebih lama	2,9	23,88	0,69
4	Peringkat akreditasi dari perguruan tinggi lain yang lebih tinggi	3,3	23,88	0,79
Total Threats (T)		**12,7**	**100,00**	**3,18**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,61 – 3,18 = 0,43				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Tata Pamong dan Kerjasama adalah (IFAS;EFAS) = (0,71;0,43), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 2.1 Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

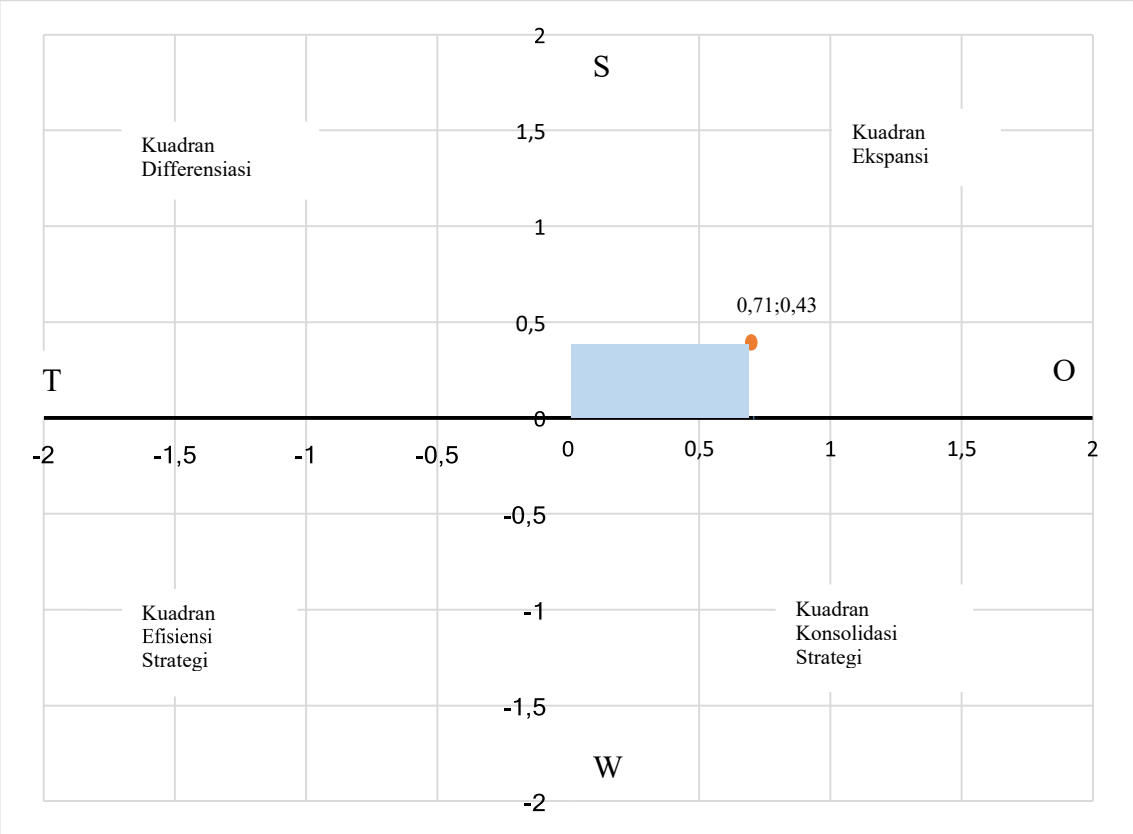

Gambar 2.1 Diagram Analisis SWOT untuk TTK

Tabel 2.8 Matriks SWOT SO TTK: Strategi Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)** 1. Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar 2. Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari topmanajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS 3. Tersedinya dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteksuniversitas dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko 4. Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja 5. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadapProdi yang telah Terakreditasi A dan B 6. Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi 7. Komitmen Universitas Muhammadiyah dalam menfasilitasi Dosendalam pengurusan jafung dan tendik dalam studi lanjut 8. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat denganTersedianya lembaga bahasa LPBKUI
Peluang (Opportunity) 1. Peningkatan kompetensi tendik melalui sertifikat kompetensi dan studi lanjut 2. Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur *3.* organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya. Sosialisi peraturan terkait *Good University Governance* *4.* Pengembangan Sistem informasi yang terintegrasi *5.* Pelaksanaan Monev secara berkesianambungan	**malkan Kekuatan Untuk MemanfaatkanPeluang** ● Menyempurnakan tata kelola universitas yang memenuhi standar *good university governance.* ● Menyelenggarakan penataan struktur organisasi, tugas, fungsi dan wewenang serta sistem penjaminan mutu internal kepada seluruh sivitasakademika. ● Optimalisasi fungsi Badan Penjaminan Mutu pada (BPM) semuatingkatan manajemen mulai dari rektorat hingga ke prodi. ● Optimalisasi layanan sistem informasi tata kelola dalam pengelolaaninstitusi

6. Jaringan kerjasama PTM yang kuat *7.* Sistem Pembelajaran yang terstruktur *8.* Kebijakan implementasi MBKM *9.* Terbukanya jaringan kerjasama dengan Universitas Luar Negeri	dan pengambilan keputusan. ● Optimalisasi fungsi LPBKUI pada kegiatan kerjasama baik international, nasional dan wilayah ● Optimalisasi dosen dalam pengurusan jafung serta tendik dalam studilanjut

Tabel 2.9 Matriks SWOT WO TTK : Strategi Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Weekness)** 1. Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektif dan efisien 2. Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik 3. Pendampingan penyusunan dokumen dan pengurusan jabfung dosenoleh Biro Kepegawaian yang belum terstruktur dan sistematis 4. Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi TataKelola masih lemah di tingkat Universitas 5. Tugas pokok dan fungsi Lembaga kode etik belum berjalan maksimal 6. Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah 7. Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang 8. Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang mendukung kinerja manjerial 9. Motivasi dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studilanjut yang masih kurang 10. Implementasi kerjasama yang belum terkoordinasi dalam satukesatuan tata kelola 11. Kurikulum belum sesuai untuk kelas internasional

Peluang (Opportunity)	Strategi WO untuk VMTS: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang
1. Peningkatan kompetensi tendik melalui sertifikat kompetensi dan studi lanjut 2. Sosialisasi peraturan peraturan terkait struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas danfungsinya. *3.* Sosialisi peraturan terkait *Good University Governance* 4. Pengembangan Sistem informasi yang terintegrasi 5. Pelaksanaan Monev secara berkesinambungan 6. Jaringan kerjasama PTM yang kuat 7. Sistem Pembelajaran yang terstruktur 8. Kebijakan implementasi MBKM Terbukanya jaringan kerjasama dengan UniversitasLuar Negeri	● Pengembangan sistem penjaminan mutu institusi yang efektif mengacupada akreditasi dan pemeringkatan nasional yaitu BAN-PT , Kemendikbud Dikti. ● Pengembangan kerjasama nasional dan international di tingkatProdi/Fakultas ● Penyempurnaan Kurikulum pembelajaran secara *Scientific Vision* ● Penyetaraan kurikulum bagi kelas international ● Pengembangan *Decision support system* Pelaksanaan Monev secara berkala

Tabel 13 Matriks SWOT ST TTK : Strategi Kekuatan Vs Ancaman/Hambatan

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)** 1. Tersedianya Dokumen SPMI Universitas Muhammadiyah Makassar 2. Komitmen pimpinan universitas dalam membangun kultur dari top manajemen hingga bawahan dalam mencapai VMTS 3. Tersedianya dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteksuniversitas dalam menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi resiko 4. Struktur organisasi yang jelas bagi masing-masing unit kerja 5. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat terhadapProdi yang telah Terakreditasi A dan B 6. Komitmen BPM dalam mendampingi setiap Prodi dalam melaksanakan akreditasi 7. Komitmen Universitas Muhammadiyah dalam menfasilitasi Dosendalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjut 8. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat dengan Tersedianya lembaga bahasa LPBKUI
Ancaman (Threats) 1) Kompetisi antara Perguruan Tinggi yang sangat tinggi 2) Sistem Informasi tehnologi antara Perguruan Tinggi lainnyayang semakin menuntut kemampuan tehnologi 3) Proses akreditasi program studi yang lebih lama 4) Peringkat akreditasi dari perguruan tinggi lain yang lebih tinggi	**Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman** ● Penyempurnaan Dokumen SPMI sesuai dengan pedoman MBKM danmatriks penilaian Akreditasi ● Pengembangan *Decision support system* (DSS) ● Optimalisasi fungsi BPM menunjang akreditasi prodi ● Optimalisasi promosi Universitas secara offline dan online dalammenunjang penerimaan Mahasiswa Baru ● Analisis jabatan dan analisis beban kerja pada setiap unit kerja

Tabel 2.11 Matriks SWOT WT TTK : Strategi Kelemahan Vs Ancaman/Hambatan

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Weakness)** 1) Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektifdan efisien 2) Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik 3) Pendampingan penyusunan dokumen dan pengurusan jabfung dosenoleh Biro Kepegawaian yang belum terstruktur dan sistematis 4) Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi Tata Kelola masih lemah di tingkat Universitas 5) Tugas pokok dan fungsi Lembaga kode etik belum berjalan maksimal 6) Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah 7) Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang 8) Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang mendukungkinerja manajerial 9) Motivasi dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studilanjut yang masih kurang 10) Implementasi kerjasama yang belum terkoordinasi dalam satukesatuan tata kelola 11) Kurikulum belum sesuai untuk kelas internasional
Ancaman (Threats) 1. Kompetisi antara Perguruan Tinggi yang sangat tinggi 2. Sistem Informasi tehnologi antara Perguruan Tinggi lainnyayang semakin menuntut kemampuan tehnologi 3. Proses akreditasi program studi yang lebih lama 4. Peringkat akreditasi dari perguruan tinggi lain yang lebih tinggi	**Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** ● Optimalisasi peran BPM dalam mengawal proses penjaminan mutu disemua lini. ● Optimalisasi peran sivitas UNISMUH di organisasi persyarikatan ● Muhammadiyah dan organisasi public lainnya sebagai representasitugas kepemimpinan public ● Optimalisasi peran LPBKUI pada kerjasama dalam dan luar negeri ● Optimalisasi peran Lembaga Kode Etik

- **Kesimpulan Ketercapaian Kinerja TTK dan Tindak Lanjut**

Hasil analisis SWOT ketercapaian kinerja TTK didefenisikan dengan jelas bahwa posisi ketercapaian kinerja TTK UNISMUH berdasarkan aspek- aspek dari tiap-tiap komponen analisis yang berada pada zona **EKSPANSIF**, dengan skor ***analisis internal (Kekuatan-Kelemahan)*** dengan nilai 0.93, dan hasil skoring ***analisis eksternal (Peluang-Ancaman)*** dengan nilai 1.6. Posisi ini menggambarkan kinerja UNISMUH sudah berada pada zonaekspansi, untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan, penguatan dan penyempurnaan modifikasi strategi pencapaian kinerja TTK.

Analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam pencapaian kinerja TTK UNISMUH adalah

1. Deskripsi Tupoksi dan regulasi yang belum terpenuhi bagi masing-masing unit kerja sehingga kegiatan belum berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Pelaksanaan Monev dalam SPMI belum berjalan baik.
3. Pendampingan penyusunan dokumen dan pengurusan jabfung dosen olehBiro Kepegawaian yang belum terstruktur dan sistematis.
4. Sistem Informasi manajemen dalam mendukung implementasi TataKelola masih lemah di tingkat Universitas.
5. Tugas pokok dan fungsi Lembaga kode etik belum berjalan maksimal.
6. Kerjasama dan sinergitas antara unit kerja yang lemah.
7. Kapasitas dan kualitas SDM yang belum berimbang.
8. Belum tersedia sistem informasi terintegrasi yang mendukung kinerjamanjerial.
9. Motivasi dosen dalam pengurusan jafung dan tendik untuk studi lanjutyang masih kurang

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks SWOTyang telah dilakukan, yaitu strategi pengembangan UNISMUH dalam pencapaian kinerja TTK adalah sebagai berikut:

1. Menyempurnakan tata kelola universitas yang memenuhi standar good university governance.
2. Menyelenggarakan penataan struktur organisasi, tugas, fungsi dan wewenang serta sistem penjaminan mutu internal kepada seluruh sivitas akademika.
3. Optimalisasi fungsi penjaminan mutu pada semua tingkatan manajemen mulai dari rektorat hingga ke prodi.
4. Optimalisasi layanan system informasi tata kelola dalam pengelolaan institusi dan pengambilan keputusan.

5. Pengembangan sistem penjaminan mutu institusi yang efektif mengacu pada akreditasi dan pemeringkatan nasional yaitu BAN-PT ,Kemendikbud Dikti.
6. Pengembangan kerjasama nasional dan international di tingkat Universitas.
7. Penyempurnaan Kurikulum pembelajaran secara Scientific Vision.
8. Penyempurnaan Dokumen SPMI susia dengan pedoman MBKM dan matriks penilaian Akreditasi.
9. Pengembangan Decision support system (DSS).
10. Optimalisasi peran BPM dalam mengawal proses penjaminan mutu disemua lini.

    Optimalisasi peran sivitas UNISMUH di organisasi perserikatan Muhammadiyah dan organisasi public lainnya sebagai representasi tugas kepemimpinan

2.3. Mahasiswa

a. Latar Belakang

Standar kemahasiswaan merupakan gambaran tentang kondisi kemahasiswaan meliputi proses dan prosedur penerimaan mahasiswa, aktifitas dan kegiatan kemahasiswaan, pembentukan dan pembinaan lembaga kemahasiswaan untuk menjadi acuan penyusunan pedoman penerimaan mahasiswa dan pedoman pembinaan kemahasiswaan. Standar mahasiswa disusun untuk menjamin Unismuh Makassar memperoleh input yang baik dalam proses pendidikan, melakukan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembinaan/layanan kemahasiswaan yang tepat sasaran, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan lulusan yangberkualitas. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa Unismuh Makassar mengikuti tata cara rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa yang tertuang dalam Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Unismuh Makassar. Sistem penerimaan mahasiswa baru Unismuh Makassar dilaksanakan melalui tiga jalur: (1) Jalur nilai rapor (semester 1 sampai dengan 5), (2) Jalurbeasiswa yang terdiri atas beasiswa bibit unggul persyarikatan, beasiswa prestasi akademik, dan beasiswa hafidz Qur'an, (3) jalur CBT (*One day service*) khusus yang tidak lulus jalur nilai rapor.

Standard proses merupakan perencanaan proses pembelajaran yangdisusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain. RPS atau istilah lain sebagaimana dimaksud di atas ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi. RPS atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalammata kuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Tatacara proses pembelajaran tertuang dalam pedoman pembelajaran akademik dan non akademik. Bentuk pembelajaran program sarjana, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran berupa penelitian merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Tata cara pelaksanaan penelitian dan pengabdian tertuang dalam pedoman pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Tujuan

Penetapan standar Kemahasiswaan bertujuan untuk:

1) Menjamin terpenuhinya calon mahasiswa dan sistem seleksi mahasiswa baru yang berkualitas.
2) Memberikan acuan mutu dalam penyusunan rencana strategis dan operasional, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan terkait sistem seleksi dan layanan mahasiswa.

c. Rasional

Standar kemahasiswaan merupakan gambaran tentang kondisi kemahasiswaan meliputi proses dan prosedur penerimaan mahasiswa, aktifitas dan kegiatan kemahasiswaan, pembentukan dan pembinaan lembaga kemahasiswaan. Standar kemahasiswaan menjadi acuan penyusunan pedoman penerimaan mahasiswa dan pedoman pembinaan kemahasiswaan.

d. Mekanisme Penetapan Standar

Penetapan standar kemahasiswaan yang mencakup sistem seleksi dan layanan kemahasiswaan (pengembangan penalaran dan keilmuwan, pengembangan minat dan bakat, pengembangan kewirausahaan, pengembangan karir dan informasi, keagamaan, dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa) mengacu pada peraturan dan pedoman sebagai berikut:

1) Peraturan Akademik Unismuh Makassar
2) Renstra/Renov Unismuh Makassar
3) Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru Unismuh Makassar
4) Buku Panduan Akademik dan Bimbingan Konseling
5) Panduan SIMKATMAWA Tahun 2021

e. Kebijakan Standar Mahasiswa

Peraturan tentang kemahasiswaan mulai dari penerimaan mahasiswa baru sampai kegiatan pembinaan dan pengembangan mahasiswa Unismuh Makassar, diatur dalam beberapa kebijakan di Unismuh Makassar, antara lain: (1) Surat Keputusan Rektor Tentang Peraturan Akademik Universitas Muhammadiyah Makassar; (2) Surat Keputusan Rektor Tentang penerimaan mahasiswa baru dan (3) Buku panduan akademik dan Bimbingan Konseling yang diterbitkan oleh Unismuh Makassar.

Tabel 3.14. Kebijakan Standar Mahasiswa Unismuh Makassar

No	Komponen	ran/Dokumen Formal	Deskripsi
1	Sistemseleksi	Surat Keputusan Rektor Tentang Penerimaan Mahasiswa Baru	Menjadi landasan hukum dalam proses seleksi mahasiswa baru, baik dalam tata cara maupun dasar pengambilan keputusan hasil seleksi.
2	Layanan Mahasiswa	Surat Keputusan Rektor Tentang Peraturan Akademik	Landasan hukum layanan mahasiswa dari proses pembelajaran, bimbingan akademik, penelitian, Pengabdian dan AIK
		Buku Panduan Akademik dan Bimbingan Konseling	Buku Pedoman Akademik dan Layanan Kemahasiswaan yang menjadi pegangan mahasiswa selama proses pendidikan di Unismuh Makassar
		Panduan SIMKATMAWA Tahun 2021	Panduan di dalam menyusun program bidang kemahasiswaan (ko dan ekstra kurikuler) baik di tingkat wilayah, nasional maupun internasional

f. Standar Mahasiswa

Tabel 3.2. Standar Mahasiswa Unismuh Makassar

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Rasio jumlah pendaftar yang lulus seleksi	Unismuh Makassar menetapkan rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi dengan nilai ≥ 3	Mengkaji penetapan rasio calon mahasiswa baru yang ikut seleksi Penetapan rasio calon mahasiswa baru disampaikan ke masing-masing fakultas dan program studi Meningkatkan kualitas promosi mahasiswa baru baik yang berbasis online maupun manual	WR 3, UPT-PMB, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	Pendaftar ulang Mahasiswa Baru	Unismuh Makassar memiliki persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi sebanyak 95%.	Menetapkan dan mensosialisasikan jumlah mahasiswa baru yang mendaftar ulang ke fakultas dan program studi, serta unit kerja yang terkait	WR 3, UPT-PMB, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

3	Mahasiswa asing	Unismuh Makassar memiliki persentase jumlah mahasiswa asing terhadapa total jumlah mahasiswa ≥ 0,5% selama 3 (tiga) tahun terakhir	Mengembangan promosi wilayah Asia dan Eropa. Mengembangan Kerjasama dengan Pesantren yang memiliki santri dari LN. Mendata jumlah mahasiswa asing yang aktif pada setiap program studi baik *full time* maupun *part time*	WR 3, Unit Kemahasiswaan, LPB-KUI	APBU	Media online dan offline, Web Unismuh Makassar.	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
4	Layanan Kemahasiswaan	Unismuh Makassar menyediakan layanan kemahasiswaan yang meliputi: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	Menyediakan semua jenis layanan kemahasiswaan yang meliputi 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) Peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan Karir dan Bimbingan Kewirausahaan. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis layanan kemahasiswaan	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center, lapangan dan peralatan olahraga, klinik UMC (Unismuh Medical Center)	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

5	Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaandan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	Meningkatkan mutu semua jenis layanan kemahasiswaan yang meliputi: 1) Pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan Karir dan bimbingan kewirausahaan. 2. Monitoring, evaluasi dan auditterhadap mutu layanan kemahasiswaan	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center, lapangan dan peralatan olahraga, klinik UMC (Unismuh Medical Center)	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
6	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodas i calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	Unismuh Makassar mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik meski kemampuan ekonomi terbatas sebanyak 5% dari total mahasiswa baru	Mensosialisasikan kebijakan yang mengakomodasi mahasiswa baru berprestasi akademik baik maupun yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas	WR 3, Unit Kemahasiswaan, UPT-PMB, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

7	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah	Unismuh Makassar mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan AUM sebanyak 5% dari total mahasiswa baru	Mensosialisasikan kebijakan yang mengakomodasi mahasiswa baru yang berkomitmen terhadap Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) dengan meringankan beban biaya kuliahnya	WR 3, Unit Kemahasiswaan, UPT-PMB, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
8	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	Unismuh Makassar memiliki persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer ≤ 25%	a. Mengkaji rasio calon mahasiswa baru transfer terhadao mahasiswa baru bukan transfer b. Memperkuat komitmen Unismuh Makassar untuk selektif menerima mahasiswa baru transfer	WR 3, UPT-PMB, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

9	Unismuh Makassar menyelenggara kan pembinaanterhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)	Unismuh Makassar menyelenggarakan pembinaan mahasiswa baru dalam bentuk: 1) Kegiatan pekan ta'aruf, Kuliah Umum dan 3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI), pelaksanaannya dilakukan 100%.	Menyelenggaraka n dan meningkatkan mutu pembinaan mahasiswa baru dalam bentuk: 1) Kegiatan pekan ta'aruf, 2) Kuliah Umum dan 3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI) Monitoring, evaluasi dan auditterhadap mutu Pembinaan Mahasiswa Baru	WR 3, Unit Kemahasiswa an, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, , Student Center	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
10	Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling, (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan).	Unismuh Makassar memiliki pembinaan dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa dalam bentuk: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa, dan 3) Layanan kesehatan, pelaksanaannya dilakukan 100%	Menyelenggaraka n pembinaan dan peningkatan kesejahteraan mahasiswa dalam bentuk: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan. Monitoring, evaluasi dan auditterhadap mutu bentuk pembinaan dan	WR 3, Unit Kemahasiswa an, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center, lapangan dan peralatan olahraga, klinik UMC (Unismuh Medical Center)	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			peningkatan kesejahteraan mahasiswa				
11	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	Mahasiswa Unismuh Makassar memiliki prestasi non-akademik baik ditingkat provinsi, nasional maupun iternasional dengan capaian 0,1% dari total mahasiswa	Menyelenggarakan kegiatan lomba kegiatan non-akademik terhadap mahasiswa setiap tahun Meningkatkan jumlah prestasi non-akademik mahasiswa baik di level provinsi, nasional dan internasional Monitoring dan evaluasi kegiatan Prestasi non-akademik mahasiswa	WR 3, Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center, lapangan dan peralatan olahraga	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
12	Tingkat kepuasaan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	Unismuh Makassar memiliki survei Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan dan layanan kemahasiswaan dengan tingkat capaian ≥ 75% selama 3 (tiga) tahun terakhir.	Merancang instrumen survei Mengukur dan menvalidasi instrumen survey. Melaksanakan survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			kemahasiswaan Menganalisis hasil survei dantindak lanjut				
13	Tersedia dokumen regulasi pembinaan mahasiswa	Unismuh Makassar memiliki 9 dokumen regulasi pembinaan mahasiswa	Menyediakan semua dokumenregulasi pembinaan mahasiswa Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis dokumen regulasi pembinaan mahasiswa	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
14	Tersedia bukti layanan Kesehatan: (1) urat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa; (3) Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa; (4) Surat Keputusan dokter piket/jaga padaklinik kesehatan	Unismuh Makassar memiliki 5 dokumen bukti layanan Kesehatan: (1) Surat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa; Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa; (4) Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa; (5) Terdapat unit	Menyediakan semua dokumenbukti layanan Kesehatan: (1) SK unit pengelola; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa; (3) Ruang khususlayanan atau klinik kesehatan mahasiswa; (4) SK dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa; (5) Ambulance b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadapsemua jenis	WR 3, Unit Kemahasiswaan, UMC, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center, klinik UMC (Unismuh Medical Center)	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	mahasiswa; (5) Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT	transportasi (ambulance) milik PT	dokumen layanan kesehatan mahasiswa				
15	Tersedia bukti layanan pengembangan karier: (1) Surat Keputusan unit pengelola pusatkarir di tingkat PT; (2) Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alu mni; (3) Laporan akademik pelaksanaan/re alisasi rencana program kerja terstruktur dalampembekal an karir bagi mahasiswa/alu mni; (4) Laporan akademik	Unismuh Makassar memiliki 8 dokumen bukti layanan pengembangan karier: (1) Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat PT; (2) Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagimahasiswa/alumni; (3) Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalampembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (4) Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop	Menyediakan semua dokumenbukti layanan pengembangan karier: (1) SK unit pengelola; (2) program kerja terstruktur; (3)Laporan akademikpelaksanaan/ rea lisasi rencana program kerja terstruktur; (4) Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop; (5) Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir; (6) Sistem informasi; (7) tracer study; (8) website yang berisi informasi dan/atau angkettracer study	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (5) Laporanakademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswadan/atau alumni; (6) Sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (7) Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study; (8) Website dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni.	pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (5) Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni; (6) Terdapat sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (7) Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study; (8) Terdapat website dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau angket tracerstudy untuk alumni.	untuk alumni Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis dokumen layanan pengembangan karier				

16	Ketersediaan sarana dan prasarana kemahasiswaan : (1) Terdapat gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan ; (2) Terdapat portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT; (3) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latiha n mahasiswa dalam bidang olahraga; (4) Terdapat saranaprasarana kegiatan/latiha n mahasiswa dalam bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) Terdapat sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang	Unismuh Makassar memiliki 8 sarana dan prasarana kemahasiswaan yang terdiri dari : (1) gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan; (2) portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT; (3) sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga; (4) sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensimahasiswa bidang penalaran dan kreativitas; (6) sarana prasarana kegiatan pengembangan	Menyediakan semua sarana dan prasarana kemahasiswaan: (1) gedung/ruang sekretariat; (2) portal kemahasiswaan; (3) sarana prasarana bidang olahraga; (4) sarana prasarana bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) sarana prasarana bidang penalaran dan kreativitas; (6) sarana prasarana bidang pengembangankeroha nian mahasiswa ; (7) sarana prasarana bidang minat bakat mahasiswa; (8) sarana prasarana bidang pertunjukan/pe ntas seni/pameran karya mahasiswa b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis	WR 3, Unit Kemahasiswa an, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center, lapangan dan peralatan olahraga, klinik UMC (Unismuh Medical Center), sarana dan prasarana kegiatanseni dan budaya, mesjid	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	penalaran dan kreativitas; (6) Terdapat sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa; (7) Terdapat sarana prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa; (8) Terdapat sarana prasarana pertunjukan/ pentas seni/pameran karya mahasiswa	kerohanian mahasiswa; (7) saranaprasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa; (8) sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa	sarana dan prasarana kemahasiswaan				
17	Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai denganbuku panduan yang mengatur pemberianpengharga an terhadap prestasi	Unismuh Makassar memiiki 3 dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan	Menyediakan semua dokumenpenghargaan prestasi mahasiswa: (1) peraturan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (2) SK pemberian penghargaan prestasi mahasiswa; (3) peraturan ekuivalensi	WR 3, Unit Kemahasiswa an, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	mahasiswa; (2) Terdapat surat keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (3) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai denganbuku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa	terhadapprestasi mahasiswa; (2) Terdapat surat keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (3) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa	prestasi dengannilai akademik mahasiswa b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadapsemua jenis dokumen penghargaan prestasi mahasiswa				
18	Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa: (1)Pendaftaran Paten; (2) Hak Cipta/Buku; (3) Juri/Pelatih Internasional/ Nasional; (4) Pemakalah/Spe aker	Unismuh Makassar memiliki rekognisi mahasiswa: (1) Pendaftaran Paten; (2) Hak Cipta/Buku; (3) Juri/Pelatih Internasional/Nasional ; (4) Pemakalah/Speaker Conference/Seminar	Melakukan pendampingan dan pembinaan yang dapat meningkatkan jumlah rekognisimahasiswa Monitoring, evaluasi dan audit terhadap semua jenis dokumen rekognisi mahasiswa	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	Conference/Se minar Nasional/Inter nasional (dihitung per judul paper); (5) Peserta Pameran Internasional/ Nasional	Nasional/Internasional (dihitung per judul paper); (5) Peserta Pameran Internasional/Nasional sebanyak 50 rekognisi setiap tahun					
19	Total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	Unismuh Makassar menetapkan presentase mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalanterhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 adalah ≥ 1%	a. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan Memaksimalkan peran inkubator kewirausahaan dalam membina mahasiswa Monitoring, evaluasi dan audit terhadap pelaksanaan kegiatan kewirausahaan mahasiswa	WR 3, Unit Kemahasiswa an, Inkubator kewirausahaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center, Inkubator Kewirausahaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi(Monev)
20	Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	Unismuh Makassar menetapkan presentase mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 adalah ≥1%	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti pertukaran pelajar Memberikan reward bagi mahasiswa yang mengikuti pertukaran Monitoring,	WR 3, Unit Kemahasiswa an, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			evaluasi dan audit terhadappelaksanaan kegiatan pertukaran mahasiswa				
21	Total mahasiswa yang mengikuti pengabdian terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	Unismuh Makassar menetapkan presentase mahasiswa yang mengikuti pengabdian masyarakat terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1 adalah ≥ 1%	Meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti pengabdian masyarakat Memberikan reward bagi mahasiswa yang mengikuti pengabdian masyarakat Monitoring, evaluasi dan audit terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian mahasiswa	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
22	Tersedia dokumen kegiataan pembinaanmental kebangsaan: (1) Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2) Melaksanakan	Unismuh Makassar memiliki 8 dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: (1) Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2) Melaksanakan kegiatan	Menyediakan semua dokumenkegiataan pembinaanmental kebangsaan: (1) pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2) pendidikan bela negara/kewiraa	WR 3, Unit Kemahasiswaan, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline, Student Center	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	kegiatan pendidikan belanegara/kewiraan/wawasan nusantara; (3) Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; (4) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti Korupsi; (5) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaa n NAPZA; (6) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) Melaksanakan kegiatan kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); (8)	pendidikan bela negara/kewiraan/waw asan nusantara; (3) Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; (4) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti Korupsi; (5) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) Melaksanakan kegiatan kampanye pencegahan kekerasanseksual dan Perundungan (bullying); (8) Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau *green campus*	n/wawasan nusantara; (3) pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills; (4) pendidikan atau gerakan anti Korupsi; (5) pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6) pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); (8) kampanye kampus sehat dan/atau *green campus* b. Monitoring, evaluasi dan audit terhadapsemua jenis dokumen kegiatan pembinaan mental kebangsaan				

	Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau *green campus*						
23	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru	Unismuh Makassar memiliki kebijakan pedoman dan bukti pelaksanaan penerimaan dan seleksi mahasiswa baru setiap tahun.	a. Mengkaji kebijakan penerimaan mahasiswa baru Mensosialisasikan kebijakan penerimaan mahasiswa baru Monitoring, evaluasi dan auditpenerimaan ahasiswa baru	WR 3, UPT-PMB, Dekan, Prodi	APBU	Media online dan offline	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

a. Indikator Kinerja Strategi Utama Standar Mahasiswa

Unismuh Makassar telah memiliki perencanaan tentang sistem penerimaan mahasiswa baru dan kualitas layanan minimum. Perencanaan tersebut telah didukung oleh rencana pengembangan kapasitas SDM, sarana dan prasarana, analisis proyeksi calon mahasiswa dan target penyerapan lulusan. Dalam perencanaan ini, sangat memperhatikan keadaan atau kebutuhan di tingkat Regional, Nasional, dan Internasional. Berikut ini disajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Standar Input dan Layanan Kemahasiswaan.

Tabel 3.15 IKU Standar Input dan Layanan Kemahasiswaan

No	Kode	Indikator Rencana Strategis	Target Standar
1	IKU 3.01	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus eleksi pada program utama	≥ 3
2	IKU 3.02	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	□95%
3	IKU 3.03	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	□0,5%
4	IKU 3.04	Unismuh Makassar menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	1-3 layanan
5	IKU 3.05	Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	1-3 mutu layanan sangat baik

Tabel 3.16 IKT Standar Input dan Layanan Kemahasiswaan

No	Kode	Indikator Rencana Strategis	Target Standar
1	IKT 3.06	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	5%
2	IKT 3.07	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah	5%
3	IKT 3.08	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	≤25%
4	IKT 3.09	Unismuh Makassar menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)	100%
5	IKT 3.10	Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling; (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan.	100%

6	IKT 3.11	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	0,10%
7	IKT 3.12	Tingkat kepuasaan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	≥75%
8	IKT 3.13	Tersedia dokumen regulasi pembinaan mahasiswa	9 dok
9	IKT 3.14	Tersedia bukti layanan Kesehatan: (1) urat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa; (3) Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa; (4) Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa; (5) Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT	5 dok
10	IKT 3.15	Tersedia bukti layanan pengembangan karier: (1) Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat PT; (2) Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (3) Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (4) Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (5) Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni; (6) Terdapat sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (7) Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study; (8) Terdapat website dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni.	8 dok
11	IKT 3.16	Ketersediaan sarana dan prasarana kemahasiswaan: (1) Terdapat gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan; (2) Terdapat portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT; (3) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga; (4) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) Terdapat sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas; (6) Terdapat sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa; (7) Terdapat sarana prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa; (8) Terdapat sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa	8 sarpras
12	IKT 3.17	Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (2) Terdapat surat keputusan pemberian penghargaan prestasi	3 dok

		mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberianpenghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (3) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa	
13	IKT 3.18	Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa: (1) Pendaftaran Paten; (2) Hak Cipta/Buku; (3) Juri/Pelatih Internasional/Nasional; (4) Pemakalah/Speaker Conference/Seminar Nasional/Internasional (dihitung per judul paper); (5) Peserta Pameran Internasional/Nasional	50 rekognisi
14	IKT 3.19	Total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalanterhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	≥ 1%
15	IKT 3.20	Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	≥ 1%
16	IKT 3.21	Total mahasiswa yang mengikuti pengabdian terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	≥ 1%
17	IKT 3.22	Tersedia dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: (1) Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2) Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara; (3) Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; (4) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti Korupsi; (5) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) Melaksanakan kegiatankampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); (8) Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau *green campus*.	8 dok
18	IKT 3.23	Kebijakan penerimaan mahasiswa baru	100%

g. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Mahasiswa

Setelah ditetapkan beberapa indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, maka selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri dengan melihat ketercapaian dari masing-masing nilai standar. Kemudian menentukan identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan sebagai kekuatan internal Unismuh Makassar, dan faktor penghambat ketercapaian standar untuk melihat kelemahan secara internal. Sehigga, dari hal tersebut dapat disusun bentuk upaya tindak lanjut yang segera harus dilakukan oleh Unismuh Makassar. Adapun penjelasan evaluasi capaian kinerja utama dan kinerja tambahan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.17. Evaluasi Capaian Kerja Standar Mahasiswa

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 3.01	Rasio jumlah pendaftar terhadapjumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	≥ 3	1	2	Belum semua Prodi di Unismuh Makassar memiliki reputasi baik sehingga menjadi pilihan pertama calon mahasiswa untuk kuliah.	1. Unismuh Makassar merupakan PTM bereputasi di Indonesia Timur 2. Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga Pendidikan di wilayah SulawesiSelatan 3. Dosen dan mahasiswa dapat menjadiagen promosi efektif 4. Tim UPM-PMB yang kompetendan berpengalaman 5. Platform mediasosial sebagai sarana promosi yang efektif	1. Jumlah Professor danLektor kepala masih kurang sehingga prodi belum memiliki reputasi baik. 2. Promosi masih fokus pada cara-cara konvensional. 3. Persaingan dengan PT yang lain. 4. Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja	1. Penguatan reputasi Unismuh Makassar melalui keunggulan dan keunikan Universitas/Prodi. 2. Peningkatan kualitas SDM sehingga prodi memiliki reputasi baik. 3. Penguatan promosi berbasis teknologi informasi.
2	IKU 3.02	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	≥ 95%	90%	95%				

3	IKU 3.03	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	≥ 0,5%	0,01%	0,01%	Unismuh Makassar belum menjadi tujuan utama studi mahasiswa asing	1. Tim UPM-PMB yang kompotendan berpengalaman 2. Platform mediasosial sebagai sarana promosi yang efektif	1. Jaringan kerjasama dengan luar negeri belummaksimal 2. Hanya sebagian prodi membuka kelas bilingual/ Internasional.	1. Melakukan kerjasama dengan pesantren yang memiliki santri dari luar negeri. 2. Mempersiapk an SDM, sarana dan prasarana, model pembiayaan dan strategi promosi untuk mendapatkan mahasiswa asing.
4	IKU 3.04	Tersedia semua bentuk layanan kemahasiswaan yang meliputi: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	100%	90%	95%	Dokumen hasil kegiatan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan belum terdokumentasi dengan baik	Komitmen UnismuhMakassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan peningkatan mutu layanan kemahasiswaan	Dokumentasi kegiatan belumdikelola dengan baik	Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan yang meliputi: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan

5	IKU 3.05	Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1)pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan	1-3 mutu layanan sangat baik	Baik	Baik	Dokumen hasil kegiatan penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan belum terdokumentasi dengan baik	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan peningkatan mutu layanan kemahasiswaan	Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik	Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan yang meliputi: 1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, dan 3) Penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan
6	IKT 3.06	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	5%	2%	3%	Alokasi dana yang belum memadai untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa.	Komitmen Unismuh Makassar untuk memberikan keringanan pembiayaan kuliah bagi mahasiswa berprestasi dengan kemampuan ekonomi terbatas dan mahasiswa berkomitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah	Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi.	Meningkatkan kerjasama dengan pihak pemberi beasiswa baik di dalam maupun di luar negeri.

7	IKT 3.07	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki komitmen terhadappengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah	5%	2%	3%	Alokasi dana yang belum memadai untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa.	Komitmen UnismuhMakassar untuk memberikan keringanan pembiayaan kuliah bagi mahasiswa berprestasi dengan kemampuan ekonomi terbatas dan mahasiswa berkomitmen terhadap pengembangan organisasi dan amalusaha Muhammadiyah Aisyiyah	Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% darijumlah mahasiswa belum mencukupi.	Meningkatkan kerjasama dengan pihak pemberi beasiswa baik di dalam maupun di luar negeri.
8	IKT 3.08	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	≤25%	≤10%	≤10%	Belum ada permasalahan sampai sekarang	Komitmen UnismuhMakassar untuk selektif menerima mahasiswa baru transfer	Menerima mahasiswa baru transfertanpa kriteriadan pedoman	Memperkuat komitmen Unismuh Makassar untuk selektif menerima mahasiswa baru transfer
9	IKT 3.09	Unismuh Makassar menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)	100%	100%	100%	Dokumen hasil kegiatan pembinaan mahasiswa baru belum terdokumentasi dengan baik	Komitmen UnismuhMakassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru	Dokumentasi kegiatan belumdikelola dengan baik	Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan pembinaan mahasiswa baru

10	IKT 3.10	Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling, (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan).	100%	70%	75%	Dokumen hasil kegiatan: 1) Bimbingan dan konseling, 2) Layanan beasiswa, dan 3) Layanan kesehatan belum terdokumentasi dengan baik	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan peningkatan kesejahteraan mahasiswa	Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik	Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa, dan 3) layanan kesehatan
11	IKT 3.11	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	0,10%	0,01%	0,01%	Pendampingan dan pembinaan mahasiswa belum optimal	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat Internasional	Ketersediaan dana untuk mengikuti lomba Internasional bidang non- akademik masih rendah	Peningkatan Pendampingan dan pembinaan mahasiswa untuk mengikuti lomba akademik internasional Peningkatan alokasi mdana untuk kegiatan lomba Internasional bidang non- akademik

12	IKT 3.12	Tingkat kepuasaan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	75%	50%	50%	Standardisasi softskill lulusan dan kurikulum untuk mencapainya belum ada. Kerja sama dengan pengguna dalam informasi dan rekrutmen kerja masih sedikit Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat/prestasi non-akademik diterima sebagai mahasiswa belum dikelola dengan baik	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan dan layanan kemahasiswaan Jejaring kerjasama dari IKA alumni Unismuh Makassar 1. Unismuh Makassar telah dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna	Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim. Sebagian sarana pra sarana kegiatan mahasiswa belum memadai. Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik	Pengembanga n standar softskill lulusan dan upaya sistematis pencapaianny a. Peningkatan efektivitas dan perluasan kerja sama dalam bimbingan karir dan informasi/rekruitme n kerja. 3. Pengembangan pengelolaan sistem penerimaan mahasiswa berbakat
13	IKT 3.13	Tersedia dokumen regulasi pembinaan mahasiswa	9 dok	80%	85%	Dokumen regulasi pembinaan mahasiswa non akdemik tingkat internasional belum optimal	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pembinaan mahasiswa	Belum ada regulasi pembinaan mahasiswa nonakdemik tingkat internasional	Penyusunan dokumen regulasi pembinaan mahasiswa non akdemik tingkat internasional

14	IKT 3.14	Tersedia bukti layanan Kesehatan: (1) Surat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa; (2) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa; (3) Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa; (4) Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa; (5) Terdapat unit transportasi (ambulance) milik PT	5 dok	80%	80%	Klinik kesehatan melayani semua Civitas Akademik Unismuh Makassar (Dosen, pegawai, mahasiswa dll)	Unismuh Makassar Pusat layanan kesehatan (*Unismuh Medical Center*)	Belum memiliki ruang khusus layanan atau klinik kesehatan khusus untuk mahasiswa	Menyediakan ruang khusus layanan atau klinik kesehatan khusus mahasiswa
15	IKT 3.15	Tersedia bukti layanan pengembangan karier: (1) Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat PT; (2) Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; Laporan akademik	8 dok	85%	90%	Dokumen hasil kegiatan pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni dan pendidikan dan pelatihan karir	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi layanan pengembangan karier bagi mahasiswa dan/atau alumni	Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik	Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni dan pendidikan dan pelatihan karir bagi

		pelaksanaan/realis asi rencana program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni; (4) Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atauworkshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (5) Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni; (6) Terdapat sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni; (7) Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study; (8) Terdapat website dan/atau sistem informasi yang berisi				bagi mahasiswa dan/atau alumni belum derdokumentasi dengan baik			mahasiswa dan/atau alumni

		informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni							
16	IKT 3.16	Ketersediaan sarana dan prasarana kemahasiswaan: (1) Terdapat gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan; (2) Terdapat portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT; (3) Terdapat saranaprasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga; (4) Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang pengembangan Seni dan budaya; (5) Terdapat sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa	8 sarpras	80%	80%	Sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga, seni dan budaya belum optimal	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi peningkatan mutu layanan kemahasiswaan	Tidak ada sarana prasarana kegiatan/latiha n yang memadai pada beberapa cabang olahraga (mis. futsal, bulu tangkis) dan seni (latihan vokal group)	Menyediakan sarana prasarana kegiatan/latihan yang memadai pada beberapa cabang olahraga (mis. futsal, bulutangkis) dan seni(latihan vocal group)

		bidang penalaran dan kreativitas; (6) Terdapat sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa; (7) Terdapat sarana prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa; (8) Terdapat sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa							
17	IKT 3.17	Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: (1) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (2) Terdapat surat	3 dok	80%	85%	Buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa belum ada	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi	Belum terdapat panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa mahasiswa	Menyediakan panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa

		keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa; (3) Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa							
18	IKT 3.18	Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa: (1) Pendaftaran Paten; Hak Cipta/Buku; (3) Juri/Pelatih Internasional/Nasio nal; (4) Pemakalah/Speaker Conference/Seminar Nasional/Internasio nal (dihitung per judul paper); (5) Peserta Pameran Internasional/Nasio nal	50 rekognisi	35%	40%	Hanya sebagian mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pengakuan/rekognisi	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang berprestasi	Kemampuan sebagian mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pengakuan/rek ognisi masih rendah	Pendampingan mahasiswa dalam meningkatkan kapasitansi mereka khususnya terkait dengan penulisan buku, seminar Nasional dan Internasional

19	IKT 3.19	Total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	≥ 1%	0,5%	0,6%	Hanya sebagian mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan kewirausahaan	Unismuh Makassar memiliki unit Inkubator Kewirausahaan	Keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan yang rendah	Pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berjalan
20	IKT 3.20	Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	≥ 1%	0,5%	0,3%	Hanya sebagian mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi peningkatan mutu layanan kemahasiswaan	Keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pertukaran yang rendah	Pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran
21	IKT 3.21	Total mahasiswa yang mengikuti pengabdian terhadap total mahasiswa aktif D3 dan D4/S1	≥ 1%	0,5%	0,4%	Hanya sebagian mahasiswa yang aktif terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Unismuh Makassar memiliki Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M)	Keinginan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang rendah	Pemberian penghargaan bagi mahasiswa yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat
22	IKT 3.22	Tersedia dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: (1) Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa; (2) Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/ wawasan nusantara; (3) Melaksanakan kegiatan	8 dok	80%	80%	Dokumen hasil kegiatan: (1) pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (2) kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying) belum dikelola dengan baik	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi peningkatan mutu layanan kemahasiswaan	Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik	Penyusunan dokumen lengkap untuk setiap kegiatan: (1) pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (2) kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying) belum

		pendidikan norma,etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; (4) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti Korupsi; (5) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; (6) Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; (7) Melaksanakan kegiatan kampanyepencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); (8) Melaksanakan kegiatan kampanyekampus sehat dan/atau *green campus*.							dikelola dengan baik

23	IKT 3.23	Dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru	100%	100%	100%	Dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru belum ter-update	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru	Belum terdapat revisi dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru berdasarkan kondisi pandemi Covid19	Pengadaan dokumen kebijakan penerimaan mahasiswa baru berdasarkan kondisi pandemi Covid-19

h. Analisis Internal dan Eksternal Standar Mahasiswa

a) Standar Input Mahasiswa

Tabel 3.18. IFAS Standar Input Mahasiswa

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No.	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot**	**Total**
1	Unismuh Makassar merupakan PTS bereputasi di Indonesia Timur	3,8	0,14	0,54
2	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru	3,4	0,15	0,50
3	Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga pendidikan di wilayah Sulawesi Selatan	3,6	0,13	0,47
4	Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif	3,3	0,14	0,47
5	Dukungan sumber daya keuangan Universitas	3,6	0,15	0,54
6	Tim UPM-PMB yang kompoten dan berpengalaman	3,4	0,15	0,50
7	Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif	3,5	0,14	0,50
	Total Strength Input Mahasiswa (S)	24,6	1,00	3,51
Kelemahan (Weakness)				
No.	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot**	**Total**
1	Jumlah Professor dan Lektor Kepala masih sedikit sehingga sebagian prodi belum memiliki reputasi baik	2,5	0,26	0,65
2	Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus dengan cara konvensional	2,7	0,25	0,68
3	Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal	2,4	0,25	0,60
4	Hanya sebagian prodi membuka kelas bilingual/ Internasional	2,7	0,24	0,65
	TOTAL Weakness Input Mahasiswa (W)		**100**	**2,57**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,51 – 2,57 = 0,94				

Tabel 3.19. EFAS Standar Input Mahasiswa

Peluang (Opportunity)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot**	**Total**
1	Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi	3,9	0,33	1,29
2	Jaringan kerjasama Perserikatan Muhammadiyah	3,8	0,34	1,29
3	Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif	3,7	0,33	1,22
	Total Opportunity Input Mahasiswa (O)		**100**	**3,80**
Ancaman (Threaths)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot**	**Total**
1	Persaingan dengan PT lain	3,2	0,5	1,60
2	Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja	3,0	0,5	1,50
	Total Threats Input Mahasiswa (T)		**100**	**3,10**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,80 – 3,10 = 0,70				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar Imput Kemahasiswaas adalah (IFAS;EFAS) = (0,94:0,70), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 4. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

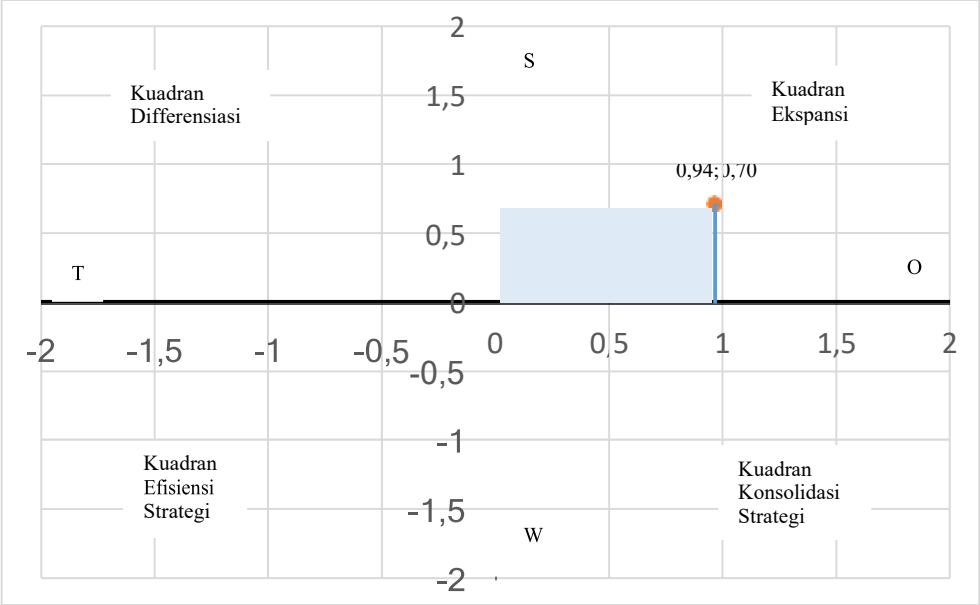

Gambar 3.2 Diagram SWOT Standar Input Mahasiswa

b) Standar Layanan Mahasiswa

Tabel 3.8. IFAS Standar Layanan Mahasiswa

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No	**Deskripsi**	**Skor(1-4)**	**Bobot(%)**	**Total**
1	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan	3,7	0,17	0,61
2	Komitmen Unismuh Makassar untuk memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa	3,4	0,17	0,59
3	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru	3,6	0,16	0,56
4	Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan Unismuh Makassar	3,6	0,17	0,59
5	Unismuh Makassar telah dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna	3,5	0,17	0,61
6	Jejaring kerjasama dari IKA alumni Unismuh Makassar	3,5	0,17	0,58
	Total Strength Layanan Mahasiswa (S)		**100**	**3,55**
Kelemahan (Weakness)				
No.	**Deskripsi**	**Skor(1-4)**	**Bobot(%)**	**Total**
1	Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim	2,5	0,17	0,42
2	Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik	2,7	0,16	0,42
3	Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai.	2,5	0,18	0,44
4	Tidak semua mahasiswa aktif dalam organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa.	2,7	0,17	0,46
5	Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi	2,8	0,16	0,44
6	Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik	2,9	0,18	0,51
	Total Strength Layanan Mahasiswa (S)		**100**	**2,68**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,55 – 2,68 = 0,87				

Tabel 3.9. EFAS Standar Layanan Mahasiswa

Peluang (*Opportunity*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Banyak lembaga yang menyediakan program pengembangan skill/kompetensi mahasiswa	3,8	0,49	1,87
2	Banyak peluang beasiswa	3,8	0,51	1,93
	Total Opportunity Layanan Mahasiswa (O)		**100**	**3,80**
Ancaman (*Threaths*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Persaingan PT lain yang tinggi	3,1	0,51	1,57
2	Persaingan dunia kerja yang tinggi	3,0	0,49	1,48
	Total Threats Layanan Mahasiswa (T)		**100**	**3,05**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,80 – 3,05 = 0,75				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk VMTS adalah (IFAS;EFAS) = (0,87;0,75), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 3.2. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

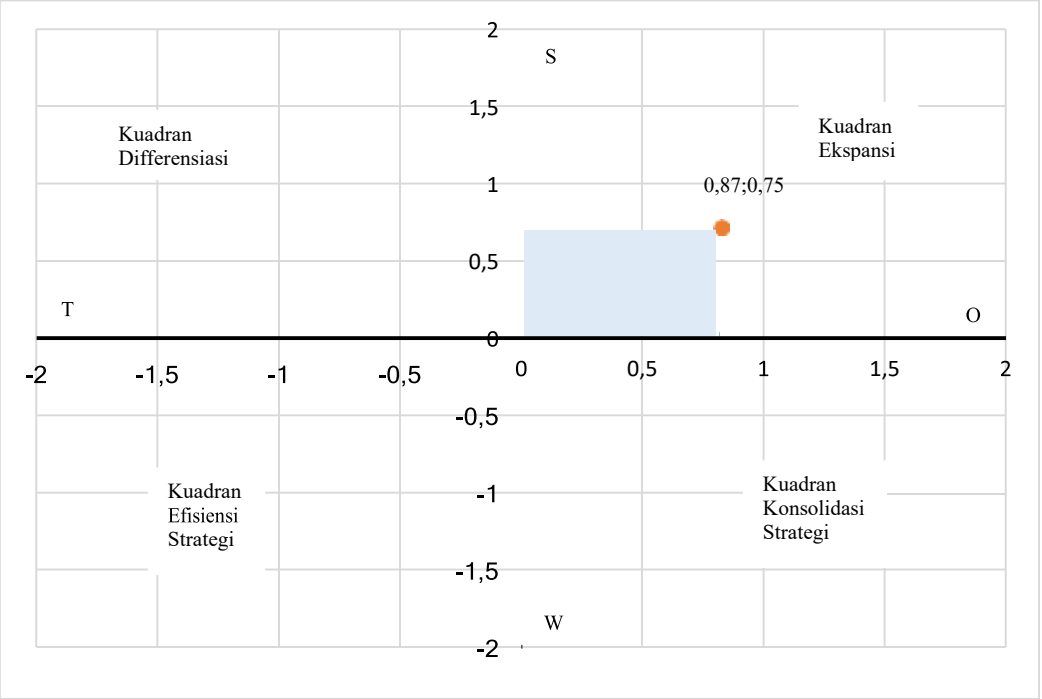

Gambar 3.3 Diagram SWOT Standar Layanan Mahasiswa

Tabel 3.10. Matriks SWOT SO Standar Mahasiswa: Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)** • Unismuh Makassar merupakan PTS bereputasi di Indonesia Timur • Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi kebijakan penerimaan mahasiswa baru • Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga pendidikan di wilayah Sulawesi Selatan • Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif • Dukungan sumber daya keuangan Universitas • Tim UPM-PMB yang kompoten dan berpengalaman • Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif • Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan • Komitmen Unismuh Makassar untuk memfasilitasi mahasiswa dengan beasiswa • Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru • Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan Unismuh Makassar • Unismuh Makassar telah dipandang sebagai PTS bereputasi oleh mitra pengguna • Jejaring kerjasama dari IKA alumni Unismuh Makassar
Peluang (Opportunity) • Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi • Jaringan kerjasama Perserikatan Muhammadiyah • Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif • Banyak Lembaga yang menyediakan program pengembangan skill/kompetensi mahasiswa • Banyak peluang beasiswa	**Strategi SO untuk Standar Mahasiswa: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang** • Optimalisasi kerjasama yang dimiliki untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan mahasiswa dan dosen sebagai agen promosi melalui platform-platform media sosial dan membangun data base terintegrasi SIM mengenai wilayah asal mahasiswa agar strategi promosi menjadi lebih efektif. • Optimalisasi Kerjasama dan sumberdaya yang ada untuk memaksimalkan layanan mahasiswa dan banyak berpartisipasi atas peluang-peluang yang ada untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Tabel 3.11. Matriks SWOT WO Standar Mahasiswa: Strategi Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Weekness)**
	• Jumlah Professor dan Lektor Kepala masih sedikit sehingga sebagian prodi belum memiliki reputasi baik • Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus dengan cara konvensional • Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal • Hanya sebagian prodi membuka kelas bilingual/ Internasional • Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim • Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik • Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai. • Tidak semua mahasiswa aktif dalam organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa. • Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi • Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik
Peluang (Opportunity) • Perkembangan sistem informasi yang mendukung penguatan promosi • Jaringan kerjasama Perserikatan Muhammadiyah • Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif • Banyak Lembaga yang menyediakan program pengembangan skill/kompetensi mahasiswa • Banyak peluang beasiswa	**Strategi WO untuk Standar Mahasiswa: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang** • Meningkatkan kompetensi SDM dan mahasiswa melalui workshop/pelatihan dengan mengembangkan kerjasama-kerjasama dengan Lembaga-lembaga yang membuka peluang untuk pengembangan kompetensi.

Tabel 3.12. Matriks SWOT ST Standar Mahasiswa: Strategi Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)** • Unismuh Makassar merupakan PTS bereputasi di Indonesia Timur • Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasikebijakan penerimaan mahasiswa baru • Kerja sama dengan sekolah dan Lembaga pendidikan di wilayahSulawesi Selatan • Dosen dan mahasiswa dapat menjadi agen promosi efektif • Dukungan sumber daya keuangan Universitas • Tim UPM-PMB yang kompoten dan berpengalaman • Platform media sosial sebagai sarana promosi yang efektif • Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasipelaksanaan kegiatan peningkatan layanan kemahasiswaan • Komitmen Unismuh Makassar untuk memfasilitasi mahasiswadengan beasiswa • Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasipelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa baru • Tersedia klinik kesehatan di dalam lingkungan Unismuh Makassar • Unismuh Makassar telah dipandang sebagai PTS bereputasi olehmitra pengguna • Jejaring kerjasama dari IKA alumni Unismuh Makassar
Ancaman (Threats) • Persaingan PT lain yang tinggi • Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untukbekerja • Persaingan dunia kerja yang tinggi	**Strategi ST untuk Standar Mahasiswa: Memakai Kekuatan UntukMengatasi Tantangan/Ancaman** • Optimalisasi Kerjasama dan tingkatkan partisipasi Dosen dan mahasiswa sebagai agen promosi yang efektif untuk menjaringminat calon mahasiswa baru • Optimalisasi pengembangan dan perbaikan layanan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dan kreatifitas yang baik untuk menghadapi kompetisi yang tinggi di dunia kerja

Tabel 3.13. Matriks SWOT WT Standar Mahasiswa: Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	• Jumlah Professor dan Lektor Kepala masih sedikit sehingga sebagian prodi belum memiliki reputasi baik • Promosi penerimaan mahasiswa baru masih fokus dengan cara konvensional • Jaringan kerjasama dengan luar negeri belum maksimal • Hanya sebagian prodi membuka kelas bilingual/ Internasional • Tata kelola pendampingan dan pembinaan softskill lulusan masih minim • Dokumentasi kegiatan belum dikelola dengan baik • Sebagian sarana prasarana kegiatan mahasiswa belum memadai. • Tidak semua mahasiswa aktif dalam organisasi mahasiswa atau unit kegiatan mahasiswa. • Ketersediaan dana untuk memberikan beasiswa kepada 5% dari jumlah mahasiswa belum mencukupi Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat belum di kelola dengan baik
Ancaman (Threats) • Persaingan PT lain yang tinggi • Motivasi dan minat siswa yang lulus sekolah untuk bekerja • Persaingan dunia kerja yang tinggi	**Strategi WT untuk Standar Mahasiswa: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** • Perbaikan Strategi promosi dengan meningkatkan kompetensi SDM, sarana dan prasarana pembelajaran untuk menjaring mahasiswa dalam dan Luar Negeri • Pengembangan tata Kelola pendampingan/pembinaan,sarana dan prasarana layanan mahasiswa yang terintegrasi Sistem Informasi.

i. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa sertaTindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, kinerja strategi pengembangan standar mahasiswa Unismuh Makassar untuk Input dan layanan mahasiswa keduanya berada pada posisi ekspansif dengan rincian;
(a) untuk Input Mahasiswa, skor (IFAS;EFAS) = (1,36; 1) dan (b) untuk layanan mahasiswa dengan skor (0,51;0,5), untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan, penguatan dan penyempurnaan modifikasi strategi pencapaian kinerja Standar Mahasiswa Unismuh Makassar.

Analisis evaluasi capaian menghasilkan akar permasalahan sebagaiberikut:.

1) Belum semua Prodi di Unismuh Makassar memiliki reputasi baiksehingga menjadi pilihan pertama calon mahasiswa untuk kuliah.
2) Dokumen hasil kegiatan pembinaan mahasiswa baru belum terdokumentasi dengan baik
3) Kerja sama dengan pengguna dalam informasi dan rekrutmen kerjamasih sedikit.
4) Penjaringan mahasiswa baru melalui jalur bakat/prestasi non-akademikditerima sebagai mahasiswa belum dikelola dengan baik.

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, yaitu strategi pengembangan Unismuh Makassar dalampencapaian kinerja Standar Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1) Optimalisasi kerjasama yang dimiliki untuk melakukan promosi dengan memanfaatkan mahasiswa dan dosen sebagai agen promosi melalui platform-platform media sosial dan membangun data base terintegrasi SIM mengenai wilayah asal mahasiswa agar strategi promosi menjadilebih efektif.
2) Optimalisasi Kerjasama dan sumberdaya yang ada untuk memaksimalkan layanan mahasiswa dan banyak berpartisipasi atas peluang-peluang yang ada untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.
3) Meningkatkan kompetensi SDM dan mahasiswa melalui workshop/pelatihan dengan mengembangkan kerjasama-kerjasama dengan Lembaga-lembaga yang membuka peluang untuk pengembangan kompetensi.
4) Optimalisasi Kerjasama dan tingkatkan partisipasi Dosen dan mahasiswasebagai agen promosi yang efektif untuk menjaring minat calon mahasiswa baru.

5) Optimalisasi pengembangan dan perbaikan layanan mahasiswa sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dan kreatifitas yang baik untuk menghadapi kompetisi yang tinggi di dunia kerja.
6) Perbaikan Strategi promosi dengan meningkatkan kompetensi SDM, sarana dan prasarana pembelajaran untuk menjaring mahasiswa dalam dan Luar Negeri.
7) Pengembangan tata Kelola pendampingan/pembinaan,sarana dan prasarana layanan mahasiswa yang terintegrasi Sistem Informasi.

2.4. Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Latar Belakang

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam suatu institusi. Dalam hal tersebut, perguruan tinggi mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pendidikan yang dalam pelaksanaannya menerapkan strategi-strategi yang diharapkan mampu melahirkan generasi muda dengan SDM yang unggul dan berkualitas. SDM merupakan komponen utama untuk menyukseskan program-program pendidikan di perguruan tinggi dalam rangka merealisasikan visi dan misinya. Perguruan tinggi harus memiliki sistem pengelolaan SDM yang lengkap sesuai dengan kebutuhan perencanaan dan pengembangan.

SDM di perguruan tinggi adalah dosen, pustakawan, laboran, teknisi, tenaga administrasi dan tenaga pendukung yang bertanggung jawab atas capaian sasaran mutu keseluruhan program tri darma perguruan tinggi. Mengingat perannya yang sentral dalam pendidikan tinggi maka SDM harus dikelola dan selalu ditingkatkan kualifikasi baik dari aspek akademik yang merupakan tuntutan professional, maupun dari sisi kualitas kepribadiaanyang sangat dibutuhkan dalam pelayanan kepada mahasiswa sebagai pihak yang dilayani.

SDM merupakan komponen utama untuk menyukseskan penyelenggaraan catur dharma perguruan tinggi Muhammadiyah dalam rangka merealisasikan visi dan misi. Unismuh Makassar sudah seharusnya memiliki sistem pengelolaan sumber daya manusia yang lengkap sesuai dengan kebutuhan perencanaan dan pengembangan. Mengingat perannya yang sentral dalam pelaksanaan catur dharma perguruan tinggi makasumber daya manusia di lingkungan Unismuh Makassar harus dikelola dan selalu ditingkatkan kualifikasinya baik dari aspek akademis yang merupakan tuntutan profesional, maupun dari sisi kualitas kepribadian yang sangat dibutuhkan dalam pelayanan kepada masyarakat sebagai pihak yang dilayani. Oleh karena itu, agar mutu sumber daya manusia di Unismuh Makassar dapat terus maju, diperlukan standar sumber daya manusia beserta standar turunannya.

b. Tujuan

Pengembangan perguruan tinggi harus memberikan kontribusi yang mampu di serap oleh berbagai kalangan. Terutama melalui pengembangan SDM yang mencukupi, civitas akademika serta menghasilkan karya yang sesuai dengan visi misi perguruan tinggi. Sebagaimana upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan sumber daya manusia secara signifikan seperti

peningkatan kualifikasi dosen, pengembangan karier dosen yang sesuai dengan dalam penelitian merupakan salah satu kewajiban dosen dalam melaksanakan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Melalui penelitian dan pengabdian, banyak hasil dan outcome yang dapatdimanfaatkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, termasuk mengembangkan dunia Pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai islami.

c. Rasional

Pemenuhan capaian pembelajaran tentu dipengaruhi oleh dosen dan tenaga kependidikan, yang berimplikasi pada pentingnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sebagaimana tertulis dalam permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015. Oleh karenanya standar dosen dan tenaga kependidikan paling sedikit memuat kriteria minimal untuk kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dalam rangka menyelenggarakan pedidikan.

Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik, tenaga administrasi dan kebutuhan keahlian khusus. Oleh karena itu, agar mutu dosen dan tenaga kependidikan di Unismuh Makassar dapat terus maju, diperlukan standar dosen dan tenaga kependidikan beserta standar turunannya.

d. Mekanisme

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

1) Rekrutmen dan seleksi Dosen didasarkan pada:
a) Kebutuhan tenaga dosen pada program studi dan kesesuaian rasioantara dosen dan mahasiswa di program studi.
b) Seleksi Dosen mengacu pada ketentuan yang berlaku di UnismuhMakassar.
c) Calon dosen memenuhi kriteria akademik yang telah ditetapkan.
2) Proses seleksi Dosen dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:
a) Pembentukan panitia rekrutmen dosen.
b) Mempublikasikan rekrutmen dosen melalui media cetak danmedia elektronik.
c) Melaksanakan seleksi administrasi, sesuai kriteria dan persyaratan yang dibutuhkan.

d) Calon peserta yang lulus seleksi administrasi, selanjutnya mengikuti tes potensi akademik bagi dosen.
e) Calon peserta yang lulus tes potensi akademik, selanjutnya mengikuti tes wawancara dan Al-Islam Kemuhammadiyahan.
f) Calon peserta yang lulus akan ditempatkan ke program studi yang membutuhkan dan menjalani masa pengabdian dengan status kepegawaian (80%) selama 1 tahun sebelum akhirnya menjadipegawai atau dosen tetap dengan status kepegawaian (100%).

3) Pengembangan Dosen
Sistem rekrutmen, seleksi, penempatan dan pengembangan Tenaga Kependidikan.

a. Rekrutmen tenaga kependidikan didasarkan pada kebutuhanmasing-masing unit.
b. Seleksi tenaga kependidikan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Unismuh Makassar.

Pengembangan tenaga kependidikan dilakukan melalui pelatihan- pelatihan sesuai kompetensi, seperti pustakawan dan IT.

e. Kebijakan Standar SDM

Kebijakan tentang standar SDM dibutuhkan sebagai dasar pengembangan dan peningkatan kualitas SDM. Kebijakan terkait SDM di Unismuh Makassar diatur dalam beberapa kebijakan antara lain:

Tabel 4.1. Kebijakan Standar SDM

No	Komponen	Peraturan/Dokumen Formal	Deskripsi
1	Kebijakan kualifikasi akademik	Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi mendefinisikan bahwa	Guru dan Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
		Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.	Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program

No	Komponen	ran/Dokumen Formal	Deskripsi
			diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.
		Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang SN DIKTI	Landasan hukum pelaksanaan standarisasi pengelolaan PT diantaranya adalah standar SDM PT
2	Kebijakan Pengelolaan SDM	Pedoman PP Muhammadiyah No. 02/PED/I.0/B/2012 Tentang PTM	Tentang perekrutan dan qualifikasi Dosen dan Tenaga Kependidikan

f. Standar SDM

Tabel 4.2. Standar SDM

No	Aspek	Pernyataan Isi Standar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi	Seluruh Program Studi di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kecukupan dosen tetap	Melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi. Menyusun panduan penerimaan dosen Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen baik dosen baru, maupun dosen LLDIKTI. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS)	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan lain	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional terhada jumlah seluruh dosen tetap.jumlah seluruh dosen tetap	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dosen tetap program studi dengan Guru Besar ≥ 15% dari jumlah dosen tetap. LK, GB Magister 70% L,LK, GB S1 70%	Menyusun profil jabatan akademik dosen. Bimbingan teknis (Bimtek) peningkatan jabatan akademik dosen. Membentuk lembaga sub direktorat Beban Kerja Dosen, Kepangkatan, dan Serdos. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut jenjang jabatan akademik dosen	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Tunjangan, bimtek dan pemberkasan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
3	Persentase jumlah	Universitas Muhammadiyah	1. Menyusun profil sertifikasi	WR 1,	APBU	Tunjangan,	Audit Mutu

	dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/serti fikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	Makassar memiliki dosen tetap program studi yang memiliki sertifikat pendidikprofesional ≥ 80% dari jumlah dosen tetap	dosen. Bimbingan teknis (Bimtek) peningkatan jabatan akademik dosen. Bimbingan teknis (Bimtek) perolehan sertikat pendidik. Pembentukan lembaga sub direktorat Beban Kerja Dosen, Kepangkatan, dan Serdos. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut pencapaian target sertifikat pendidik.	WR2, SDM, Dekan,Prodi		pelatihan dan pemberkasan	Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
4	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dosen tidak tetap program studi ≤ 10% dari jumlah dosen tetap	Mengidentifikasi kebutuhan prodi terhadap dosen tidak tetap	WR 1, WR 2, SDM, Dekan,Prodi	APBU	Pemberkasan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
5	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Rasio Jumlah Mahasiswa terhadap dosen Program Studi 20 ≤ RMD ≤ 30	Mendorong program studi untuk meluluskan mahasiswanya tepat waktu. Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan identifikasi rasio dosen sesuaidengan kebutuhan prodi. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen baik dosen baru, maupun dosen LLDIKTI. Penetapan hasil rekruitmen	WR 1, WR 2, SDM, Dekan,Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			seleksi penerimaan dosen Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS).				
6	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap	Setiap dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pengakuan/ rekognisi: 1) Menjadi *visiting Lecture / visiting scholar* di Program Studi/Perguruan Tinggi Terakreditasi A / Unggul atau Program Studi/ Perguruan Tinggi internasional bereputasi 2) Menjadi *Keynote Speaker / Invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional	Menjalin kerjasama dengan Perguruan Tinggi yang relevan dengan program studi yang mencakup kegiatan: a. *Visiting Lecture / visiting scholar* di Program Studi/Perguruan Tinggi Terakreditasi A / Unggul atau Program Studi/ Perguruan Tinggi internasional bereputasi b. *Keynote Speaker / Invited speaker* pada pertemuan ilmiah tingkatnasional/ internasional. c. Editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal nasional bereputasi dibidang yang sesuai dengan program studi. d. Staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang yang sesuaidengan program studi. e. Mendapat penghargaan dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasion al.	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			Menfasilitasi dosen untuk memperoleh prestasi tingkat wilayah/nasional/internasion al. Menyediakan biaya dan insentif untuk kegiatanrekognisi dosen				
7	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dosen tetap program studi dengan pendidikan S3 ≥ 50% dari jumlah dosen tetap.	Menyusun Panduan ProgramStudi Lanjut Dosen untuk jenjang S-3. Memfasilitasi dosen dalam memperoleh beasiswa. Memberi bantuan biaya kuliahdan penyelesaian studi, biaya penelitian, dan biaya promosi Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan DosenS-3 pada setiap Program Studi (DTPS).	WR 1, WR 2, SDM, Dekan,Prodi	APBU	Beasiswa, bantuan biaya kuliah, penelitian, dan promosi	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
8	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi dan kecukupan sebagai pustakawan, laboran, programmer, operator, tenaga administrasi dengankualifikasi yang lengkap.	Menyusun profil tenaga kependidikan. Melakukan identifikasikebutuhan unit kerja. Perekrutan tenaga kependidikan melalui seleksi. Penetapan hasil rekruitmenseleksi penerimaan tenaga kependidikan Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan tenaga kependidikan	WR 1, WR 2, SDM, Dekan,Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
9	Persentase jumlah dosen bekerja	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah	Menjalin kerjasama denganDUDI yang relevan dengan program studi	WR 1, WR 2,	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal

	sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	Makassar yang bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan □2% dari jumlah dosen tetap	Mendorong dosen untuk bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi			(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
10	Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri □2% dari jumlah dosen tetap	Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam negeri yang relevan dengan program studi Mendorong dosen untuk berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
11	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional □2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalin kerjasama dengan Perusahaan Multinasional yang relevan dengan program studi Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
12	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global □2% dari jumlah dosen tetap	Menjalin kerjasama dengan Perusahaan teknologi global yang relevan dengan program studi Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan,	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	teknologi global		Perusahaan teknologi global Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	Prodi			
13	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi 2% dari jumlah dosen tetap	Menjalin kerjasama dengan Perusahaan startup teknologi yang relevan dengan program studi Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
14	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia 2% dari jumlah dosen tetap	Menjalin kerjasama dengan Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia yang relevan dengan program studi Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
15	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di	Menjalin kerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia yang relevan dengan program studi	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring

	Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia □2% dari jumlah dosen tetap	Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	KUI, Dekan, Prodi			dan Evaluasi (Monev)
16	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah □2% dari jumlah dosen tetap	1. Menjalin kerjasama dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah yang relevan dengan program studi Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut program dosen berkegiatan di luar kampus	WR 1, WR2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
17	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara □2% dari jumlah dosen tetap	Melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi. Menyusun panduan penerimaan dosen. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS)	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
18	Jumlah Dosen	Universitas Muhammadiyah	Melakukan identifikasi rasio dosen	WR 1, WR	APBU	Gaji dan	Audit Mutu

	yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri	Makassar memiliki Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	sesuai dengan kebutuhan prodi. Menyusun panduan penerimaan dosen. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS)	2, SDM, Dekan, Prodi		tunjangan	Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
19	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	Melakukan identifikasi rasio dosen sesuai dengan kebutuhan prodi. Menyusun panduan penerimaan dosen. Perekrutan dosen melalui seleksi penerimaan dosen. Penetapan hasil rekruitmen seleksi penerimaan dosen Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut Kecukupan Dosen Tetap Program Studi (DTPS)	WR 1, WR 2, SDM, Dekan, Prodi	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
20	Jumlah Dosen yang Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	Persentase jumlah dosen Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen ≥ 2% dari jumlah dosen tetap	Menjalin kerjasama dengan Lembaga atau organisasi independent yang relevan dengan program studi Mendorong dosen untuk bekerja penuh waktu sebagai konsultan atau tenaga ahli	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT, LPB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			independen				
21	Unit pengelola Perencana dan pengembangan dosen	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki unit pengelola yang merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) secara konsisten dengan skor rata-rata butir profil dosen ≥ 3,5.	Melakukan pengkajian statuta Universitas Muhammadiyah Makassar Pembentukan lembaga Perencana dan pengembangan Universitas	WR 1, WR 2, BAPEPAN-IT	APBU	Gaji dan tunjangan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
22	Kemampuan Bahasa Inggris Dosen (TOEFL)	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki skor TOEFL minimal 450.	Pemetaan kemampuan bahasa inggris bagi dosen dan tenaga kependidikan Melaksanakan Kursus bahasa Inggris. Mendorong dosen ikut tes toefel dan memiliki sertifikat Toefl ITP	WR 1, WR 2, LB-KUI, Dekan, Prodi	APBU	Bimtek, insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
23	DTPS menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional	Universitas Muhammadiyah Makassar merekomendasi dosen tetap untuk menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) level internasional minimal 40% dari total dosen tetap program studi	Memfasilitasi dosen menjadi anggota dan anggota dan pengurus organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional. Penyediaan biaya keanggotaan pengurus organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional. Penyediaan biaya kegiatan pengurus organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional.	WR 1, WR 2, Dekan, Prodi	APBU	Bimtek, insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

24	Kemampuan dosen dan tenaga kependidikan membaca al-quran	Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Makassarmemiliki kemampuan membaca Al- Quran.	Pemetaan kemampuan baca Al-Quran bagi dosen dan tenaga kependidikan Melaksanakan Baitul Arqam Tahsinul Qira'ah Pelatihan baca al-Quran	WR 1, WR 2, SDM, Dekan,Prodi	APBU	Insentif dan penghargaan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
25	Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuaidengan bidang ilmunya setiap tahun	Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahunsebesar 5%	Studi lanjut bagi tenaga kependidikan ke jenjang S-2dan S-3 Pemberian bantuan biayapendidikan	WR 1, WR 2, SDM, Dekan,Prodi	APBU	Beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

a. Indikator Kinerja Strategis Utama SDM

Unismuh Makassar telah memiliki perencanaan tentang kebijakan kualifikasi akademik dan kebijakan pengelolaan SDM. Perencanaan tersebut telah didukung oleh rencana pengembangan kapasitas SDM dan sarana dan prasarana. Dalam perencanaan ini, sangat memperhatikan keadaan atau kebutuhan di tingkat Regional, Nasional, dan Internasional. Berikut ini disajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Standar SDM.

Tabel 4.3. IKU Bidang SDM

No	IKU	Indikator Kinerja Strategis	Standar Capaian
1	IKU 2.01	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	□10
2	IKU 2.02	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional terhada jumlah seluruh dosen tetap.	GB PT □15% ,LK, GB Magister 70% L,LK, GB S1 70%
3	IKU 2.03	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	□80%
4	IKU 2.04	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	□10%
5	IKU 2.05	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	□30
6	IKU 2.06	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap	□0,50
7	IKU 2.07	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	50%
8	IKU 2.08	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	100%

Tabel 4.4. IKT Bidang SDM

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Standar Capaian
1	IKT 2.09	Persentase jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	□2%
2	IKT 2.10	Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	□2%
3	IKT 2.11	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	□2%
4	IKT 2.12	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global	□2%

5	IKT 2.13	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi	2%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Standar Capaian
6	IKT 2.14	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	2%
7	IKT 2.15	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	2%
8	IKT 2.16	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	2%
9	IKT 2.17	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	2%
10	IKT 2.18	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri	2%
11	IKT 2.19	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	2%
12	IKT 2.20	Jumlah Dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	2%
13	IKT 2.21	Unit pengelola Perencana dan pengembangan dosen	100%
14	IKT 2.22	Kemampuan Bahasa Inggris Dosen (TOEFL)	450
15	IKT 2.23	Persentase DTPS menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi keilmuan) pada level internasional	40%
16	IKT 2.24	Kemampuan dosen dan tenaga kependidikan membaca al-quran	100%
17	IKT 2.25	Studi Lanjut Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahun	5%

g. Evaluasi Capaian Kinerja Standar SDM

Setelah ditetapkan beberapa indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, maka selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri dengan melihat ketercapaian dari masing-masing nilai standar. Kemudian menentukan identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan sebagai kekuatan internal Unismuh Makassar, dan faktor penghambat ketercapaian standar untuk melihat kelemahan secara internal. Sehigga, dari hal tersebut dapat di susun bentuk upaya tindak lanjut yang segera harusdilakukan oleh Unismuh Makassar. Adapun penjelasan evaluasi capaian kinerja utama dan kinerja tambahan adalah sebagaiberikut:

Tabel 4.5. Evaluasi Capaian Kerja Bidang SDM

No	Kode	Indikator Kinerja	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 2.01	Rasio jumlah dosen tetap yang memenuhi persyaratan dosen terhadap jumlah program studi.	≥ 10	12	13	Jumlah dosen di beberapa Program Studi masih kurang	Kebijakan universitas untuk menambah kecukupan dosen tetap di Program Studi	Ketidaksesuaian kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi	Pemenuhan kebutuhan dosen sesuai kriteria kompetensi keilmuwan program studi
2	IKU 2.02	Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap	≥ 15%	1,5%	2%	Kemampuan dosen untuk publikasi ilmiah diJurnal bereputasi masih rendah	Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi Bantuan biaya perkuliahan dan penelitian	Kemampuan sebagian dosen untuk menulis masih rendah Kemauan sebagian dosen untuk menjadi professor masih rendah	Pendampingan penulisan artikel di jurnal bereputasi Identifikasi dan pendampingan jabfung LK menuju GB

3	IKU 2.03	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional/sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap	≥ 80%	50%	60%	Sekitar 10% dosen belum mempunyai pangkatan akademik Sebagian dosen memiliki kemampuan TOEFL/IELTS dan TKDA yang terbatas Kemampuan dosen untuk publikasi ilmiah di Jurnal bereputasi masih rendah	Kebijakan universitas terkait kepangkatan akademik Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen di tingkat Universitas Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas	Terbatasnya dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi pendidik Nilai TOEFL/IELTS dan TKDA belum mencapai standar Terbatasnya karya ilmiah dosen yang mengikuti sertifikat pendidik	Memfaslitasi Kursus TOEFL dan TKDA bagi dosen yang akan mengikuti sertifikat pendidikan Pendampingan penulisan artikel di jurnal ilmiah
4	IKU 2.04	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	≤ 10%	2%	1%	Kebutuhan dosen tetap sesuai keilmuwan program studi belum terpenuhi	Tersedia dana APBU universitas bagi dosen tidak tetap	Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi	Kebijakan dosen yang lanjut S3 berdasarkan kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi

5	IKU 2.05	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	□30	1:30	1:30	Beberapa program studi masih kekurangan dosen	Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi	Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi	Pemenuhan kebutuhan dosen sesuai kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi
6	IKU 2.06	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap	□0,50	5,5%	5,8%	Hanya sebagian dosen yang aktif terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pengakuan/rekognisi atas prestasi/ kinerja	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi atas prestasi/ kinerja	Kemampuan sebagian dosen untuk terlibat dalam kegiatan yang menghasilkan pengakuan/rekognisi atas prestasi/ kinerjamasih rendah	Memperkuat kerjasama dengan perguruan tinggi baik di dalam maupundi luar negeri Meningkatkan kapasitansi dosen khususnya terkait denganjurnal
7	IKU 2.07	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	50%	35%	35%	Jumlah dosen dengan Pendidikan S3masih rendah	Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa S3, bantuan biaya kuliah dan penelitian	Minat dosen untuk lanjut S3 masih rendah Kemampuan TOEFL/IELTS masih terbatas	Kebijakan Studi Lanjut bagi dosen S3 Memfasilitasi pemberian beasiswa bagi DTPS untuk melanjutkan studi lanjut S3 Memfaslitasi Kursus TOEFL/IELTS

									bagi dosen yang akan melanjutkan studi lanjut
8	IKU 2.08	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	100%	75%	80%	Masih terdapat laboratorium di program studi yang kekurangan laboran Masih terdapat perpustakaan fakultas yang kekurangan pustakawan	Komitmen Unismuh Makassar untuk mendukung dan memfasilitasi kecukupan tenaga kependidikan	Terbatasnya laboran dan pustakawan yang memebuhi kriteria yang dibuhkan	Pemenuhan kebutuhan laboran dan pustakawan sesuai dengan kualifikasi
9	IKT 2.09	Persentase jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhir terhadap jumlah dosen tetap	□2%	1%	1,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja sebagai praktisi di DUDI	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan DUDI	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan DUDI baik di tingkat regional, nasional maupun internasional
10	IKT 2.10	Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	□2%	1%	1,5%	Tidak semua dosen aktif berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan perguruan tinggi	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan perguruan tinggi lain dalam negeri

								lain dalam negeri	
11	IKT 2.11	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	□2%	0,5%	0,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan Multinasional	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Perusahaan Multinasional	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan Perusahaan Multinasional
12	IKT 2.12	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global	□2%	0,5%	0,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan teknologi global	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Perusahaan teknologi global	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan Perusahaan teknologi global
13	IKT 2.13	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi	□2%	0,3%	0,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Perusahaan startup teknologi	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan Perusahaan startup teknologi
14	IKT 2.14	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi	□2%	0,7%	1%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan Institusi atau

		atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia				atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	dosen yang berkegiatan di luar kampus	antara Unismuh Makassar dengan Institusi atau organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia	organisasi multilateral yang diakui Pemerintah Indonesia
15	IKT 2.15	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	□2%	0,5%	1%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Memperkuat dan merealisasikankerjasama dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia
16	IKT 2.16	Jumlah Dosen bekerja penuhwaktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	□2%	1%	1,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	Memperkuat dan merealisasikan kerjasama dengan BadanUsaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah
17	IKT 2.17	Jumlah Dosen yang berasal dari	□2%	0,3%	0,5%	Hanya sedikit dosen yang berasal	Tersedia dana APBU universitas bagi	Belum terpenuhi kriteria	Pemenuhan kebutuhan dosen

		dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara				dan memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu)negara	dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi	berkualifikasi yang berasal dari dan/atau memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara
18	IKT 2.18	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri	□2%	0,3%	0,5%	Hanya sedikit dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri	Tersedia dana APBU universitas bagi dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba	Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi	Pemenuhan kebutuhan dosen berkualifikasi yang berasal dari dan/atau memiliki pengalaman profesional di Organisasi nirlaba dalam negeri maupun luar negeri
19	IKT 2.19	Jumlah Dosen yang berasal dari dan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah	□2%	1%	1,5%	Hanya sedikit dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	Tersedia dana APBU universitas bagi dosen yang berasal dan memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah	Belum terpenuhi kriteria kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi	Pemenuhan kebutuhan dosen berkualifikasi yang berasal dari dan/atau memiliki pengalaman profesional di Kementerian atau kelembagaan

		Indonesia					Indonesia		Pemerintah Indonesia
20	IKT 2.20	Jumlah Dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	□2%	1,5%	1,5%	Tidak semua dosen aktif bekerja sebagaikonsultan atau tenaga ahli independen	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan bagi dosen yang berkegiatan di luar kampus	Terbatasnya jumlah kerjasama dan implementasinya antara Unismuh Makassar dengan Lembaga/organisasi independen	Memberikan penghargaan bagi dosen yang bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen
21	IKT 2.21	Tersedia unit pengelola yang merencanakan dan mengembangkan dosen tetap program studi	100%	0%	0%	Pedoman pengelola perencanaan dan pengembangan dosen belum ada	Tersedia unit pengelolaan perencanaan dan pengembangan dosen	Struktur organisasi belumlengkap	Pembuatan pedoman pengelola perencanaan dan pengembangan dosen
22	IKT 2.22	Jumlah dosen yang memiliki skor TOEFL 500	450	10%	15%	Kemampuan Bahasa Inggris dosen masih terbatas	Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa	Tidak semua dosen berkeinginan untuk belajarTOEFL	Peningkatan frekuensi kursus TOEFLbagi dosen Penambahan pengajar TOEFL yang kompeten
23	IKT 2.23	Persentase dosen yang menjadi anggota organisasi masyarakat bidang ilmu (asosiasi	40%	8%	8%	Kemampuan Bahasa Inggris sebagian besar dosen masih terbatas Kerjasama	Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa	Tidak semua dosen berkeinginan untuk belajar bahasa Inggris	Kebijakan kursus bahasaInggris bagi dosen Peningkatan kerjasama

		keilmuan) pada level internasional				dengan organisasi pada level International masih terbatas			organisasi pada level International
24	IKT 2.24	Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki kemampuan membaca Al-Quran	100%	100%	100%	Belum semua program studi melaksanakan pengajian rutin setiap pekan	Kebijakan universitas terkait kemampuan membaca Al-Quran bagi dosen dan tenaga kependidikan	Program pengajian rutin setiap pekan belum berjalan dengan baik	Pengajian setiap pekan perlu dilaksanakan secara rutin di program studi
25	IKT 2.25	Memiliki Tenaga Kependidikan yang studi lanjut S-2 sesuai dengan bidang ilmunya	5%	3%	4%	Sebagian Tenaga Kependidikan mengalamai kesulitan di dalam mendapatkan beasiswa full dari kementerian atau Lembaga pemberi beasiswa lainnya	Kebijakan universitas untuk bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi	Minat tenaga kependidikan untuk lanjut S2 masih rendah Kemampuan TOEFL/IELTS masih terbatas	Kebijakan Studi Lanjut bagi tenaga kependidikan S2 Memfaslitasi Kursus TOEFL/IELTS bagi tenaga kependidikan yang akan melanjutkan studi

a. Analisis Internal dan Eksternal Standar SDM

Tabel 4.6. IFAS Standar SDM

Kekuatan/Potensi (*Strength*)				
No	**Deskripsi**	**Skor(1-4)**	**Bobot(%)**	**Total**
1	Kebijakan universitas untuk menambah jumlahdosen sesuai kebutuhan prodi	3,8	0,10	0,37
2	Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian	3,4	0,10	0,34
3	Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI	3,6	0,10	0,38
4	Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen sertaTim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas	3,3	0,10	0,33
5	Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi	3,6	0,10	0,37
6	Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen	3,4	0,11	0,36
7	Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi	3,5	0,10	0,35
8	Kebijakan universitas untuk memberikanpenghargaan dan insentif bagi tenaga kependidikan berprestasi	3,7	0,10	0,35
9	Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa	3,5	0,10	0,36
10	Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi TenagaKependidikan berprestasi	3,6	0,09	0,33
Total Strength Input Mahasiswa (S)			**100**	**3,54**
Kelemahan (*Weakness*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Ketidaksesuaian kriteria yang dibutuhkan dengan pelamar	2,5	0,16	0,41
2	Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah	2,7	0,17	0,46
3	Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas	2,4	0,17	0,40
4	Terbatasnya dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi	2,7	0,16	0,44
5	Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada	2,7	0,16	0,44

	masyarakat			
6	Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar	2,9	0,17	0,51
	TOTAL Weakness Input Mahasiswa (W)		**100**	**2,65**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,54 – 2,65 = 0,89				

Tabel 4.7. EFAS Standar Mahasiswa

Peluang (*Opportunity*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot**	**Total**
1	Peluang Beasiswa S3	3,80	1,00	3,80
	Total Opportunity Input Mahasiswa (O)		**100**	**3,80**
Ancaman (*Threaths*)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Adanya pandemic Covid 19 yang membuat kegiatan tridarma PT tidak optimal	3,2	0,34	1,08
2	Berkurangnya dana eksternal akibat adanya pandemic Covid 19	3,0	0,35	1,04
3	Persaingan PT untuk meningkatkan kualitas dosen melalui penelitin, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi	2,8	0,32	0,89
	Total Threats Input Mahasiswa (T)		**100**	**3,00**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,80 – 3,00 = 0,80				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar SDM adalah (IFAS;EFAS) = (0,89;0,80), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 6. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadranEkspansi.

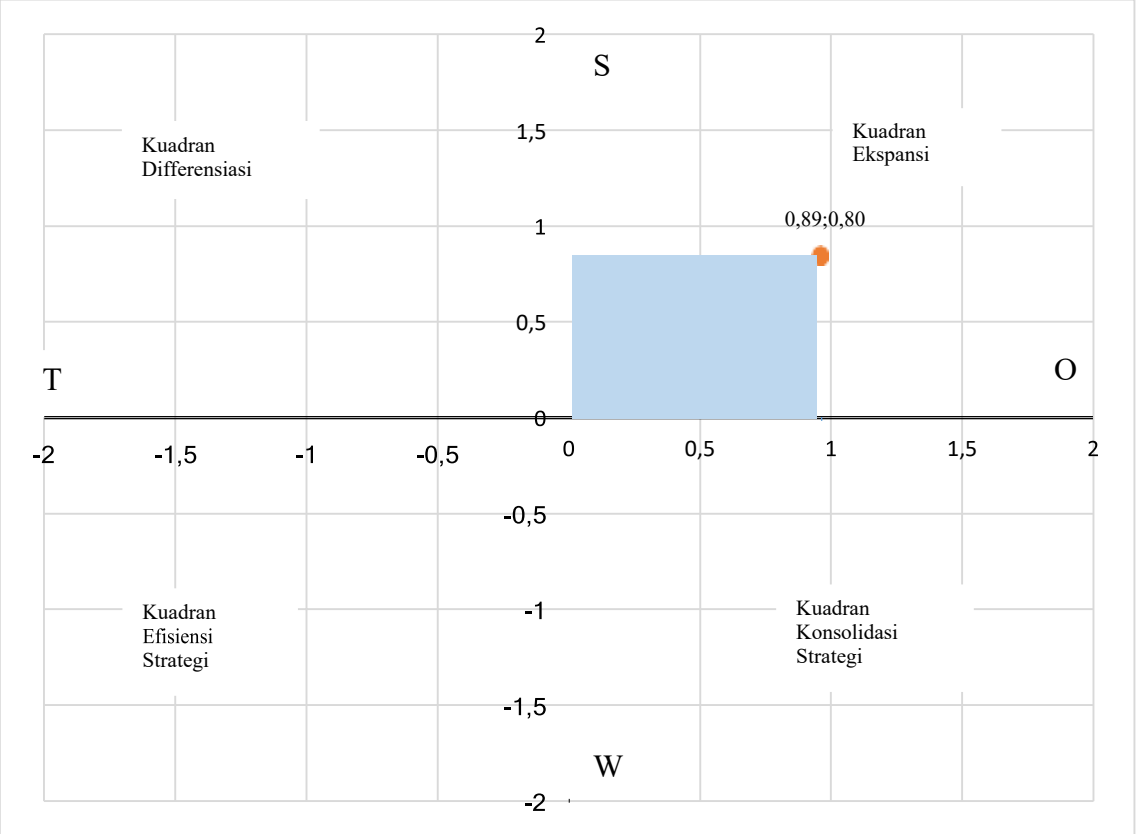

Gambar 4.4. Diagram SWOT Standar SDM

Tabel 4.8. Matriks SWOT SO Standar SDM

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)** • Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi • Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian • Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI • Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen serta Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas • Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi • Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen • Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi • Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi tenaga kependidikan berprestasi • Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa • Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi
Peluang (Opportunity) Peluang Beasiswa S3	**Strategi SO untuk Standar Mahasiswa: Maksimalkan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang** • Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3 berdasarkan kompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi • Memfasilitasi Kursus TOEFL/IELTS dan TKDA bagi dosen yang akan mengikuti sertifikat pendidikan dan yang akan melanjutkan pendidikan • Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi karya ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi

Tabel 4.9. Matriks SWOT WO Standar SDM

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Weekness)** Ketidaksesuaian kriteria yang dibutuhkan dengan pelamar Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas Terbatasnya dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar
Peluang (Opportunity) Peluang Beasiswa S3	**/O untuk Standar Mahasiswa: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang** Mengembangkan kemampuan menulis artikel di Jurnal Ilmiah dosen dan kemampuan Bahasa Inggris Dosen Mendorong pengembangan Laboratorium atau pusat risetberdasarkan keilmuwan dosen Mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan

Tabel 4.10. Matriks SWOT ST Standar SDM

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)** Kebijakan universitas untuk menambah jumlah dosen sesuai kebutuhan prodi Kebijakan universitas untuk memberikan beasiswa, bantuan biaya kuliah dan penelitian Ketersediaan dana bantuan untuk publikasi dan pendaftaran HKI Tersedia unit BKD dan kepangkatan dosen serta Tim Penilai Angka Kredit (PAK) di tingkat Universitas Kebijakan universitas memfasilitasi dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi Tersedia dana APBU untuk hibah penelitian dan pengabdian internal bagi dosen Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi dosen yang mendapatkan pengakuan/rekognisi Kebijakan universitas untuk memberikan penghargaan dan insentif bagi tenaga kependidikan berprestasi Tersedia Lembaga Pengembangan Bahasa Kebijakan universitas untuk memberikan bantuan biaya kuliah dan penelitian bagi Tenaga Kependidikan berprestasi
Ancaman (Threats) Adanya pandemic Covid 19 yang membuat kegiatan tridarma PT tidak optimal Berkurangnya dana eksternal akibat adanya pandemic Covid 19 Persaingan PT untuk meningkatkan kualitas dosen melalui penelitin, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi	**uk Standar Mahasiswa: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman** Mendorong tridharma dosen untuk menyesuaikan masa pandemic dengan menghasilkan penelitian dan PKM yang memberikan manfaat dan solusi menghadapi pandemic Mengembangkan pengajaran dengan LMS

Tabel 4.11. Matriks SWOT WT Standar Mahasiswa

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Strength)** Ketidaksesuaian kriteria yang dibutuhkan dengan pelamar Kemampuan sebagian dosen untuk menulis artikel di Jurnal Ilmiah masih rendah Kemampuan TOEFL/IELTS dosen dan tenaga kependidikan masih terbatas Terbatasnya dosen yang memenuhi syarat untuk mengikuti sertifikasi kompetensi Terbatasnya Laboratorium yang mendukung proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Kemampuan tenaga kependidikan yang tidak sesuai standar
Ancaman (Threats) Adanya pandemic Covid 19 yang membuat kegiatan tridarma PT tidak optimal Berkurangnya dana eksternal akibat adanya pandemic Covid 19 Persaingan PT untuk meningkatkan kualitas dosen melalui penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi	**ıntuk Standar Mahasiswa: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** Meningkatkan kemampuan dan motivasi dosen untuk melakukan publikasi karya tulis di tingkat nasional dan internasional Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dengan mengikuti workshop/pelatihan sertifikasi kompetensi

h. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar SDM serta TindakLanjut

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, Kinerja strategipengembangan standar SDM Unismuh Makassar berada pada posisi ekspansif dengan skor (IFAS;EFAS) = (0,43;1), untuk selanjutnya perludilakukan pengembangan, penguatan dan penyempurnaan modifikasi strategi pencapaian kinerja Standar SDM Unismuh Makassar.

Analisis evaluasi capaian menghasilkan akar permasalahan sebagaiberikut:.

1) Jumlah dosen yang sesuai dengan kompetensi prodi masih kurang
2) Kemampuan dosen untuk publikasi di Jurnal Internasional Bereputasimasih rendah
3) Sebagian besar dosen belum memenuhi syarat untuk mengikutisertifikasi kompetensi
4) Kemampuan bahasa Inggris sebagian besar dosen masih rendah
5) Sebagian besar dosen yang tidak aktif melakukan penelitian danpengbdian kepada masyarakat
6) Kekurangan Tendik dengan kompetensi yang sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, yaitu strategi pengembangan Unismuh Makassar dalam pencapaian kinerja Standar Mahasiswa adalah sebagai berikut:

1) Mendorong dosen untuk melanjutkan studi S3 berdasarkankompetensi keilmuwan yang dibutuhkan program studi
2) Memfasilitasi Kursus TOEFL/IELTS dan TKDA bagi dosen yang akanmengikuti sertifikat pendidikan dan yang akan melanjutkan pendidikan
3) Mendorong Dosen untuk melakukan publikasi karya ilmiah di JurnalNasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi
4) kemampuan Bahasa Inggris Dosen
5) Mendorong pengembangan Laboratorium atau pusat risetberdasarkan keilmuwan dosen
6) Mengembangkan kompetensi tenaga kependidikan
7) Mendorong tridharma dosen untuk menyesuaikan masa pandemic dengan menghasilkan penelitian dan PKM yang memberikan manfaatdan solusi menghadapi pandemic
8) Mengembangkan pengajaran dengan LMS
9) Meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dengan mengikutiworkshop/pelatihan sertifikasi kompetensi

2.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

a. Latar Belakang

Permenristekdikti Nomor 50 tahun 2018 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar NasionalPendidikan Tinggi mewajibkan institusi untuk menyediakan dana untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, serta tata kelola Universitas Muhammadiyah Makassar. Pengelolaan dana sangat penting bagi keberlangsungan Universitas Muhammadiyah Makassar. Oleh karena itu diperlukan sistem anggaran Universitas Muhammadiyah Makassar yang merupakan prosedur yang mengatur penyusunan anggaran yang dimulai

dari penyusunan Rencana Anggaran di tingkat unit kerja sampai proses pendistribusian anggaran pendapatan dan belanja Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah disahkan. Untuk standar pembiayaan pembelajaran, menjadi dasar bagi Universitas Muhammadiyah Makassar untuk menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja (RAPB) tahunan dan menetapkan biaya yang ditanggung oleh mahasiswa.

Selain itu, institusi juga dapat mengupayakan pendanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang bersumber dari pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat. Untuk itu, Unismuh Makassar terus berupaya untuk memenuhi SNPT dengan membuat beberapa dokumen terkait mutu, termasuk Standar Pembiayaan. Dalam hal ini, perlu ditetapkan standar mutu kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Selanjutnya, standar sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria dan kesesuaian segala fasilitas yang digunakan untuk pelayanan dan penyelenggaraan tujuan pendidikan dan pembelajaran. Standar sarana dan prasarana meliputi perencanaan, pengorganisasian, sampai dengan pengontrolan dalam rangka memastikan ketercapaian pelayanan dan penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Tujuan Penetapan Standar

1) Sebagai acuan dalam melaksanakan system akuntansi keuangan yang komprehensif; transparan, dan akuntabel.
2) Sebagai acuan dalam mewujudkan kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

c. Tujuan Penetapan Standar Bidang Sarana & Prasarana

1) Sebagai acuan dalam mengelola aset di tingkat universitas;
2) Sebagai acuan dalam mewujudkan pemenuhan ketersediaan (*availability*) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (*accessibility*), kegunaan atau pemanfaatan (*utility*) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridharma perguruan tinggi

d. Standard Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standard

Standar Perguruan Tinggi Dan Strategi Pencapaian Standar Bidang Keuangan dan Bidang Sarana & Prasarana di lingkungan UNISMUH sebagai berikut:

Tabel 5.1 Standar PT dan Strategi Pencapaian Standar Bidang Keuangan

No	Aspek	Pernyataan IsiStandar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	uangan	Sarana Dan Prasarana	
1	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh danayang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam < 75% dari APBU	Promosi Kampus. Peningkatan layanan kemahasiswaan. Pendampingan Usulan Penerimaan Beasiswa bagiMahasiswa baru. Menjalin Kerjasama untuk pembiayaan kemahasiswaan dengan lembaga/pemerintah. Monitoring dan Evaluasiserta tindak lanjut penggunaan dana Perolehan dana dari mahasiswa (PDM). Pengembangan unit usaha dan bisnis	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
2	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total	Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumberselain dari mahasiswa dan kementerian/lemb aga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi >	Menjalin Kerjasama dengan lembaga/pemerintah maupun swasta, baik dalam dan luar negeri. Mengikuti hibah dari kementerian/lembaga, baik dalam dan luar negeri. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Perolehan dana dari kementerian/lembaga (PDL)	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

	perolehan dana perguruan tinggi	10% dari APBU					
3	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa / tahun	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dana operasional proses pembelajaran > 20 juta per mahasiswa selama 3 tahun terakhir	Mengikuti kompetisi hibah dari kementerian terkait pembelajaran Menjalin Kerjasama untuk pembiayaan Pembelajaran dengan lembaga/pemerintah dalam dan luar negeri. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Operasional Pembelajaran	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
4	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dana penelitian dosen > 20 Juta per dosen selama 3 tahun terakhir	Menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Bimtek dan Workshop Penyusunan Proposal penelitian. Mengikuti kompetisi hibah penelitian dari kementerian, lembaga/pemerintah dalam dan luar negeri. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut penggunaan dana Penelitian Dosen	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
5	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dana PkM Dosen >5 juta per dosen Selama 3 Tahun Terakhir	Menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Bimtek dan Workshop Penyusunan Proposal PkM. Mengikuti kompetisi hibah PkM dari kementerian, lembaga/	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

			pemerintah dalam dan luar negeri. Monitoring dan Evaluasiserta tindak lanjut penggunaan dana PkM Dosen	seluruh unit.			
6	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan dana Penelitian Minimal 5% dari Anggaran Pendapatan Belanja Universitas(APBU)	Menyusun Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Monitoring dan Evaluasiserta tindak lanjut penggunaan dana penelitian	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
7	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan dana PkM 1% dari Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (APBU)	Menyusun Panduan Penelitian dan PengabdianMasyarakat. Monitoring dan Evaluasiserta tindak lanjut penggunaan dana PkM	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
8	Kinerja Dana Operasional	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kinerja operasionalsetiap tahun meliputi: Dana operasional pendidikan ≥ 20%. Rasio pendapatan kegiatan	Menyusun instrumen Kinerja Dana Operasional meliputi dana operasionalpendidikan, kegiatan usaha, dan rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut KinerjaDana Operasional	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

		usaha ≥ 10. Rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan 1: 30					
9	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio pendapatan kegiatan usaha	≥ 10	Pengembangan unit usahadan Bisnis	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
10	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan	1: 30	Penguatan perencanaan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
11	Penganggara n dan Perolehan Unit Bisnis	Universitas Muhammadiya h Makassar menganggarkan unit bisnis penunjang operasional selain dana darimahasiswa sebesar 3% dari APBU setiap Tahun.	Menyusun Panduan Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis. Monitoring dan Evaluasiserta tindak lanjut Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

		Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh anggaran dari unit bisnis penunjang operasional selain dana dari mahasiswa sebesar ≥ 5% dari APBU setiap Tahun					
12	Perolehan Dana Hibah Penelitian Eksternal	Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh danahibah penelitian Eksternal setiap tahun minimal 80% dengan proporsi persentase: Internasional: ≥10%. Nasional: ≥30%. c. Lokal: ≥ 5% Dari total anggaranpenelitian yang diperoleh.	1. Sosialisasi Panduan Penelitian eksternal. Bimtek dan Workshop Penyusunan Proposal Penelitian eksternal. Mengikuti kompetisihibah penelitian Penelitian eksternal. onitoring dan Evaluasiserta tindak lanjut penggunaan dana Penelitian eksternal	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
13	Perolehan Dana Hibah PkM Eksternal	Universitas Muhammadiyah Makassar memperoleh danahibah PkM Eksternal setiap tahun minimal 80% dengan proporsi persentase:	Sosialisasi Panduan PkMeksternal. Bimtek dan Workshop Penyusunan Proposal PkMeksternal. Mengikuti kompetisi hibah penelitian PkM eksternal. Monitoring dan Evaluasiserta tindak lanjut penggunaan dana	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

		a. Internasional : ≥ 5%. b. Nasional: ≥ 30%. c. Lokal: ≥ 20% Dari total anggaran PkM yang diperoleh.	PkM eksternal.				
14	Dana Peningkatan Kapasistas Penelitian	Universitas Muhammadiyah Makassar menganggarkan dana peningkatan kapasistas pelaksana penelitian ≥ 20% dari total dana penelitian setiap tahun.	Diklat tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat terkait peningkatan Kapasitas penelitian. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
15	Dana Peningkatan Kapasistas PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar menganggarkan Dana Peningkatan Kapasistas Pelaksana PkM ≥ 20% dari total dana penelitian setiap tahun	Diklat tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat terkait peningkatan Kapasitas penelitian. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut tata kelola lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
16	Dana Publikasi Artikel Penelitian Dosen	Universitas Muhammadiyah Makassar menganggarkan dana publikasi artikel penelitian dosen meliputi:	Bimtek penyusunan artikel ilmiah dosen. Pendampingan submite, correspondence dan published artikel ilmiah dosen. Bimtek Menulis di media massa	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

		Internasional bereputasi Q1,Q2, = 5 Juta. Internasional bereputasi Q3,Q4 = 4 Juta. Internasional, Prosiding Internasional =3 Juta Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 3 Juta. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 2 Juta. Menulis di media massa Internasional =1 Juta Nasional =750.000,- h. Lokal = 500.000,-		seluruh unit.			
17	Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar menganggarkan Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa meliputi: Internasional bereputasi Q1,Q2, = 4 Juta. Internasional bereputasi Q3,Q4 = 3 Juta. Internasional, Prosiding Internasional =2 Juta.	Bimtek penyusunan artikel ilmiah mahasiswa. Pendampingan sitasi mahasiswa. Pendampingan submite, correspondence dan published artikel ilmiah mahasiswa. Bimtek Menulis di media massa	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

		Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 2 Juta. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 1 Juta. Menulis di media massa Internasional =1 Juta. Nasional =750.000,- Lokal = 500.000,-					
18	Dana Penelitian, PkM, dan Publikasi.	Universitas Muhammadiyah Makassar menggarakan ≥ 5%dana Penelitian, PkM, dan Publikasidari Total Anggaran APBU	Menyusun panduan penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi. Bimtek dan workshop penyusunan proposal penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi. Mengikuti kompetisi hibah penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasi dari kementerian, lembaga/pemerintah dalam dan luar negeri. Monitoring dan evaluasiserta tindak lanjut penggunaan dana penelitian, pengabdian masyarakat, dan publikasidosen dan mahasiswa	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
19	Gaji Pokok Sesuai Standar PNS	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM,	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi

		Gaji Pokok dosen dan tenaga kependidikan Sesuai Standar PNSpada tahun 2024		Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.			(Monev).
20	Dana Investasi Sarana & Prasarana	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana Investasi Sarana & Prasarana 10% dari APBU selama3 Tahun Terakhir	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
21	Dana Investasi TIK	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana Investasi TIK8% dari APBU selama 3 Tahun Terakhir	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
22	Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidika n, Mahasiswa, dan Alumni	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni 20% dari APBU selama 3 Tahun Terakhir	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

23	Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana Anggaran untuk Pendidikan,Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik30% dari APBU setiap tahun	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
24	Dana Anggaran untuk AIK	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana Anggaran untuk AIK 5% dari APBU setiap tahun	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
25	Tata Kelola Kelembagaan , Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana anggaran tatakelola kelembagaan, penjaminan mutu, dan Kerjasama 5%dari APBU setiap tahun	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
26	Promosi	Universitas Muhammadiyah Makassar	Peningkatan pendapatanAPBU Universitas Muhammadiyah Makassar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4,	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan

		mengalokasikan dana Anggaran Promosi 5% dari APBU setiap tahun		BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.			Evaluasi (Monev).
27	Program Internasional isasi	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan dana anggaran program internasionalisasi 5% dari APBU setiap tahun	Peningkatan pendapatan APBU Universitas Muhammadiyah Makassar	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
28	Laporan Keuangan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen laporan keuangan pertahun	Menyusun panduan penyusunan laporankeuangan Membuat laporankeuangan. Monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut LaporanKeuangan	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
29	Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholders internal.	Pembentukan tim task force penyusunan Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan mahasiswa yang melibatkan stakeholdersinternal. Penyusunan dan sosialisasi Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan mahasiswayang melibatkan stakeholders internal.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

30	Pembebasan Biaya Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kebijakan Pembebasan Biayamahasiswa yang berprestasi akademik dan kurang mampu secara ekonomi	Pembentukan tim task force penyusunan kebijakan Pembebasan Biaya mahasiswa yang berprestasi akademik dan kurang mampu secara ekonomi. Penyusunan dan sosialisasi kebijakan Pembebasan Biaya mahasiswa yang berprestasi akademik dan kurang mampu secara ekonomi.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
31	Pembiayaan Kerjasama dengan persyarikata n	Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan kuota anggaran Kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi OtonomMuhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) sebesar 15% dari total anggaran Kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar.	Pembentukan tim task force penyusunan kuotaanggaran Kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah. Penyusunan dan sosialisasi kuota anggaranKerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah.	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

e. Indikator Kinerja Utama Keuangan

Tabel 5.2 Indikator Kinerja Utama Bidang Keuangan

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
1	IKU 2.26	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswaterhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	< 75%
2	IKU 2.27	Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	10%
3	IKU 2.28	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	> 20Jt
4	IKU 2.29	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	> 20Jt
5	IKU 2.30	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun	>5Jt
6	IKU 2.31	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi.	>5% (APBU)
7	IKU 2.32	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	>1% (APBU)

Tabel 5.3 Indikator Kinerja Tambahan Bidang Keuangan

No	Kode IKT	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
1	IKT 2.33	Kinerja Dana Operasional Pendidikan	≥ 20%.
2	IKT 2.34	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio pendapatan kegiatan usaha	≥ 10 %
3	IKT 2.35	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio beban tetap, beban hutang disbanding pendapatan	1: 30
4	IKT 2.36	Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis	>3% (APBU)
5	IKT 2.37	Perolehan Dana Hibah Penelitian Eksternal >80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase	> 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase: Internasional : ≥10%. Nasional: ≥ 30%. Lokal: ≥ 5%
6	IKT 2.38	Perolehan Dana Hibah PkM Eksternal	> 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase: a. Internasional : ≥ 5%.

No	Kode IKT	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
			b. Nasional: ≥ 30%. c. Lokal: ≥ 20%
7	IKT 2.39	Dana Internal dari Total dana Penelitian	>20% Dana Internal dari Total dana Penelitian
8	IKT 2.40	Dana Internal dari Total dana PkM	>20% Dana Internal dari Total dana Penelitian
9	IKT 2.41	Dana Publikasi Artikel Penelitian Dosen	Internasional bereputasi Q1, Q2, = 5 Juta. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 4 Juta. Internasional, Prosiding Internasional = 3 Juta. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 3 Juta. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 2 Juta. Menulis di media massa Internasional = 1 Juta. Nasional =750.000,- h. Lokal = 500.000,-
10	IKT 2.42	Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa	Internasional bereputasi Q1, Q2, = 4 Juta. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 3 Juta. Internasional, Prosiding Internasional = 2 Juta. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 2 Juta.

No	Kode IKT	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
			Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4 = 1 Juta. Menulis di media massa Internasional = 1 Juta. Nasional =750.000,- h. Lokal = 500.000,-
11	IKT 2.43	Dana Penelitian, PkM, dan Publikasi.	>5% dari APBU
12	IKT 2.44	Gaji Pokok Sesuai Standar PNS	100%
13	IKT 2.45	Dana Investasi Sarana & Prasarana	> 10% APBU
14	IKT 2.46	Dana Investasi TIK	> 8% APBU
15	IKT 2.47	Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni	> 20% APBU
16	IKT 2.48	Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan SuasanaAkademik	> 30% APBU
17	IKT 2.49	Dana Anggaran untuk AIK	> 5% APBU
18	IKT 2.50	Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.	> 5% APBU
19	IKT 2.51	Promosi	> 5% APBU
20	IKT 2.52	Program internasionalisas	> 5% APBU
21	IKT 2.53	Laporan Keuangan	100%
22	IKT 2.54	Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan	100%
23	IKT 2.55	Pembebasan Biaya Mahasiswa	100%
24	IKT 2.56	Pembiayaan Kerjasama dengan persyarikatan	>15% dari total anggaran Kerjasama Universitas

f. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 5.4 Evaluasi Capaian Kinerja IKU dan IKT Keuangan

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 2.26	Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi	< 75%	85%	81,74%	Sumber dana dari Unit Bisnis dan SumberLain belum maksimal	Tersedianya PT Surya Pangan Indonesia dan Unit Bisnis Lainnya. Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan MajelisDikti PPM yang besar	Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional	Penge mbangan unitusaha dan bisnis. Pelatihan danpenda mping an penge mbangan unitusaha dan bisnis. Pelaks anaan Monev berjala n baik
2	IKU 2.27	Persentase perolehan dana	> 10%	4%	5,5%	Sumber dana dari	Komitmendan	Belum semua usulan	Penguatan

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
		perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi				hibah, bantuan, kompetisi, dan sumber lainya belum maksimal	Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan MajelisDikti PPM yang besar. Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan lansung	proposal hibah/bantua n diterima oleh pihak terkait. Proposal hibah/bantua n belum memnuhi great penilaian. Kerjasamadengan berbagai instansi belum maksimal	kerjasama nasion al dan interna sional Pelatihan dan penda mping an penyus unan proposal hibah. Pelaks anaan Monev
3	IKU 2.28	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/mahasiswa/ tahun	> 20Jt	9Jt	9,5	Pembayara n mahasiswa relative murah Pendapatan dari selain	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan Majelis	Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara professional Kerjasamadengan berbagai instansi belum	Penguatan kerjasama nasion al dan interna sional.

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						mahasiswa masih rendah	Dikti PPM yang besar. Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan lansung Tersedianya unit usaha dan bisnis	maksimal	Optima lisasi penda patan dari unit usaha dan bisnis. Pening katan Kualitas Layanan dan pening jatan akreditasi sehing ga pembayan mahasi swa bisa ditingk

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									atkan. • Pelaksanaan Monev
4	IKU 2.29	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun.	> 20Jt	4Jt	5Jt	Anggaran hibah penelitian internal masih rendah Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah Anggaran hibah penelitian Kerjasama masih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan Majelis Dikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal. Tersedianya Lembaga LP3M	APBU Unismuh masih relativekecil. Anggaran penelitian internal relative kecil. Hibah penelitian eksternal belum semuaditerima untuk memperoleh pendanaan	Peningkatan anggaran penelitian internal. Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi. Penguatan Lembaga

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									LP3M. • Pelaksanaan Monev
5	IKU 2.30	Rata-rata dana PkM dosen/ tahun.	>5Jt	2Jt	3Jt	Anggaran hibah PKM internal masih rendah Anggaran hibah PKM eksternal masih rendah. Anggaran hibah PKM Kerjasama masih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. Dokumen PP M dan Majelis Dikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal. Tersedianya Lembaga LP3M	APBU Unismuh masih relative kecil. Anggaran penelitian internal relative kecil. Hibah PKM eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan	Peningkatan anggaran PKM internal. Pelatihan dan pendampingan penelitian PKM kompetisi. Penguatan Lembaga LP3M.

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									Pelaksanaan Monev
6	IKU 2.31	Persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi	>5% (APBU)	0,67%	1,67%	APBU Masih kecil Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan MajelisDikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal. Tersedianya Lembaga LP3M	APBU Unismuh masih relativekecil. Anggaran penelitian internal relative kecil. Hibah PKM eksternal belum semuaditerima untuk memperoleh pendanaan	Peningkatan anggaran PKM internal. Pelatihan dan pendampingan penelitian PKM kompetisi. Penguatan Lembaga LP3M. Pelaks

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									anaan Monev
7	IKU 2.32	Persentase penggunaan dana PkM terhadap total dana perguruan tinggi.	>1% (APBU)	0,17%	0,23%	APBU Masih kecil Pendapata n dari selain mahasiswa masih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan MajelisDikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal. Tersedianya Lembaga LP3M	APBU Unismuh masih relativekecil. Anggaran penelitian internal relative kecil. Hibah PKM eksternal belum semuaditerima untuk memperoleh pendanaan	Penin gkatan angga ran PKM intern al. Pelati han dan penda mpingan penelitian PKM komp etisi. Pengu atan Lembaga LP3M. Pelaks anaan

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									Monev
8.	IKT 2.33	Kinerja Dana Operasional	Dana operasional pendidikan ≥ 20%. Rasio pendapatan kegiatan usaha ≥ 10. Rasio beban tetap, beban hutang diband ng pendapatan 1: 30			APBU Masih kecil Pendapata n dari selain mahasiswa masih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan Majelis Dikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal.	APBU Unismuh masih relativekecil.	Penin gkatan APBU. Pelaks anaan Monev
9	IKT 2.34	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio pendapatan kegiatan usaha	≥ 10 %	1%	1,2%	APBU Masih kecil Pendapata n dari amal usaha dan bisnis mahasiswa masih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan Majelis Dikti PPM yang besar.	APBU Unismuh masih relativekecil.	Penin gkatan APBU. Pelaks anaan Monev

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal.		
10	IKT 2.35	Kinerja Dana Operasional dalam bentuk Rasio beban tetap, beban hutang dibanding pendapatan	1: 30	-	-	APBU Masih kecil Pendapata n dari amal usaha dan bisnis mahasiswa masih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan MajelisDikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal.	APBU Unismuh masih relativekecil.	Penin gkatan APBU. Pelaks anaan Monev
11	IKT 2.36	Penganggaran dan Perolehan Unit Bisnis	>3% (APBU)	-	-	APBU Masih kecil Pendapatan dari selain mahasiswa	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.	APBU Unismuh masih relativekecil. Unit usaha dan bisnis belum	Penin gkatan APBU. Pelaks anaan Monev

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						masih rendah	DokumenPP M dan Majelis Dikti PPM yang besar. Tersedianyan unit usaha dan bisnis	dikelola secara profesional kecil.	
12	IKT 2.37	Perolehan Dana Hibah Penelitian Eksternal	> 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase: Internasion al : ≥ 10%. Nasional: ≥ 30%. Lokal: ≥ 5%	70,83%	62,02%	Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah Anggaran hibah penelitian Kerjasama masih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan Majelis Dikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal. Tersedianya Lembaga LP3M	APBU Unismuh masih relativekecil. Anggaran penelitian internal relative kecil. Hibah penelitian eksternal belum semuaditerima untuk memperoleh pendanaan	Penin gkatan angga ran peneli tian intern al. Pelati han dan penda mpingan penelitian hibah komp etisi. Pengu

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									atan Lembaga LP3M. Pelaksanaan Monev
13	IKT 2.38	Perolehan Dana Hibah PkM Eksternal	> 80% dari Total dana Hibah dengan proporsi persentase: Internasional : ≥ 5%. Nasional: ≥ 30%. Lokal: ≥20%	70,83%	62,02%	Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah Anggaran hibah penelitian Kerjasama masih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal. Tersedianya Lembaga LP3M	APBU Unismuh masih relativekecil. Anggaran penelitian internal relative kecil. Hibah penelitian eksternal belum semuaditerima untuk memperoleh pendanaan	Peningkatan anggaran penelitian internal. Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi. Pengu

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									atan Lembaga LP3M. Pelaksanaan Monev
14	IKT 2.39	Dana Peningkatan Kapasistas Penelitian	>20% Dana Internal dari Total dana Penelitian	29%	37%	Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah. Anggaran hibah penelitian Kerjasama masih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal. Tersedianya Lembaga LP3M	APBU Unismuh masih relativekecil. Anggaran penelitian internal relative kecil. Hibah penelitian eksternal belum semuaditerima untuk memperoleh pendanaan	Peningkatan anggaran penelitian internal. Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi. Pengu

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									atan Lembaga LP3M. Pelaksanaan Monev
15	IKT 2.40	Dana Peningkatan Kapasistas PkM	>20% Dana Internal dari Total dana Penelitian	29%	37%	Anggaran hibah penelitian eksternal masih rendah. Anggaran hibah penelitian Kerjasama masih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan Majelis Dikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal. Tersedianya Lembaga LP3M	APBU Unismuh masih relativekecil. Anggaran penelitian internal relative kecil. Hibah penelitian eksternal belum semuaditerima untuk memperoleh pendanaan	Peningkatan anggaran penelitian internal. Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi. Pengu

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
									atan Lembaga LP3M. Pelaksanaan Monev
16	IKT 2.41	Dana Publikasi Artikel Penelitian Dosen	Internasional bereputasi Q1, Q2, = 5 Juta. Internasional bereputasi Q3, Q4 = 4 Juta. Internasional, Prosiding Internasional = 3 Juta. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2 = 3 Juta. Jurnal Nasional Terakredita	100%	100%	APBU masihkecil Anggaran publikasi ilmiah masih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan MajelisDikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal. Tersedianya Lembaga LP3M	APBU Unismuh masih relativekecil. Anggaran penelitian internal relative kecil. Hibah penelitian eksternal belum semuaditerima untuk memperoleh pendanaan	Peningkatan anggaran Biaya publikasi Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi. Penguatan

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
			si Sinta 3, 4 = 2 Juta. Menulis di media massa Internasiona l = 1 Juta. Nasional = 750.000,- h.Lokal = 500.000,-						Lembaga LP3M. Pelaksanaan Monev
17	IKT 2.42	Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa	Internasion al bereputasi Q1, Q2, = 4 Juta. Internasion al bereputasi Q3, Q4 = 3 Juta. Internasion al, Prosiding Internasion al = 2 Juta. Jurnal Nasional	100%	100%	APBU masihkecil Anggaran publikasi ilmiah marih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan MajelisDikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal.	APBU Unismuh masih relativekecil. Anggaran penelitian internal relative kecil. Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan	Peningkatan anggaran Biaya publikasi Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
			Terakredita si Sinta 1, 2 = 2 Juta. Jurnal Nasional Terakredita si Sinta 3, 4 = 1 Juta. Menulis di media massa Internasion al = 1 Juta. Nasional = 750.000,- h. Lokal = 500.000,-				Tersedianya Lembaga LP3M		kompetisi. Pengu atan Lembaga LP3M Pelaks anaan Monev
18	IKT 2.43	Dana Penelitian, PkM, dan Publikasi.	5% dari APBU	1,42%	2,03%	APBU masih kecil Anggaran publikasi ilmiah marih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. Dokumen PP M dan Majelis Dikti PPM yang besar.	APBU Unismuh masih relative kecil. Anggaran penelitian internal relative kecil. Hibah penelitian	Penin gkatan angga ran Biaya publikasi Pelatihan dan

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal. Tersedianya Lembaga LP3M	eksternal belum semuaditerima untuk memperoleh pendanaan	penda mpingan penelitian hibah komp etisi. Pengu atan Lembaga LP3M. • Pelaks anaan Monev
19	IKT 2.44	Gaji Pokok Sesuai Standar PNS	ndar PNS2024	80%	85%	APBU masihkecil	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan MajelisDikti PPM yang besar. Tersedianya	APBU Unismuh masih relativekecil. Anggaran invertase SDM masihrendah	Penin gkatan APBU Pelaks anaan Monev

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							hibah eksternal Tersedianya hibah internal.		
20	IKT 2.45	Dana Investasi Sarana & Prasarana	> 10% APBU	8%	8%	Anggaran invertaris sarana prasaran a masih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan Majelis Dikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal.	APBU Unismuh masih relativekecil.	Penin gkatan APBU Pelaks anaan Monev
21	IKT 2.46	Dana InvestasiTIK	> 8% APBU			Anggaran TIK rendah	Komitmendan Dukungan Pimpinan Universitas	APBU Unismuh masih relativekecil.	Penin gkatan APBU Pelaks anaan

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							yang Kuat. Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal.		Monev
22	IKT 2.47	Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni	> 20% APBU	1,73%	1,84%	Anggran Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni masih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan Majelis Dikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal.	APBU Unismuh masih relativekecil.	Peningkatan APBU Pelaksanaan Monev

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
23	IKT 2.48	Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik	> 30% APBU			Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik masih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan Majelis Dikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal.	APBU Unismuh masih relativekecil.	Peningkatan APBU Pelaksanaan Monev
24	IKT 2.49	Dana Anggaran untuk AIK	> 5% APBU			Dana Anggaran untuk AIK masih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang	APBU Unismuh masih relativekecil.	Peningkatan APBU Pelaksanaan Monev

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal.		
25	IKT 2.50	Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.	> 5% APBU			Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama masih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal.	APBU Unismuh masih relativekecil.	Peningkatan APBU. Pelaksanaan Monev
26	IKT 2.51	Promosi	> 5% APBU			Anggaran Promosi rendah	Komitmen dan Dukungan	APBU Unismuh masih relative	Peningkatan APBU

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
							Pimpinan Universitas yang Kuat. Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal.	kecil.	Pelaksanaan Monev
27	IKT 2.52	Program Internasionalisasi	> 5% APBU			Program Internasionalisasi masih rendah	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. Tersedianya hibah eksternal Tersedianya hibah internal.	APBU Unismuh masih relativekecil.	Peningkatan APBU. Pelaksanaan Monev

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
28	IKT 2.53	Laporan Keuangan	100%	100%	100%	Laporan keuangan belum bisa diakses secara umum oleh stakeholder	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	Sistem informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasi kesemua unit kerja	Pengembangan SIM keuangan
29	IKT 2.54	Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan	100%	0%	0%	Belum tersedia Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan	Komitmenda n Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	Belum diprogramkan pada program kerja sebelumnya Pelaksanaan SPMI belum berjalan maksimal	Penyusunan dan sosialisasi Pedoma n Penetapan Biaya Pendidikan
30	IKT 2.55	Pembebasan Biaya Mahasiswa	100%	0%	0%	Belum tersedia	Komitmenda n Dukungan	Belum diprogramkan	Penyusunan dan

No	Kode IKU	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
						Pembebasan Biaya Mahasiswa	Pimpinan Universitas yang Kuat. Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	pada program kerja sebelumnya. Pelaksanaan SPMI belum berjalan maksimal	sosialisasi Pembebasan Biaya Mahasiswa
31	IKT 2.56	Pembiayaan Kerjasama dengan persyarikatan	15% dari total anggaran Kerjasama Universitas	5%	10%	Belum tersedia data Kerjasama dengan persyarikatan	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	Belum diprogramkan pada program kerja sebelumnya. Pelaksanaan SPMI belum berjalan maksimal	Pembuatan roadmap kerjasama dengan persyarikatan

Dari evaluasi capaian kinerja baik Indikator Kinerja Utama dan IndikatorKinerja Tambahan bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana, maka disusun analisis SWOT sebagai berikut:

Analisis Internal

Tabel 5.5. Kekuatan (*Strength*)

No	Indikator Kinerja Utama	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat.	3,6	10,36	0,37
2	Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar	3,8	10,92	0,42
3	Tersedianya PT Surya Pangan Indonesia dan Unit Bisnis Lainnya.	3,6	10,08	0,36
4	Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan lansung	2,9	8,96	0,26
5	Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	3,7	10,36	0,38
6	Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan langsung	2,9	8,96	0,26
7	Tersedianya hibah dana Penelitian dan Pengabdian Internal	3,8	10,92	0,42
8	Tersedianya unit usaha dan bisnis di Universitas	3,3	9,52	0,31
9	Pelasanaan Monev dan Audit Internal di Universitas	3,7	9,80	0,36
10	Dukungan Universitas bagi kerjasama International	3,5	10,08	0,35
TOTAL		**24,3**	**100,00**	**3,50**

Tabel 5.6. Kelemahan (*Weakness*)

No	Indikator Kinerja Utama	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional	2,5	8,17	0,20
2	Belum semua usulan proposal hibah/bantuan diterima pada hibah.	3,0	8,45	0,25
3	Proposal hibah/bantuan belum memnuhi great penilaian.	3,0	8,45	0,25
4	Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal	2,7	8,72	0,24
5	Anggaran hibah penelitian dan pengadan PkM	2,9	7,90	0,23

No	Indikator Kinerja Utama	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
	internal masih rendah			
6	Anggaran hibah penelitian dan PkM eksternal masih rendah	3,0	8,17	0,25
7	APBU Unismuh masih relative kecil.	2,8	8,45	0,24
8	Anggaran penelitian internal relative kecil.	3,1	8,17	0,25
9	Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan	3,0	8,45	0,25
10	Program Internationalisasi masih belum terstruktur	3,0	8,17	0,25
11	Sistem informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasi kesemua unit kerja	3,1	8,72	0,27
12	BPM Belum melakukan monev secara berkesinambungan	2,9	8,17	0,24
	TOTAL	**35,0**	**100,00**	**2,92**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,50 – 2,92 = 0,58				

Analisis Eksternal

Tabel 5.7. Akar Masalah dan Isu Strategis *Opportunity* dan *Threat*

No	Akar Masalah	Isu Strategis
1	Sumber dana dari Unit Bisnis dan Sumber Lain belum maksimal	Pengembangan unit bisnis sesuai dengan tren pada saat ini
2	Sumber dana dari hibah, bantuan, kompetisi, dan sumber lainnya belum maksimal	Optimalisasi dana penelitian dengan cara mendorong dosen untuk melakukan penelitian
3	Pembayaran mahasiswa relative murah	Rasionalisasi pembayaran mahasiswa
4	Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah	Peningkatan pendapatan dari selain mahasiswa
5	Anggaran hibah penelitian dan PkM internal masih rendah	Penerapan kebijakan universitas yang mewajibkan dosen melakukan penelitian dan PkM setiap tahun Standarisasi catur dharma untuk hasil karya dosen, pengabdian kepada masyarakat
6	Anggaran hibah penelitian dan PkM eksternal masih rendah	Penerapan kebijakan universitas yang mewajibkan dosen melakukan penelitian dan PkM setiap tahun.

		Standarisasi catur dharma untuk hasil karya dosen, pengabdian kepada masyarakat
7	Anggaran hibah penelitian dan PkM Kerjasama masih rendah	Penerapan kebijakan universitas yang mewajibkan dosen melakukan penelitian dan PkM setiap tahun Standarisasi catur dharma untuk hasil karya dosen, pengabdian kepada masyarakat
8	APBU Masih kecil	Peningkatan standar APB Universitas
9	Pendapatan dari selain mahasiswa masih rendah	Peningkatan pendapatan dari selain mahasiswa
10	Anggaran publikasi ilmiah masih rendah	Optimalisasi dana anggaran publikasi ilmiah melalui insentif publikasi dosen Pengadaan dana hibah mahasiswa dalam bentuk penelitian/kewirausahaan secara internal
11	Anggaran invertarisir sarana prasarana masih rendah	Optimalisasi dana anggaran invertarisir sarana prasarana
12	Anggaran TIK rendah	Optimalisasi anggaran TIK
13	Anggran Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni masih rendah	Optimalisasi dana Investasi SDM dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni
14	Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik masih rendah	Optimalisasi Anggaran Pendidikan Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik
15	Dana Anggaran untuk AIK masih rendah	Optimalisasi dana Anggaran Al Islam dan kemuhammadiyahan (AIK)
16	Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama masih rendah	Pengembangan Manajemen Tata Kelola Pelaksanaan kerjasama dengan pihak pemerintah dan non pemerintah
17	Anggaran promosi masih rendah	Peningkatan anggaran promosi
18	Program Internasionalisasi masih rendah	Peningkatan Kerjasama International
19	Laporan keuangan belum bisa diakses secara umum oleh stakeholder	Pengembangan sistem keuangan secara online
20	BPM belum melakukan monev secara berkesinambungan	Monev BPM yang dilaksanakan secara berkelanjutan

Tabel 5.8. Peluang (Opportunity)

No	Peluang (Opportunity)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Pengembangan unit usaha dan bisnis.	3,8	8,07	0,31
2	Pelatihan dan pendampingan pengembangan unit usaha dan bisnis.	3,6	7,40	0,27
3	Pelaksanaan Monev berjalan baik	3,7	8,07	0,30
4	Penguatan kerjasama nasional dan internasional	3,7	7,17	0,27
5	Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah.	3,3	6,95	0,23
6	Peningkatan anggaran penelitian internal.	3,6	8,07	0,29
7	Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi.	3,3	7,40	0,24
8	Penguatan Lembaga LP3M.	3,6	8,07	0,29
9	Pelaksanaan Monev	3,3	7,62	0,25
10	Peningkatan APBU	3,5	8,07	0,28
11	Peningkatan anggaran penelitian internal.	3,5	7,40	0,26
12	Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi.	3,7	8,07	0,30
13	Penguatan lembaga BPM	3,5	7,62	0,27
	TOTAL	**46,1**	**100,00**	**3,55**

Tabel 5.9. Tantangan (Threat)

No	Kekuatan / Potensi (Strength)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Peningkatan unit usaha dan bisnis yang dimiliki Uversitas Muhammadiyah Makassar yang selama ini belum profit	3,1	16,67	0,52
2	Peningkatan pembiayaan promosi dan kerjasama dengan instansi terkait .	3,2	16,18	0,52
3	Jaringan dan data yang terstandarisasi.	3,1	17,65	0,55
4	Peningkatan sistem updating data yang berkelanjutan	3,2	16,18	0,52
5	Pengembangan IT berdasarkan pada kebutuhan dan kondisi saat tersebut	3,1	16,18	0,50
6	Pengembangan system perlindungan data	3,5	17,16	0,60
	TOTAL	**19,2**	**100,00**	**3,20**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,55 – 3,20 = 0,35				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar Keuangan adalah (IFAS;EFAS) = (0,58;0,35), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 5.1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

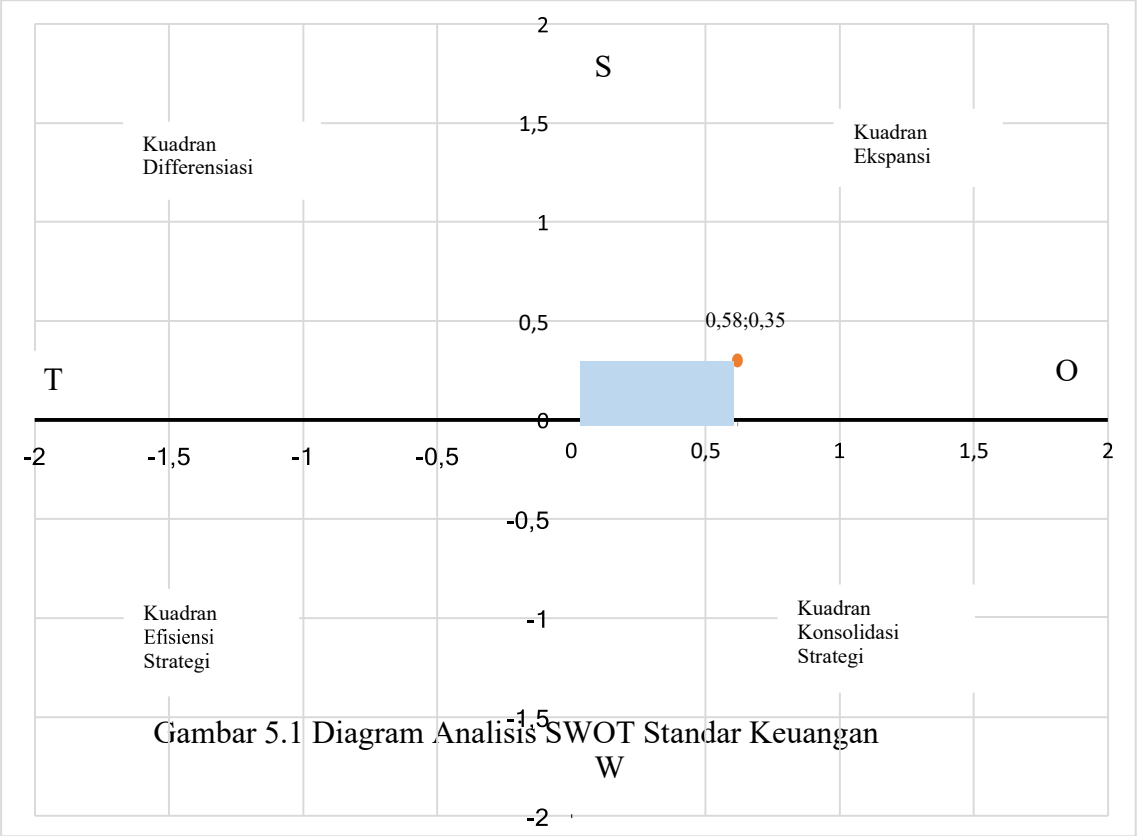

Gambar 5.1 Diagram Analisis SWOT Standar Keuangan

g. Analisis Swot

Tabel 5.10. Kekuatan vs Ancaman

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)**
	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. • Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar • Tersedianya PT Surya Pangan Indonesia dan Unit Bisnis Lainnya. • Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan lansung • Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. • Tersedianya dana hibah dari pemerintah dan swasta, baik kompetisi maupun sumbangan langsung • Tersedianya hibah dana Penelitian dan Pengabdian Internal • Tersedianya unit usaha dan bisnis di Universitas • Pelasanaan Monev dan Audit Internal di Universitas • Dukungan Universitas bagi kerjasama International
Ancaman (Threats) • Semakin tingginya tingkat persaingan antarPerguruan Tinggi • Penurunan daya beli masyarakat berpengaruhterhadap ekonomi yang makro • Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas inftrastruktur IT yang selaluupdate	**Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman** • Efisiensi penggunaan Keuangan yang berbiaya tinggi dengan efektif dan efisien • Peningkatan promosi dan publikasi keunggulan perguruan tinggi • Penyediaan beasiswa berprestasi maupun beasiswa produktif • Peningkatan fasilitas IT yang terpadu dengan memanfaatkankerjasama antar PTM se Indonesia

Tabel 5.11. Kelemahan vs Peluang

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Weekness)** • Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional • Belum semua usulan proposal hibah/bantuan diterima pada hibah. • Proposal hibah/bantuan belum memnuhi great penilaian. • Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal • Anggaran hibah penelitian dan pengadan PkM internal masih rendah • Anggaran hibah penelitian dan PkM eksternal masih rendah • APBU Unismuh masih relative kecil. • Anggaran penelitian internal relative kecil. • Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk memperoleh pendanaan • Program Internationalisasi masih belum terstruktur • Sistem informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasi kesemua unit kerja • BPM Belum melakukan monev secara berkesinambungan
Peluang • Pengembangan unit usaha dan bisnis. • Pelatihan dan pendampingan pengembangan unit usaha dan bisnis. • Pelaksanaan Monev berjalan baik • Penguatan kerjasama nasional dan internasional • Pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal hibah. • Peningkatan anggaran penelitian internal. • Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi. • Penguatan Lembaga LP3M. • Pelaksanaan Monev • Peningkatan APBU • Peningkatan anggaran penelitian internal. • Pelatihan dan pendampingan penelitian hibah kompetisi. • Penguatan lembaga BPM	**Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** • Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian • Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah • Meningkatkan kerjasama PTMA dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian

g. Tujuan Penetapan Standar Bidang Sarana & Prasarana

1) Sebagai acuan dalam mengelola aset di tingkat universitas;
2) Sebagai acuan dalam mewujudkan pemenuhan ketersediaan (availability) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (accessibility), kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalammenunjang tridharma perguruan tinggi

h. Standard Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Standar Perguruan Tinggi Dan Strategi Pencapaian Standar Bidang Sarana & Prasarana di lingkunganUniversitas Muhammadiyah Makassar sebagai berikut:

Tabel 5.12. Standar PT dan Strategi Pencapaian Standar Bidang Sarana dan Prasarana

No	Aspek	Pernyataan IsiStandar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana Dan Prasarana	
1	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuha n khusus	Universitas Muhammadiyah Makassar Memiliki Saranadan Prasarana Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untukpembelajaran, penelitian, PkM,dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	Peningkatan APBU Pengembangan ruangan yang ada dilingkugan Unisversitas Muhammadiyah Makassar sesuaidengan standar. 3. Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran, penelitian, PkM,dan penunjang lainnya	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supportingseluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

2	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)untuk mengumpulk an data yang akurat, dapat dipertanggun g jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	Universitas Muhammadiyah Makassar Memiiliki Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	Peningkatan APBU. Pengembangan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supportingseluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
3	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.)	Universitas MuhammadiyahMakassar Memiiliki Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengeloladan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: SistemInformasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian danPkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.)	Peningkatan APBU Pengembangan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).	BPH, Rektor, WR1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supportingseluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
4	Laporan Pengelolaan	Universitas	Menyusun panduan	BPH, Rektor, WR1,	APBU	Media Offline	Audit Mutu

	Aset	Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen laporan pengelolaan aset pertahun	Pengelolaan Aset. Inventarisasi Aset. Melaksanakan Audit Pengelolaan Aset. Tindak lanjut Laporan Pengelolaan Aset.	WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.		dan Online	Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
5	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Parkiran)	Universitas Muhammadiyah Makassar Memiiliki Ketersediaan sarana pendukung berupa, parkiran	Peningkatan APBU Pengembangan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
6	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah)	Universitas Muhammadiyah Makassar Memiiliki Ketersediaan sarana pendukung berupa tempat ibadah	Peningkatan APBU. Pengembangan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).
7	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga)	Universitas Muhammadiyah Makassar Memiiliki Ketersediaan sarana pendukung berupa sarana olahraga	Peningkatan APBU. Pengemban gan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi).	BPH, Rektor, WR 1, WR2, WR3, WR4, BPM, Dekan, Prodi, dan supporting seluruh unit.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev).

Tabel 5.13. Indikator Kinerja Utama Bidang Sarana dan Prasarana

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
1	IKU 2.57	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	100%
2	IKU 2.58	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	100%
3	IKU 2.59	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.)	100%

Tabel 5.14. Indikator Kinerja Tambahan Bidang Sarana dan Prasarana

No	Kode	Indikator Kinerja Utama	Nilai Standar
1	IKT 2.60	Laporan Pengelolaan Aset	100%
2	IKT 2.61	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Parkiran)	100%
3	IKT 2.62	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah)	100%
4	IKT 2.63	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga)	100%

i. Evaluasi Capaian Kinerja

Tabel 5.15. Evaluasi Capaian Kinerja IKU dan IKT Keuangan

No	Kode	ator Kinerja Utama	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 2.57	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	100%	75%	80%	Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM belum memadai (Masih terbatas)	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan Majelis Dikti PPM yang besar. Tersedianya PT Surya Pangan Indonesia dan Unit Bisnis Lainnya. Mahasiswa yang relative banyak	APBU Unismuh masih relative kecil. Sumber dana dari Unit Bisis dan Sumber Lain belum maksimal	Pengembangan sarana dan prasarana, pembelajaran, penelitian, PkM. Audit Mutu Internal (AMI). Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	IKU 2.58	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem	100%	75%	80%	Ketersediaan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi belum memadai (Masih terbatas)	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. Tersedianya PT Surya Pangan Indonesia dan Unit Bisnis Lainnya.	Sistem informasi belum terintegrasi	Pengembangan SIM terintegrasi. Audit Mutu Internal (AMI). Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).					Mahasiswa yang relative banyak		
3	IKU 2.59	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian	100%	75%	80%	Ketersediaan fasilitas Teknologi Informasi dan Komunikasi belum memadai (Masih terbatas)	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar.	Sistem informasi belum terintegrasi	Pengembangan SIM terintegrasi. Audit Mutu Internal (AMI). Monitoring dan Evaluasi (Monev)
4	IKT 2.60	Laporan Pengelolaan Aset	100%	50%	50%	Belum tersedianya laporan pengelolaan aset	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang kuat. Dokuman PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar. Tersedianya Lembaga pengelolaan aset	SDM Pengelola laporan keuangan asset memiliki kompetensi rendah Belum tersedia SIM Aset	Pelatihan dan pendampingan pengelolaan asset. Pengembangan SIM asset Penguatan Lembaga Pengelola Aset Pelaksanaan MOnev
5	IKT 2.61	Ketersediaan sarana pendukung (sarana parkiran)	100%	75%	80%	Ketersediaan fasilitas sarana pendukung (sarana parkiran) belum memadai	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. Dokumen PPM dan Majelis Dikti PPM yang besar	Sarana parkiran belum memadai	Pengembangan sarana parkiran. Audit Mutu Internal (AMI). Monitoring dan Evaluasi (Monev)

6	IKT 2.62	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah)	100%	100%	100%	Ketersediaan fasilitas sarana pendukung (sarana ibadah) belummemadai	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. DokumenPP M dan MajelisDikti PPM yang besar.	Sistem informasi belum terintegrasi	Pengembangan sarana pendukung (Sarana ibadah. Audit Mutu Internal (AMI). Monitoring dan Evaluasi (Monev)
7	IKT 2.63	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga)	100%	75%	80%	Ketersediaan fasilitas sarana pendukung (Sarana Olahraga) belum memadai	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat. Dokumen PPM dan Majelis DiktiPPM yang besar. Tersedianya PT Surya Pangan Indonesia dan Unit Bisnis Lainnya. Mahasiswa yang relative banyak	Sarana pendukung (Sarana Olahraga) belum tersedia	Pengembangan sarana pendukung (Sarana Olahraga). Audit Mutu Internal (AMI). Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Dari evaluasi capaian kinerja baik Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Tambahan bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana, maka disusun analisis SWOT sebagai berikut:

Analisis Internal

Tabel 5.16. Kekuatan (*Strength*)

No	Indikator Kinerja Utama	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat	3,7	14,84	0,55
2	Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus	3,5	14,45	0,51
3	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	3,6	14,45	0,52
4	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.)	3,7	14,06	0,52
5	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Parkiran)	3,5	14,06	0,49
6	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah)	3,8	15,23	0,58
7	Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga)	3,4	12,89	0,44
	TOTAL	**25,2**	**100,00**	**3,61**

Tabel 5.17. Kelemahan (Weakness)

No	Indikator Kinerja Utama	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Pemahaman tentang unit bisnis di perguruan tinggi	2,8	17,22	0,48
2	Margin holding company yang masih belum menjadi sumber utama dalam pelaksanaan	2,8	17,22	0,48

No	Indikator Kinerja Utama	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
	operasional PT			
3	Pelaksanaan yang terkait dengan bidang keuangan, masih dilakukan secara manual	2,7	16,67	0,45
4	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian	3,2	16,67	0,53
5	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	3,0	17,22	0,52
6	Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM belum memadai (Masih terbatas)	3,1	15,00	0,47
	TOTAL	**17,6**	**100,00**	**2,93**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,61 – 2,93 = 0,68				

Analisis Eksternal

Tabel 5.18. Akar Masalah dan Isu Strategis Opportunity dan Threat

No	Akar Masalah	Isu Strategis
1	Target capaian yang belum diimplementasikan secara optimal	Pelaksanaan kerjasama dengan pihak pemerintah dan non pemerintah. Pengembangan unit bisnis sesuai dengan tren pada saat ini
2	Kebijakan universitas tentang standarisasi gaji pokok	Penerapan standarisasi gaji khususnya gaji pokok yang mengacu pada pegawai negeri (PNS)
3	Belum semua dosen menggunakan dana penelitian	Penerapan kebijakan universitas yang mewajibkan dosen memiliki jurnal Penelitian setiap tahunnya
4	Memotivasi dosen untukmelakukan penelitian	Optimalisasi dana penelitian dengan cara mendorong dosen untuk melakukan penelitian
5	Memotivasi dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat	Penerapan kebijakan universitas yang mewajibkan program studi untuk memasukkan unsur penelitian/kewirausahaan dalam proses pembelajaran Optimalisasi dana penelitian dengan cara mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian/pengembangan usaha Pengadaan dana hibah mahasiswa dalam bentuk penelitian/kewirausahaan secara

No	Akar Masalah	Isu Strategis
		internal
6	SDM bekerja tidak sesuai dengan kompetensinya	Penerapan standarisasi aturan dan mekanisme pengelolaan SDM
7	Belum teridentifikasi secara keseluruhan untuk mahasiswa dari keluarga kurang mampu	Penerapan kebijakan universitas untuk standarisasi penggunaan dana sosial di seluruh unit kerja

Tabel 5.19. Peluang (Opportunity)

No	Peluang (Opportunity)	Skor(1-4)	Bobot(%)	Total
1	Kebijakan pemerintah tentang anggaran pendidikan untuk perguruan tinggi dalam bentuk besiswa UKT dan KIP semakin besar	3,6	32,11	1,16
2	Kebijakan anggaran implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk dana hibah berbagai program baik pembiayaan aktifitas maupun pengadaan sarana prasarana	3,6	34,86	1,26
3	Terjalinnya kerjasama PTM se Indonesia dalam hal pembelajaran, penelitian dan pengabdian	3,6	33,03	1,19
	TOTAL	**10,8**	**100,00**	**3,60**

Tabel 5.20. Tantangan (*Threat*)

No	Kekuatan / Potensi (Strength)	Skor (1-4)	Bobot (%)	Total
1	Peningkatan unit usaha dan bisnis yang dimiliki Universitas Muhammadiyah Makassar	3,4	16,94	0,58
2	Peningkatan pembiayaan promosi dan kerjasama dengan instansi terkait .	3,1	16,39	0,51
3	Jaringan dan data yang terstandarisasi.	2,9	16,94	0,49
4	Peningkatan sistem updating data yang berkelanjutan	3,3	14,75	0,49
5	Pengembangan IT berdasarkan pada kebutuhan dan kondisi saat tersebut	3,2	17,49	0,56
6	Pengembangan sistem perlindungan data	3,2	17,49	0,56
	TOTAL	**12,7**	**100,00**	**3,18**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,60 – 3,18 = 0,42				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Sarana dan Prasarana adalah (IFAS;EFAS) = (0,68;0,42), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

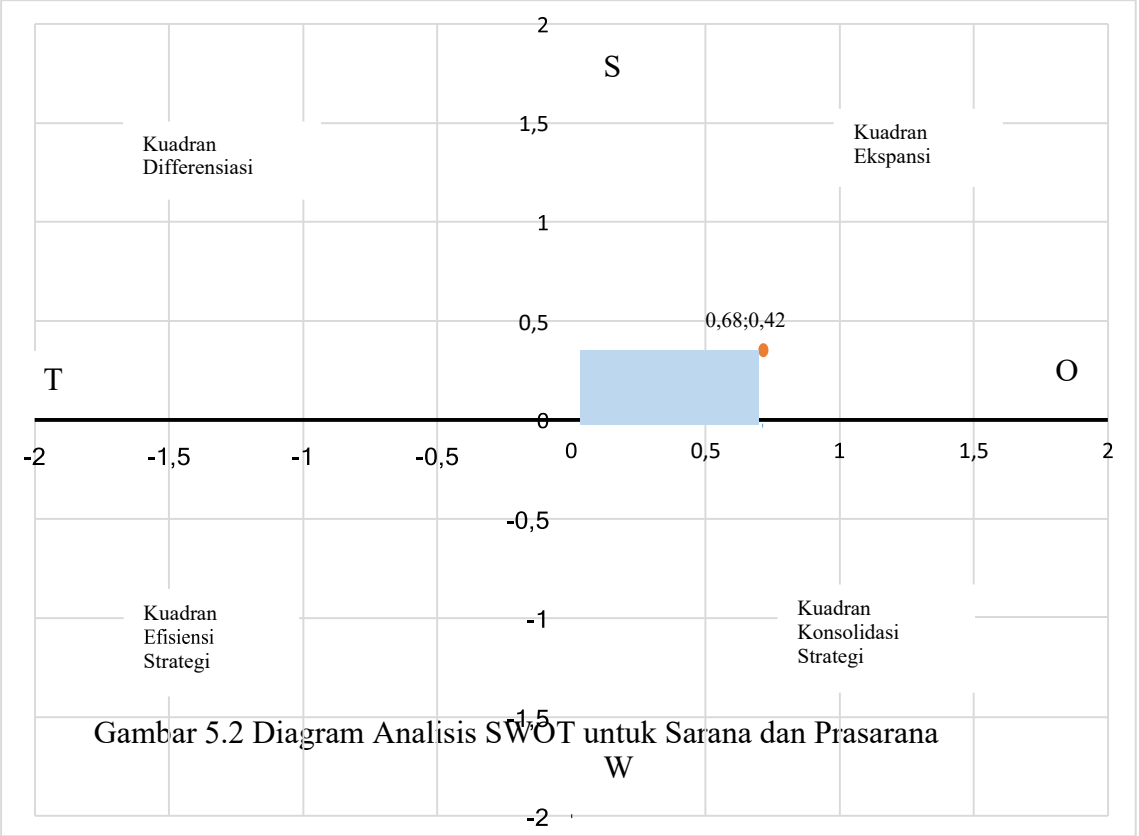

Gambar 5.2 Diagram Analisis SWOT untuk Sarana dan Prasarana

j. Analisis Swot Sarana dan Prasarana

Tabel 5.21. Kekuatan vs Ancaman Sarana dan Prasarana

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)**
	• Komitmen dan Dukungan Pimpinan Universitas yang Kuat • Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus • Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat, dapat dipertanggung jawabkan dan terjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT). • Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.) • Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Parkiran) • Ketersediaan sarana pendukung (Sarana ibadah) • Ketersediaan sarana pendukung (Sarana Olahraga)
Ancaman (Threats) • Semakin tingginya tingkat persaingan berpengaruh terhadap peminatan calon mahasiswa • Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yang makro • Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas inftrastruktur IT yang selalu update	**Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan/Ancaman** • Efisiensi Sumberdaya Keuangan dalam pelayanan terhadap mahasiswa • Meningkatkan promosi online/offline dan publikasi keunggulan perguruan tinggi ☐ Mempromosikan bukti akuntabilitas keuangan dengan peringkat WTP ☐ Penyediaan besasiswa berprestasi maupun beasiswa produktif • Meningkatkan fasilitas IT yang terpadu dengan memnfaatkan kerjasama antar PTM se Indonesia

Tabel 5.22. Kelemahan vs Peluang Sarana dan Prasarana

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Weekness)**
	• Pemahaman tentang unit bisnis di perguruan tinggi • Margin holding company yang masih belum menjadi sumber utama dalam pelaksanaan operasional PT • Pelaksanaan yang terkait dengan bidang keuangan, masih dilakukan secara manual • Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian • Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat • Ketersediaan fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM belum memadai (Masih terbatas)
Peluang • Kebijakan pemerintah tentang anggaran pendidikan untuk perguruan tinggi dalam bentuk besiswa UKT dan KIP semakin besar • Kebijakan anggaran implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam bentuk dana hibah berbagai program baik pembiayaan aktifitas maupun pengadaan sarana prasarana • Terjalinnya kerjasama PTM se Indonesia dalam hal pembelajaran, penelitian dan pengabdian	**Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** • Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian • Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibah program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah • Meningkatkan kerjasama PTMA dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian dan pengabdian

l. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Keuangan dan Sarana Prasarana serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal, Kinerja strategi pengembangan standar Standar Keuangan dan Sarana Prasarana Unismuh Makassar berada pada posisi ekspansif dengan skor (IFAS;EFAS) = (0,68;0,42), untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan, penguatan dan penyempurnaan modifikasi strategi pencapaian kinerja Standar Standar Keuangan dan Sarana Prasarana Unismuh Makassar.

Analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam pemenuhan standar keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar adalah:

1. Unit usaha dan bisnis belum dikelola secara profesional
2. Belum semua usulan proposal hibah/bantuan diterima pada hibah.
3. Proposal hibah/bantuan belum memnuhi great penilaian.
4. Kerjasama dengan berbagai instansi belum maksimal
5. Anggaran hibah penelitian dan pengadan PkM internal masih rendah
6. Anggaran hibah penelitian dan PkM eksternal masih rendah
7. APBU Unismuh masih relative kecil.
8. Anggaran penelitian internal relative kecil.
9. Hibah penelitian eksternal belum semua diterima untuk memperolehpendanaan
10. Program Internationalisasi masih belum terstruktur
11. Sistem informasi keuangan masih terbatas dan belum terintegrasikesemua unit kerja
12. BPM Belum melakukan monev secara berkesinambungan
13. Semakin tingginya tingkat persaingan antar Perguruan Tinggi
14. Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomi yangmakro
15. Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas inftrastruktur IT yang selalu update.

Berdasarkan akar permasalahan sebelumnya dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam pencapaian standar keuangan adalah sebagai berikut:

1. Efisiensi penggunaan Keuangan yang berbiaya tinggi dengan efektif danefisien.
2. Peningkatan promosi dan publikasi keunggulan perguruan tinggi
3. Penyediaan beasiswa berprestasi maupun beasiswa produktif.
4. Peningkatan fasilitas IT yang terpadu dengan memanfaatkan kerjasamaantar PTM se Indonesia
5. Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatan kualitaspembelajaran, penelitian dan pengabdian.
6. Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibahprogram Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah.
7. Meningkatkan kerjasama PTMA dalam pelaksanaan pembelajaran,penelitian dan pengabdian.

Selanjutnya analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam pemenuhan standar sarana dan prasarana Universitas Muhammadiyah Makassar adalah:

1. APBU yang masih kecil sehingga pemeuhan sarana prasarana masihterbatas.
2. Pendapatan dari selain mahasiswa masih kecil
3. Semakin tingginya tingkat persaingan PT
4. Penurunan daya beli masyarakat berpengaruh terhadap ekonomiyang makro.
5. Perkembangan teknologi yang menuntut tersedianya fasilitas inftrastruktur IT yang

selalu update.

Berdasarkan akar permasalahan sebelumnya dan analisis MatriksSWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan Universitas Muhammadiyah Makassar dalam pencapaian standar sarana dan prasarana adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan standar sarana dan prasarana secara bertahap
2. Peningkatan pendapatan dari unit bisnis
3. Peningkatan pendapatan dari hasil Kerjasama dan hibah
4. Meningkatkan kredibilitas perguruan tinggi melalui peningkatankualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian
5. Meningkatkan daya saing Perguruan tinggi untuk mendapatkan hibahprogram Merdeka Belajar Kampus Merdeka dari pemerintah
6. Meningkatkan kerjasama PTMA dalam pelaksanaan pembelajaran,penelitian dan pengabdian.

2.6 Pendidikan

a. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Makassar terakreditasi "B" sebagai salah satu pusat pendidikan yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perwujudan VMTS Unismuh Makassar yang kemudian dijabarkan kedalam VMTS Fakultas dan program studi, dengan berbasis pada keunggulan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian serta kewirausahaan yang berwawasan nilai-nilai Islam. Analisis aspek pendidikan dan pengajaran berdasarkan pada lima butir mutu kurikulum, proses pembelajaran, suasana akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi sebagai program peningkatan pendidikan dan pengajaran (akademik).

Standar bidang pendidikan ditetapkan dengan 8 aspek yaitu; 1) Standar Kompetensi Lulusan; 2) Standar isi Pembelajaran; 3) Standar Proses Pembelajaran; 4) Standar Penilaian Pembelajaran; 5) Standar Dosen dan Tenaga kependidikan; 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran; dan Standar Biaya Pembelajaran sebagai referensi dalam proses pendidikan dan pengajaran di lingkungan Unismuh Makassar. Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (LP2AI) Unismuh Makassar mempunyai tugas dan wewenang untuk mendesain pengembangan pendidikan, penyelenggaraan PEKERTI, AA dan Asesmen serta mendesain penyelengggaran pelatihan terkait kurikulum, pembelajaran, sarana pembelajaran dan media pembelajaran. LP2AI bersama dengan BPM melakukan pendampingan penjaminan mutu secara teratur pada setiap program studi dalam menyusun dokumen kurikulum, pembelajaran, sarana pembelajaran. Kegiatan integrasi penelitian dan PkM pada pembelajaran tertentu LP2AI bekerjasama dengan LP3M, sedangkan monitoring dan evaluasi terhadap kurikulum yang berjalan di program studi, untuk mengukur kesesuian standar mutu SPMI yang telah ditetapkan. BPM koordinasi dengan LP2AI untuk melakukan monitoring dan evaluasi kurikulum dan pembelajaran dilakukan di akhir semester berjalan.

Standar pendidikan mencakup kurikulum, pembelajaran, integrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran, dan suasana akademik diuraikan berikut:

a) Standar Kurikulum

Standar kurikulum yang digunakan di Unismuh Makassar dengan menyesuaikan perkembangan dilakukan oleh kemendikbud-ristek. Sejak tahun 2010 Unismuh Makassar mulai menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pada setiap program studi. Seiring dengan keluarnya Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) Kemudian tahun 2012 dan Peraturan Menteri pendidikan dan Kebudayaan No. 73 tahun 2013 tentang KKNI dilakukan revisi berbasis pada KKNI. Kemudian tahun 2016 Unismuh Makassar menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) berdasarkan pemenristekdikti No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dengan menyesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja (bursa kerja). Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum. Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum

Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penerapan Catudharma merupakan implementasi dari Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) yang mengandung integrasi pengajaran ilmu pengetahuan dan teknologi serta Ilmu agama Islam yang dibingkai dalamsebuah kesatuan proses pembelajaran yang menuju terwujudnya ranah *kognitif, prsikomotorik* dan *afektif*.

b) Standar pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan di Unismuh Makassar mengacu pada Silabus hasil rumusan CPL yang dituangkan dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap matakuliah program studi. RPSmemuat antara lain; deskripsi matakuliah, nama program studi, nama dan kode, semester, sks matakuliah; dosen pengampu, CPMK- CPL, bahan kajian, metode pembelajaran; waktu pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa dalam bentuk tugas; Kriteria, Indikator, dan bobot penilaian; daftar referensi. Rubrik penilaian baik *softskill* maupun *hardskill.*

Metode pembelajaran yang digunakan di Unismuh Makassar berdasarkan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dengan terpusat pada mahasiswa (*Student Center Learning*) mengacu pada sembilan metode pembelajaran yaitu; mahasiswa pro aktif atau lebih dominan dalam proses pembelajaran, sehingga mahasiswa berfikir lebih kreatif, kritis dan mandiri. Pembelajaran dengan system SCL berbentuk tatap muka di kelas, online atau *blended learning*, dan tugas terstruktur dan tugas mandiri berbasis *online*.

c) Standar Intergrasi penelitian dan PkM dalam pembelajaran

Penerapan integrasi penelitian dan PkM dosen dalam pembelajaran merupakan salah satu indicator dalam rangka meningkatkan kualitas pembejalaran. Integrasi pembelajaran juga merupakan manivestasi dari penjabaran penyebaran hasil produk penelitian dan PkM dosen, dimana Penelitian adalah proses kegiatan mencari kebenaran terhadap suatu fenomena atau fakta yang terjadi dengan terstruktur dan sistematis dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Integrasi Penelitian dan PkM dalam pembelajaran sebaiknya menjadi budaya bagi warga kampus (dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa)dalam penyelenggaraan pendidikan di Unismuh Makassar. Pelaksanaanintergasi dan PkM dalam pembelajaran merupakan salah satu indicator kinerja dalam peningkatan kualitas pemberlajaran pada perguruan tinggi.

d) Standar Suasana Akademik

Suasana akademik yang kondusif menjadi hal yang senantiasai dilakukan dengan kondusif antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa dalam memperlancar proses pembelajaran, penelitian dan PkM. Kolaborasi penelitian dan PkM dengan pembelajaran juga tertuang dalam struktur kurikulum dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada matakuliah tertentu, seperti metode penelitian, kewirausahaan, skripsi, dll.

Perwujudan visi perguruan tinggi Islam, terkemuka, unggul, terpercaya, dan mandiri, maka suasana akademik merupakan salah satu upaya dengan melakukan berbagai upaya kegiatan antara lain; kuliah umum, kuliah dosen tamu, kegiatan

pengenalan kampus (Taaruf, GJDJ, BaitulArqam). Proses pembelajaran dilakukan di dalam kampus maupun di luar kampus seperti kegiatan temu dosen-mahasiswa-alumni, kegiatan workshop,lokakarya, seminar regional, seminar nasional, seminar intenasional, bedabuku, dialok terbuka antara mahasiswa dengan mahasiwa, diskusi actual.Mahasiswa diberikan kebebasan dalam menyelanggaraan diskusi ataupunseminar dalam rangka mewujudkan jiwa kepemipinan managerial danentrepreneur sebagai perwujudan visi dan misi Universitas, fakultas dan program studi.

e) Standar sarana pembelajaran

Penetapan standar sarana dan prasarana pembelajaran bertujuan sebagai dasar pelaksanaan standar sarana dan prasarana pembelajaran dalam rangka mewujudkan visi misi Universitas. Acuan dasar standar sarana dan prasarana pembelajaran Universitas meliputi kecukupan, aksesibilitas, mutu, kapasitas, sistem pengamanan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pengelolaan aset. Penetapan Standar sarana dan prasarana pembelajaran dimaksudkan pula sebagai acuan dalam merancang, merumuskan dan menetapkan standar sarana dan prasarana pembelajarandi Program Studi dalam upaya peningkatan mutu standar sarana dan prasarana pembelajaran secara terus menerus dan berkelanjutan di UnismuhMakassar.

Luas lingkup manual penetapan standar sarana dan prasarana pembelajaran mencakup kecukupan, aksesibilitas, mutu, kapasitas, sistem pengamanan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta pengelolaan aset sebagai dasar implementasi di Unismuh Makassar. Standar sarana dan prasarana pembelajaran yang ditetapkan mencakup pernyataan kualitatif dan atau kuantitatif yang dapat diukur pencapaian atau pemenuhannya oleh seluruh Program Studi sebagai pelaksana penjaminan mutu sarana dan prasarana pembelajaran di Unismuh Makassar yang disertai dengan indikator pencapaian dengan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku. Manual penetapan standar sarana dan prasarana pembelajaran diperlukan ketika standar sarana dan prasarana pertama kali dirancang, dirumuskan dan ditetapkan dan berlaku sampai disahkan oleh Rektor.

b. Tujuan

a) Menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai-nilai keislaman sesuai dengan visi misi Universitas Muhammadiyah Makassar.

b) Acuan program studi dalam menyusun kurikulum, penyelenggaraan proses pembelajaran sehinga tercapai mutu pembelajaran yang sesuai dengan manual standar SPMI, sehingga tercipta lulusan yang memiliki profil lulusan yang mempunyai kompetensi pada bidangnya dengan didukung softskill dan hardskill, dan practical skill dengan pencirian Unismuh Makassar Unggul, terpercaya dan mandiri.

c) Mempersiapkan mahasiswa menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat mengimplementasikan, mengembangkan dan

menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh universitas dalam manual Standar SPMI.

c. Rasional

Standar Pendidikan sebagai acuan untuk kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan program studi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi dan capaian pembelajaran lulusan besertakekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan system penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangkapewujudan visi dan misi unit pengelola program studi.

Standar Pendidikan yang digunakan dalam menjamin lulusan yangmemiliki profil lulusan yang kompeten ada delapan, meliputi:

a) Standar Kompetensi Lulusan;
b) Standar isi Pembelajaran;
c) Standar Proses Pembelajaran;
d) Standar Penilaian Pembelajaran;
e) Standar Dosen dan Tenaga kependidikan; (Belum Ada)
f) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; (Belum Ada)
g) Standar Pengelolaan Pembelajaran;
h) Standar Biaya Pembelajaran. (Belum Ada)

d. Mekanisme Penetapan Standar Perguruan Tinggi

Mekanisme penetapan standar SDM Unismuh Makasar dengan mengacupada manual Mutu Standar SPMI sebagai berikut:

a) Rektor Rektor memerintahkan BPM untuk menyusun Standar MutuUniversitas;
b) BPM membentuk & mengajukan tim penyusunan Standar manualMutu Universitas ke Rektor;
c) Pengesahan tim penyusunan manual Mutu Standar SPMI Universitas;
d) Melakukan analisis kebutuhan dan rencana kerja serta membuatkonsep rancangan awal manual Mutu Standar SPMI Universitas(draft);
e) Merancang draft manual Mutu Standar SPMI Universitas;
f) Melakukan diseminasi I;
g) Merevisi draft rancangan awal;
h) Melakukan diseminasi II;
i) Merevisi draft untuk siap dijadikan rancangan akhir manual Mutu Standar SPMI Universitas dan mengajukan pengesahan rancanganakhir manual Mutu Standar SPMI Universitas;
j) Meminta persetujuan manual Mutu Standar SPMI Universitas keRektor;
k) Mengajukan pengesahan manual Mutu Standar SPMI Universitas keSenat;
l) Pengesahan manual Mutu Standar SPMI Universitas oleh Senat.

e. Kebijakan Standar Pendidikan

Standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan pendidikan. Pada bagian ini diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Tabel 6.1. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Pendidikan

No	Aspek	Pernyataan IsiStandar	Strategi	Sumberdaya			Mekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
Standar pengelolaan pembelajaran							
1	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangk an keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangka: (1) Keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, (2) Pengembanganilmu pengetahuan dan kebutuhan *stakeholders* yang komprehensif serta (3) Mempertimbangka n perubahan di masa depan.	1. Penyediaan dana penyusunan panduan, workshop dan monev Kebijakan pengembangan Kurikulum 2. Merumuskan panduan penyusunan Kebijakan pengembangan Kurikulum Melaksanakanworkshop penyusunan Kebijakan pengembangan Kurikulum 4. Melaksanakan secara konsistenKebijakan pengembangan Kurikulum	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu nternal(AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			3. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan Kebijakan pengembangan Kurikulum				
2	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelengkapan pedoman pengembangan kurikulum memuat kriteria indikatoryang lengkap	1. Penyediaan dana penyusunan panduan, workshopdan monev Pedoman pengembangan Kurikulum 2. Merumuskan panduan penyusunan Pedoman pengembangan kurikulum 3. Melaksanakan workshop penyusunan Pedoman pengembangan kurikulum 4. Melaksanakan secara konsistenPedoman pengembangan kurikulum 5. Monitoring, evaluasi, audit dantindak lanjut pelaksanaan Pedoman pengembangan kurikulum	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodidan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

3	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangk an umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu- isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelengkapan pedoman implementasi kurikulum mencakup 100% aspek-aspek yang ditetapkan sebagai indikator.	1. Merumuskan panduan penyusunan Pedoman implementasi kurikulum 2. Melaksanakan workshop penyusunan Pedoman implementasi kurikulum 3. Melaksanakan secara konsisten Pedoman implementasi kurikulum 4. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan Pedoman implementasi kurikulum	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
4	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelengkapan pedoman implementasi kurikulum mencakup 100% aspek-aspek yang ditetapkan sebagai indikator	1. Merumuskan panduan penyusunan Pedoman implementasi kurikulum 2. Melaksanakan workshop penyusunan Pedoman implementasi kurikulum 3. Melaksanakan secara konsisten Pedoman implementasi kurikulum 4. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			pelaksanaan Pedoman implementasi kurikulum				
5	Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen pedomanyang komprehensifdan rinci tentang penetapan strategi,metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran	Penyusunan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
6	Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif untuk mengintegrasikan kegiatan penelitiandan PkM kedalam pembelajaran	Menyusun dokumen kebijakan danpedoman integrasi penelitian dalam pembelajaran Melaksanakanworkshop penyusunan dokumen kebijakan danpedoman integrasi penelitian dalam pembelajaran Melaksanakansecara konsisten kebijakan dan pedoman integrasi penelitian dalam pembelajaran 4. Monitoring, evaluasi, auditdan tindak lanjut pelaksanaan kebijakan dan	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			pedoman integrasi penelitian dalam pembelajaran				
7	Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatankualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen mekanisme monitoring dan evaluasi pembelajaran yang lengkap.	Menyusun SOPmonitoring danevaluasi pembelajaran Monitoring danevaluasi pembelajaran	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
8	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci	Merumuskanpanduan penyusunan panduan Kebijakan suasana akademik Melaksanakanworkshop penyusunan dokumen Kebijakan suasana akademik Melaksanakansecara konsisten Kebijakan suasana akademik Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut pelaksanaan Kebijakan	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			suasana akademik				
9	Ketersediaan hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten			BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
10	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen hasil survei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan pembelajaran dengan ketercapaian >75%.	Menyusun instrumen tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran Melaksanakansurvei tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran Tindak lanjuthasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
11	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kegiatan ilmiah yang terjadwal dan	1. Menyusun pedoman kegiatan ilmiah yang terjadwal diluar kegiatan pembelajaran terstruktur Melakukan secara konsisten	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI,	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	dilaksanakan diluar kegiatan pembelajaran secara terstruktur setiap bulan.	kegiatan ilmiah yang terjadwal di luar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.			
12	Ketersediaan laporan monitoring Pembelajaran	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen laporan monitoring pembelajaran dan tervalidasi secara lengkap pada setiap akhir semester	Menyusun dokumen laporan monitoring pembelajaran Menvalidasi dokumen laporan monitoring pembelajaran Tindak lanjut hasil monitoring pembelajaran	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
13	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pedoman pembimbingan akademik yang tervalidasi secara lengkap	Menyusun dokumen pedoman pembimbingan akademik Menvalidasi dokumen laporan pedoman pembimbingan akademik	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
14	Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pedoman kebijakan tentang suasana akademik yang lengkap.	Menyusun pedoman tentang suasana akademik Sosialisasi kebijakan pedoman suasana akademik Pelaksanaan kebijakan suasana akademik	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			Monev dan audit pelaksanaan suasana akademik	unit kerja.			
15	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	Universitas Muhammadiyah Makassar mengatur penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari 2 semester setiap tahun dan minimal dicapai ≥ 80%.	Monitoring dan evaluasi terhadap waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa sesuai panduan akademik	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
16	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki bukti dokumen pelaksanaan pembimbingan skripsi ≥ 8 kali.	Monitoring dan evaluasi frekuensi pelaksanaan pembimbingan skripsi.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Standar Isi							
17	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen evaluasi dan pemuktahiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan dan perkembangan ipteks pada setiap prodi yang dievaluasi	Menganalisis hasil *tracer study* untuk evaluasi dan pemutakhiran kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan dan mengakomodasi perkembangan ipteks. Menyusun kurikulum berdasarkan hasil Evaluasi dan Pemutakhiran	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		maksimal 4 tahun sekali.	Kurikulum yang melibatkan pemangku kepentingan dan perkembangan ipteks. Menvalidasi kurikulum yangtelah tersusun melalui asosiasi keilmuan/profesi.				
18	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjangKKNI level 6 pada setiap program studi berdasarkan kesepakatan Assosiasi/Profesi keilmuan	Mengikutsertakan program studi dalam kegiatan asosiasi//Profesikeilmuan untuk penyusunan capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6. Menyusun kesesuaian CPL, profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 yang dilakukan oleh setiap program studi. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut kesesuaian CPL, profil lulusan dan jenjang KKNI level 6.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
19	Capaianpembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatandengan asosiasi	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan	1. Mengikutsertakan program studi dalam kegiatan asosiasi//Profesi keilmuan untuk penyusunan capaian pembelajaran dengan profil	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI),Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	jenjang KKNI level 6 pada setiap program studi berdasarkan kesepakatan Assosiasi/Profesi keilmuan	lulusan dan jenjang KKNI level 6. Menyusun kesesuaian CPL, profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 yang dilakukan oleh setiap program studi. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut kesesuaian CPL, profil lulusan dan jenjang KKNI level 6.	Supporting semua unit kerja.			
20	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	Menyusun struktur kurikulum Program Studi yang memuat keterkaitan antara matakuliah dengan CPL Menvalidasi struktur kurikulum Program Studi yang telah tersusun melalui Badan Pembina Harian (BPH) sebagai representasi Pimpinan Pusat Muhammadiya 3. Monitoring dan evaluasi struktur kurikulum Program Studi yang memuat keterkaitan antara	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			matakuliah dengan CPL				
21	Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kurikulum Program Studi yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah pada seluruh matakuliah.	Menyusun Kurikulum Program Studi yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiya Menvalidasi kurikulum yang telah tersusun melalui Badan Pembina Harian(BPH) sebagai representasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah 3. Monitoring danevaluasi integrasi nilai- nilai Islam dalam kurikulum Prodi	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
22	Kurikulum disusun secara berkesinambunga n dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untukmata kuliah Fakultas dan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen kurikulum yang tersusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliahuniversitas, fakultas, dan program studi dengan capaian 100% programstudi.	Melakukan workshop kurikulum untuk menyusun kurikulum yang berkesinambungan antara mata kuliah Universitas, Fakultas, dan ogram Studi. Menvalidasi kurikulum yang berkesinambungan melalui Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional (LP2AI) yang disahkan oleh	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	70%untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi		Rektor.				
23	Kurikulum berdaya sainginternasional	Universitas Muhammadiyah Makassar telah menyusun kurikulum program studi yang berdaya saing internasional dan berwawasan global ≥ 30% dari total program studi padatahun 2024.	Membuka kelas internasional pada prodi yangterakreditasi "A" Kerjasama dengan Perguruan Tinggimitra yang berstandar internasional Melakukan workshop penyetaraan kurikulum dengan perguruan tinggi mitra yang berstandar internasional.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Standar Proses Pembelajaran							
24	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atassifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	Setiap Dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar dalam proses pembelajaran menampilkan karakteristik interkatif, holistik, integratif, saintific,kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, berpusat pada mahasiswa, dan penanaman nilai islam.	Penetapan kelender akademik 2. Menyusun Jadwalperkuliahan Melaksanakan proses pembelajaran 4. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut proses pembelajaran	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

25	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Setiap Dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Rencana Pembelajaran Semester yang diserahkan minimal H-7 Perkuliahan dimulai	Melaksanakan workshop RPS Menyusun RPS Review RPS Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut kesesuain RPS dengan capaian pembelajaran.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
26	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	Setiap Dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kedalaman dan keluasan RPS dengan CPL yang diserahkan minimal H-7 Perkuliahan dimulai	Melaksanakan kedalaman dan keluasan workshop RPS Menyusun kedalaman dan keluasan RPS dengan CPL Review kedalaman dan keluasan RPS dengan CPL Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut kedalaman dan keluasan RPS dengan CPL	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
27	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan proses pembelajaran yang terintegrasi dosen, mahasiswa dan sumber	1. Menyusun panduan Integrasi Proses Pembelajaran terintegrasi dosen, mahasiswa dan sumber belajar Sosialisasi panduan Integrasi Proses	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		belajar	Pembelajaran dengan terintegrasi dosen, mahasiswa dan sumber belajar. Menyusun bahanajar Melaksanakan Proses Pembelajaran yang terintegrasidosen, mahasiswa dan sumber belajar. Monitoring danEvaluasi serta tindak lanjut terintegrasi dosen, ahasiswa dan sumber belajar.	unit kerja.			
28	Pemantauan kesesuaian proses terhadaprencana pembelajaran	Universitas Muhammadiyah Makassar menargetkan Tingkat Kepuasan Mahasiswa sebesar85% dari total mahasiswa yang disurvey dengan kategori puas.	Menyusun instrumen kepuasan mahasiswa Validasi instrumen Melakukan survey kepuasanmahasiswa terhadap proses pembelajaran. Analisis dan laporan hasil survey kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Tingkat Kepuasan Mahasiswa.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

29	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitianharus mengacu SN Dikti	Muhammadiyah Makassar melaksanakan Kegiatan Penelitian minimal 30% yang diintegrasikan dalam mata kuliah dari jumlah total penelitian dalam 3 Tahun terakhir	Menyusun pedoman penelitian 2.Sosialisasi pedoman penelitian Melaksanakan Kegiatan Penelitian Monitoring danEvaluasi serta tindak lanjut Kegiatan Penelitian	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
30	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacuSN Dikti	Muhammadiyah Makassar melaksanakan Kegiatan Penelitian minimal 30% yang diintegrasikan dalam mata kuliah dari jumlah total penelitian dalam 3 Tahun terakhir	Menyusun pedoman PkM Sosialisasi pedoman PkM Melaksanakan kegiatan PkM Monitoring danEvaluasi serta tindak lanjut kegiatan PkM	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
31	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	Setiap Dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar dalam proses pembelajaran menerapkan metode pembelajaran dengan proporsi tatap muka 70% dan 30 % daring yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang	Workshop metodologi pembelajaran Menyiapkan sistem pembelajaran daring, luring ataupun hybrid Pelatihan pembelajaran daring, luring ataupun hybrid Monitoring danEvaluasi serta tindak lanjut Metode Pembelajaran daring, luring	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi(Monev)

		direncanakan > 75% mata kuliah.	ataupun hybrid				
32	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan pembelajaran dalam bentuk praktikum, studio, peraktek bengkel, peraktek lapangan dengan proporsi jam pembelajaran praktikum dengan jam pembelajaran total selama masa pendidikan sebesar 20%.	Menyusun panduan praktikum, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan Melaksanakan praktikum, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan, Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
33	Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	Universitas Muhammadiyah Makassar dokumen jumlah SKS pada prodi dengan memiliki mahasiswa pengalaman belajar di luar kampus	Penetapan kelender akademik 2. Menyusun Jadwal perkuliahan belajar di luar kampus Melaksanakan program pembelajaran mahasiswa belajar di luar kampus Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut mahasiswa belajar di luar kampus	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
34	Jumlah mahasiswa yang memiliki	Universitas Muhammadiyah	Penetapan kelender akademik 2. Menyusun	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR	APBU	Media Offline dan Online,	Audit Mutu Internal

	pengalaman belajar di luar negeri	Makassar dokumen jumlah SKS pada prodi dengan memiliki mahasiswa pengalaman belajardi luar negeri	Jadwalperkuliahan belajar di luar negeri Melaksanakan program pembelajaran mahasiswa belajar di luarnegeri Monitoring danEvaluasi serta tindak lanjut mahasiswa belajar di luar negeri	Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.		media dan sarana pembelajaran	(AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
35	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan proses pembelajaran yang terintegrasi dengannilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah.	1. Menyusun panduan Integrasi Proses Pembelajarandengan Nilai AIK. Sosialisasi panduan Integrasi Proses Pembelajaran dengan Nilai AIK. Menyusunbahan ajar MelaksanakanProses Pembelajaran yang terintegrasi Nilai AIK. onitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut Integrasi ProsesPembelajaran dengan Nilai AIK	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
36	Persentase kahadiran dosendari seluruh pertemuan	Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar melaksnakan	Menyiapkanabsensi dan kontrol perkuliahan. Monitoring dan Evaluasi serta tindak lanjut	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan

		pembelajaran dengan kehadiransebesar 100%.	Kehadiran Dosen	4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.		pembelajaran	Evaluasi (Monev)
37	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan proses metode pembelajaran dengan pemecahankasus (*case method*)	Menyusun panduan proses metode pembelajaran dengan pemecahan kasus(*case method*) Sosialisasi panduan proses metode pembelajaran dengan pemecahan kasus(*case method*) Menyusun bahan ajar dengan pemecahan kasus (*case method*) Melaksanakan proses metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*)	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
38	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*)	Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*)	Menyusun panduan metodepembelajaran Proyek (*Team-based Project*) Sosialisasi panduan Integrasi metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*)	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			Menyusun bahanajar dengan metode pembelajaran Proyek (*Team-based Project*) Melaksanakan metode pembelajaran Proyek (*Team-basedProject*)				
39	Jumlah mata kuliah yang 50%dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.*	Setiap dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasidiskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.*	Menyusun panduan penilaian kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning. Project*) Sosialisasi panduan Integrasi metode penilaian kualitaspartisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.* Menyusun bahan ajar dengan metode peneilaian kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.* Melaksanakan metode penelaiankualitas partisipasi diskusi kelas	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			(*case method)* dan/atau presentasi akhir *project-based learning.*				
Standar penilaian pembelajaran							
40	Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan penilaian pembelajaran dengan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel,dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi minimum 75% mata kuliah dari total mata kuliah.	Menyusun pedoman penilaian pembelajaran Workshop penilaian pembelajaran Pelaksanaan penilaian pembelajaran Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasilmonev.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodidan Supporting semua unit kerja	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
41	Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan penilaian pembelajaran yangmenunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% mata kuliah dari total mata kuliah.	Menyusun pedoman penilaian pembelajaran Workshop penilaian pembelajaran Pelaksanaan penilaian pembelajaran Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasilmonev	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
42	Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan	Menyusun pedoman penilaian pembelajaran Workshop penilaian	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR	APBU	Media Offline dan Online, media dan	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan

	7 unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan	penilaianpembelajaran yangmencakup 7 unsur yaitu: 1) (mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan; 2) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa; 3) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa; 4) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan; kegiatan pemberian tugas atau soal; observasikinerja; pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir; 5) pelaporanpenilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam	pembelajaran Pelaksanaan penilaian pembelajaran Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasilmonev.	Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.		sarana pembelajaran	Evaluasi (Monev)

	penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian	bentuk huruf dan angka; 6) mempunyai bukti-bukti rencana dan 7) melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian)					
43	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%	Setiap dosen pengampu mata kuliah menggunakan bobot nilai dengan proporsi keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35% untuk semua mata kuliah.	Menyusun pedoman penilaian pembelajaran Workshop penilaian pembelajaran Pelaksanaan penilaian pembelajaran Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
44	Tersedia instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	Setiap dosen pengampu mata kuliah menggunakan standar	Menyusun pedoman penilaian pembelajaran Workshop penilaian	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR	APBU	Media Offline dan Online, media dan	Audit Mutu Internal (AMI)

		penilaianacuan patokan (PAP) dan penilaian acuan norma (PAN)	pembelajaran Pelaksanaan penilaian pembelajaran Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut hasil monev.	Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.		sarana pembelajaran	,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Standar Kompetensi Lulusan							
45	Persentase prodi memiliki kurikulum sesuaiSNDIKTI dan SPMI	Universitas Muhammadiyah Makassar telah persentase prodimemiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI	Menyusun pedoman penyusunan kurikulum sesuaiSNDIKTI dan SPMI Workshop kurikulum sesuaiSNDIKTI dan SPMI Pelaksanaan kurikulum sesuaiSNDIKTI dan SPMI Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut kurikulum sesuaiSNDIKTI dan SPMI.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
46	Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	Universitas Muhammadiyah Makassar telah merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk setiap program studi yang mencakup: 1)	Merumuskan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) untuk setiap program studi yang mencakup:1) keserbacakupan , 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir	dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir Mensosialisasik an rumusan CPLuntuk setiap program studi Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut perbaikan CPL untuk setiap program studi.				
47	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	Universitas Muhammadiyah Makassar telah merumuskan profil lulusan sesuai dengan *scientific visio*n, *market signals* dan mengacu pada KKNI	Merumuskan profil lulusan sesuai dengan *scientific vision,market signals* dan mengacu pada KKNI Mensosialisasikan profil lulusan sesuai dengan scientific vision,market signals dan mengacu pada KKNI Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut penerapan profil lulusan sesuai dengan *scientific vision, market signals* dan mengacupada KKNI.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
48	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Profil Lulusan,dan KKNI	Universitas Muhammadiyah Makassar telah merumuskan kesesuaian CapaianPembelajaran	Mengkaji Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 dan Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang standar KKNI.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI,	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjangKKNI.	Merumuskan dokumen kesesuaian Capaian PembelajaranLulusan (CPL)dengan profil lulusan dan jenjang KKNI. Mensosialisasikan dokumen kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan profil lulusan dan jenjang KKNI. Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)dengan profil lulusan dan jenjang KKNI.	Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.			
49	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir	Setiap mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir yang ditetapkan melalui surat keputusan dekan.	Menyusun pedoman tentang penulisan artikel Publikasisebagai syaratujian akhir Mensosialisasik an pedomantentang penulisan artikel Publikasi Monitoring danevaluasi artikelPublikasi mahasiswa sebagai syarat ujian tugas akhir	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
50	Rata-rata IPK	Setiap mahasiswa	Menyusun pedoman	BPH, Rektor, WR	APBU	Media Offline	Audit Mutu

	lulusan dalam 3 tahun terakhir	Universitas Muhammadiyah Makassar Rata-rata IPK lulusan > 3.10 dalam 3 tahun terakhir	Rata- rata IPK lulusan > 3.10 dalam 3 hun terakhir , Mensosialisasikan pedoman Rata- rata IPK lulusan > 3.10 dalam 3 tahun terakhir Monitoring dan evaluasi pedoman Rata- rata IPK lulusan > 3.10 dalam 3 tahun terakhir.	Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.		dan Online, media dan sarana pembelajaran	Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
51	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

52	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
53	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal dalam 3 tahun terakhir Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal dalam 3 tahun terakhir. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi akademik tingkat lokal dalam 3 tahun terakhir	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

54	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat internasional dalam 3 tahunterakhir 2.Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi non akademik tingkat internasional dalam 3 tahun terakhir	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
55	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dalam 3 tahun terakhir	Menyusun pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat nasional dalam 3 tahun terakhir. Monitoring dan evaluasi pedoman berprestasi non	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			akademik tingkatnasional dalam 3 tahun terakhir				
56	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswadalam 3 tahun terakhir	Menyusun pedoman Jumlahmahasiswa berprestasi non akademik tingkatlokal dalam 3 tahun terakhir Mensosialisasikan pedoman Jumlah mahasiswa berprestasi non akademik tingkat local dalam 3 tahun terakhir. Monitoring danevaluasi pedoman berprestasi non akademik tingkat local dalam 3 tahun terakhir	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
57	Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5)	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 <MS ≤ 4,5) minimal 50 %	Menyusun instrument tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5) Menganalisis tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5) Monitoring dan evaluasi tepat waktu terhadap	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5)				
58	Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya	Menyusun instrument predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya Menganalisis predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya Monitoring dan evaluasi predikatcumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
59	Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen data jumlah lulusan yang merespon tracer studi.	Menyusun instrumen *TracerStudy* Melakukan validasi instrumen *TracerStudy* Mengirim instrumen ke lulusan yang bekerja pada setiap instansi pemerintah dan swasta Melakukan analisis angket yang sudah diisi oleh lulusan, Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut penilaian *Tracer Study*.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
60	Waktu tunggu	Setiap lulusan	1. Menyusun instrument	BPH, Rektor, WR	APBU	Media Offline	Audit Mutu

	lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki waktu tunggu lulusan untuk bekerja atau berwirausaha yang relevan dengan bidang studi, yakni: 1) Diploma ≤ 3 bulan dan 2) Sarjana ≤ 6 bulan.	Waktu Tunggu Lulusan 2. Mengumpulkan data Waktu Tunggu Lulusan 3. Menganalisis Waktu Tunggu Lulusan 4. Monitoring dan evaluasi Waktu Tunggu Lulusan	Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.		dan Online	Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
61	Kesesuaian bidang kerja lulusan	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kesesuaian bidang kerja lulusan dari program utama di perguruan tinggi terhadap kompetensi bidang studi.	Universitas Muhammadiyah Makassar menfasilitasi mahasiswa menjelang selesai untuk magang sesuai dengan bidang studinya 2. Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan job fair bekerjasama dengan berbagai instansi pemerintah dan swasta yang relevan dengan bidang studi lulusan.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
62	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/multinasional masa	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki tingkat dan	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran kelulusan baik ditingkat nasional maupun multinasional	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI,	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	tunggu lulusan kurang dari 6 bulan	ukurantempat kerja baik internasional maupun multinasional		Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.			
63	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar mendapatkan penilaian dari atasan dan tempat kerja pada aspek kemampuan: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim, dan pengembangan diri	1. Menyusun instrumen penilaianAtasan terhadap Kemampuan Lulusan 2. Melakukan validasi instrumen penilaianatasan 3. Mengirim instrumen ke atasan lulusan yang bekerja pada setiap instansi pemerintah dan swasta 4. Melakukan analisis penilaian angket yang sudah diisi oleh Atasan lulusan 5. Monitoring, evaluasi, dan tindaklanjut penilaian atasan terhadap kemampuan lulusan	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
64	Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Lembaga Bahasa Unismuh yang untuk: 1)	Mengikutsertakan lulusan dalam bimbingan teknis untuk mendapatkannilai skor TOEFL untuk Semua prodi dari Lembaga Bahasa Unismuh yang untuk: 1) Diploma dan Sarjana skor	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		Diploma dan Sarjana skor450; 2) Magisterdan Doktor skor 500.	450; 2)Magister dan Doktor skor 500				
65	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Sertifikat Kompetensi personal yang tertuang dalam Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	1. Menyusun dokumen panduanSKPI 2. Mengidentifikasi mahasiswa yang layak menerima SKPI	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
66	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gajilebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengangaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
67	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki dengan masa	Merumuskan dokumen mengenaitingkat dan ukuran dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	(enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luarnegeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	tunggu kurang dari6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swastadalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non- multinasional	tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	Supporting semua unit kerja.			
68	Jumlah lulusanyang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurangdari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalamnegeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlabaDalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non- multinasional	Merumuskan dokumen mengenaitingkat dan ukuran dengan masa t tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luarnegeri, multinasional maupun non- multinasional	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
69	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki dengan masa	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa t tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI,	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	(enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)	tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)	tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)	Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.			
70	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
71	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	Merumuskan dokumen mengenai tingkat dan ukuran dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
72	Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2 x UMR sebelum lulus	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI,	APBU	Media Offline dan Online	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan

		memilikiJumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus		Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.			Evaluasi (Monev)
73	Jumlah lulusanyang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaanyang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi(Monev)
74	Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memilikiJumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	Merumuskan dokumen mengenaitingkat Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi(Monev)
75	Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja	Merumuskan dokumen mengenaitingkat Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi(Monev)

76	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Setiap lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar yang bekerja memiliki Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran							
77	Kapasitas Ruang Kuliah	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
78	Ruang Kerja Dosen	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Ruang Ruang Kerja Dosen sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Ruang Kerja Dosen sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI), Monitoring dan Evaluasi (Monev)
79	Perpustakaan (Buku)	Universitas Muhammadiyah	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Ruang	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR	APBU	Media *Offline* dan Online,	Audit Mutu Internal

		Makassar memiliki Ruang Perpustakaan (Buku) sesuai standar	Perpustakaan (Buku) sesuai standar	Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.		media dan sarana pembelajaran	(AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
80	Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Ruang Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Ruang Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
81	Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
82	Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

83	Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenai tingkat aksesibilitasmahasiswa yang berkubutuhan khusus sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
84	Tingkat kunjungan e- library perpustakaan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Tingkat kunjungane-library perpustakaan sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenaiTingkat kunjungan e-library perpustakaan	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodidan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
85	Kualitas ruang kerja pimpinan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kualitas ruang kerja pimpinan sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenaitingkat Kualitas ruang kerja pimpinan sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
86	Kualitas ruang pelayanan kesehatan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kualitas ruang pelayanan kesehatan sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenaitingkat Kualitas ruang pelayanan kesehatan sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan	APBU	Media *Offline* dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

				Supporting semua unit kerja.			
87	Rasio *Bandwith* permahasiswa	Universitas Muhammadiyah Makassar memilikiRasio Bandwith permahasiswa sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenaitingkat Rasio Bandwith permahasiswa sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodidan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
88	Blueprint pengembangan dan pengelolaansarana IT informasi	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Blueprint pengembangan danpengelolaan sarana IT informasi sesuaistandar	Merumuskan dokumen mengenaitingkat Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
89	Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenaitingkat Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
90	Bahan Pustaka berupa Buku Teks	Universitas Muhammadiyah Makassar memilikiBahan Pustaka berupa Buku	Merumuskan dokumen mengenaitingkat Bahan Pustaka berupa Buku Teks sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang	APBU	Media *Offline* dan Online, media dan sarana	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan

		Teks sesuai standar		4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.		pembelajaran	Evaluasi (Monev)
91	Sarana Laboratorium	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Sarana Laboratorium sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenaitingkat Sarana Laboratorium sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)
92	Ruang seminar	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kapasitas Ruang Ruang seminar sesuai standar	Merumuskan dokumen mengenaitingkat kapasitas Ruang Ruang seminar sesuai standar	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4, BPM, LP2AI, Fakultas, Prodi dan Supporting semua unit kerja.	APBU	Media *Offline* dan Online, media dan sarana pembelajaran	Audit Mutu Internal (AMI) ,Monitoring dan Evaluasi (Monev)

Tabel 6.2. Tabel Indikator Kinerja Utama Standar Kompetensi Lulusan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKU 1.01	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi,pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	100%
2	IKU 1.02	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	100%
3	IKU 1.03	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu- isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	100%
4	IKU 1.04	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	100%
5	IKU 1.05	Ketersediaan pedoman yang komprehensif danrinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	100%
6	IKU 1.06	Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%
7	IKU 1.07	Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%
8	IKU 1.08	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	100%
9	IKU 1.09	Ketersediaan hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	100%
10	IKU 1.10	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	>75%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
11	IKU 1.11	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	1 x/Bln
12	IKU 1.17	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	100%
13	IKU 1.18	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	100%
14	IKU 1.19	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	100%
15	IKU 1.20	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	100%
16	IKT 1.21	Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%
17	IKU 1.24	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	100%
18	IKU 1.25	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%
19	IKU 1.26	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%
20	IKU 1.27	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%
21	IKU.1.28	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	100%
22	IKU 1.29	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	100%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
23	IKU 1.30	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti	100%
24	IKU 1.31	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	75% s.d. 0% matakuliah.
25	IKU 1.32	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	PJP ≥ 20%
26	IKU 1.40	Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian	Minimal70% jmlmata Kuliah
27	IKU 1.41	Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Minimal70% jmlmata Kuliah
28	IKU 1.42	Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik danmemberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian	100%
29	IKU 1.45	Persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI	100%
30	IKU 1.46	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir	100%

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
31	IKU 1.47	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	100%
31	IKU 1.48	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI	100%
33	IKU 1.49	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat ujian tugas akhir	80%
34	IKU 1.50	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	≥ 3,25
35	IKU 1.51	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	10
36	IKU 1.52	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	1
37	IKU 1.53	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	1
38	IKU 1.54	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	7
39	IKU 1.55	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	1
40	IKU 1.56	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	1
41	IKU 1.57	Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤ 4,5)	50%
42	IKU 1.58	Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya	85%
43	IKU 1.59	Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study	100%
44	IKU 1.60	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	< 6 bulan
45	IKU 1.61	Kesesuaian bidang kerja lulusan	≥ 60%
46	IKU 1.62	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/multinasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan	Multinasional 5% Nasional 10%
47	IKU 1.63	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	

Tabel 6.3. Tabel Indikator Kinerja Tambahan Standar Kompetensi Lulusan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKT 1.12	Ketersediaan laporan monitoring Pembelajaran	100%
2	IKT 1.13	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%
3	IKT 1.14	Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik	100%
4	IKT 1.15	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	≥ 80%
5	IKT 1.16	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	8 X
6	IKT 1.22	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	100%
7	IKT 1.23	Kurikulum berdaya saing internasional	60%
8	IKT 1.33	Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	20 SKS
9	IKT 1.34	Jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar negeri	10 sks
10	IKT 1.35	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	100%
11	IKT 1.36	Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan	100%
12	IKT 1.37	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus(case method)	20%
13	IKT 1.38	Jumlah mata kuliah yang menggunakanmetode pembelajaran Proyek (Team-based Project)	15%
14	IKT 1.39	Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilaiakhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.	50%
15	IKT 1.43	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%	100%
16	IKT 1.44	Tersedia instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	100%
17	IKT 1.64	Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa	Diploma/S1 Minimal 450 Magister/ Doktor minimal 450

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
18	IKT 1.65	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	80%
19	IKT 1.66	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun	2%
20	IKT 1.67	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non- multinasional	2%
21	IKT 1.68	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional	2%
22	IKT 1.69	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)	5%
23	IKT 1.70	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	3%
24	IKT 1.71	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	5%
25	IKT 1.72	Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	3%
26	IKT 1.73	Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	2%
27	IKT 1.74	Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	5%
28	IKT 1.75	Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja	10%
29	IKT 1.76	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	16%
30	IKT 1.77	Kapasitas Ruang Kuliah	$42m^2$ 1: 30
31	IKT 1.78	Ruang Kerja Dosen	6 M^2
32	IKT 1.79	Perpustakaan (Buku)	$156M^2$ 1: 130 Pencahayaan

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
33	IKT 1.80	Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	2 Per prodi
34	IKT 1.81	Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional	> 3/Prodi
35	IKT 1.82	Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana	> 70%
36	IKT 1.83	Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus	0% dapat diakses
37	IKT 1.84	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	> 20%
38	IKT 1.85	Kualitas ruang kerja pimpinan	20M2
39	IKT 1.86	Kualitas ruang pelayanan kesehatan	20M2
40	IKT 1.87	Rasio Bandwith permahasiswa	> 0,85 kbps
41	IKT 1.88	Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi	10%
42	IKT 1.89	Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	20M2
43	IKT 1.90	Bahan Pustaka berupa Buku Teks	00Judul/Prodi
44	IKT 1.91	Sarana Laboratorium	1: 10 Mahasiswa
45	IKT 1.92	Ruang seminar	42m2 1: 30

f. Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, maka selanjutnya adalah melakukan evaluasi diri dengan melihat ketercapaian dari masing-masing nilai standar. Kemudian menentukan identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan sebagai kekuatan internal, dan faktor penghambat ketercapaian standar untukmelihat kelemahan secara internal. Sehigga, dari hal tersebut dapat di susun bentuk upaya tindak lanjut yang segeraharus dilakukan oleh Unismuh Makassar. Adapun penjelasan evaluasi capaian kinerja utama dan kinerja tambahan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4. Evaluasi Capaian Kinerja utama pendidikan dan pengajaran

No	Kode	IndikatorKinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Factor pendukung keberhasilan Standar	Factor penghambat ketercapaian Standar	TindakLanjut
1	IKU 1.01	Ketersediaankebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	100%			Belum semuaprogram studi memiliki kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi(mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan *stakeholders*	Pemenristekdikt i No. 44 tahun 2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 2021 tentang Kurikulum MBKM. Surat Keputusan Rector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	Semua program studi harus memiliki kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders

2	IKU1.02	Ketersediaan pedoman pengembangan *kurikulum*.	100%			Belum semua program studimemiliki Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum	Pemenristekdikti No. 44 tahun2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 2021 tentang Kurikulum MBKM. Surat KeputusanRector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar	Kurangnya sosisoalisasipedoman pengembangan kurikulum	Semua program studi harus memiliki pedoman pengembangan kurikulum
3	IKU 1.03	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimba ngkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dankemutakhirannya	100%			Belum semuaprogram studimemiliki ketersediaan yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimba ngkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin	Pemenristekdikt i No. 44 tahun2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusan Rektor No. 110 Tahun 2021 tentang Kurikulum MBKM. Surat KeputusanRector No.113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan	Kurangnya sosisoalisasi pedoman ketersediaan yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk	Semua program studi harus memiliki yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertim bangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk

							Pedoman akademik Unismuh Makassar	menjamin	menjamin
4	IKU 1.04	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	100%			Belum semuaprogram studimemiliki ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, Keahlian dan pengalaman	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedial Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian danpengalaman	Semua program studi harus memiliki pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman
5	IKU 1.05	Ketersediaan pedoman yangkomprehensif dan rincitentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	100%			Belum semuaprogram studimemiliki pedoman komprehensif dan rincitentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaianpembelajaran.	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi TersediaLembaga LP2AI Tersedial Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi pedoman tentang komprehensif dan rincitentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran,serta penilaian pembelajaran	Semua program studi harus memiliki pedoman tentang komprehens if dan rincitentang penetapan strategi, metode danmedia pembelajaran, serta penilaian pembelajaran
6	IKU 1.06	Ketersediaan kebijakan danpedoman yang komprehensif dan rinci untukmengintegrasi kan kegiatanpenelitian danPkM ke dalam pembelajaran.	100%			Belum semuaprogram studimemiliki kebijakan danpedoman yangkomprehensif dan rinciuntuk mengintegrasikan kegiatanpenelitian dan PkM ke dalam	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedial Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi pedoman tentang kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinciuntuk mengintegrasikan	Semua program studi harusmemiliki pedoman tentang kebijakan dan pedoman yang komprehens if dan rinciuntuk mengintegrasikan

						pembelajaran		kegiatanpenelitian danPkM ke dalam pembelajaran.	kegiatan penelitian dan PkM kedalam pembelajaran.
7	IKU 1.07	Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secaraberkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian danPkM ke dalampembelajaran.	100%			Belum semuaprogram studimemiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian danPkM ke dalampembelajaran.	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedial Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi pedoman tentang kebijakan dan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian danPkM ke dalam pembelajaran.	Semua program studi harus memiliki pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM kedalam pembelajaran.
8	IKU 1.08	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yangkomprehensif dan rinci yangmencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	100%			Belum semuaprogram studimemiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yangmencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dankebebasan mimbar akademik.	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedial Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yangmencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	Semua program studi harusmemiliki dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinciyang mencakup: otonomi keilmuan,kebebasan akademik,dan kebebasan mimbar akademik.

9	IKU 1.09	Ketersediaan hasil analisisdan perencanaan strategis pengembangansuasana akademik dan implementasinya secara efektif dankonsisten.	100%			Belum semuaprogram studimemiliki hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dankonsisten.	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi hasil analisisdan perencanaan strategis pengembangan suasanaakademik danimplementasinya secaraefektif dan konsisten.	Semua program studi harusmemiliki hasil analisisdan perencanaan strategis pengembangan suasanaakademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.
10	IKU1.10	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	>75%			Belum semua program studimemiliki hasilanalisis kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi hasil analisiskepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	Semua program studi harusmemiliki hasil kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.
11	IKU 1.11	Keterlaksanaa n dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah	1 x/Bln			Belum semuaprogram studimemiliki Keterlaksanaa n dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana	Semua program studi harus memiliki Keterlaksan aan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajara n terstruktur untuk meningkatkan

		buku)				generale, seminar ilmiah, bedahbuku)			suasanaakademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)
12	IKT 1.12	Ketersediaan laporan monitoring Pembelajaran	100%			Belum semuaprogram studimemiliki laporan monitoring Pembelajaran	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi laporan monitoring Pembelajaran	Semua program studi harus memiliki laporan monitoring Pembelajara n
13	IKT 1.13	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%			Belum semuaprogram studimemiliki pedoman pembimbingan akademik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi pedoman pembimbingan akademik	Semua program studi harus memiliki pedoman pembimbingan akademik
14	IKT 1.14	Ketersediaan kebijakan tertulis tentangsuasana akademik	100%			Belum semuaprogram studimemiliki kebijakan tertulis tentang suasana akademik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan tertulis tentang suasana akademik	Semua program studi harus memiliki kebijakan tertulis tentang suasana akademik
15	IKT 1.15	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang daridua	≥ 80%			Belum semuaprogram studimemiliki kebijakan danpedoman waktu penyelesaian	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman waktu	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman waktu

		semester				tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	LP2AI Tersedia Lembaga BPM	penyelesaian tugas akhirmahasiswa kurang daridua semester	penyelesaiantugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester
16	IKT 1.16	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	8 X			Belum semuaprogram studimemiliki kebijakan danpedoman Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Dosen pembimbing melaksanaka n bimbinganskripsi
17	IKU 1.17	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	100%			Belum semuaprogram studimemiliki kebijakan danpedoman Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Keterlibatan pemangku kepentingan dalam prosesevaluasi dan pemutakhiran kurikulum	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Keterlibatan pemangku kepentingandalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum
18	IKU 1.18	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	100%			Belum semuaprogram studimemiliki kebijakan danpedoman Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profillulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profillulusan danjenjang KKNI/SKKNI	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Kesesuaian capaian pembelajaran denganprofil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI

19	IKU 1.19	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu padahasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studisejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI,serta dimutakhirkan secara berkalatiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembanganipteks dan kebutuhan pengguna	100%			Belum semuaprogram studimemiliki kebijakan danpedoman Capaianpembelajaran diturunkan dari profillulusan, mengacu padahasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studisejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI,serta dimutakhirka n secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahunsesuai perkembanga n ipteks dan kebutuhan pengguna	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi TersediaLembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Capaian pembelajaranditurunk an dari profil lulusan, mengacu padahasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggar a programstudi sejenisdan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI,serta dimutakhirka n secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahunsesuai perkembanga n ipteks dan kebutuhan pengguna	Semua program studi harusmemiliki kebijakan danpedoman Capaian pembelajara n diturunkandari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelengga ra programstudi sejenisdan organisasi profesi, danmemenuhi level KKNI,serta dimutakhirk an secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembang an ipteksdan kebutuhan pengguna
20	IKU 1.20	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah	100%			Belum semuaprogram studimemiliki kebijakan danpedoman	Pemenristekdikt i No. 44 tahun2015 dan Kerangka Kurikulum	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan	Semua program studi harus memiliki kebijakan

		dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas				Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum	Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusanRektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat KeputusanRector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar	pedoman Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum	dan pedoman Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusanyang digambarkan dalam peta kurikulum
21	IKT 1.21	Kurikulum program studimemiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilaiIslam dalam perspektif Muhammadiya h	100%			Belum semuaprogram studimemiliki kebijakan danpedoman Kurikulum program studimemiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilaiIslam dalam perspektif Muhammadiy ah	Pemenristekdikt i No. 44 tahun2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusanRektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat KeputusanRector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilaiIslam dalam perspektif Muhammadiy ah	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah

							Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar		
22	IKT 1.22	Kurikulum disusun secaraberkesinambungan dan berimbang antara matakuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi,dengan ketentuan 15%untuk matakuliah perguruan tinggi, 15% untuk matakuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliahJurusan/ Program Studi	100%			Belum semuaprogram studimemiliki kebijakan danpedoman berkesinambu ngan dan berimbang antara matakuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15%untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk matakuliah Fakultas dan70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	Pemenristekdikt i No. 44 tahun2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusanRektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat KeputusanRector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, denganketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi	Semua program studi harus memiliki kebijakan dan pedoman berkesinambungan dan berimbang antara matakuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan ketentuan 15% untuk mata kuliahperguruan tinggi, 15%untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untukmata kuliahJurusan/ ProgramStudi
23	IKT 1.23	Kurikulum berdaya saing internasional	60%			Belum semuaprogram studimemiliki kebijakan danpedoman	Pemenristekdikt i No. 44 tahun2015 dan Kerangka Kurikulum	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan	Semua program studi harus memiliki pedoman

						Kurikulum berdaya sainginternasional	Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusanRektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat KeputusanRector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar	pedoman Kurikulum berdaya saing internasional	Kurikulum berdaya saing internasional
24	IKU 1.24	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusatpada mahasiswa	100%			Belum semuaprogram studimemiliki pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusatpada mahasiswa	Pemenristekdikt i No. 44 tahun2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusanRektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat KeputusanRector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman pembelajaran,yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusatpada mahasiswa	Semua program studi harus memiliki pedoman pembelajara n, yangterdiri atassifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif,dan berpusat pada mahasiswa

							Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar		
25	IKU 1.25	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%			Belum semuaprogram studimemiliki Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Pemenristekdikt i No. 44 tahun2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusanRektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat KeputusanRector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Semua program studi harus memiliki pedoman Ketersediaa n dan kelengkapan dokumen rencana pembelajara n semester(RPS)
26	IKU 1.26	Kedalaman dan keluasanRPS sesuaidengan capaian pembelajaran lulusan.	100%			Belum semuaprogram studimemiliki Kedalaman dan keluasanRPS sesuaidengan capaian pembelajaran lulusan.	Pemenristekdikt i No. 44 tahun2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusanRektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kedalaman dan keluasanRPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	Semua program studi harus memiliki pedoman Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajara n lulusan.

							MBKM. Surat KeputusanRector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar		
27	IKU 1.27	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dansumber belajar				Belum semuadosen melakukan bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumberbelajar denganbaik	Pemenristekdikt i No. 44 tahun2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusanRektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat KeputusanRector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman bentuk interaksi antara dosen,mahasiswa dan sumber belajar	Semua program studi harus memiliki pedoman bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumberbelajar
28	IKU.1. 28	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana	100%			Belum semuaprodi melakukan pemantauan kesesuaian	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan	Semua program studi harus memiliki pedoman

		pembelajaran				proses terhadap rencana pembelajaran dosen denganbaik	Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	pedoman pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dosen	bentuk pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dosen
29	IKU1.29	Proses pembelajaran yang terkaitdengan penelitian harus mengacuSN Dikti	100%			Belum semua prodi melakukan pembelajaran yang terkaitdengan penelitian harus mengacu SNDikti denganbaik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman pembelajaran yang terkaitdengan penelitian harus mengacu SN Dikti	Semua program studi harus memiliki pedoman pembelajara n yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti
30	IKU 1.30	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkMharus mengacuSN Dikti	100%			Belum semuaprodi melakukan proses pembelajaran yang terkaitdengan PkMharus mengacu SNDikti	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SNDikti	Semua program studi harus memiliki pedoman pembelajara n proses pembelajara n yang terkait dengan PkM harus mengacu SNDikti
31	IKU 1.31	Kesesuaian metode pembelajarandengan capaian pembelajaran.	75% s.d. 100% mata kuliah.			Belum semuadosen di prodimelakukan Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	Semua program studi harus memiliki pedoman Kesesuaian metode pembelajaran dengancapaian pembelajaran

32	IKU 1.32	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio,praktik bengkel, atau praktik lapangan	JP ≥ 20%			Belum semuadosen di prodimelakukan dalam bentukpraktikum, praktik studio,praktik bengkel, atau praktik lapangan	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dalam bentukpraktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	Semua program studi harus memiliki pedoman dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan
33	IKT 1.33	Jumlah SKS pada prodiyang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luarkampus	20 SKS			Belum semuaprodi pedoman mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luarkampus	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dalam prodiyang mahasiswany a memiliki pengalaman belajar di luar kampus	Semua program studi harus memiliki pedoman prodi yang mahasiswan ya memiliki pengalaman belajar di luar kampus
34	IKT 1.34	Jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luarnegeri	10 sks			Belum semuaprodi pedoman mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luarnegeri	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dalam prodiyang mahasiswany a memiliki pengalaman belajar di luarnegeri	Semua program studi harus memiliki pedoman prodi yang mahasiswan ya memiliki pengalaman belajar diluar negeri
35	IKT1.35	Integrasi kegiatan proses pembelajaran	100%			Belum semua prodi memilikipedoman	Komitmen dari pimpinanUniversitas	Kurangnya sosisoalisasi	Semua program studi harus

		dengan nilai-nilai Islamperspektif Muhammadiyah				proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islamperspektif Muhammadiyah	yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM TersediaLembaga LP3AIK	kebijakan dan pedoman pedoman proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	memiliki pedoman proses pembelajaran dengannilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah
36	IKT 1.36	Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan	100%			Belum semuadosen memiliki persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan dengan baik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan dengan baik	Semua program studi harus memiliki pedoman persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan dengan maksimal
37	IKT1.37	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*)	20%			Belum semua dosen menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*)	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*)dengan baik	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*)
38	IKT 1.38	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Proyek (Team-based	15%			Belum semuadosen menggunakan metode pembelajaran Proyek (Team-basedProject)	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan

		Project)					Tersedia Lembaga BPM	menggunakan metode pembelajaran Proyek (Team-basedProject) dengan baik	metode pembelajaran Proyek (Team-based Project)
39	IKT 1.39	Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilaiakhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method)dan/atau presentasi akhir project-based learning.	50%			Belum semuadosen menggunakan partisipasi diskusi kelas(case method)dan/atau presentasi akhir project-based learning dengan baik	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan partisipasi diskusi kelas(case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.
40	IKU 1.40	Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapidengan rubrik/portofolio penilaian	Minimal 70% jml mata Kuliah			Belum semuadosen menggunakan penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapidengan rubrik/portof olio penilaiandengan maksimal	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman penilaian yangdilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofol io penilaian	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan penilaian yang dilakukan secara terintegrasidan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian
41	IKU 1.41	Tersedia dokumen kesesuaian teknik	Minimal			Belum semuadosen menggunakan	Komitmen dari	Kurangnya	Semua program

		dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	70% jml mata Kuliah			dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran dengan baik	pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	studi harus memiliki pedoman menggunakan dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran
42	IKU 1.42	Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrakatau kesepakatan, memberikan umpan balikdan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepadamahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur	100%			Belum semuadosen menggunakan dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur denganbaik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi TersediaLembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7unsur	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7unsur dengan maksimal

		yangmencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal,observasi kinerja, pengembalian hasil observasi,dan pemberiannilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu matakuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai buktibukti rencana dantelah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian							
43	IKT 1.43	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobotnilai: keaktifan10%-15%,	100%			Belum semuadosen menggunakan pengampu mata kuliah dengan bobotnilai: keaktifan10%-15%, tugas perkuliahan	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman pengampu mata kuliah dengan bobotnilai: keaktifan 10%-15%,	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan pengampu mata kuliahdengan bobot nilai:

		tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester≤35%				≤20%, ujiantengah semester 30%,dan akhir semester ≤35% dengan maksimal		tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%	keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujiantengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%
44	IKT 1.44	Tersedia instrumen penilaian untuk semuamata kuliah	100%			Belum semuadosen menggunakan memiliki instrumen penilaian untuksemua mata kuliah dengan maksimal	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman instrumen penilaian untuk semuamata kuliah	Semua program studi harus memiliki pedoman menggunakan instrumen penilaian untuk semua mata kuliah
45	IKU 1.45	Persentase prodi memilikikurikulum sesuai SNDIKTIdan SPMI	100%			Belum semuaprodi memilikikurikulum sesuai SNDIKTIdan SPMI	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTIdan SPMI	Semua program studi harus memiliki pedoman memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI
46	IKU1.46	Analisispemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL)yang diukurdengan metodayang sahih dan relevan, mencakup aspek: keserbacakupan, kedalaman,dan kebermanfaatan	100 %	30 %	60 %	Belum semua program studimemiliki kelengkapan dokumen tentang dokumen peninjuan CPL minimal sekalidalam 3 tahun	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi dokumen CPL Implementasi peninjuan CPL minimalsekali dalam 3tahun dilakukan belum optimal	Pendampingan penyusunan peninjuan CPL minimalsekali dalam3 tahun Peningkatan implementasi peninjuan CPL minimal sekali

		analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktuke waktu dalam 3 tahunterakhir							dalam 3 tahun dilakukan secara optimal
47	IKU 1.47	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, marketsignals dan KKNI	100%			Belum semuaprodi memiliki profil lulusan sesuai denganscientific vision, marketsignals danKKNI	Pemenristekdikt i No. 44 tahun 2015 danKerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusanRektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat KeputusanRector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi memiliki profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	Semua program studi harus memiliki pedoman memiliki profil lulusansesuai denganscientific vision, market signals danKKNI
48	IKU 1.48	Kesesuaiancapaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjanglevelKKNI	100%			Belum semuaprodi memiliki profil lulusan sesuai denganscientific vision, marketsignals danKKNI	Pemenristekdikt i No. 44 tahun 2015 danKerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusanRektor	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi memiliki profil lulusan sesuai	Semua program studi harus memiliki pedoman memiliki profil lulusansesuai denganscientific

							No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat KeputusanRector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar	dengan scientific vision, market signals dan KKNI	vision, market signals danKKNI
49	IKU 1.49	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syaratujian tugasakhir	80%	15%	25 %	Belum semuaprogram studi mensyaratkan artikel publikasi sebagai syaratujian tugasakhir	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi Tersedia Lembaga LP2AI Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi Pelaksanaan artikel publikasi mahasiswa sebagai syaratujian tugasakhir Implementasi artikel publikasi sebagai syaratujian tugasakhir belum dilakukan secara optimal	Semua program studi harus tertib melaksanakan kebijakan tentang implementasi artikel publikasi sebagai syarat ujiantugas akhir. Implementasi artikel publikasi sebagai syaratujian tugas akhir harus ditingkatkan
50	IKU 1.50	Rata-rata IPKlulusan dalam 3 tahun	≥ 3,25			Belum semua prodi memilikidokumen Rata-rata IPK	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan	Semua program studi harus memiliki pedoman

		terakhir				lulusan dalam 3 tahun terakhir dengan baik	Tersedia Lembaga BPM	pedoman prodi dokumen Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir dengan baik	dokumen Rata-rata IPK lulusan dalam3 tahun terakhir dengan baik
51	IKU 1.51	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	10			Belum semuaprodi memilikidokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia UKM Mahasiswa	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik
52	IKU 1.52	Jumlah mahasiswa berprestasiakademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	1			Belum semuaprodi memilikidokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia UKM Mahasiswa	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal
53	IKU 1.53	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik	1			Belum semuaprodi memilikidokumen	Komitmen dari pimpinanUniversitas	Kurangnya sosisoalisasi	Semua program studi harus

		tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa				Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia UKM Mahasiswa	kebijakan dan pedoman prodi dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokalterhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal
54	IKU 1.54	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademiktingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	7			Belum semuaprodi memilikidokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia UKM Mahasiswa	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi mahasiswa berprestasi non-akademiktingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	Semua program studi harusmemiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadapjumlah mahasiswa dengan maksimal
55	IKU 1.55	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademiktingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	1			Belum semuaprodi memilikidokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademiktingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia UKM Mahasiswa	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi mahasiswa berprestasi non-akademiktingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasinon-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal
56	IKU 1.56	Jumlah mahasiswa berprestasi non-	1			Belum semuaprodi memilikidokumen	Komitmen dari pimpinanUniversitas	Kurangnya sosisoalisasi	Semua program studi harus

		akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa				Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia UKM Mahasiswa	kebijakan dan pedoman prodi mahasiswa berprestasi non-akademiklokal terhadap jumlah mahasiswa	memiliki pedoman dokumen Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal
57	IKU 1.57	Jumlah lulusantepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS ≤4,5)	50%			Belum semuaprodi memilikidokumen Jumlah lulusantepat waktu terhadap jumlah mahasiswa dengan baik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia UKM Mahasiswa	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman prodi lulusantepat waktu terhadap jumlah mahasiswa	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen jumlah lulusan tepatwaktu terhadap jumlah mahasiswa dengan maksimal
58	IKU 1.58	Jumlah lulusanpredikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya	85%			Belum semuaprodi memilikidokumen Jumlah lulusanpredikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannyadengan baik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia UKM Mahasiswa	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman jumlah predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen jumlah predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya dengan maksimal
59	IKU 1.59	Persentase jumlah lulusanyang merespons tracer Study	100%			Belum semuaprodi memilikidokumen Persentase jumlah lulusanyang merespons tracer Study	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Persentase jumlah lulusanyang	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Persentase jumlah lulusan

						dengan baik	Tersedia Lembaga Tracer Study	merespons tracer Study	yangmerespons tracer Studydengan maksimal
60	IKU 1.60	Waktu tunggululusan untuk mendapatkanpekerjaan pertama	< 6 bulan			Belum semuaprodi memiliki Waktu tunggululusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dengan baik	Komitmen dari pimpinan Universitasyang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Waktu tunggululusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaanpertama dengan maksimal
61	IKU 1.61	Kesesuaian bidang kerja lulusan	≥ 60%			Belum semuaprodi memilikidokumen Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan baik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kesesuaian bidang kerja lulusan	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Kesesuaian bidang kerjalulusan dengan maksimal
62	IKU 1.62	Tingkat dan ukuran tempatkerja lulusan tingkat internasional/ multinasional masa tunggu lulusan kurangdari 6 bulan	Multinas ional 5% Nasional 10%			Belum semua prodi memiliki dokumen Tingkat dan ukuran tempatkerja lulusantingkat internasional/ multinasional masa tunggululusan kurang dari 6 bulandengan baik	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/ multinasional masa tunggululusan kurang dari 6bulan	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Tingkat danukuran tempat kerjalulusan tingkat internasiona l/multinasional masatunggu lulusan kurang dari 6 bulan dengan maksimal
63	IKU 1.63	Tingkat kepuasan penggunalulusan				Belum semuaprodi memilikidokumen	Komitmen dari pimpinanUniversitas	Kurangnya sosisoalisasi	Semua program studi harus

						Tingkat kepuasan pengguna lulusan dengan baik	yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM TersediaLembaga Tracer Study	kebijakan dan pedoman Tingkat kepuasan pengguna lulusan	memiliki pedoman dokumen Tingkat kepuasan pengguna lulusan
64	IKT 1.64	Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa	Diploma /S1 Minimal 450 Magister/ Doktor minimal 450			Belum semuaprogram studimensyaratkan TOEFL sebagaisyarat ujiantugas akhir Mahasiswa masih belummenguasai bahasa inggris, baik listening,rammer, dll	Panduan Akademik danSPMI telah diatur menjadi salah indikator	Belum semua program studi mensyaratkanTOEFL sebagai syarat ujian tugas akhir secara optimal	TOEFL harus menjadi syarat ujian tugas akhir
65	IKT 1.65	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	80%			Belum semuaprodi memilikidokumen Lulusan memiliki sertifikat kompetensi dengan baik	Pemenristekdikt i No. 44 tahun2015 dan Kerangka Kurikulum Nasional Indonesia (KKNI) dan Surat keputusanRektor No. 110 Tahun 201 tentang Kurikulum MBKM. Surat KeputusanRector No. 113 tahun 2020 tentang pedoman Pelaksanaan Kurikulum dan Pedoman akademik Unismuh Makassar	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Lulusan memiliki sertifikat kompetensi
66	IKT 1.66	Jumlah lulusanyang mendapatkan				Belum semuaprodi memilikidokumen	Komitmen dari pimpinanUniversitas	Kurangnya sosisoalisasi	Semua program studiharus

		perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun				Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun dengan baik	yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Tracer Study	kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun	memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun
67	IKT 1.67	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional				Belum semua prodi memiliki dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun	Komitmen dari pimpinan Universitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan

						non-multinasional dengan baik		multinasional maupun non-multinasional	bersifat multinasional maupun non-multinasional
68	IKT 1.68	Jumlah lulusanyang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurangdari 6 (enam)bulan setelah tanggal terbitijazah pada perusahaan nirlaba Dalamnegeri, luarnegeri, multinasional maupun non-multinasional				Belum semuaprodi memilikidokumen Jumlah lulusanyang mendapatkan perkerjaan dengan masatunggu kurangdari 6 (enam)bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional dengan baik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusanJumlah lulusanyang mendapatkan perkerjaan dengan masatunggu kurang dari 6 (enam)bulan setelahtanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional	Semua program studiharus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masatunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbitijazah pada perusahaan nirlaba Dalamnegeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional
69	IKT 1.69	Jumlah lulusanyang mendapatkan perkerjaan dengan masatunggu kurang dari 6 (enam)bulan setelahtanggal terbit ijazah sebagaiPegawai				Belum semuaprodi memilikidokumen Jumlah lulusanyang mendapatkan perkerjaan dengan masatunggu kurang dari 6 (enam)bulan	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yang mendapatka n perkerjaandengan

		pemerintah (Pegawai Negeri Sipil,PPPK)				setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil,PPPK) dengan masa dengan baik		masatunggu kurang dari 6(enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil,PPPK)	masatunggu kurang dari 6 (enam)bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil,PPPK) dengan maksimal
70	IKT 1.70	Jumlah lulusanyang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurangdari 6 (enam)bulan setelah tanggal terbitijazah pada BUMN				Belum semuaprodi memilikidokumen Jumlah lulusanyang mendapatkan perkerjaan dengan masatunggu kurangdari 6 (enam)bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN denganbaik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masatunggu kurang dari 6(enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	Semua program studi harusmemiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yangmendapatka n perkerjaandengan masatunggu kuran dari 6 (enam)bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMNdengan maksimal
71	IKT 1.71	Jumlah lulusanyang mendapatkan perkerjaan dengan masatunggu kurang dari 6 (enam)bulan setelahtanggal terbit ijazah padaBUMD				Belum semuaprodi memilikidokumen Jumlah lulusanyang mendapatkan perkerjaan dengan masatunggu kurang dari 6 (enam)bulan setelahtanggal terbit ijazah padaBUMD	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masatunggu kurang dari 6(enam) bulan	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan yangmendapatkan perkerjaandengan masatunggu kurang dari 6 (enam)bulan

						denganbaik		setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	setelah tanggal terbit ijazahpada BUMD dengan maksimal
72	IKT 1.72	Jumlah lulusan berpenghasila n >1.2X UMR sebelum lulus				Belum semuaprodi memilikidokumen Jumlah lulusan berpenghasila n >1.2X UMR sebelum lulus dengan baik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan berpenghasila n >1.2X UMR sebelum lulus	Semua program studi harusmemiliki pedoman dokumen Jumlah lulusan berpenghasilan >1.2XUMR sebelum lulus dengan maksimal
73	IKT 1.73	Jumlah lulusanyang terdaftarsebagai pemilikperusahaan yang mempunyai dua atau lebih daridua pemilik				Belum semuaprodi memilikidokumen Jumlah lulusanyang terdaftarsebagai pemilikperusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik dengan baik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusanyang terdaftarsebagai pemilikperusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	Semua program studiharus memiliki pedoman Jumlah lulusan yangterdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebihdari dua pemilik dengan maksimal
74	IKT 1.74	Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen				Belum semuaprodi memilikidokumen Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atautenaga denganbaik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusanbekerja sebagaikonsultan atautenaga	Semua program studiharus memiliki pedoman Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga

									dengan maksimal
75	IKT 1.75	Jumlah lulusanbekerja tetapitidak memiliki Perjanjian Kerja				Belum semuaprodi memilikidokumen Jumlah lulusanbekerja tetapitidak memiliki Perjanjian Kerja denganbaik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki PerjanjianKerja	Semua program studi harusmemiliki pedoman Jumlah lulusan bekerja tetapi tidakmemiliki Perjanjian Kerja dengan maksimal
76	IKT 1.76	Jumlah lulusanyang melanjutkan studi denganmasa tunggu kurang dari 12(dua belas)bulansetelah tanggal terbitijazah				Belum semuaprodi memilikidokumen Jumlah lulusanyang melanjutkan studi denganmasa tunggu kurang dari 12(dua belas)bulan setelah tanggal terbitijazah denganbaik	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Tracer Study	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Jumlah lulusan yang melanjutkan studi denganmasa tunggu kurang dari12 (dua belas)bulan setelah tanggal terbitijazah	Semua program studi harus memiliki pedoman Jumlah lulusan yangmelanjutkan studi denganmasa tunggukurang dari 12 (duabelas) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan maksimal
77	IKT 1.77	Kapasitas Ruang Kuliah	42m2 1: 30			Belum semuaprodi memilikidokumen Kapasitas Ruang Kuliahsesuai standar	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Bidang saranadan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kapasitas Ruang Kuliahsesuai standar	Semua program studi harus memiliki pedoman Kapasitas Ruang Kuliah sesuai standar dengan maksimal
78	IKT 1.78	Ruang Kerja Dosen	6 M2			Belum semuaprodi memilikidokumen	Komitmen dari pimpinanUniversitas	Kurangnya sosisoalisasi	Semua program studi harus

						Ruang KerjaDosen sesuai standar	yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Bidang saranadan prasarana	kebijakan dan pedoman dokumen Ruang Kerja Dosen sesuai standar	memiliki pedoman dokumen Ruang KerjaDosen sesuai standar dengan maksimal
79	IKT 1.79	Perpustakaan(Buku)	156M2 1: 130 Pencahayaan			Belum semua prodi memilikidokumen Ruang Kerja Dosen sesuaistandar	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Bidang saranadan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman dokumen Ruang Kerja Dosen sesuaistandar	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Ruang KerjaDosen sesuai standar dengan maksimal
80	IKT 1.80	Bahan Pustaka(Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	2 Per prodi			Belum semuaprodi memilikidokumen Bahan Pustaka(Jurnal akreditasi internasional bereputasi) sesuai standar	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Bidang saranadan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi) dengan maksimal
81	IKT 1.81	Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional	> 3/Prodi			Belum semua prodi memilikidokumen bahan pustakaberupa jurnalterakreditasi nasional sesuai standar	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Bidang saranadan	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional

							prasarana		dengan maksimal
82	IKT 1.82	Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana	> 70%			Belum semuaprodi memilikidokumen Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana sesuai standar	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Bidang saranadan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana nasional	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana dengan maksimal
83	IKT 1.83	Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhankhusus	50% dapat diakses			Belum semuaprodi memilikidokumen Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khusus sesuaistandar	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Bidang saranadan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhankhusus	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Perpustakaa n memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkubutuhan khususdengan maksimal
84	IKT 1.84	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	> 20%			Belum semuaprodi memilikidokumen Tingkat kunjungan e-library perpustakaan sesuai standar	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Bidang saranadan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	Semua program studi harus memiliki pedoman dokumen Tingkat kunjungan e-library perpustakaan dengan maksimal

85	IKT 1.85	Kualitas ruangkerja pimpinan	20M2			Belum semuaprodi memilikidokumen Kualitas ruangkerja pimpinan sesuai standar	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kualitas ruang kerja pimpinan	Semua program studi harus memiliki pedoman Kualitas ruang kerja pimpinan dengan maksimal
86	IKT 1.86	Kualitas ruang pelayanan kesehatan	20M2			Belum semuaprodi memilikidokumen Kualitas ruang pelayanan kesehatan sesuai standar	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Kualitas ruang pelayanan kesehatan	Semua program studi harus memiliki pedoman Kualitas ruang pelayanan kesehatan dengan maksimal
87	IKT 1.87	Rasio Bandwith permahasiswa	> 0,85 kbps			Belum semuaprodi memilikidokumen Rasio *Bandwith* permahasiswasesuai standar	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Rasio *Bandwith* permahasisw a	Semua program studi harus memiliki pedoman Rasio *Bandwith* permahasis wa dengan maksimal
88	IKT 1.88	Blueprint pengembangandan pengelolaan sarana IT informasi	10%			Belum semuaprodi memilikidokumen Rasio Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi sesuai	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT	Semua program studi harus memiliki pedoman Rasio Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana

						standar	Bidang saranadan prasarana	informasi	ITinformasi dengan maksimal
89	IKT 1.89	Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	20M2			Belum semuaprodi memilikidokumen Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sesuai standar	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Bidang saranadan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Fasilitas UnitKegiatan Mahasiswa (UKM)	Semua program studi harus memiliki pedoman Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dengan maksimal
90	IKT 1.90	Bahan Pustaka berupa Buku Teks	> 600Judul / Prodi			Belum semuaprodi memilikidokumen Bahan Pustakaberupa BukuTeks sesuai standar	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Bahan Pustaka berupa BukuTeks	Semua program studi harus memiliki pedoman Bahan Pustaka berupa BukuTeks denganmaksimal
91	IKT 1.91	Sarana Laboratorium	1: 10 Mahasis w a			Belum semua prodi memilikidokumen Sarana Laboratorium sesuai standar	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Sarana Laboratorium	Semua program studi harus memiliki pedoman Sarana Laboratoriu m dengan maksimal
92	IKT 1.92	Ruang seminar	42m2 1: 30			Belum semuaprodi memilikidokumen Ruang seminar sesuai standar	Komitmen dari pimpinanUniversitas yang Tinggi Tersedia Lembaga BPM	Kurangnya sosisoalisasi kebijakan dan pedoman Ruang seminar	Semua program studi harus memiliki pedoman Ruang seminar dengan maksimal

							Tersedia Lembaga Bidang sarana dan prasarana		

a. Analisis Internal dan EksternalAnalisis Internal

Tabel 6.5. Keterangan kekuatan (*Strength*) Skoring dan bobot Analisis SWOT

No	Kekuatan (*Strength*)	Skor 1 - 4	Bobot (%)	Total
1	Beberapa prodi yang telah tergabung dalam asosisasi rumpun keilmuan yang sejenis. Beberapa masukan dari eksternal terkait lulusan yang di harapkan.	3,3	5,00	0,17
2	Adanya kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait dengan jenjang level KKNI dan SKKNI untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran.	3,5	5,83	0,20
3	Adanya kerjasama dengan beberapa rumpun bidang keilmuan, dan SDM yang mumpuni untuk dilibatkan terkait peninjauan CPL prodi.	3,6	6,00	0,22
4	Tersedianya jurnal OJS universitas yang bisa digunakan sebagai publikasi untuk mahasiswa yang akan menjadi syarat Ujian	3,7	6,17	0,23
5	Mendukung kreatifitas dan kompetensi mahasiswa baik hardskill maupun soft skill sehingga mampu menghasilkan karya.	3,8	6,33	0,24
6	Adanya struktur GKMF dan struktur tim kurikulum setiap prodi yang dapat dilibatkan untuk mengevaluasi dan memutakhirkan kurikulum	3,7	6,17	0,23
7	SDM para dosen yang memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga	3,7	6,00	0,22
8	Memiliki sistem informasi berupa simaku, *sistem e learning* Unismuh Makassar berbasis Moodle dan server yang memadai	3,6	6,17	0,22
9	Adanya lembaga LP2AI dan BPM serta beberapa dokumen SPMI yang memberikan pedoman terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.	3,9	6,50	0,25
10	Adanya sistem E learning yang bisa digunakan untuk menyediakan instrumen terkait dengan pengukuran kepuasan mahasiswa.	3,6	6,00	0,22
11	Adanya jejaring kemitraan pengguna lulusan dan ikatan keluarga alumni, sehingga memudahkan melakukan penelusuran lulusan.	3,2	5,33	0,17

No	Kekuatan (*Strength*)	Skor 1 - 4	Bobot(%)	Total
12	Adanya lembaga bahasa yang dikelola oleh prodi bahas	3,5	5,17	0,18
13	Mendapatkan hibah PKKM untuk ISS sehingga akan di upayakan memiliki CDC (*Carier Development Center*)	3,4	5,33	0,18
14	Kependidikan dan para alumni yang siap untuk terlibat dalam merancang dan mereview kurikulum	3,5	5,33	0,19
15	Adanya kantor urusan kerjasama dan hubungan internasional yang bisa mewadahi dan menjembatani terkait pembentukan kurikulum berdaya saing internasional.	3,6	6,00	0,22
16	pemerintah yang mewajibkan mahasiswa nya untuk berkegiatan di luar kampus.	3,8	6,33	0,24
17	Adanya tim GKM Fakultas dan gugus penjamin mutu prodi yang dapat diberikan tugas untuk kontroling akan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen.	3,8	6,33	0,24
	Total	61,2	100,00	**3,61**

Tabel 6.6. Keterangan Kelemahan (*Weakness*) Skoring dan bobot Analisis SWOT

No	Kelemahan (Weakness)	Skor 1-4	Bobot (%)	Total
1	Tidak tersedianya pedoman baku aturan terkait analisis capaian pembelajaran CPL yang di sosialisasikan kepada setiap prodi.	2,8	3,57	0,10
2	kajian profil lulusan yang diselenggarakan oleh asosiai prodi atau keilmuan prodi yang sesuai dengan market signals, dan KKNI.	3,0	3,82	0,11
3	Prodi belum memiliki komitmen dan evaluasi CPL yang di dasarkan pada analisis internal dan eksternal	3,1	3,95	0,12
4	Belum memiliki dokumen terkait standar mahasiswa yang diwajibkan untuk menulis artikel sebelum sidang	3,0	3,82	0,11

5	Belum adanya sistem dan tata kelola peninjauan kurikulum yang terjadwal dan disepakati bersama. Baik tertulis dengan SK atau peraturan rektor. Lemahnya kontrol dari GKM Fakultas untuk melakukan peninjauan kurikulum	2,9	3,69	0,11
6	Kesadaran setiap dosen untuk menyusun RPS danmem perbaharuinya setiap semester dengan koordinasi dengan mata kuliah yang serumpun	3,2	4,08	0,13
7	Belum adanya program yang terjadwal terkait peningkatan kompetensi dosen terkait pengelolaan pembelajaran	3,1	3,95	0,12
8	Belum adanya kebijakan dan sosialisasi terkait dengan penilaian yang memiliki 5 prinsip penilaian	2,9	3,69	0,11
9	Kurangnya sosialisasi dan kebijakan yang mewajibkan seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan dilakukan by sistem informasi yang terintegrasi.	3,0	3,82	0,11
10	Program studi belum menerapkan sepenuhnya terkait pedoman pengembangangan kurikulum	3,1	3,95	0,12
11	Tidak tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman terkait kegiatan penelitian dan PKM kedalam pembelajaran	3,2	4,08	0,13
12	Belum adanya dokumen, SOP atau instrumen yang digunakan untuk dijadikan instrumen monitoring atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran.	3,1	3,95	0,12
13	Tidak adanya stimulus dana yang diberikan untuk GKM Fakultas dan penjaminan mutu prodidalam menjalankan tugasnya. Serta belum adanya sistem informasi yang memberikan kemudahan untuk me monitoring evaluasi	2,7	3,44	0,09
14	Minimnya informasi dan kerjasama yang di milikioleh setiap prodi dalam melaskanakan suasana akademik	2,9	3,69	0,11
15	Belum dilakukan nya tracer study yang sistematis dan terstruktur.	2,8	3,57	0,10
16	Belum adanya singkronisasi antar setiap mata kuliah setiap prodi yang ter integrasi dengan AIK.	3,0	3,82	0,11

17	Kurang adanya sosialisasi dan persamaan persepsi penempatan mata kuliah untuk proporsi tingkat universitas, fakultas, maupun prodi	3,0	3,82	0,11
18	Belum adanya aturan yang digunakan dan mengikat bagi setiap program studi dalam mengembang kan, merancang, dan mereview kurikulum.	3,1	3,95	0,12
19	Belum adanya wawasan global dan internasional serta pengaturan kurikulum berwawasan internasional	3,1	3,95	0,12
20	Belum adanya kebijakan yang mengatur dan memberikan ketentuan terkait integrasi proses pembelajaran dengan AIK.	2,9	3,69	0,11
21	Tidak adanya sistem informasi evaluasi dan monitorng untuk mengontrol tingkat kehadiran dosen	3,2	4,08	0,13
22	Belum adanya *reward* dan punishment yang mengatur tentang integrasi pembelajaran dengan penelitian dan PkM	3,2	4,08	0,13
23	Rendahnya dukungan dan suport sistem dari kampus dalam menyalurkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik di luar kampus.	3,2	4,08	0,13
24	Belum adanya sistem informasi yang memudahkan para mahasiswa untuk menilai kinerja mengajar dosen.	3,0	3,82	0,11
25	Belum adanya kebijakan yang mengatur tentang authentic assessment	2,9	3,69	0,11
26	Lemahnya kontroling yang dilakukan oleh gugus penjamin mutu tingkat prodi dalam mengawasi pelaksanaan bimbingan skripsi mahasiswa.	3,1	3,95	0,12
Total		**78,5**	**100**	**3,03**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,61 – 3,03 = 0,59				

Analisis Eksternal

Tabel 6.7. Akar Permalsahan dan isu *Strategis Opportunity* dan *Threat*

No	Akar Masalah	Isu Strategis
1	Menangkap peluang tawaran kerjasama baik dari pemerintah maupun non pemerintah yang belum dilakukan secara maksimal	Peluang kerjasama dengan perusahaan, UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal link and match kurikulum
2	Semakin banyaknya tawaran hibah dari dalam dan dari luar yang terkait dengan pengembangan kurikulum, proses pembelajaran dan penelitian	Perolehan dana hibah penelitian dan pengabdian pada masyarakat dari dalam maupun dari luar Unismuh Makassar

3	Adanya pasar bebas, memberi peluang kepada PT dari luar negeri untuk masuk ke Indonesia, sehingga universitas/program studi perlu menanggapi kondisi ini dengan segera	Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di update secara berkala;
4		Tuntutan stakeholders yang terus berkembang;
5		Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri

Tabel 6.8. Peluang (*Opportunity*)

No	Peluang (*Opportunity*)	Skor 1 - 4	Bobot (%)	Total
1	Peluang kerjasama dengan perusahaan,UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal link and match kurikulum	3,7	33,64	1,24
2	Universitas mendapatkan prgram hibah PKKM danbeberapa hibah terkait yang mampu mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama	3,6	32,73	1,18
3	Ketersediaan program-program MBKM dari pemerintah untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, sehingga mampu mendorong dan mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama	3,7	33,64	1,24
Total Nilai		**11,0**	**100,00**	**3,67**

Tabel 6.9. Ancaman(*Threat*)

No	Ancaman (*Threat*)	Skor 1 - 4	Bobot (%)	Total
1	Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di update secara berkala;	3,1	24,63	0,76
2	Tuntutan stakeholders yang terus berkembang;	3,0	23,88	0,72
3	Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri	3,3	26,87	0,89
4	Regulasi dari pemerintah tentang Kurukulum berbasis kompetensi sesuai KKNI.	3,0	24,63	0,74

Total Nilai	**12,4**	**100,00**	**3,11**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,67 – 3,11 = 0,56			

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Standar Pendidikan adalah (IFAS;EFAS) = (0,59;0,56), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 6.1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

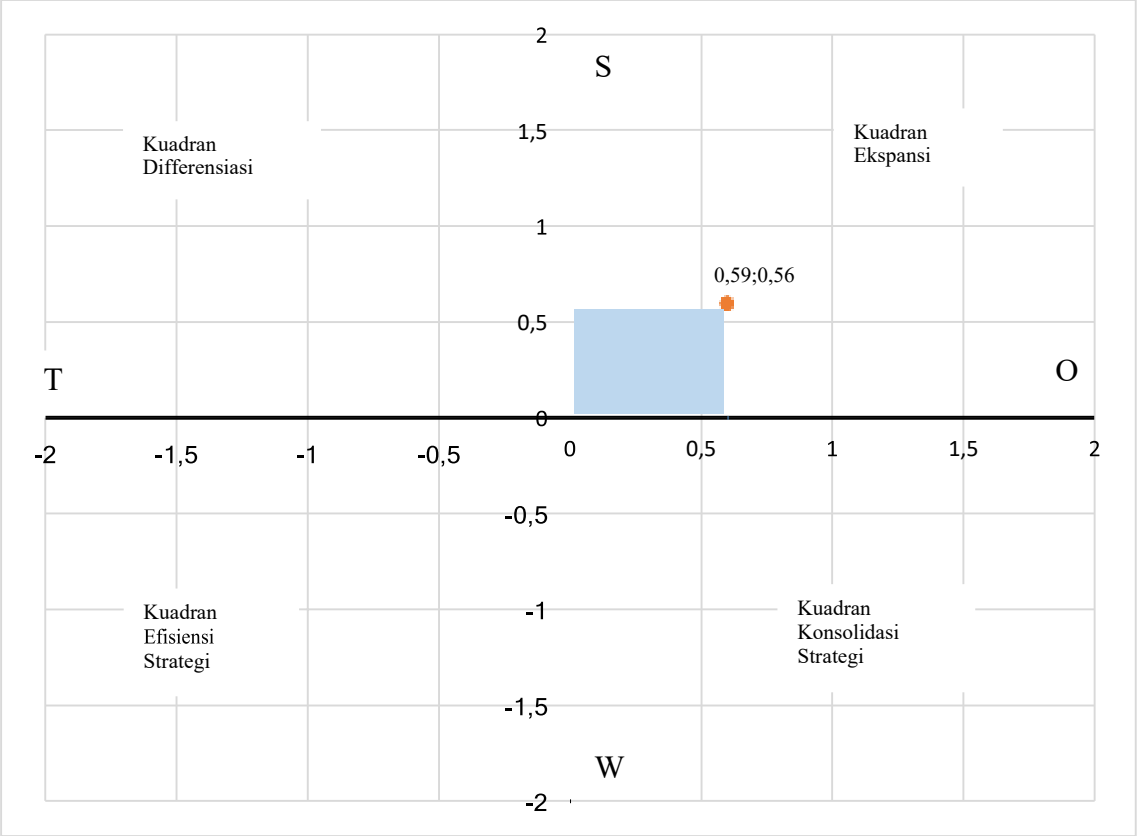

Gambar 6.1 Diagram Analisis SWOT untuk Pendidikan

g. Analisi SWOT

Tabel 6.10. Kekuatan VS Peluang

Faktor Internal / Faktor Eksternal	**Kekuatan (*Strength*)**
	1. Beberapa prodi yang telah tergabung dalam asosisasi rumpun keilmuan yang sejenis. Beberapa masukan dari eksternal terkait lulusan yang di harapkan. 2. Adanya kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait denganjenjang level KKNI dan KKNI untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran. 3. Adanya kerjasama dengan beberapa rumpun bidang keilmuan, dan SDM yang mumpuni untuk dilibatkan terkait peninjauan CPL prodi. 4. Tersedianya jurnal OJS universitas yang bisa digunakan sebagai publikasi untuk mahasiswa yang akan menjadi syarat Ujian 5. Adanya unit unit kegiatan mahasiswa di Unismuh Makassar yang mendukung kreatifitas dan kompetensi mahasiswa baikhardskill maupun soft skill sehingga mampu menghasilkan karya. 6. Adanya struktur GKM Fakultas dan struktur tim kurikulum setiap prodi yang dapat dilibatkan untuk mengevaluasi dan memutakhirkan kurikulum. 7. SDM para dosen yang memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga melaksanakan authentic asessment 8. Unismuh Makassar memiliki sistem informasi berupa simakad, sistem e learning dan server yang memadai. 9. Adanya lembaga LP2AI dan BPM dan beberapa dokumen SPMI Unismuh Makassar yang memberikan pedoman terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. 10. Adanya sistem E learning yang bisa digunakan untuk menyediakan instrumen terkait dengan pengukuran kepuasan mahasiswa. 11. Adanya jejaring kemitraan pengguna lulusan dan ikatan keluarga alumni, sehingga memudahkanmelakukan penelusuranlulusan. 12. Adanya lembaga bahasa yang dikelola oleh prodi bahasa inggris. 13. Mendapatkan hibah PkM untuk ISS sehingga akan di upayakan memiliki CDC (*Carier Development Center*)

	14. Adanya dukungan dari dosen, tenaga kependidikan dan para alumni yang siap untuk terlibat dalam merancang dan mereviewkurikulum 15. Adanya kantor urusan kerjasama dan hubungan internasional yang bisa mewadahi dan menjembatani terkait pembentukankurikulum berdaya saing internasional 16. Adanya kebijakan 8 IKU dari pemerintah yang mewajibkan mahasiswa nya untuk berkegiatan di luar kampus Adanya tim GKM Faklutas dan gugus penjamin mutu prodi yang dapat diberikan tugas untuk kontroling akan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen.
Peluang (*Opportunity*)	**Strategi SO untuk VMTS : Memaksimalkan kekuatan untuk memanfaatkan Peluang**
	1. Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders dan berbasis IT(*industry 4.0, humanity 5.0*) yang diselaraskan dengan visi & misi Universitas Muhammadiyah Makassar; 2. Pengembangan kurikulum berdasarkan pada peraturan-peraturan pendidikan terkini dan kebijakan yang disusun baik tingkat pemerintahmaupun Universitas Muhammadiyah Makassar 3. Mencetak lulusan sesuai dengan profil lulusan berdasarkan kebutuhanpengguna dan analisis pasar; 4. Pengembangan proses pembelajaran yang bersifat Offline dan onlinedisesuaikan dengan industri 4.0 dan humanity 5.0; 5. Penyelenggaraan kelas jarak jauh berdasarkan pada kurikulum masing-masing prodi yang disesuaikan dengan visi & misi Universitas Muhammadiyah Makassar melalui kerjasama dengan industry/perusahaan, instansi pemerintah maupun swasta; 6. Peningkatan keterlibatan program studi dalam kerja sama dengan pihakluar guna mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum yang memiliki keunggulan/pencirian setiap prodi; 7. Penguatan keunggulan program studi dalam proses pembelajaranberdasarkan teknologi informasi, iman dan taqwa.

Tabel 6.11. Matriks SWOT WO: Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal / Factor Eksternal	**Kelemahan (*Weakness*)**
	1. Tidak tersedianya pedoman baku aturan terkait analisis capaianpembelajaran CPL yang di sosialisasikan kepada setiap prodi. 2. Prodi tidak rutin untu ikut serta dalam kajian profil lulusan yang diselenggarakan oleh asosiai prodi atau keilmuan prodi yang sesuai denganmarket signals, dan KKNI. 3. Prodi belum memiliki komitmen dan evaluasi CPL yang di dasarkan padaanalisis internal dan eksternal 4. Belum memiliki dokumen terkait standar mahasiswa yang diwajibkan untukmenulis artikel sebelum sidang 5. Belum adanya sistem dan tata kelola peninjauan kurikulum yang terjadwaldan disepakati bersama. Baik tertulis dengan SK atau peraturan rektor. Lemahnya kontrol dari GKM Fakultas untuk melakukan peninjauan kurikulum 6. Kesadaran setiap dosen untuk menyusun RPS dan mem perbaharuinyasetiap semester dengan koordinasi dengan mata kuliah yang serumpun 7. Belum adanya program yang terjadwal terkait peningkatan kompetensidosen terkait pengelolaan pembelajaran. 8. Belum adanya kebijakan dan sosialisasi terkait dengan penilaian yangmemiliki 5 prinsip penilaian. 9. Kurangnya sosialisasi dan kebijakan yang mewajibkan seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan dilakukan by sistem informasi yang terintegrasi. 10. Program studi belum menerapkan sepenuhnya terkait pedomanpengembangangan kurikulum 11. Tidak tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman UnismuhMakassar terkait kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran 12. Belum adanya dokumen, SOP atau instrumen yang digunakan untuk dijadikan instrumen monitoring atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran. 13. Tidak adanya stimulus dana yang diberikan untuk GKM Fakultas dan penjaminan mutu prodi dalam menjalankan tugasnya. Serta belum adanyasistem informasi yang memberikan kemudahan untuk me monitoring evaluasi 14. Minimnya informasi dan kerjasama yang di miliki oleh setiap prodi dalammelaskanakan suasana akademik

	15. Belum dilakukan nya tracer study yang sistematis dan terstruktur. 16. Belum adanya singkronisasi antar setiap mata kuliah setiap prodi yang terintegrasi dengan AIK. 17. Kurang adanya sosialisasi dan persamaan persepsi penempatan mata kuliahuntuk proporsi tingkat universitas, fakultas, maupun prodi. 18. Belum adanya aturan yang digunakan dan mengikat bagi setiap programstudi dalam mengembang kan, merancang, dan mereview kurikulum. 19. Belum adanya wawasan global dan internasional serta pengaturankurikulum berwawasan internasional. 20. Belum adanya kebijakan yang mengatur dan memberikan ketentuan terkaitintegrasi proses pembelajaran dengan AIK. 21. Tidak adanya sistem informasi evaluasi dan monitorng untuk mengontroltingkat kehadiran dosen 22. Belum adanya reward dan punishment yang mengatur tentang integrasipembelajaran dengan penelitian dan PkM 23. Rendahnya dukungan dan suport sistem dari kampus dalam menyalurkanmahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik di luar kampus. 24. Belum adanya sistem informasi yang memudahkan para mahasiswa untukmenilai kinerja mengajar dosen. 25. Belum adanya kebijakan yang mengatur tentang authentic asessment 26. Lemahnya kontroling yang dilakukan oleh gugus penjamin mutu tingkatprodi dalam mengawasi pelaksanaan bimbingan skripsi mahasiswa.
Peluang (Opportunity) 1. Peluang kerjasama dengan perusahaan,UKM dan instansi pemerintah maupun swasta terutama dalam hal link and match kurikulum 2. Universitas mendapatkan prgram hibah PkM dan beberapahibah terkait yang mampu mempercepat ketercapaianindikator kinerja	**Strategi WO untuk VMTS: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang** 1) Pengembangan kurikulum berdasarkan hardskill dan softskill (afektif,kognitif, psikomotorik) dalam proses pembelajaran. 2) Standarisasi pengembangan implementasi AIK di lingkungan UnismuhMakassar sebagai salah satu keunggulan universitas 3) Perancangan aturan dan mekanisme hasil tugas akhir (skripsi) mahasiswa,yang dapat dipublish di berbagai jurnal 4) Peningkatan kegiatan penelitian dosen bersama mahasiswa yang digunakansebagai tugas akhir dan pembelajaran mahasiswa

utama 3. Ketersediaan program-programMBKM dari pemerintah untuk mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan, sehingga mampumendorong dan mempercepat ketercapaian indikator kinerja utama	5) Peningkatan kegiatan penelitian dosen-mahasiswa melalui penelitiankemitraan, PkM yang digunakan sebagai materi belajar mahasiswa 6) Peningkatan kerjasama baik internal maupun eksternal dalam bidangpenelitian (terkait dengan proses pembelajaran), akademik atmosfir

Tabel 6.12. Matriks SWOT ST ; Kekuatan Vs Ancaman

	Kekuatan (*Strength*)
Faktor Internal Faktor Eksternal	1. Beberapa prodi yang telah tergabung dalam asosisasi rumpun keilmuan yang sejenis. Beberapa masukan dari eksternal terkait lulusan yang di harapkan. 2. Adanya kebijakan dan peraturan dari pemerintah terkait dengan jenjang level KKNI dan SKKNI untuk dikembangkan dan disesuaikan dengan capaian pembelajaran. 3. Adanya kerjasama dengan beberapa rumpun bidang keilmuan, dan SDM yang mumpuni untuk dilibatkan terkait peninjauan CPL prodi. 4. Tersedianya jurnal OJS universitas yang bisa digunakan sebagaipublikasi untuk mahasiswa yang akan menjadi syarat Ujian Adanya unit unit kegiatan mahasiswa di Unismuh Makassar yang mendukung kreatifitas dan kompetensi mahasiswa baik hardskill maupun soft skill sehingga mampu menghasilkan karya. 6. Adanya struktur GKM Fakultas dan struktur tim kurikulum setiap prodi yang dapat dilibatkan untuk mengevaluasi dan memutakhirkan kurikulum. 7. SDM para dosen yang memiliki kemampuan untuk terus belajar dan mengembangkan diri, sehingga melaksanakan authentic asessment 8. Memiliki sistem informasi berupa simaku, sistem e learning Unismuh Makassar berbasis Moodle dan server yang memadai. 9. Adanya lembaga LP2AI dan BPM dan beberapa dokumen SPMIUnismuh Makassar yang memberikan pedoman terkait monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. 10. Adanya sistem E learning yang bisa digunakan untuk menyediakaninstrumen terkait dengan pengukuran kepuasan mahasiswa. 11. Adanya jejaring kemitraan pengguna lulusan dan ikatan keluarga alumni, sehingga memudahkan melakukan penelusuran lulusan. 12. Adanya lembaga bahasa yang dikelola oleh prodi bahasa inggris. 13. Mendapatkan hibah PkM untuk ISS sehingga akan di upayakan memiliki CDC (Carier Development Center) 14. Adanya dukungan dari dosen, tenaga kependidikan dan para alumni yang siap untuk terlibat

	dalam merancang dan mereview kurikulum 15. Adanya kantor urusan kerjasama dan hubungan internasional yang bisa mewadahi dan menjembatani terkait pembentukan kurikulum berdaya saing internasional. 16. Adanya kebijakan 8 IKU dari pemerintah yang mewajibkan mahasiswa nya untuk berkegiatan di luar kampus. 5. Adanya tim GKM Fakultas dan gugus penjamin mutu prodi yang dapat diberikan tugas untuk kontroling akan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja mengajar dosen.
Ancaman (*Threats*)	**Strategi ST untuk VMTS : Memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi**
1) Perubahan lingkungan dan dunia kerja terus berkembangsehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus diupdate secara berkala; 2) Tuntutan stakeholders yangterus berkembang; 3) Adanya pasar bebas, menjadi banyaknya Perguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri. 4) Regulasi dari pemerintah tentang Kurukulum berbasis kompetensi sesuai KKNI.	**tantangan/Ancaman** 1) Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan dana hibahuntuk memperkuat daya saing Unismuh Makassar 2) Peningkatan "academic capacity building" dosen dalameningkatkan *academic brand-image* Unismuh Makassar; 3) Penguatan kurikulum dan metode pembelajaran yang disesuaikandengan perubahan lingkungan dan dunia kerja.

Tabel 6.13. Matriks SWOT WT : Kelemahan Vs Ancaman

	Kelemahan (*Weekness*)
Faktor Internal / Faktor Eksternal	1) Tidak tersedianya pedoman baku aturan terkait analisis capaian pembelajaran CPL yang di sosialisasikan kepada setiap prodi. 2) Prodi tidak rutin untu ikut serta dalam kajian profil lulusan yang diselenggarakan oleh asosiai prodi atau keilmuan prodi yang sesuai dengan market signals, dan KKNI. 3) Prodi belum memiliki komitmen dan evaluasi CPL yang di dasarkan pada analisis internal dan eksternal 4) Belum memiliki dokumen terkait standar mahasiswa yang diwajibkan untuk menulis artikel sebelum sidang 5) Belum adanya sistem dan tata kelola peninjauan kurikulum yang terjadwal dan disepakati bersama. Baik tertulis dengan SK atau peraturan rektor. Lemahnya kontrol dari GKMF untuk melakukan peninjauan kurikulum 6) Kesadaran setiap dosen untuk menyusun RPS dan mem perbaharuinya setiap semester dengan koordinasi dengan mata kuliahyang serumpun 7) Belum adanya program yang terjadwal terkait peningkatan kompetensi dosen terkait pengelolaan pembelajaran. 8) Belum adanya kebijakan dan sosialisasi terkait dengan penilaian yang memiliki 5 prinsip penilaian. 9) Kurangnya sosialisasi dan kebijakan yang mewajibkan seluruh kebijakan dan aktivitas pendidikan dilakukan by sistem informasi yang terintegrasi. 10) Program studi belum menerapkan sepenuhnya terkait pedoman pengembangangan kurikulum 11) Tidak tersedianya dokumen formal kebijakan dan pedoman terkaitkegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran 12) Belum adanya dokumen, SOP atau instrumen yang digunakan untuk dijadikan instrumen

	monitoring atau evaluasi pelaksanaan pembelajaran. 13) Tidak adanya stimulus dana yang diberikan untuk GKM Fakultas dan penjaminan mutu prodi dalam menjalankan tugasnya. Serta belumadanya sistem informasi yang memberikan kemudahan untuk me monitoring evaluasi 14) Minimnya informasi dan kerjasama yang di miliki oleh setiap prodi dalam melaskanakan suasana akademik 15) Belum dilakukan nya tracer study yang sistematis dan terstruktur. 16) Belum adanya singkronisasi antar setiap mata kuliah setiap prodi yang ter integrasi dengan AIK. 17) Kurang adanya sosialisasi dan persamaan persepsi penempatan mata kuliah untuk proporsi tingkat universitas, fakultas, maupun prodi. 18) Belum adanya aturan yang digunakan dan mengikat bagi setiap program studi dalam mengembang kan, merancang, dan mereviewkurikulum. 19) Belum adanya wawasan global dan internasional serta pengaturankurikulum berwawasan internasional. 20) Belum adanya kebijakan yang mengatur dan memberikan ketentuan terkait integrasi proses pembelajaran dengan AIK. 21) Tidak adanya sistem informasi evaluasi dan monitorng untuk mengontrol tingkat kehadiran dosen 22) Belum adanya reward dan punishment yang mengatur tentang integrasi pembelajaran dengan penelitian dan PkM 23) Rendahnya dukungan dan suport sistem dari kampus dalam menyalurkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan akademik di luar kampus. 24) Belum adanya sistem informasi yang memudahkan para mahasiswa untuk menilai kinerja mengajar dosen. 25) Belum adanya kebijakan yang mengatur tentang authentic asessment

	26) Lemahnya kontroling yang dilakukan oleh gugus penjamin mutu tingkat prodi dalam mengawasi pelaksanaan bimbingan skripsi mahasiswa.
Ancaman (Threats)	**Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan MengatasiTantangan/Ancaman**
1) Perubahan lingkungandan dunia kerja terus berkembang sehingga kurikulum dan metode pembelajaran harus di update secara berkala; 2) Tuntutan stakeholdersyang terus berkembang; 3) Adanya pasar bebas, menjadi banyaknyaPerguruan Tinggi yang masuk dari Luar negeri. 4) Regulasi dari pemerintahtentang Kurukulum berbasis kompetensi sesuai KKNI.	1) Penguatan nilai dan budaya mahasiswa berdasarkan corporate cultureuniversitas melalui penguatan *softskill* dalam proses pembelajaran; 2) Optimalisasi IT melalui e-learning/ myklass dalam proses pembelajaran; 3) Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan tuntutan stakholders.

h. Kesimpulan hasil Eveluasi ketercapaian dan Tindak Lanjut

Tabel 6.14. Evaluasi Ketercapaian dan Tindaklanjut

Aspek	Penetapan	Pelaksanaan	Evaluasi	Pengendalian	Peningkatan
Kurikulum	Peraturan Presiden No.08 Tahun 2012 tentang KKNI	Implementasi Kurikulum berbasis KKNI	Laporan Monitoring dan Evaluasi secara periodic	Dokumen kurikulum berdasarkan pada KKNI	Keberlangsungan pembelajaran yang disesuaikan dengan peraturan DIKTI dan Unismuh Makassar serta kebutuhan *stakeholders* (industry 4.0)
	Surat Keputusan Rektor : 113 Tahun 141 H/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum MBKM.	Implementasi Kurikulum MBKM	Laporan Monitoring dan Evaluasi secara periodic	Dokumen kurikulum MBKM.	Peninjauan kurikulum dilakukan secara periodik dan disesuaikan dengan kondisi saat ini (industri 4.0)
Pembelajaran	Peraturan Menteri nomor 73 tahun 2013 tentang menggunakan tolok ukur jenjang KKNI	Penerapan KKNI pada berbagai jenjang akademik	Laporan Monitoring dan Evaluasi	Jenjang KKNI pada berbagai jenjang akademik	Sensitifitas terhadap perubahan dan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders (industry 4.0)
	Permen Ristekdikti No 44 tahun 2015.	Implementasi KPT berbasis KKNI.	Laporan Monitoring dan Evaluasi	Dokumen Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) berbasis KKNI	Sensitifitas terhadap perubahan dan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders (industry 4.0)
	Peraturan Menteri Pendidikan & Kebudayaan RI, Nomor 49 tahun 2014	Penerapan KPT	Laporan Monitoring dan Evaluasi	Dokumen KPT	Sensitifitas terhadap perubahan dan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders (industry 4.0)

i. Kesimpulan hasil Evaluasi ketercapaian Standar Pendidikan dan Tindaklanjut

Berdasrkan hasil analisis SWOT, maka dapat dilihat pemosisian bidang Pendidikan di Unismuh Makassar sebagai berikut: ***skoring analisis internal*** dimana (Kekuatan – Kelemahan) didapatkan nilai positif 0,34 dan dari ***skoring analisis eksternal*** dimana (Peluang – Ancaman) didapatkan nilai positif 0,16. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis SWOT bidang Pendidikan Unismuh Makassar berada pada posisi **EKSPANSIF**, berarti semua hasil positif, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan sesuai dengan strategi yang telah dijabarkan.

Pemosisian yang dilakukan, salah satu berdasarkan pada masalah dan akar masalah yang terjadi di bidang Pendidikan di lingkungan Unismuh Makassar, di mana secara ringkas dapat dikatakan bahwa:

1) Monitoring dan evaluasi dilakukan secara rutin tetapi belum sampai pada bentuk implementasi yang dilakukan diperbandingkan dengan dokumen kurikulum yang dimiliki (hanya sebatas cek dokumen saja), sehingga hasil monevin belum menunjukkan kondisi yang sebenarnya;
2) Peninjauan kurikulum per 5 tahun dan atau terjadi perubahan peraturan tentang kurikulum, belum dilakukan secara terpadu ditingkat universitas, masih bersifat parsial;
3) Instrumen kurikulum yang digunakan dalam monitoring dan evaluasi masih belum dilakukan peninjauan/perbaikan yang disesuaikan dengan perubahan-perubahan peraturan/kebijakan yang terjadi, sehingga hasil evaluasi kurikulum prodi belum memperlihatkan hasil yang maksimal;
4) Kurikulum dan proses pembelajaran yang berjalan di Unismuh Makassar, belum mengikuti dokumen yang disusun;
5) Implementasi kurikulum dan proses pembelajaran di setiap prodi, beberapa masih belum mengikuti dokumen kurikulum yang disusun, tetapi masih berdasarkan pada kepentingan prodi dan dosen pengajar.
6) Monitoring ditingkat prodi untuk proses pembelajaran masih kurang/lemah, sehingga prodi belum dapat memberikan laporan apakah dosen mengajar sesuai dengan RPS yang disusun atau belum;

Dari ringkasan masalah dan akar masalah di atas, maka perlu dilakukan rencana perbaikan dan pengembangan di bidang Pendidikan yang direncanakan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan sesuai denganstrategi yang telah dijabarkan. Adapun strategi yang digunakan sebagai berikut: (mengacu staregi pada analisis SWOT) sebagai berikut:

1) Kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan stakeholders dan berbasis IT (industry 4.0 dan humanity 5.0) yang diselaraskan dengan visi & misi Unismuh Makassar;
2) Pengembangan kurikulum berdasarkan pada peraturan-peraturan Pendidikan terkini dan kebijakan yang disusun baik tingkat pemerintah maupun Unismuh Makassar;
3) Mencetak lulusan sesuai dengan profil lulusan berdasarkan kebutuhan pengguna dan analisis pasar;
4) Pengembangan proses pembelajaran yang bersifat *Offline* dan *online* disesuaikan dengan industri 4.0 dan humanity 5.0;
5) Penyelenggaraan kelas jarak jauh berdasarkan pada kurikulum masng- masing prodi yang

disesuaikan dengan visi & misi Unismuh Makassar melalui kerjasama dengan industry/perusahaan, instansi pemerintah maupun swasta;

6) Peningkatan keterlibatan program studi dalam kerja sama dengan pihak luar guna mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum yangmemiliki keunggulan/pencirian setiap prodi;
7) Penguatan keunggulan program studi dalam proses pembelajaran berdasarkan teknologi informasi, iman dan taqwa;
8) Pengembangan kurikulum berdasarkan hardskill dan softskill (afektif, kognitif, psikomotorik) dalam proses pembelajaran;
9) Standarisasi pengembangan implementasi AIK di lingkungan Unismuh Makassar sebagai salah satu keunggulan universitas;
10) Perancangan aturan dan mekanisme hasil tugas akhir (skripsi) mahasiswa, yang dapat dipublish di berbagai jurnal;
11) Peningkatan kegiatan penelitian dosen bersama mahasiswa yang digunakan sebagai tugas akhir dan pembelajaran mahasiswa;
12) Peningkatan kegiatan penelitian dosen-mahasiswa melalui penelitian kemitraan, PkM yang digunakan sebagai materi belajar mahasiswa;
13) Peningkatan kerjasama baik internal maupun eksternal dalam bidangpenelitian (terkait dengan proses pembelajaran), akademik atmosfir;
14) Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan dana hibah untuk memperkuat daya saing Unismuh Makassar;
15) *Peningkatan "academic capacity building*" dosen dalam meningkatkan *academic brand-image* Unismuh Makassar;
16) Penguatan kurikulum dan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan perubahan lingkungan dan dunia kerja;
17) Penguatan nilai dan budaya mahasiswa berdasarkan *corporate culture* universitas melalui penguatan *softskill* dalam proses pembelajaran;
18) Optimalisasi IT melalui *e-learning/myklass* dalam proses pembelajaran;
19) Pengembangan kurikulum disesuaikan dengan tuntutan *stakeholders*.

2.7. Penelitian

a. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Makassar saat ini berada pada posisi penguatan kompetensi riset pada tahun 2021. Berdasarkan Peta Jalan Penelitian (RIP) Universitas Muhammadiyah pada tahun 2022 akan memaasuki tahap peningkatan riset terapan, dan tahun 2033 Unismuh Makassar sudah menerapkan riset yang berorientasi pasar. Adapaun tahapan peta jalan penelitian Unismuh Makassar disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 7.1. Peta Jalan Penelitian (Road Map Penelitian)

Tahun	Milestone	Area Daya Saing
2016-2021	Penguatan KompetensiRiset	**Nasional**
2022-2027	Meningkatan Riset Terapan	**Nasional**
2028-2033	Penerapan Produk Pasar	**ASIA**

Untuk mencapai tahap dalam peta jalan penelitian, maka diperlukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi dan pengembangan dalam mendukung tercapainya peta jalan Universitas Muhammadiyah Makassar.

b. Tujuan

1. Acuan dari penjabaran Visi dan Misi Univeritas Muhammadiyah Makassar terkait penelitian.
2. Pedoman penyusunan rencana, pelaksanaan dan evaluasi kegiatanpenelitian.
3. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan unit pengelola program studi.
4. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang bermutu.
5. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian
6. Mendapatkan solusi atas permasalahan tertentu berdasarkan pada pengukuran tingkat kesiapterapan teknologi (TKT) pada tingkat 4 (empat) sampai dengan tingkat 6 (enam).

c. Rasional

Penelitian merupakan salah satu aspek dalam catur dharma yang dilakukan Universitas Muhammadiyah Makassar. Hasil penelitian, sebagaimana termuat dalam Permenristek dikti diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkankesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Mutu penelitian mesti terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan yang ada. Mutu penelitian dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hasil dan diseminasi hasil penelitian. Untuk itu, Universitas Muhammadiyah Makassar terus berupaya untuk memenuhi SNPT dengan membuat beberapa dokumen terkait mutu, termasuk Standar Hasil Penelitian.

Dalam hal ini, perlu ditetapkan standar mutu tentang hasil penelitian, yaitu: a
) Standar Produk, dan b) Standar Outcome.

d. Mekanisme

Mekanisme Universitas Muhammadiyah Makassar dalam menetapkan standar mutu penelitian mengacu pada Prosedur Penyusunan Standar Mutu Universitas sebagai berikut :

1) Rektor menugaskan L3PM untuk menyusun Standar Mutu PenelitianUniversitas
2) L3PM membentuk & mengajukan tim penyusunan Standar MutuPenelitian Universitas ke Rektor
3) Pengesahan tim penyusunan Standar Mutu Penelitian Universitas
4) Melakukan analisis kebutuhan dan rencana kerja serta membuat konseprancangan awal Standar Mutu Penelitian Universitas (draft)
5) Merancang draft Standar Mutu Penelitian Universitas
6) Melakukan sosialisasi I.
7) Merevisi draft rancangan awal
8) Melakukan sosialisasi II

e. Kebijakan Standar Penelitian

Kebijakan Standar Penelitian Universitas Muhammadiyah Makassar berisi deskripsi dokumen formal kebijakan penelitian mulai dari perencanaan (arah dan fokus penelitian), pelaksanaan, pelaporan dan panduan penelitian. Deskripsi kebijakan standar penelitian disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel 7.2. Komponen Perencanaan Penelitian

No	Peraturan (Dokumen Formal)	Deskripsi
1	Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);	Dasar penyelenggara Pendidikan Tinggi memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan iptek.
2	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen	Dasar bahwa dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang Pendidikan.
3	Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta	Dasar bahwa perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi memerlukan peningkatan pelindungan dan jaminan kepastian hukum bagi pencipta, pemegang Hak Cipta, dan pemilik Hak Terkait.

4	Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016Tentang Paten	Dasar bahwa perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi memerlukan peningkatan pelindungan dan jaminan kepastian hukum tentang paten
5	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi	Dasar kontribusi ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan nasional dan mernpcrkuat daya dukung ilmu pengetahuan dan teknologi.
6	Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;	Dosen adalah pendidik profesionaldan ilmuwan
7	Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);	Dasar tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi standar nasional pendidikan, ditambah dengan standar penelitian, dan standar pengabdian kepada masyarakat.
8	Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Rencana Induk Riset Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 64);	Sebagai dasar perencanaan riset yang terintegrasi pada level nasional dan untuk mencapai kapasitas riset yang kuat danterarah dengan mengacu pada rencana induk riset nasional yang selaras dengan perencanaan pembangunan nasional
9	Permendiknas No. 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi	Sebagai dasar bahwa mahasiswa/dosen/peneliti/ tenaga kependidikan yang berkarya di bidang akademik di perguruan tinggi memiliki otonomi keilmuan dan kebebasan akademik, untuk itu wajib menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiat dalam menghasilkan karya ilmiah
10	Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Pengukuran Dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi	Dasar Tingkat Kesiapterapan Teknologi /TKT (Technology Readiness Level) hasil Penelitian (research) dan pengembangan teknologi tertentu yang diukur secara sistematis dengan tujuan untuk dapat diadopsi oleh pengguna, baik oleh pemerintah, industri maupun masyarakat.

11	Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi	Dasar tata kelola penelitian dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).
12	Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2019 Tentang Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi	Dasar Manajemen Inovasi dalam mendorong dan mengelola inovasi di perguruan tinggi menghasilkan Inovasi.
13	Permenristekdikti No. 27 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Permenristekdikti No. 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian Dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran	Komite Penilaian dan/atau Reviewer Proposal mempunyai tugas: menilai subtansi proposal dengan mengacu pada arah pengembangan penelitian nasional; menilai kelayakan biaya penelitian sesuai dengan Standar Biaya Keluaran dan memeriksa rincian kewajaran biaya; menilai kesesuaian proposal berdasarkan tingkat kesiapterapan teknologi; dan memberikan rekomendasi kelayakan proposal kepada Penyelenggara Penelitian.
14	Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi	Sebagai dasar Ruang lingkup Standar Penelitian terdiri atas: standar hasil Penelitian; standar isi Penelitian; standar proses Penelitian; standar penilaian Penelitian; standar peneliti; standar sarana dan prasarana Penelitian; standar pengelolaan Penelitian; dan standar pendanaan dan pembiayaan Penelitian.

f. Strategi Pencapaian Standar Penelitian

Starategi Pencapaian Standar Penelitian Perguruan tinggi mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan yang memenuhi dan/atau melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Bagian ini juga menguraikan sumber daya yang dialokasi untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya.

Tabel 7.3. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar Bidang Penelitian

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			ekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Ketersediaan dokumen formal RencanaStrategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumberdaya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Menyusun Dokumen Formal Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumberdaya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Ketua LP3M Dekan Kaprodi Dosen	APBU	Aplikasi on line : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)

2	Ketersediaan pedoman penelitian danbukti sosialisasinya.	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders .	Menyusun Pedoman Peneitian Melakukan Sosialisasi PeodmanPeneliitian Mengupload Pedoman Penelitianke web https://simpelmas.unismuh.ac.id/login	Ketua LP3M Dekan Kaprodi Reviewer	APBU	Aplikasi on line : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)
3	Perguruan tinggi memiliki pedoman penelitian yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis penelitian, serta dipahami oleh stakeholders. (Ketersediaan dokumen pelaksanaan proses penelitian)	Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup 6 aspek sebagai berikut: 1) tatacara penilaian dan review, 2) legalitas pengangkatan reviewer, 3) hasil penilaian usul penelitian, 4) legalitas penugasan peneliti/kerjasam a peneliti, 5) berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta 6) dokumentasi output penelitian.	Menyusun Pedomantata cara penilaian dan review penelitian Menyusun Pedoman Pengangkatan reviewer penelitian dan Penerbitan SK Reviewer Penelitian Menyusun Laporan hasil Penilaian Proposal Penelitian, Menyusun Pedoman Penugasan peneliti/kerjasma peneliti Menerbitkan kontrak penugasan peneliti/kerjasama peneliti Menyusun Pedoman Monitoring dan Evaluasi PelaksanaanPenelitian Membuat Berita Acara	Ketua LP3M Reviewer	APBU	Aplikasi on line : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			Hasil Monitoring dan Evaluasi Penelitian Menyusun Dokumen out put penelitian				
4	Dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, memenuhi aspek- aspek berikut: 1) komprehensif, 2) rinci, 3) relevan, 4) mutakhir, dan 5) disampaikan tepat waktu.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian, yang memenuhi 5 aspek, yang dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.	Menyusun Pedoman Pelaporan kegiatan penelitian yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu Menyusun laporan kegiatan kegiatan penelitian yang komprehensif, rinci, relevan, mutakhir dan disampaikan tepat waktu	Ketua LP3M	APBU	Aplikasi on line : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)

5	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasik an kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Universitas Muhammadiyah Menyusun dokumen formalkebijakan dan pedoman pengintrasian kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran	1. Menyusun kebijakan tentang kewajikan dosen yang melakukanpenelitian untuk menghasilkan luaran berupa buku referensi, monografi, buku ajar dan book chapter 2. Melakukan workshop penulisan buku referensi, monografi, buku ajar, dan book chapter 3. Memberikan reward kepada dosen yang menghasilkan luaran buku referensi, monografi, buku ajar dan book chapter				
6	Keberadaan kelompok risetdan laboratorium riset	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelompok riset yang dikoordinir oleh Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M).	Mengidentifikasi peneliti sesuai dengan bidang ilmu Membentuk kelompok riset sesuaibidang ilmu dan lintas bidang ilmu 3. Monitoring, evaluasi,dan audit serta tindak lanjut.	Ketua LP3M Dekan Kaprodi Dosen	APBU	1. Regulasi penelitian Peneliti	1. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi Monev)

7	Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar dalam melaksanakan penelitian melibatkan mahasiswa	Menyusun pedoman Penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa dalam setiap kegiatan penelitian Mengidentifikasi penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa Monitoring, evaluasi, dan audit serta tindak lanjut.	Ketua LP3M Dekan Kaprodi Dosen	APBU	Regulasi terkait penelitian Simlitabmas SOP Penelitian	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)
8	Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa terhadap jumlah dosen	Mahasiswa dalam Menyusun tesis/disertasi merujuk/mensitas i penelitian/ publikasi dosen	Menyusun Kebijakan merujuk/mensitasi penelitian/publikasi dosen	WR 1 LP3M Bapepan_MTI BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian Simlitabmas SOP Penelitian	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)
9	Publikasi ilmiah di jurnal dalam 3 tahun terakhir	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar dalam melaksanakan penelitian wajib mempublikasikan hasil penelitian pada jurnal nasional	Melakukan workshop penulisan artikel ilmiah nasional Memberikan reward publikasi pada jurnal nasional	WR 1, WR2 LP3M Bapepan_MTI BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian Simlitabmas Simpelmas Pedoman Penelitian	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)

10	Persentase publikasi DTPS pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTPS	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasipada jurnal internasional bereputasi	Melakukan workshop penulisan artikel jurnal interanasional bereputasi Memberikan reward publikasi pada jurnal Internasional	WR 1, WR2 LP3M Bapepan_MTI BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian Simlitabmas Simpelmas Pedoman Penelitian	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)
11	Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki sitasi	Workshop peningkatan sitasidosen Kerjasama publikasi Memberikan rewardkepada dosen yang memiliki sitasi	WR 1, WR2 LP3M Bapepan_MTI BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian Simlitabmas Simpelmas Pedoman Penelitian Jurnal Unismuh	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)
12	Jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana) tiga tahun terakhir terhadap jumlah dosen	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana)	Melakukan workshop penyusunan drafting paten Melakukan pendampingan pendaftaran paten dan paten sederhana Memfasilitasi biaya pendaftaran paten dan paten sederhana Menyediakan rewardkepada dosen yang mendapat sertifikat granted paten dan paten sederhana	WR 1, WR2 LP3M Bapepan_MTI BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian Simlitabmas Simpelmas Pedoman Penelitian Kerjasama dengan kemenhumham dengan divisi centra HKI Unismuh	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)

13	Persentase jumlah luaran penelitian dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadapjumlah dosen tetap	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Hak Cipta, Desain Produk Industri, dan perlindungan varietas	Melakukan sosialisasi pendaftaran hak cipta, desain produk industri dan perlindungan varietas 2. Melakukan pendampingan pendaftaran Hak Cipta, desain industry dan perlindungan varietas Memfasilitasi biaya pendaftaran Hak Cipta, desain industrydan perlindungan varietas	WR 1, WR2 LP3M Bapepan_MTI BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian Simlitabmas Simpelmas Pedoman Penelitian Kerjasama dengan kemenhumham dengan divisi centra HKI Unismuh	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)
14	Persentase jumlah luaran penelitian dosentetap dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Teknologi Tepat Guna (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial	Memberikan reward kepada dosen dan mahasiswa yang menghasilkan teknologitepat guna (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial	WR 1, WR2 LP3M Bapepan_MTI BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian Simlitabmas Simpelmas Pedoman Penelitian Kerjasama dengan kemenhumham dengan divisi centra HKI Unismuh	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)

15	Persentase jumlah luaran penelitian dosentetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter terhadap jumlah dosen tetap	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Buku ber- ISBN, Book Chapter	Workshop penyusunan Buk uber-ISBN dan Book Chapter Memberikan reward penerbitan buku ber-ISBN dan Book Chapter	WR 1, WR2 LP3M Bapepan_MTI BPM LP2AI	APBU	Regulasi terkait penelitian Simlitabmas Simpelmas	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)
16	Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi padakonferensi/semi nar internasional	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan diseminasi pada konferensi/semin ar internasional	Menyelenggarakan konferensi Internasional Memberikan rewardkepada dosen yang menjadi pemakala seminar internasional	WR 1, WR2 LP3M Bapepan_MTI BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian Simlitabmas Simpelmas	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)
17	Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukanatau referensi dipublikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun *self citation*	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasiyang dirujuk atau dijadikan referensi	Workshop peningkatan sitasidosen Kerjasama publikasi Memberikan rewardkepada dosen yang memiliki sitasi	WR 1, WR2 LP3M Bapepan_MTI BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian Simlitabmas Simpelmas	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)

18	Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki luaran bersama komunitas akademik atau komunitas profesional	Menjalin kerjasama Penelitian dengan PTMA Menjalin kerjasama Penelitian Internasional Memjadi anggota asosiasi profesi	WR 1, WR2 LP3M Bapepan_MTI BPM LBKUI	APBU	1. Konsorsium LP PTMA LBKUI	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)
19	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensidan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Penghargaan Internasional untuk karya terapan (Invensi dan inovasi yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara dan bereputasi sesuai bidangnya)	Memfasilitasi kegiatan internasional untuk karya terapan (invensi dan Inovasi) Memberikan reward terhadap penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi)	WR 1, WR2 LP3M Bapepan_MTI BPM LBKUI	APBU	1. Konsorsium LP PTMA LBKUI	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)

20	Jumlah paten perdosen	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Hak Kekayaan Intelektual (paten, paten sederhana)	Melakukan workshop penyusunan drafting paten Melakukan pendampingan pendaftaran paten dan paten sederhana Memfasilitasi biaya pendaftaran paten dan paten sederhana Menyediakan reward kepada dosen yang mendapat sertifikat granted paten danpaten sederhana	WR 1, WR2 LP3M Bapepan_MTI BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian Simlitabmas Simpelmas Pedoman Penelitian Kerjasama dengan kemenhumham dengan divisi centra HKI Unismuh	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)
21	Jumlah patenyang disitasi	Dosen Universitas Muhammadiyah Memiliki paten yang disitasi	Workshop peningkatansitasi paten dosen	WR 1, WR2 LP3M Bapepan_MTI BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian Divisi centralHKI	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)
22	Jumlah penghargaan paten	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki penghargaan paten	Menjalin kerjasamadengan kemenhumham Melakukan mediasi pemerikasaan paten Menyediakan dana pemeliharaan paten	WR 1, WR2 LP3M Bapepan_MTI BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian 2 Divisi central HKI	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)

23	Jumlah paten yang diajukan	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memilik paten terdaftar	Melakukan workshop penyusunan drafting paten Melakukan pendampingan pendaftaran paten dan paten sederhana Memfasilitasi biaya pendaftaran paten dan paten sederhana	WR 1, WR2 LP3M Bapepan_MTI BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian 2 Divisi central HKI	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)
24	Jumlah publikasi dosen teindeks di scopus	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasiterindeks secopus	. Melakukan workshop penulisan artikel jurnal interanasional bereputasi . Memberikan reward publikasi pada jurnal Internasional	WR 1, WR2 LP3M Bapepan_MTI4. BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian Simlitabmas Simpelmas Pedoman Penelitian	. Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi(Monev)
25	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Menyusun Peta Jalan(Road Map) yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa Melakukan sosialisasi Peta Jalan Penelitian kepada dosen danmahasiswa Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian	Ketua LP3M Dekan Kaprodi Dosen	APBU	Regulasi terkait penelitian Database penelitian Survey dan masukan stakeholders Indikator Kinerja Utama Data Capaian Indikator Kinerja Strategis Data Capaian	. Audit Mutu Internal . Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosendan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikanrelevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.		Melakukan evaluasi keseuain penelitian dosen dan mahasiswa merujuk kepada peta jalanpenelitian 5. Menyusun rencana perbaikan perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi			Indikator Kinerja Tambahan Data Kinerja Penelitian Data KinerjaDosen Simlitabmas Tim Tata Kelola Publikasi 11. SOP Penelitian	
26	Unit Bisnis Penelitian	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki 1 unit bisnis	Menfasilitasi pembentukan unit bisnis hasil riset pada setiap prodi	WR 1 LP3M BPM	APBU	Regulasi terkait pembentukan Unit Bisnis Ruang/kantor	. Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi(Monev)

27	Laboratorium Riset	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laboratorium risetyang ditunjukkan dengan adanya: 1)bukti legal formal keberadaan laboratorium riset, 2) keterlibatan aktif kelompok riset dalam jejaring tingkat nasional maupun internasional, serta, 3) dihasilkannya produk riset yangbermanfaat untukmenyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan 4) dihasilkannya produk riset yang berdaya saing internasional, yang digunakan setiap saat sesuai kebutuhan.	Menfasilitasi kepemilikan laboratorium riset Menfasilitasi peneliti untuk pemanfaatan laboratorium riset Monitoring, evaluasi dan tindaklanjut.	WR 1, WR2 Ketua LP3M Kepala BPM	APBU	1. Regulasi penelitian Laboratorium Laboran	. Audit Mutu Internal 2. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

28	Kepuasan Stakeholders Penelitian	Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan surveiKepuasan Stakeholders minimal 85% setiap tahun.	Menyusun instrumen Kepuasan Stakeholders Melakukan validasi instrumen Kepuasan Stakeholders Melakukan survei kepuasan Stakeholders Menganalisis dan mempublikasi hasilsurvei kepuasan Stakeholders Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut.	WR 1 Ketua LP3M Kepala BPM	APBU	Aplikasi survey	Audit MutuInternal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
29	Laboratorium tersertifikasi	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laboratorium bersertifikasi minimal 50% daritotal laboratoriumyang ada pada tahun 2024.	Mengidentifikasi Laboratorium yang berpotensi untuk tersertifikasi Pengadaan sarana dan prasarana yangmenunjang proses sertifikasi Pelaksanaan sertifikasi laboratorium.	WR 1, WR2 Ketua LP3M Kepala BPM	APBU	Laboratorium Laboran	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)

30	Klinik dan Pelatihan Penelitian	Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat(LP3M) melakukan klinik dan pelatihan kemampuan penelitian yang dilaksanakan secara berkala.	Penyusunan SOP Klinik dan Pelatihan Penelitian Melaksanakan klinik dan pelatihan penelitian secara konsisten	WR 1 Ketua LP3M Kepala BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian Database penelitian	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
31	Reward	Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) menyediakan dana insentif (Reward) penelitian internal kepada setiap peneliti	Penyusunan SOP pemberian Reward Penelitian Pemberian Reward Penelitian secara konsisten	WR 1, WR2 Ketua LP3M Kepala BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian Database penelitian	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)

32	Sarana Prasarana Penelitian	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Sarana Prasarana Penelitian yang ditingkatkan setiap tahun sesuai anggaran yang tersedia	Penyusunan SOP penggunaan Sarana Prasarana Penelitian Penelitian Pengadaan sarana dan prasarana penelitian.	WR 1, WR2 Ketua LP3M Kepala BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian Database sarana dan prasarana penelitian	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
33	Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian	Setiap penelitian dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi pada setiap akhir kegiatan penelitian	Penyusunan upaya tindak lanjut hasil penelitian dan memiliki SOP Menyiapkan pendanaan tindak lanjut hasil penelitian untuk publikasi pada setiap akhir kegiatan penelitian.	WR 1, WR2 Ketua LP3M Kepala BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian Databese penelitian	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)

34	Reviewer internal daneksternal	Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) memiliki reviewer internaldan ekternal sesuai rasio reviewer dan peneliti (1:10)	Mengikutsertakan dosen pada Pelatihanreviewer yang diselenggarakan oleh kemenristekdikti Pelatihan reviewerinternal Mendatangkan reviewer eksternal(Dikti)	WR 1, WR2 Ketua LP3M Kepala BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian Databese reviewer internal dan eksternal	Audit MutuInternal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
35	Mekanisme dan Pedoman Penggunaan Dana Penelitian	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki SOP mekanisme dan pedoman penggunaan dana penelitian internal	Menyusun Pedoman penggunaan dana penelitian internal Sosialisasi Pedoman penggunaan dana penelitian internal Menyusun SOP mekanisme penggunaan dana penelitian internal	WR 1, WR2 Ketua LP3M Kepala BPM	APBU	Regulasi terkait penelitian Regulasi terkait penggunaan dana internal	Audit MutuInternal Monitoring dan Evaluasi (Monev)

36	Dana Akreditasi Jurnal	Universitas Muhammadiyah Makassar mengalokasikan Dana peningkatan Akreditasi Jurnal minimal 5 juta per prodi setiap tahun	Menyusun pedoman pendanaan peningkatan akreditasi jurnal Sosialisasi pedoman pendanaan peningkatan akreditasi jurnal. Pembiayaan peningkatan Akreditasi Jurnal	WR 1, WR2 Ketua LP3M	APBU	Regulasi terkait penelitian Regulasi terkait penggunaan dana internal	Audit MutuInternal Monitoring dan Evaluasi (Monev)

g. Indikator Kinerja Utama Standar Penelitian

Penelitian Unismuh Makassar disusun berdasarkan pada sasaran strategis yang ditetapkan sesuai dengan indikator kinerja dan target pencapaian yang terukur.

Tabel 7.4. Indikator Kinerja Utama Penelitian Standar Penelitian

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKU 1.140	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100%
2	IKU 1.141	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya	100%
3	IKU 1.142	Ketersediaan dokumen pelaksanaan proses penelitian	100%
4	IKU 1.143	Ketersedian dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan	100%
5	IKU 1.144	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	100%
6	IKU 1.145	Keberadaan kelompok riset danlaboratorium riset	1
7	IKU 1.146	Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian	25%
8	IKU 1.147	Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswaterhadap jumlah dosen	25%
9	IKU 1.148	Publikasi ilmiah di jurnal dalam 3 tahunterakhir	Jurnal Nasional terakreditasi 1/tahun. Jurnal Internasional 1/tahun Jurnal internasional bereputasi (10%/total dosen tetap)
10	IKU 1.149	Persentase publikasi DTPS pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTPS	8%
11	IKU 1.150	Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap	50%
12	IKU 1.151	Jumlah luaran penelitian/PKM dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana)tiga tahun terakhir terhadap jumlah dosen	1/tahun

13	IKU 1.152	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap	11%
14	IKU 1.153	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap	6%
15	IKU 1.154	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter terhadap jumlah dosen tetap	64%
16	IKU 1.155	Relevansi penelitian pada UPPS	100%
17	IKT 1.156	Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	50%
18	IKT 1.157	Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	Minimal 10 kutipan per jumlah dosen
19	IKT 1.158	Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional	total dosen tetap)
20	IKT 1.159	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.	total dosen tetap)

h. Indikator Kinerja Tambahan Standar Penelitian

Tabel 7.5. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) Penelitian

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKT 1.160	Jumlah paten perdosen	1
2	IKT 1.161	Jumlah paten yang disitasi	)% totalpaten
3	IKT 1.162	Jumlah penghargaan paten	1
4	IKT 1.163	Jumlah paten yang diajukan	1
5	IKT 1.164	Jumlah publikasi dosen teindeks di scopus	
6	IKT 1.165	Unit Bisnis Penelitian	1/Prodi
7	IKT 1.166	Laboratorium Riset	1
8	IKT 1.167	Kepuasan Stakeholders Penelitian	> 85%
9	IKT 1.168	Laboratorium tersertifikasi	50% dari jumlah laboratorium
10	IKT 1.169	Klinik dan Pelatihan Penelitian	100%
11	IKT 1.170	Reward	100%
12	IKT 1.171	Sarana Prasarana Penelitian	100%
13	IKT 1.172	Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian	100%
14	IKT 1.173	Reviewer internal dan eksternal	1:10
15	IKT 1.174	Mekanisme dan Pedoman Penggunaan Dana Penelitian	100%
16	IKT 1.175	Dana Akreditasi Jurnal	>5 Jt/Prodi

i. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penelitian

Tabel 7.6. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Penelitian

No	Kode	kator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	tifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak Lanjut
1	IKU 1.140	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100%	100 %	100 %	Renstra Penelitian belum tersosialisasi dengan baik	Tersedia renstra penelitian	Dosen belum memahami isi renstra penelitian	Sosialisasi renstra penelitian ke dosen
2	IKU 1.141	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya	100%	80%	90%	Bukti Sosialisasi pedoman penelitian belum ada	Pedoman Penelitian DRPM Simlitabmas	Laporan sosialisasi belum ada	Melakukan sosialisasi dan membuat laporannya
3	IKU 1.142	Ketersediaan dokumen pelaksanaan proses penelitian	100%	80%	90%	Belum tersedia dokumen pelaksanaan dan review proses penelitian	Panduan Penelitian Reviewer penelitian Jadwal Monev Hasil Monev	Laporan pelaksanaan dan review proses penelitian belum terdokumentasi dengan baik Laporan hasil tindak lanjut hasil revie belum ada	Penyusunan laporan pelaksanaan dan proses review penelitian Penyusunan laporan hasil tindak lanjut review pelaksanaan penelitian

4	IKU 1.143	Ketersedian dokumen pelaporanpenelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan	100%	50%	60%	Revisi pedoman penelitian belum pernah dilakukan	Pedoman penelitian Proses Pembelajaran	Belum tersediadana revisi pedoman penelitian	Revisi pedoman penelitian
5	IKU 1.144	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitianke dalam pembelajaran	100%	20%	30%	Pedoman pengintegrasian kegiatan penelitian ke dalam pembelajaran belum ada	Pedoman Penelitian Proses pembelajaran	Penyusunan pedoman pengintegrasian peneltian ke dalam pembelajaran belum dilakukan	Menyusun Pedoman pengintegrasian penelitian ke dalam pembelajaran
6	IKU 1.145	Keberadaan kelompok riset danlaboratorium riset	100%	10%	20%	Kelompok Risetbelum terbentuk Keterlibatan kelompok riset dalam jejaring tingkat nasionalmaupun internasional belum ada	Dosen dengan berbagai bidangkompetensi Organisasi profesi tingkat nasional dan internasional Hasil riset dosen dan mahasiswa	Dana operasional kelompok risetbelum tersedia Dana keanggotaan asosiasi	Pembentukan kelompok Riset Penyediaan dana keanggotaan organisasi profesi
7	IKU 1.146	Persentase Penelitian Dosenyang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian	25%	5%	5%	Pedoman Penelitian Dosendan mahasiswa belum tersosialisasi dengan baik	Penelitian dosen yang lolos didanai Mahasiswa yangtugas akhir	Jumlah penelitian dosendidanai terbatas Laboratorium belum terstandarisasi	Klinik penyusunan Proposal Penelitian Sertifikasi Laboratorium

8	IKU 1.147	Persentase Penelitian Dosenyang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa terhadap jumlah dosen	25%	2%	3%	Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa masih kurang	Penelitian dosenyang didanai eksternal dan internal	Kebijakan terkait penelitian tesis/disertasi mahasiswa merujuk penelitian dosen	Menyusun Kebijakan terkait penelitian tesis/disertasi mahasiswa merujuk penelitian dosen
9	IKU 1.148	Publikasi ilmiah dijurnal dalam 3 tahun terakhir	Jurnal Nasional terakreditasi 1/tahun Jurnal Internasional 1/tahun Jurnal internasional bereputasi (10%/total dosen tetap)	7%	8%	Luaran publikasi dosen masih kurang	Hibah penelitian dosen yang lolos didanai	Persyaratan jurnal bereputasi Biaya publikasi pada jurnal bereputas	Pendampingan publikasi pada jurnal bereputasi Menyediakan biaya publikasi pada jurnal bereputasi
10	IKU 1.149	Persentase publikasi DTPS pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTPS	8%	2%	3%	Jumlah publikasi dosen pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi masih kurang	Hibah penelitian dosen yang lolos didanai	Kualitas artikel belum memenuhi syarat biaya publikasi	Pendampingan publikasi pada jurnal bereputasi Menyediakan biaya publikasi pada jurnal bereputasi

11	IKU 1.150	Persentase jumlahartikel dosen yangterpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap	50%	10%	20%	Jumlah sitasi dosen pertahunmmasih rendah	Publikasi dosen Penelitian Mahasiswa Kerjasamapenelitian Kerjasama publikasi	1. Jumlah publikasi dosen masih kurang 2. Publikasi penelitian mahasiswa masih kurang	Worksop peningkatan sitasi dosen . Menyediakan reward sitasi publikasi dosen
12	IKU 1.151	Jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentukHKI (paten, paten sederhana) tiga tahun terakhir terhadap jumlah dosen	1/tahun	0,7%	1%	Luaran penelitian dosen dalam bentuk HKI (patendan paten sederhana) sangat kurang	Penelitian dosenyang didanai Divisi sentra HKI	Kemampuan dosen Menyusun drafting patenmasih kurang Biaya pendaftaran dan paten mahal Biaya pemerikasaan subtantif patendan paten sederhana mahal	Pendampingan drafting paten dan paten sederhana Menyediakan biaya pendaftaran paten dan patensederhana Menyediakan biaya pemeriksaan subtantif patendan paten sederhana
13	IKU 1.152	Persentase jumlahluaran penelitian dalam bentuk HakCipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap	11%	3%	5%	Luaran penelitiandosen dalam betuk Desain produk Industri dan varietas barubelum ada	Penelitian dosen yang lolos didanai Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian dosen	Sarana dan prasarana pendukung penelitian untuk mengahasilkan varietas baru belum tersedia	Menyediakan sarana dan prasarana penelitian pendukung kegiatan penelitian

14	IKU 1.153	Persentase jumlah luaran penelitian dosen tetap dalam bentukTeknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap	6%	1%	2%	Luaran penelitiandosen dalam bentuk teknologi tepat guna masih kurang	Penelitian dosenyang didanai eksternal dan internal Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian	Sarana dan prasarana penelitian yangmendukung pengembangan teknologi tepat guna belum tersedia sesuaistandar	1. Menyediakan sarana dan prasarana penelitian 2. Melakukan standarisasi sarana dan prasarana penelitian
15	IKU 1.154	Persentase jumlah luaran penelitian dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber- ISBN, Book Chapterterhadap jumlah dosen tetap	64%	8%	10%	Luaran penelitiandosen dalam bentuk buku ber-ISBN dan Book Chapter masih kurang	Penelitian dosenyang didanai eksternal dan internal Luaran wajib dan luaran tambahan penelitian Reward penerbitan buku ber-ISBN dan Book Chapter tersedia Lembaga Penerbit Unismuh termasuk anggota IKAPI	Kemampuan dosen dalam Menulis Buku ber-ISBN dan Book Chapter masih kurang	Workshop penulisan bukuber- ISBN dan Book Chapter
16	IKU 1.155	Relevansi penelitianpada UPPS	100%	0%	10%	Belum tersedia data pengukuranRelevansi penelitian pada UPPS	Terlasananya penelitian di UPPSbaik internal maupun eksternal	Berlum masuk dalam programkerja	Program pengukuran Relevansi penelitian pada UPPS

17	IKT 1.156	Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/ seminar internasional	50%	10%	20%	Dosen masih kurang yang melakukan desiminasi pada konferensi/ seminar internasional	Penelitian dosenyang didanai eksternal dan internal Luaran wajib danluaran tambahan penelitian	Keterbatasan dana mengikuti konferensi internasional	Menyediakan dana keikutsertaan dalam konferensi internasional
18	IKT 1.157	Jumlah artikel ilmiah dosen yangdipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	Minimal10 kutipanper jumlah dosen	19%	20%	Publikasi dosenyang disitasi masih kurang	Penelitian dosenyang didanai eksternal dan internal Luaran wajib dan luaran tambahanpenelitian Publikasi dosen Komunitas akademik atau komunitas professional	Kemampuan publikasi dosen masih rendan	Workshop penulisan artikel ilmiah nasional dan internasional
19	IKT 1.158	Jumlah luaran ilmiah dosen yangdibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional	10%	1%	2%	Dosen yang menghasilkan luaran melaluikolaboarasi akademik atau komunitas professional masih kurang	Penelitian dosenyang didanai eksternal dan internal Luaran wajib dan luaran tambahanpenelitian	Keterlibatan dosen dalam kolaborasi komunitas akademik ataukomunitas professional masik kurang Biaya keanggaotaan komunitas akademik ataukomunitas professional pertahun	Meningkatkan keterlibatan dosen dalam kolaborasi komunitas akademik ataukomunitas professional Menyediakan data keanggotaan komunitas akademik ataukomunitas

20	IKT 1.159	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untukkarya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, danbereputasi sesuai bidangnya.	5%	0	0	Belum ada dosenyang mendapat penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi)	Penelitian dosenyang didanai eksternal dan internal Luaran wajib dan luaran tambahanpenelitian	Karya terapan (invensi dan inovasi) dosenbelum memenuhi stantdar internasional	Workshop luaran penelitian berstandar internasional
21	IKT 1.160	Jumlah patenperdosen	10%	1%	1%	Dosen yang mengajukan permohonan pendaftaran patensangat kurang	Penelitian dosenyang didanai Divisi sentra HKI	Kemampuan dosen Menyusun drafting patenmasih kurang Biaya pendaftaran dan paten mahal Biaya pemerikasaan subtantif patendan paten sederhana mahal	Pendampingan drafting paten dan paten sederhana Menyediakan biaya pendaftaran paten dan patensederhana Menyediakan biaya pemeriksaan subtantif patendan paten sederhana
22	IKT 1.161	Jumlah paten yang disitasi	10%	0	0	Belum ada patendosen yang disitasi	Publikasi dosen dan mahasiswa	Kemampuan dosen Menyusun drafting patenmasih kurang Biaya pendaftaran dan paten mahal 3. Biaya pemerikasaan subtantif patendan paten sederhana	Pendampingan drafting paten dan paten sederhana Menyediakan biaya pendaftaran paten dan paten sederhana Menyediakan biaya pemeriksaan

								mahal	subtantif patendan paten sederhana
23	IKT 1.162	Jumlah penghargaan paten	5%	1%	1%	Dosen yang mendapat penghargaan paten masih kurang	Pendaftaran patenterbatas	Aplikasi survey kepuasan stakeholders belum tersedia	Aplikasi survey kepuasan stakeholders belum tersedia
24	IKT 1.163	Jumlah paten yang diajukan	10%	1%	2%			Kemampuan dosen Menyusun drafting patenmasih kurang Biaya pendaftaran dan paten mahal Biaya pemerikasaan subtantif patendan paten sederhana mahal	Pendampingan drafting paten dan paten sederhana Menyediakan biaya pendaftaran paten dan patensederhana Menyediakan biaya pemeriksaan subtantif paten dan paten sederhana
25	IKT 1.164	Jumlah publikasi dosen teindeks discopus	216	66	69	Jumlah publikasidosen dalam scopus masih rendah	Penelitian dosenyang didanai Mahasiswa bimbingan tugasakhri Reward publikasiscopus	Rendahnya proposal dosenyang didanai Rendahnya kemampuan dosen menulismanuskrip jurnal internasional bereputasi	Pelatihan penulisan Proposal hibah Pelatihan penulisan artikelbagi mahasiswa tugas akhir
26	IKT 1.165	Unit BisnisPenelitian	1/Prodi	0	0	Unit bisnis penelitian belumada	Penelitian dosenyang didanai Mahasiswa bimbingan tugasakhri	Dana pembentukan unitbisnis belum tersedia	Membentuk Unit bisnis Menyediakan dana operasional unit bisnis

27	IKT 1.166	Laboratorium Riset	1	0	0	Bukti legal formal keberadaan laboratorium riset belum ada	Laboratorium Laboran	Laboratorium riset terpadu belum ada	Pengadaan Laboratorium riset terpadu
28	IKT 1.167	Kepuasan Stakeholders Penelitian	> 85%	10%	20%	Survey kepuasan stakeholdrs belum maksimal	Penelitian dosen dan mahasiswa	Survey kepuasan stakeholders masih konvensional	Membuat aplikasi surveykepuasan stakeholders
29	IKT 1.168	Laboratorium tersertifikasi	> 50% dari jumlah laboratorium	0%	0%	Laboratorium ada namun belum tersertifikasi	Laboratorium Laboran 3. Lembaga Sertifikasi	Sertifikasi laboratorium belum dilakukan Laboran belum memiliki sertifikat kompetensi	Melakukan akreditasi laboaratorium Melakukan pelatihan kompetensi laboran
30	IKT 1.169	Klinik dan Pelatihan Penelitian	100%	50%	80%	Pelaksanaan klinik penelitian belum dilaksanakan secara konsisten	Hibah DRPM Hibah LPDP Risetmu Internal	Laporan pelaksanaan klinik penelitian belum ada	Melaksanakan klinik penelitian secara berkala Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan
31	IKT 1.170	Reward	100%	30%	50%	SOP pelaksanaan pemberian Reward belum tersedia	Dana Reward	Dana reward masih terbatas	Meningkatkan dana reward
32	IKT 1.171	Sarana Prasarana Penelitian	100%	30%	50%	SOP pengelolaan dan peningkatan sarana dan prasarana penelitian belum ada	Tersedia sarana dan prasarana Dosen dan mahasiswa sebagai pengguna		

33	IKT 1.172	Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian	100%	20%	30%	Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian belum ada	Penelitian dosen dan mahasiswa Sarana dan prasarana pendukung	SOP upaya tindak lanjut hasil penelitian belum ada	Menyusun SOP tindak lanjut hasl penelitian
34	IKT 1.173	Reviewer internal dan eksternal	1:10	1:2	1:3	Jumlah reviewer belum mencukupi	Penelitian dosen Dosen peneliti Reviuwer	Persyaratan reviewer eksternal belum terpenuhi Persyaratan reviewer internal belum terpenuhi	Mengikutsertakan dosen dalam pelataihan reviewer dammp
35	IKT 1.174	Mekanisme dan Pedoman Penggunaan Dana Penelitian	100%	500 %	60%	Panduan Mekanisme dan Pedoman Penggunaan Dana belum tersedia	Proposal penelitian lolos didanai	Panduan mekanisme dan pedoman penggunaan dana penelitian belum disusun	Menyusun Mekanisme dan Pedoman Penggunaan dana penelitian
36	IKT 1.175	Dana Akreditasi Jurnal	>5 Jt/Prodi	3 jt	3 jt	Dokumen pembiayaan akreditasi jurnal dan data peningkatan akreditasi jurnal masih terbatas	Jurnal prodi 48 Terakreditasi 10 jurnal	Dana pendukung akreditasi terbatas	Penyediaan dana peningkatan akreditasi jurnal

j. Analisis Internal dan Eksternal Standar Penelitian

Tabel. 7.7. Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT

Skoring 1-4:	1 : Pengaruh/Kepentingan Sangat Lemah2 : Pengaruh/Kepentingan Lemah : Pengaruh/Kepentingan Kuat : Pengaruh/Kepentingan Sangat Kuat
Bobot (dalam %)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
Komponen :	1. Penelitian
IFAS	Internal Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) dari Institusi
EFAS	External Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Threats) terhadap Institusi

Tabel 7.8. IFAS Penelitian Unismuh Makassar

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No.	**Deskripsi**	**Skor(1-4)**	**Bobot(%)**	**Total Skor x Bobot**
1	LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar termasuk Klaster Utama untuk penelitian	3,9	20,97	0,82
2	Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal	3,8	20,43	0,78
3	Memiliki akun penelitian : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login	3,7	19,89	0,74
4	Tersedia dana penelitian internal	3,6	19,35	0,70
5	Dosen 29% berpendidikan S3 (Doktor)	3,6	19,35	0,70
	Total Strength Penelitian (S)	**18,6**	**100,00**	**3,72**
Kelemahan (Weakness)				
No.	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Jumlah Dosen dengan Kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah	3,1	17,71	0,55
2	H-Indeks dosen masih rendah	3,1	17,71	0,55
3	Dana penelitian internal masih terbatas	3,1	17,71	0,55
4	Kualitas proposal penelitian dosen masih rendah	3,0	16,00	0,48
5	Laboratorium belum tersertifikasi	2,8	15,43	0,43
6	Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih kurang	2,9	15,43	0,45
	TOTAL Weakness VMTS (W)	**18,0**	**100,00**	**3,01**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,72 - 3,01 = 0,72				

Tabel 7.9. EFAS Penelitian Unismuh Makassar

Peluang (Opportunity)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Terdapat hibah eksternal (DRPM, LPDP, RISETMU)	3,7	25,17	0,93
2	Sudah memiliki Mou baik tingkat nasional dan Internasional	3,8	25,85	0,98
3	Tersedia forum ilmiah nasional dan internasional	3,7	24,49	0,91
4	Hibah Merdeka Belajar yang mendukung penelitiankolaborasi	3,8	24,49	0,93
	Total Opportunity (O)	**15,0**	**100,00**	**3,75**
Ancaman (Threaths)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Kebijakan klasterisasi penelitian berbasis kinerja penelitian	3,4	33,33	1,13
2	Kebijakan terkait luaran penelitian	3,1	35,35	1,10
3	Kebijakan akreditasi perguruan tinggi dan prodi	2,9	31,31	0,91
	Total Threats (T)	9,4	100,00	**-3,14**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,75 – 3,14 = 0,61				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Penelitian adalah (IFAS;EFAS) = (0,72;0,61), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

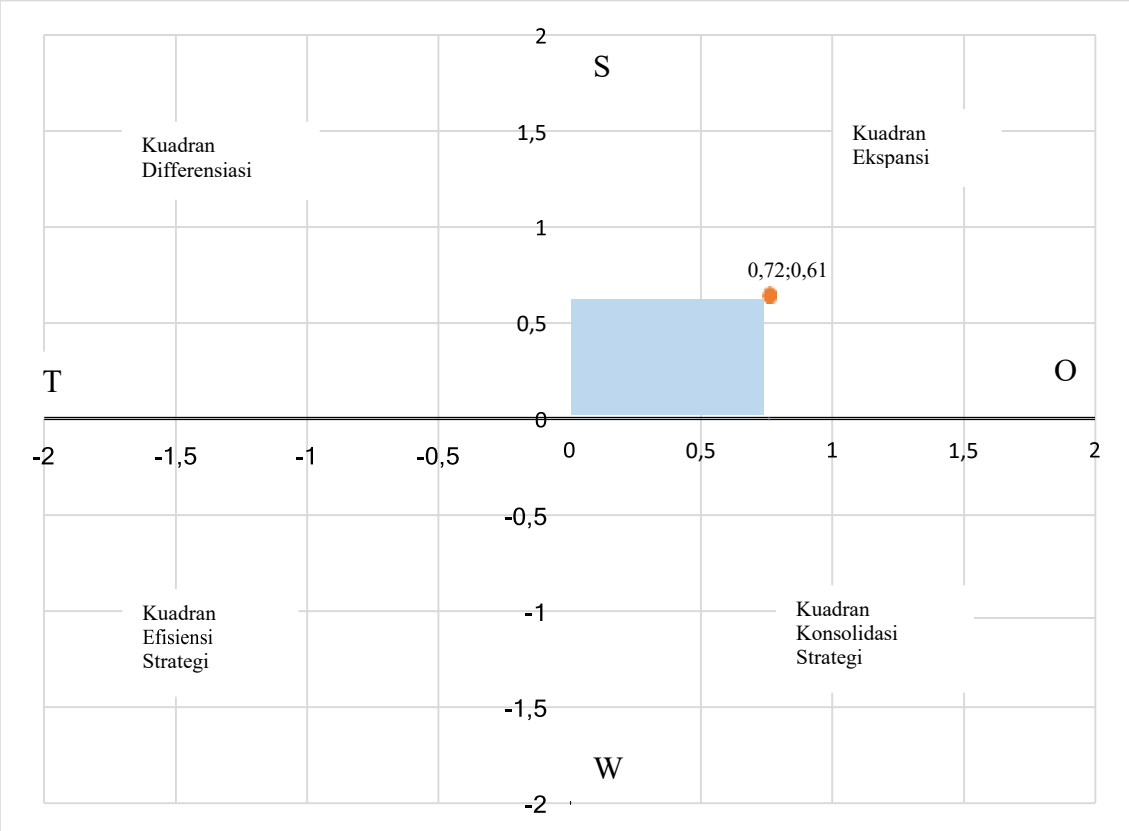

Gambar 7.1 Diagram Analisis SWOT untuk Standar Penelitian

Tabel 7.10. Matriks SWOT SO : Strategi Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)** 1. LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar termasukKlaster Utama untuk penelitian 2. Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal 3. Memiliki akun penelitian : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login 4. Kualifikasi Dosen berpendidikan S3 (Doktor)
Peluang (Opportunity) 1. Terdapat hibah eksternal (DRPM, LPDP, RISETMU) 2. Sudah memiliki Mou baik tingkat nasional danInternasional 3. Tersedia forum ilmiah nasional dan internasional 4. Hibah Merdeka Belajar yang mendukung penelitiankolaborasi	**Strategi SO untuk Penelitian** 1. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduanimplementasi kegiatan penelitian dengan MBKB 2. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduanpenelitian kerjasama internasional

Tabel 7.11. Matriks SWOT WO: Kelemahan Vs Peluang

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Weekness)**
	1. Jumlah Dosen dengan Kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah 2. H-Indeks dosen masih rendah 3. Kualitas proposal penelitian dosen masih rendah
Peluang (Opportunity) 1. Terdapat hibah eksternal (DRPM, LPDP, RISETMU) 2. Sudah memiliki Mou baik tingkat nasional dan Internasional 3. Tersedia forum ilmiah nasional dan internasional 4. Hibah Merdeka Belajar yang mendukung penelitian kolaborasi	**Strategi WO untuk Penelitian:** 1. Kebijakan percepatan jabatan akademik dosen Lektor kepala dan Guru Besar untuk meningkatkan perolehan hibah eksternal 2. Kebijakan peningkatan H-Indeks dosen melalui peningkatakan kolaborasi penelitian internasional 3. Menindaklanjuti MoU dengan MoA untuk kegiatan penelitian kerjasama PTMA dan luar negeri. 4. Pembentukan tim add hock terkait integrasi penelitian dengan program MBKM

Tabel 7.12. Matriks SWOT ST: Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Interna / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)** LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar termasuk Klaster Utama untuk penelitian Tersedia Reviewer Penelitian eksternal dan internal Memiliki akun penelitian : https://simpelmas.unismuh.ac.id/login Kualifikasi Dosen berpendidikan S3 (Doktor)
Ancaman (Threats) Kebijakan klasterisasi penelitian berbasis kinerja penelitian Kebijakan luaran penelitian Kebijakan akreditasi PT dan PS	**Strategi ST untuk Penelitian** Meningkatkan jumlah penelitian dosen yang didanai secara internal dan eksternal Meningkatkan diseminasi karya akademik dosen dan mahasiswa melalui berbagai media publikasi nasional dan internasional Meningkatkan keikutsertaan dosen dalam forum ilmiah nasional dan internasional Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam drafting paten

Tabel 7.13. Matriks SWOT WT: Kelemahan Vs Ancaman

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Weekness)** Jumlah Dosen dengan Kualifikasi jabatan akademik Lektor Kepala dan Guru Besar masih rendah H-Indeks dosen masih rendah Kualitas proposal penelitian dosen masih rendah
Ancaman (Threats) Kebijakan klasterisasi penelitian berbasis kinerja penelitian Kebijakan luaran penelitian Kebijakan akreditasi PT dan PS	**Strategi ST untuk Penelitian** Pengembangan kebijakan, peraturan pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen Meningkatkan H-Indeks dosen untuk meningkatkan peluang mendapatkan dana penelitian Meningkatkan kualitas proposal penelitian dosen melalui

k. Kesimpulan Ketercapaian dan Tindak Lanjut Standar Penelitian

Hasil analisis SWOT ketercapaian Kinerja penelitian telah terdeskripsi dengan jelas posisi ketercapaian kinerja penelitian berdasarkan aspek-aspek dari tiap-tiap komponen analisis yang berada pada zona **EKSPANSIF**, dengan skor ***analisis internal (Kekuatan-Kelemahan)*** dengan nilai 0,72, dan hasil skoring ***analisis eksternal (Peluang-Ancaman)*** dengan nilai 0,61. Posisi ini menggambarkan proses implementasi penelitian padarencan, pelaksanaan dan evaluasi penelitian sudah berada pada posisi untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan modifikasi model-model strategi pencapaian pemahaman dan implementasi visi-misi lebih baik dari sebelum, mengingat skor analisis swot yang masih kecil.

Analisis evaluasi capaian disimpulkan bahwa akar permasalahan besar dalam implementasi penelitian Unismuh Makassar masih lemah dan belum menjadi kultur budaya di Unismuh Makassar.

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks SWOT yang telah dilakukan, strategi pengembangan Unismuh Makassar dalam pencapaian standar penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan implementasi kegiatanpenelitian dengan MBKB
2. Pengembangan kebijakan, peraturan dan panduan penelitian kerjasamainternasional
3. Kebijakan percepatan jabatan akademik dosen Lektor kepala dan GuruBesar untuk meningkatkan perolehan hibah eksternal
4. Kebijakan peningkatan H-Indeks dosen melalui peningkatakan kolaborasipenelitian internasional
5. Menindaklanjuti MoU dengan MoA untuk kegiatan penelitian kerjasamaPTMA dan luar negeri
6. Kebijakan, peraturan integrasi kegiatan penelitian dengan MBKM

2.8. Pengabdian

a. Latar Belakang

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar merupakan penerapkan penguasaan IPTEK yang telahdihasilkan oleh dosen melalui kegiatan penelitian dengan mengacu pada permasalahan yang ada pada masyarakat. Kebijakan RENSTRA pengabdian yang disusun oleh LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar diharapkan mampu meningkatkan peran serta Universitas Muhammadiyah Makassar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bentuk Rencana Strategis yang dikembangkan untuk tahun 2021–2025 mengenai pelaksanaan pengabdian yang telah disesuaikan dengan Renstra Universitas dan LP3M. Tujuan jangka panjang yang hendak dicapai dalam program pengabdian Universitas Muhammadiyah Makassar disusun untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, Meningkatkan Critical Mass Profesional Pendidik Masyarakat dan Meningkatkan Daya Saing Bangsa yang memiliki kemampuan *revenuegenerating.*

b. Tujuan

Tujuan jangka panjang yang akan dicapai dalam kegiatan pengabdian Universitas Muhammadiyah Makassar disusun untuk meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia, Meningkatkan Critical Mass Profesional Pendidik Masyarakat dan Meningkatkan Daya Saing Bangsa yang memiliki kemampuan *revenue generating*.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Muhammadiyah Makassar dimaksud adalah:

1. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai denganStandar Nasional Pendidikan Tinggi;
2. Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
3. Meningkatkan kapasitas pengabdian kepada masyarakat;
4. Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
5. Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya; dan
6. Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam.

c. Rasional

PkM merupakan salah satu aspek dalam catur dharma yang dilakukan oleh PTMA. Hasil PkM, sebagaimana termuat dalam Permenristek dikti diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Mutu PkM mesti terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan yang ada. Mutu PkM dapat dilihat dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hasil dan diseminasi hasil PkM. Untuk itu, Universitas Muhammadiyah Makassar terus berupaya untuk memenuhi SNPT dengan membuat beberapa dokumen terkait mutu, termasuk Standar Hasil PkM. Dalam hal ini, perlu ditetapkan standar mutu tentang hasil PkM, yaitu:

1) Standar Produk
2) Standar Outcome.

d. Mekanisme

Mekanisme Pengabdian kepada masayarakat dimulai dari rancangan, pelaksanaaan dan pelaporan dibawah naungan LP3M. LP3M bersamadengan BPM akan melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdiankepada masyarakat yang telah dilakukan oleh dosen.

e. Kebijakan Standar Pengabdian

Tabel 8.1. Kebijakan Standar Pengabdian

No	Peraturan (Dokumen Formal)	Deskripsi
1	Peraturan menteri ristek No.44	Dasar pengabdian kepada masyarakat yang meliputi ruang lingkup, standar isi, proses dan penilaian, standar pelaksana, standar sarana dan prasarana
2	Keputusan rektor	Rencana induk pengabdian kepada masayarakat

f. Strategi Pencapaian Standar Pengabdian

Tabel 8.2. Strategi Pencapaian Standar Pengabdian

No	Aspek	Pernyataan Isi	Strategi	Sumberdaya			ekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	Perguruan tinggi memiliki dokumen formal Rencana Strategis PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal),sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional.	Menyusun Rencana Strategis PkM yang memuat memuat landasan pengembangan, peta jalan PkM, sumber daya (termasuk alokasi dana PkM internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta berorientasi pada daya saing internasional	Ketua LP3M Dekan Kaprodi Dosen	APBU	Renstra PkM	Audit nternal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
2	Ketersediaan pedomanPkM dan bukti sosialisasinya.	Perguruan tinggi memiliki pedomanPkM yang disosialisasikan, mudah diakses, sesuai dengan rencana strategis PkM, serta dipahamioleh pemangku kepentingan.	Menyusun Pedoman PkM Mensosialisasikan Pedoman PkM kepada Dosen, Mahasiswa dan pemangku kepentingan	Ketua LP3M Dekan Kaprodi Dosen	APBU	Renstra PkM Web LP3M	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)

3	Bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses PkM mencakup 6 aspek sebagai berikut: Taatacara penilaian dan review, Legalitas pengangkatan reviewer Hasil penilaian usul PkM, Legalitas penugasan pelaksana PkM /kerjasama PkM, Berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta Dokumentasi output PkM	Perguruan tinggi memiliki bukti yang sahih tentang pelaksanaan proses PkM yang mencakup 6 aspek serta melakukan review terhadap pelaksanaan proses PkM (aspek 1 sampai 6) secara berkala dan ditindaklanjuti.	Menyusun Pedoman Tatacara Peniliaian dan review Proposal dan Pelaksanaan PkM Mensosialisasikan Pedoman Tatacara Penilaian dan review Proposal dan Pelaksanaan PkM Menyusun Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM Mensosisalisasikan Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM Menyusun laporan hasil penilaian usul PkM Menerbitkan SK Penugasan PkM/Kerjasama PkM Membuat berita acara hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM Menyusun laporan output PkM	Ketua LP3M Dekan Kaprodi Dosen	APBU	Panduan PKM Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)

4	Satu judul pengabdian kolaborasi internasional per 6 dosen	Dosen Universitas Muhammdiyah Makassar memilikipengabdian kolaborasi internasional	Melakukan Kerjasama Internasional dalam bidang pengabdian Masyarakat Menyusun panduan kolaborasi pengabdian internasional Melakukan sosialisasi panduan kolaborasi pengabidan internasional	WR 1, WR 2 Ketua LP3M Kepala BPM	ABPU	1. Renstra PkM 2. Web LP3M Panduan	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
5	Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepadapimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	LP3M menyampaikan laporan pelaksanaan PkM kepada Rektor dan mitra/pemberi dana	Menyusun laporan pelaksanaan PkM Menyampaikan laporan pelaksanaan PkMkepada PimpinanPerguruan Tinggi dan mitra/pemberi dana	WR 1, WR 2 Ketua LP3M Kepala BPM	ABPU	1. Renstra PkM 2. Web LP3M Panduan	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
6	Keberadaan kelompok pelaksana PkM.	Perguruan tinggi memiliki kelompok pelaksana PkM yang fungsional yang ditunjukkan dengan: adanya bukti legal formal keberadaan kelompok pelaksana PkM, dihasilkannya produk PkM yang bermanfaatuntuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat, dan	Membentuk kelompok pelaksana PkM Menerbitkan SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM Menginventaris hasil PkM yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat Menginventaris dan megembangkan produk PkM yangberdaya saing nasional	Ketua LP3M	APBU	Laboratoriu m Ruangan Kantor	Audit Mutu Internal. Monitoring dan Evaluasi (Monev)

		dihasilkannya produk PkM yang berdaya saing nasional.					
7	Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan pengabdian kolaborasi nasional	Melakukan kerjasama pengabdian nasional dengan PTMA Menyusun Pedoman Pengabdian Kolaboarasi Nasional Melakukan Sosialisasi Pedoman Pengabdian kolaborasi Nasional Menyediakan dana pengabdian kolaborasi nasional	WR 1, WR 2 Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	Audit Mutu Internal. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
8	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah nasional	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah nasional	Bimtek Luaran Hasil PkM Pembiayaan diseminasi PkM pada forum Ilmiah Nasional	WR 1, WR 2 Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	Audit Mutu Interna Monitoring dan Evaluasi (Monev)
9	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	Bimtek Luaran Hasil PkM untuk publikasi jurnal Pembiayaan diseminasi PkM pada forum Ilmiah Nasional	WR 1, WR 2 Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)

10	Persentase dosen melakukan publikasi kolaborasi pengabdian terhadap total dosen	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melakukan publikasi kolabaorasi pengabdian	Bimtek Luaran Hasil PkM untukpublikasi jurnal Pembiayaan publikasi kolaborasi pengabdian	WR 1, WR 2 Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi(Monev)
11	Jumlah Publikasi Scopusdari hasil PkM	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasi Scopus dari hasil PkM	Bimtek Luaran Hasil PkM untukpublikasi jurnal internasional terindeks scopus Pembiayaan publikasi scopushasil kegiatan pengabdian	WR 1, WR 2 Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
12	Jumlah HKI Per Prodi	Setiap prodi di Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki HKI dari hasil PkM minimal 5 Judul perprodi setiap tahun	Bimtek HKI Luaran Hasil PkMyang diterapkan di masyarakat, dunia usaha, dan industri. Pengurusan HKI Luaran Hasil PkM Pembiayaan HKI Luaran Hasil PkM Monitoring, evaluasi serta tindak lanjut Luaran Hasil PkMSetiap prodi	WR 1, WR 2 Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	Audit Mutu Internal. Monitoring dan Evaluasi (Monev)
13	Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki publikasi hasil PkM	1. Bimtek Luaran Hasil PkM untukpublikasi 2. Pembiayaan publikasi hasilPkM	1. WR 1, WR 2 Ketua LP3M Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)

14	Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan PkM dengan menerapkan IPTEK yang dilaksanakan setiap tahun	Menyusun panduan PkM yang menerapkan IPTEK Sosialisasi panduan PkM Menyiapkan pendanaan PkM Pelaksanaan PkM yang menerapkan IPTEK Monitoring, Evaluasi, serta tindak lanjut pelaksanaan PkM.	WR 1, WR 2 Ketua LP3M Kepala Bapepan-IT	APBU	Panduan Pengabdian Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
15	Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	Dosen melaksanakan PkM melibatkan mahasiswa	Menyusun kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen Mensosialisasikan kebijakan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen Melakukan evaluasi pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen Membuat laporan pelaksanaan evaluasi pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen	WR 1, WR 2 Ketua LP3M 3. Kepala Bapepan-IT Kaprodi	APBU	PkM dosen	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
16	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur- unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Menyusun Road map (peta jalan) PkM dosen dan mahasiswa Menyusun kebijakan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa	WR 1, WR 2 Ketua LP3M Kaprodi Dosen	APBU	Rencana Induk Penelitian	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)

	hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, 2) dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3) melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4) menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan program studi.		sesuai dengan peta jalan PkM Menyusun Pedoman evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan Melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM Menyusun laporan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM Menyusun Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa				
17	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	Dosen Unismuh Makassar melaksanakan PkM sesuai dengan Roadmap masing-masing prodi pada setiap tahun	Menyusun Roadmap PkM Prodi Melaksanakan PkM sesuai Roadmap Prodi Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut.	1. WR 1, WR 2 2.Ketua LP3M Kepala BPM Kaprodi dosen	APBU	Road Map PkM	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)

18	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplinper prodi per tahun	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki program PkM Multidisiplin per Prodi minimal 1 judul pertahun	Menyusun pedoman PkM Multidisiplin perProdi Mengidentifikasi PkM Multidisiplinper Prodi Monitoring, evaluasi, dan auditserta tindak lanjut.	1. Wr1 2.Ketua LP3M Kepala BPM Kaprodi dosen	APBU	PanduanPkM	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
19	Persentase laboratoriumyang tersertifikasi	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laboratorium PkM bersertifikasi minimal 50% daritotal laboratorium yang ada pada tahun 2024.	Mengidentifikasi Laboratorium PkM yang berpotensi untuk tersertifikasi Pengadaan sarana dan prasarana PkM yang menunjang proses sertifikasi Pelaksanaan sertifikasi laboratorium PkM. Monitoring, evaluasi dan tindak lanjut.	1. WR 1, WR 2 Ketua LP3M Ketua LP3M Dekan Kaprodi	APBU	Renstra PkM	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
20	Tersedia Pedoman dan hasil sosialisasi TatacaraPenilaian dan review PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Pedoman dan hasil sosialisasi Tatacara	Menyusun Pedoman tatacara penilaian dan review PkM 2. Mensosialisasika n Pedoman tata cara penilaian dan review PkM Menyusun laporan sosialisasi Tersedia Pedoman dan hasil sosialisasiTatacara Penilaian dan review PkM	1. Wr 1 2, Ketua LP3M	APBU	1. Panduan PkM 2. Renstra PkM	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi(Monev)

21	Tersedia Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM	Menyusun Pedoman PengangkatanReviewer PkM 2.Mensosialisasikan Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM Menyusunlaporan sosialisasi Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3.Reviewer	APBU	Panduan PKM Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
22	Tersedia Laporan hasil penilaian usul PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar melalui LP3M melakukan penilaian proposalPkM dengan nilai minimal 75, yang pelaksanaannya dilakukan secara berkala.	Membuat formatpenilaian proposal PkM Melakukan penilaian proposal dan hasil PkM berdasarkan format penilaian. Menetapkan dan mengumumkan hasil penilaian proposal PkM Melakukan Monev dan tindak lanjut.	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3.Reviewer	APBU	1. Panduan PKM Dikti 2.Panduan PkM internal	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
23	Tersedia berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar memilikiberita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	Menyusun PanduanMonev PkM Melakukan Sosialisasi Panduan monev PkM Melaksanakan Monev dan tindaklanjut Penilaian PkM	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3.Reviewer	APBU	Panduan PKM Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)

24	Tersedia laporan out put PkM	Dosen Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laporan kegiatan PkM baik laporan kemajuan maupun laporan akhir kegiatan setiap tahun.	Bimtek penyusunan laporan kegiatanPkM Penyusunan laporan kemajuandan laporan akhir kegiatan PkM Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut.	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3.Reviewer	APBU	Panduan PKM Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
25	SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelompok PkM) yang di SK kan olehRektor	Mengidentifikasi PkM sesuai dengan bidang ilmu Membentuk kelompok PkM sesuai bidang ilmu dan lintas bidang ilmu 3. Membentuk Kelompok Pelaksana PkM	1. WR 1, WR 2 2.Ketua LP3M 3.Reviewer	APBU	Panduan PKM Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
26	Terdapat Road Map (Peta Jalan) PkM dosen dan mahasiswa	PkM dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar dilaksanakan sesuairoadmap PkM.	Menyusun Roadmap PkM Mensosialisasika n Roadmap PkM	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3.Reviewer Kaprodi Dosen Mahasiswa	APBU	Panduan PKM Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
27	Terdapat kebijakan pelaksanaan PkM dosendan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kebijakan tentang Pelaksanaan PkM dan dosen sesuai dengan peta jalan PkM	Menyusun kebijakan tentang pelakanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM 2. Mensosialisasikan kebijakan pelaksaan PkM	1. WR 1, WR 2 2.Ketua LP3M 3.Reviewer Kaprodi Dosen Mahasiswa	APBU	Panduan PKM Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)

28	Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	1. Menyusun laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM 2. Mendesiminasikan hasil evaluasikesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3.Reviewer Kaprodi Dosen Mahasiswa	APBU	Panduan PKM Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
29	Tersedia Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Program Pengembangan PkMdan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa denganpeta jalan PkM	Menyusun Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen danmahasiswa dengan petajalan PkM 2. Mensosialisasika n Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM Menyusun laporan sosialisasi Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi	1. WR 1, WR 2 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM 3.Reviewer Kaprodi	APBU	Panduan PKM Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)

			kesesuaian PkMdosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM				
30	Tersedia Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	Menyusun Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen 2. Mensosialisasikan Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	1. Wr 1 2.Ketua LP3M Kepala BPM 4. Kaprodi 5.Dosen 6. Mahasiswa	APBU	Panduan PKM Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
31	Tersedia laporan kegiatan sosialisasi pelibatan mahasiswadalam kegiatan PkM dosen	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki laporan kegiatan sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	Menyusun laporan sosialisasi Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	Wr 1 3. Ketua LP3M Kepala BPM 3.Reviewer Kaprodi	APBU	Panduan PKM Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
32	Tersedianya SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun.	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiaptahun.	1. Menyusun SOP sistem seleksi PkMinternal. 2. Mensosialisasikan SOP sistem seleksi PkM internal	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3. Kaprodi	APBU	Panduan PKM Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)

33	Tersedianya laporan monev dan desiminasihasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM	Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) melaksanakan monev dan desiminasi hasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM	Penyusunan Pedoman laporanmonev dan diseminasi hasil PkM. Pelaksanaan monev dan diseminasi hasilPkM. Menyusulan laporan laporan monev dan diseminasi hasil PkM	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	Panduan PKM Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
34	Terpenuhi rasio reviewer dengan pelaksana PkM (1:10)	Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) memiliki reviewer internal dan ekternal sesuai rasio reviewer dan PkM (1:10)	1. Mengikutsertaka n dosen pada pelatihan reviewer PkM yang diselenggarakan oleh kemenistekdikti Pelatihanreviewerinternal Mendatangkan reviewer eksternal (Dikti)	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	Panduan PKM Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)
35	Tersedia laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM setiaptahun	Unismuh Makassar laporan Pertanggung jawaban pendanaanPkM setiap tahun	Menyusun Pedoman laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM Melakukan sosialisasi pedoman penyusu laporan Pertanggung jawaban PkM 3. Menyusun laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	Panduan PKM Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)

36	Tersedia hasil survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana	Universitas Muhammadiyah Makassar memilikihasil survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana	Menyusun Pedoman survei Kepuasan Stakeholders terhadap saranadan prasarana Melakukan Sosialisasi Pedoman surveiKepuasan Stakeholders terhadap saranadan prasarana Melakukan Survey KepuasanStakeholders terhadap sarana dan prasarana Menyusun laporan hasil Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana	1. Wr 1 2.Ketua LP3M 3. Kepala BPM	APBU	Panduan PKM Dikti	Audit Mutu Internal Monitoring dan Evaluasi (Monev)

a. Indikator Kinerja Utama Standar Pengabdian

Unismuh Makassar telah menyusun rencana induk pengabdiankepada masyarakat terukur sesuai dengan sasaran strategis yang ditetapkan.

Tabel 8.3. Indikator Kinerja Utama Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKU 1.176	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM	100%
2	1KU 1.177	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya	100%
3	IKU 1.178	Bukti sahih pelaksanaan proses PkM	100%
4	IKU 1.179	Satu judul pengabdian kolaborasi internasional per 6 dosen	1 judul/6 dosen
5	IKU 1.180	Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	100%
6	IKU 1.181	Keberadaan kelompok pelaksana PkM	100%
7	IKU 1.182	Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen	1 per 6 dosen
8	IKU 1.183	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada formu ilmiah nasional	50%
9	IKU 1.184	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	10%
10	IKU 1.185	Persentase dosen melakukan publikasi kolaborasi pengabdian terhadap total dosen	50%
11	IKU 1.186	Jumlah Publikasi Scopus dari hasil PkM	2 artikel per dosen
12	IKU 1.187	Jumlah HKI Per Prodi	5
13	IKU 1.188	Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi	50%
14	IKU 1.189	Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK	85%
15	IKU 1.190	Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	25%
16	IKU 1.191	Relevansi PkM pada UPPS	100

b. Indikator Kinerja Tambahan Standar Pengabdian

Indikator kinerja tambahan adalah indikator Pengabdian lain berdasarkan standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi untuk melampaui SN DIKTI. Data indikator kinerja tambahan yang sahih harus diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan.

Tabel 8.4. Indikator Kinerja Tambahan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kode	Indikator Kinerja Strategis	Nilai Standar
1	IKT 1.192	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%
2	IKT 1.193	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun	Minimal 1 judul
3	IKT 1.194	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	50%
4	IKT 1.195	Tersedia Pedoman dan hasil sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM	100%
5	IKT 1.196	Tersedia Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM	100%
6	IKT 1.197	Tersedia Laporan hasil penilaian usul PkM	100%
7	IKT 1.198	Tersedia berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	100%
8	IKT 1.199	Tersedia laporan out put PkM	100%
9	IKT 1.200	SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM	100%
10	IKT 1.201	Terdapat Road Map (Peta Jalan) PkM dosen dan mahasiswa	100%
11	IKT 1.202	Terdapat kebijakan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM	100%
12	IKT 1.203	Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	100%
13	IKT 1.204	Tersedia Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM	100%
14	IKT 1.205	Tersedia Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%
15	IKT 1.206	Tersedia laporan kegiatan sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%
16	IKT 1.207	Tersedianya SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun.	100%
17	IKT 1.208	Tersedianya laporan monev dan desiminasi hasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM	100%
18	IKT 1.209	Terpenuhi rasio reviewer dengan pelaksana PkM (1:10)	100%
19	IKT 1.210	Tersedia laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM setiap tahun	100%
20	IKT 1.211	Tersedia hasil survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana	85%

g. Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengabdian

Tabel 8.5. Gambaran Evaluasi Capaian Kinerja Standar Pengabdian

No	KODE	kator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	TindakLanjut
1	IKU 1.176	Tersedia Rencana Strategi PkM yang secara operasional, diperbaharui setiap 4 tahun.	100%	70%	80%	Rencana Strategis (RENSTRA) penelitian masih tergabung dalam Renstra Penelitian	Tersedia Rencana Strategis (RENSTRA) Penelitian	Belum dilakukan revisi renstra PkM	Revisi Renstra PkM
2	1KU 1.177	Tersedia Pedoman PkM	100%	70%	80%	Pedoman PkM belum tersosialisasi dengan baik	Tersesedia Pedoman PkM DRPM	Pedoman PkM masih tergabungdengan Pedoman Penelitian	Penyusunan Pedoman PkM
3	IKU 1.178	Tersedia Laporan Sosialisasi Pedoman PkM	100%	80%	90%	Belum ada laporan kegiatan sosialisasi Pedoman PkM	Tersedia Pedoman PkM	Belum dilakukan sosialsisasi	Melakukan sosialisasi Pedoman PkM
4	IKU 1.179	Satu judul pengabdian kolaborasi internasional per 6 dosen	1 judul/6 dosen	10%	20%	Pengabdian kolaborasi internasionalmasih kurang	1. Dosen MoU Internasional LBKUI	1. Pedoman Pengabdian kolaborasi internasional belum ada 2. Dana pengabdian kolaborasi internasional belum	1. Menyusun Pedomanan pengabdian kolaborasi internasional 2. Menyediakan dana pengabdian

								ada	kolaborasi internasional
5	IKU 1.180	Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	100%	10%	20%	Laporan PkM ke Rektor belum terdokumentas i dengan baik	Panduan PkM 2. PkM yang lolos didanai Dana PkM	Laporan PkM belum disusun dan didokumentasikan dengan baik	1. Menyusun laporan PkM 2. Dokumen Laporan PkM tersimpan disistem dan dapat diakses dengan mudah
6	IKU 1.181	Keberadaan kelompok pelaksanaPkM	100%	0%	0%	Kelompok pelaksana PkM belum dibentuk	Tersedia SDM	Dana pembentukan kelompok pelaksana PkMbelum tersedia	Menyediakan dana pembentukan kelompok pelaksana PkM
7	IKU 1.182	Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen	100%	10%	20%	Judul pengabdian kolaborasi nasional masikkurang	1. Dana Hibah Pengabdian eksternal 2. Dana Hibah Pengabdian Internal	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposalPkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
8	IKU 1.183	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada formu ilmiahnasional	50%	20%	30%	Diseminasi hasil Pengabdian Dosen pada forum ilmiah nasional kurang	Hibah PkM eksternal Hibah PkM internal 3. Insentif publikasi pada seminar nasional	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM

9	IKU 1.184	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	10%	1%	2%	Diseminasi hasil Pengabdian Dosen pada forum ilmiah internasional kurang	Hibah PkM eksternal Hibah PkM internal 3. Insentif publikasi pada seminar internasional	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
10	IKU 1.185	Persentase dosen melakukan publikasi kolaborasi pengabdian terhadap total dosen	100%	20%	30%	Publikasi kolaborasi pengabdian Dosen kurang	Hibah PkM eksternal Hibah PkM internal 3. Insentif publikasi kegiatan Pkm	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
11	IKU 1.186	Jumlah Publikasi Scopus dari hasilPkM	2 artikel per dosen	0	0	Publikasi scopus dari kegiatan PkM dosen belum ada	Hibah PkM eksternal Hibah PkM internal 3. Insentif publikasi hasil PkM pada scopus	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
12	IKU 1.187	Jumlah HKI Per Prodi	100%	10%	20%	Pendaftaran HKI per Prodimasih kurang	1. Hibah penelitian dan pengabdian yang didanai Insentif HKI	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM

13	IKU 1.188	Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi	50%	10%	30%	Publikasi hasil PkM masih kurang	Hibah PkM didanai 2. Insentif publikasi hasil PkM	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
14	IKU 1.189	Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK	85%	40%	60%	PkM yang menerapkan IPTEK masih terbatas	1. Hibah PkM yang didanai Insentif HKI	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
15	IKU 1.190	Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	25%	30%	50%	Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen masih kurang	Hibah PkM didanai 2. Kebijakan pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen	1. Proposal hibah PkM yang didanai kurang 2. Dana hibah pengabdian terbatas	1. Workshop penulisan proposal PkM 2. Meningkatkan dana hibah PkM
16	IKU 1.191	Relevansi PkM pada UPPS				Relevansi PkM pada UPPS masih kurang	Hibah PkM didanai Road Map UPPS		
17	IKT 1.192	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%	20%	30%	PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap prodi masih kurang	Hibah PkM didanai	Jumlah Prodi yang memiliki roadmap PkM masih kurang	Penyusunan roadmap PkM prodi

18	IKT 1.193	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun	Minimal1 judul	10%	20%	Program PkM multidisiplin per prodi masih kurang	Hibah PkM didanai Road Map PkM prodi	Sosialisasi program PkM multidisiplin belum dilakukan	Sosialisasi Program PkM multidisiplin
19	IKT 1.194	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	50%	0%	0%	Belum ada laboratorim tersertifikasi	laboratorium laboran	Belum dilakukan sertifikasi labortorium	Melakukan sertifikasi laboratoriu m
20	IKT 1.195	Tersedia Pedoman dan hasil sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM	100%	80%	90%	Pedoman Tatacara Penilaian dan review PkM belum tersosialisasi dengan baik	Tersedia Pedoman Tatacara Penilaian dan review PkM	Belum dilakukan sosialisasi Pedoman TatacaraPenilaian dan review PkM	Melakukan sosialsisasi Pedoman Tatacara Penilaian dan review PkM
21	IKT 1.196	Tersedia Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM	100%	60%	70%	Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM belum tersosialisasi dengan baik	Hibah PkM Dosen	Belum dilakukan sosialisasi Pedoman Pengankatan reviewer PkM	Melakukan Sosialsisasi Pedoman Pengankata n ReviewerPkM dan Pelaporan kegiatan sosialisasi
22	IKT 1.197	Tersedia Laporan hasil penilaian usul PkM	100%	80%	90%	Laporan hasil penilaian usul PkM belum terdokumentas i dengan baik	Proposal PkM 2. Hasil Penilaian proposal PkM	Belum Menyusun laporan hasil penilaian usul PkM	Menyusun laporan hasil penilaian usul PkM

23	IKT 1.198	Tersedia berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	100%	80%	90%	Berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM belum terdokumentas i dengan baik	PkM yang didanai 2. Monev pelaksanaan PkM	Dokumentasi berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkMbelum terdokumentasi dengan baik	Pengarsipan secara elektronik
24	IKT 1.199	Tersedia laporan out put PkM	100%	80%	90%	Out put penelitian belum terdokumentas i dengan baik	Tersedia out put penelitian dosen dan mahasiswa	Pendataan dan dokumentasi belum optimal	Mengoptima lkan pendataan dan dokumentas i out put penelitian
25	IKT 1.200	SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM	100%	0%	0%	Penyusunan SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM belum ada	Tersedia SDM	Belum ada SK tim pembentukan kelompok pelaksana PkM	Menerbitka n SK tim pembentuka n kelompok pelaksana PkM
26	IKT 1.201	Terdapat Road Map (Peta Jalan) PkM dosen dan mahasiswa	100%	60%	80%	Peta jalan PkM dosen dan mahasiswa belum tersosialisasi dengan baik	1. Peta Jalan PkM Dosen dan Mahasiswadi tingkat prodi 2. Peta jalan PkM Dosen dan Mahasiswadi tingkat UPPS Peta Jalan PkM Dosen dan Mahasiswadi Tingkat Universitas	Belum dilakukan sosialisasi Peta Jalan PkM Dosendan Mahasiswa	Melakukan sosialisasi dan Menyusun laporan kegiatan soasialisasi peta jalan PkM

27	IKT 1.202	Terdapat kebijakan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM	100%	60%	80%	Belum ada kebijakan perguruan tinggi terkait pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai peta jalan PkM	Peta jala PkM PkM dosen didanai Mahasiswa	Belum dibuat kebijakan ditingkat Universitas terkait pelaksanaan PkM dosen dan Mahasiswa sesuai peta jalan PkM	Penyusunan kebijakan terkait pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesua dengan peta jalan PkM
28	IKT 1.203	Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	100%	50%	75%	Laporan hasil evaluasi kesesuaian Pkm dosen dan mahasiswa dengan road map PkM belum tersedia	1. Laporan kemajuan PkM dosen 2. Laporan PkM mahasiswa Peta jalan PkM	Belum dilakukan evaluasi kesesuain PkM dsoen dan mahasiswa dengan peta jalamPkM	Melakukan evaluasi dan pelaporan kesesuaian PkM dosen dan Mahasiswa dengan peta jalan PkM
29	IKT 1.204	Tersedia Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM	100%	20%	30%	Program pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi belum ada	1. PkM Dosen dan Mahasiswa 2. Hasil Evaluasi PkM dosen dan mahasiswa	Belum dilakukan evaluasi kesesuaian PkM Dosen danMahasiswa dengan peta jalan PkM Belum ada penyusunan program pengembangan PkM berdasarkan hasil evaluasi	Menyusun progam pengemban gan PkM dan pengemban gan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi

30	IKT 1.205	Tersedia Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%	40%	50%	Kebijakan terkait pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen belum ada	Pedoman PkM Kegiatan PkM dosen dan mahasiswa yang didanai	Belum ada kebijakan Universitas terkait pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen	Menyusun kebijakan terkait pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen
31	IKT 1.206	Tersedia laporan kegiatan sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%	20%	40%	Sosialisasi Kebijakan Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen belum ada	1. Kegiatan PkM dosen didanai 2. Kebijakan pelibatan mahasiswa dalam PkM dosen	Belum dilakukan sosialisasi kebijakan pelibatan Mahasiswa dalam kegiatan PkM Dosen	Melakukan sosialisasi kebijakan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen
32	IKT 1.207	Tersedianya SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun.	100%	60%	80%	SOP sistem seleksi PkM internal belum ada	1. Panduan PkM eksternal 2. Panduan PkM internal	1. SOP sistem seleksi PkM belum ada 2. Sosialisasi SOP sistem seleksi PkM belum dilakukan	1. Menyusun SOP sistem seleksi PkM internal 2. Melakukan sosialisasi dan penyusunan laporan kegiatan sosialisasi

33	IKT 1.208	Tersedianya laporan monev dan desiminasi hasil PkMpada setiap akhir kegiatan PkM	100%	40%	50%	Laporan monevdan diseminasi hasil PkM belum ada	Tersedia hasil monev dan desiminasi hasil PkM	Belum disusunlaporan hasil monev dan desiminasi hasil PkM	Menyusun laporan hasil monevdan desiminasi hasil PkM
34	IKT 1.209	Terpenuhi rasio reviewer dengan pelaksana PkM (1:10)	100%	80%	90%	Rasio reviewer dengan pelaksana PkMbelum terpenuhi	1. Kegiatan PkM didanai Reviuwer	Proposal yangdiajukan dan lolos didanai terbatas	Peningkatan proposal yang diajukan dan lolos didanai
35	IKT 1.210	Tersedia laporan Pertanggung jawaban pendanaan PkM setiap tahun	100%	80%	90%	Laporan pertanggung jawaban pendanaan PkM belum terdokumentasi dengan baik	PkM didanai Laporan keuangan	Belum disusunlaporan pertanggung jawaban pedanaan PkM	Menyusun laporan pertanggung jawaban pendanaan PkM
36	IKT 1.211	Tersedia hasil survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana danprasarana	85%	50%	70%	Dokumen hasil surver kepuasan stakeholders terhadap sarana dan prasarana belum ada	Aplikasi survey	Belum dilakukan survey dan penyusunan laporan	Melakukan survey kepuasan stakeholder s dan Menyusun laporan hasil survey

h. Analisis Internal dan Eksternal Standar Pengabdian

Tabel 8.6. Keterangan Skoring dan Bobot Analisis SWOT

Skoring 1-4:	1 : Pengaruh/Kepentingan Sangat Lemah2 : Pengaruh/Kepentingan Lemah : Pengaruh/Kepentingan Kuat : Pengaruh/Kepentingan Sangat Kuat
Bobot (dalam %)	Total Bobot 100% Bobot adalah nilai yang mengindikasikan 'seberapa berpengaruh' faktor tersebut bagi tiap komponen penilaian institusi
Komponen :	Pengabdian kepada masayarakat
IFAS	Internal Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Internal), yakni terdiri dari kekuatan (Strength) dan kelemahan (Weakness) dari Institusi
EFAS	External Factor Analysis Strategy (Analisis Faktor Strategi Eksternal), yakni terdiri dari Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Threats) terhadap Institusi

Tabel 8.7. IFAS PENGABDIAN

Kekuatan/Potensi (Strength)				
No.	**Deskripsi**	**Skor(1-4)**	**Bobot(%)**	**Total Skor x Bobot**
1	Unismuh memiliki memiliki mitra kegiatan pengabdian: desa binaan dan Sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA), Pondok Pesantren, Panti Asuhan dan Amal Usaha	3,8	26,90	1,02
2	Unismuh Makassar termasuk klaster sangat memuaskan dalam bidang pengabdian	3,6	23,45	0,84
3	Memiliki regulasi terkait kewajiban melakukan pengabdian kepada masyarakat	3,7	24,83	0,92
4	Unismuh Makassar memiliki dana PkM internal dan Risetmu	3,7	24,83	0,92
	Total Strength VMTS (S)	14,8	100,00	**3,70**
Kelemahan (Weakness)				
No	**Deskripsi**	**Skor(1-4)**	**Bobot(%)**	**Total**
1	Kemampuan menulis proposal PkM masih rendah	3,1	34,07	1,06
2	Terbatasnya dana pengabdian Dikti dan internal	3,2	35,16	1,13
3	Belum adanya kesadaran untuk melakukan pengabdian kepada perserikatan	2,8	30,77	0,86
	TOTAL Weakness VMTS (W)	9,1	100,00	**-3,04**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,70 – 3,04 = 0,66				

Tabel 8.8. EFAS PKM

Peluang (Opportunity)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Terdapat hibah DIKTI untuk pengabdian Kepada Masyarakat	3,7	33,33	1,23
2	Terdapat hibah dari PP Muhammadiyah untuk pengabdian Kepada Masyarakat	3,8	34,23	1,30
3	Terdapat Regulasi baik dari pemerintah atau Universitas yang mengatur kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	3,6	32,43	1,17
Total Opportunity (O)		**15**	**100,00**	**3,70**
Ancaman (Threaths)				
No	**Deskripsi**	**Skor (1-4)**	**Bobot (%)**	**Total**
1	Klaster pengabdian perguruan tinggi pesaing lebihtinggi dari Unismuh Makassar	3,4	32,99	1,12
2	Persaingan mendapatkan Hibah besar	3,1	35,05	1,09
3	Kurangnya kesadaran Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara optimal	2,9	31,96	0,93
Total Threats (T)		**11**	**100,00**	**-3,14**
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,70 – 3,14 = 0,57				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk Pengabdian adalah (IFAS;EFAS) = (0,66;0,57), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 8.1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

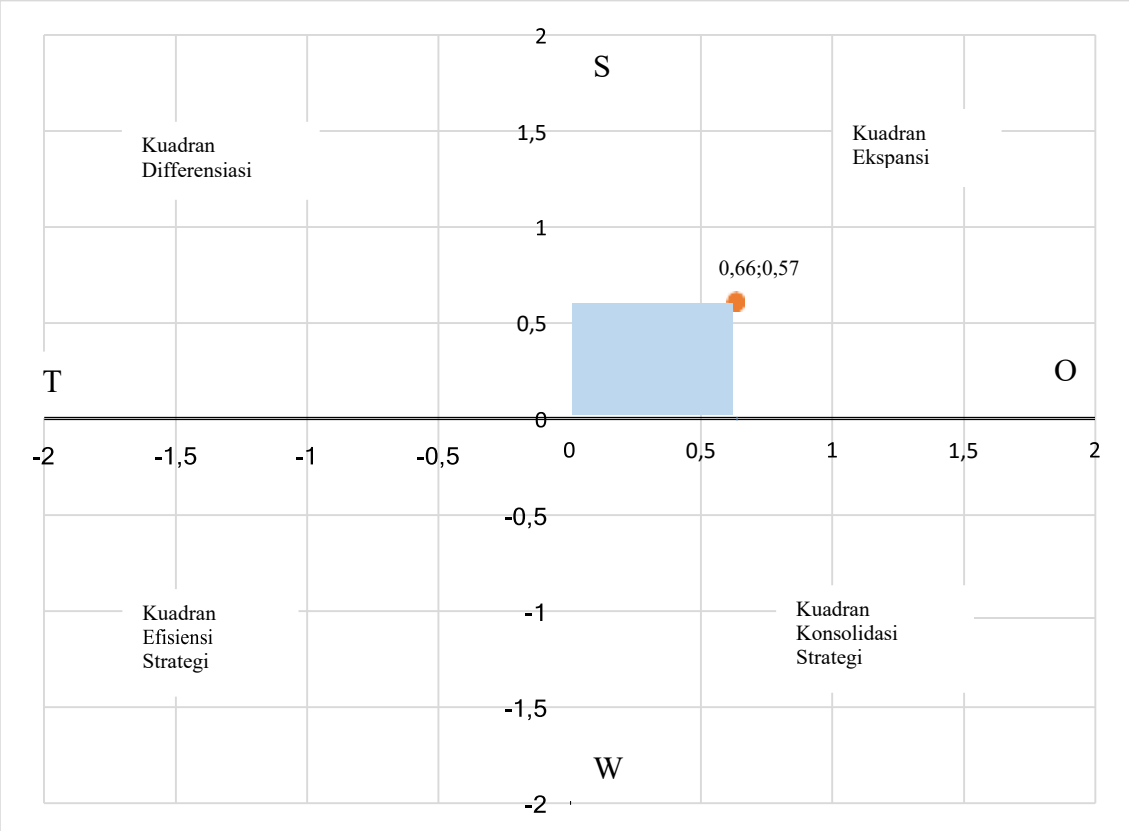

Gambar 8.1 Diagram Analisis SWOT untuk Standar Pengabdian

Tabel 8.9. Matriks SWOT SO: Strategi Kekuatan Vs Peluang

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Weekness)** Kemampuan menulis proposal PkM masih rendah Terbatasnya dana hibah baik internal maupun eksternal Belum adanya kesadaran untuk melakukan pengabdian kepadapersyarikatan
Peluang (Opportunity) Terdapat hibah DIKTI untuk pengabdian Kepada Masyarakat Terdapat hibah dari PP Muhammadiyah untuk pengabdian Kepada Masyarakat Terdapat Regulasi baik dari pemerintah atau Universitas yang mengatur kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	**ITS: Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang** Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat melaluipeningkatan kemampuan menulis proposal PkM

Tabel 8.11. Matriks SWOT ST: Kekuatan Vs Ancaman

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)**
	Unismuh Makassar memiliki memiliki mitra kegiatan pengabdian: desabinaan dan Sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA), Pondok Pesantren, Panti Asuhan dan Amal Usaha Unismuh Makassar termasuk klaster sangat memuaskan dalam bidang pengabdian Memiliki regulasi terkait kewajiban melakukan pengabdian kepada masyarakat Unismuh Makassar memiliki dana PkM internal dan Risetmu
Ancaman (Threats) Klaster pengabdian pertguruan tinggi pesaing lebih tinggi dari Unismuh Makassar Persaingan mendapatkan Hibah besar Kurangnya kesadaran Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara optimal	**VMTS: Memakai Kekuatan Untuk MengatasiTantangan/Ancaman** Mengembangkan kegiatan pengabdian berbasis mitra binaanPersyarikatan Muhammadiyah

Tabel 8.12. Matriks SWOT WT: Kelemahan Vs Ancaman

Faktor Internal / **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Weekness)** Kemampuan menulis proposal PkM masih rendah Terbatasnya dana hibah baik internal maupun eksternal Belum adanya kesadaran untuk melakukan pengabdian kepadapersyarikatan
Ancaman (Threats) Klaster pengabdian peertguruan tinggi pesaing lebih tinggi dari Unismuh Makassar Persaingan mendapatkan Hibah besar Kurangnya kesadaran Dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat secara optimal	**Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** Pembinaan berupa workshop penyusunan proposal pengabdian

i. Kesimpulan Ketercapaian dan Tindak Lanjut Standar Pengabdian

Hasil asnalisis SWOT pelaksanaan pengabdian tiap-tiap komponen analisis yang berada pada zona EKSPANSIF, dengan skor analisis internal(Kekuatan-Kelemahan) dengan nilai 0,66, dan hasil skoring analisis eksternal(Peluang-Ancaman) dengan nilai 0,57. Posisi ini menggambarkan proses implementasi dan pemahaman VMTS U sudah berada pada posisi untuk selanjutnya perlu dilakukan pengembangan dan penyempurnaan modifikasi model-model strategi pencapaian pemahaman dan implementasi pengabdian kepada masayarakat mengingat skor analisis swot yang masih kecil.

Berdasarkan akar permasalahan di atas dan analisis Matriks PKM yang telah dilakukan, strategi pengembangan Unismuih Makassar dalam pencapaian Standar PKM adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan program pengabdian masyarakat yang berdasarkanpermasalahan mitra dan kompetensi bidang ilmu (kepakaran dosen)
2. Meningkatkan kegiatan pengabdian pada masyarakat melaluipeningkatan kemampuan menulis proposal PkM
3. Mengembangkan kegiatan pengabdian berbasis mitra binaanPersyarikatan Muhammadiyah
4. Pembinaan berupa workshop penyusunan proposal pengabdian Luarandan Capaian Tridharma

2.9. Al Islam dan Kemuhammadiyahan

a. Latar Belakang

Perkembangan globalisasi telah mendorong terjadinya interkoneksi antar negara di seluruh wilayah dunia, yang merupakan tuntutan baru dalam kehidupan masyarakat, termasuk Indonesia. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga akan mempengaruhi tatanan kehidupan manusia, suatu keadaan yang menjadi tantangan bagi dunia pendidikan. Langkah ketika Universitas Muhammadiyah Makassar menghadapi tantangan globalisasi dankemajuan teknologi dengan menginternalisasikan nilai-nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan dalam semua kegiatan kinerja di dunia akademik.

Implementasi Al-Islam Kemuhammadiyahan yang diarahkan pada terbentuknya kepribadian civitas akademika yang berakhlakul karimah, memiliki jiwa semangat berdakwah amar ma'ruf nahi munkar dan semangat memajukan institusi seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bermanfaat bagi masyarakat baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

b. Tujuan

1. AIK menjadi salah satu pedoman untuk mencapai Visi. Misi dan Tujuan Universitas MuhammadiyahMakassar
2. Memahami tentang Ajaran Islam yang sebenarnya guna menumbuhkembangkan kekuatan Islam, Iman, Ihsan dan Amal Sholeh.
3. Memiliki keterampilan membaca dan memahami Al Qur'an dan Al Hadits sebagai sebagai sumber utama Ajaran Islam.
4. Melakukan ibadah yang berdasar pada Al Qur'an dan Al Hadits
5. Memiliki Pemahaman tentang Muhammadiyah sebagai gerakan Islam, dakwah dan Tajdid.
6. Berperilaku baik (berakhlakul karimah) dalam kehidupan yang berdasarkan pada nilai-nilai keislaman kemuhammadiyahan.

c. Rasional

Al Islam Kemuhammadiyahan (AIK) merupakan standar minimal yang harus dikuasai oleh mahasiswa mencakup tentang aqidah, akhlak, ibadah, muamalah, dan kemuhammadiyahan yang mencakup sejarah, struktur organisasi, maksud dan tujuan serta ideologi Muhammadiyah. Diharapkan menjadi standar kompetensi lulusan dalam proses pembelajaran.

d. Mekanisme Penetapan Standar Perguruan Tinggi

Penjaminan mutu terlaksananya standar dan tujuan AIK Universitas Muhammadiyah Makassar dengan baik, mekanisme penetapan standar AIK bagi seluruh civitas akademika ditetapkan dalam bentuk SOP.

e. Kebijakan Standar AIK

Kebijakan yang digunakan dalam menetapkan standarAl-Islam dan Kemuhammadiyahan yaitu, sebagai berikut:

1) Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pembentukan Komite Penilaian dan/atau Reviewer dan Tata Cara Pelaksanaan Penilaian Penelitian dengan Menggunakan Standar Biaya Keluaran.
5) Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi tahun 2018, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi DirektoratJenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu.

Pedoman Pendidikan AIK PTM, Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah, 2013.

f. Standar AIK

Standar perguruan tinggi dan strategi pencapaian standar terkait Al Islam Kemuhammadiyahan di Universitas Muhammadiyah Muakassar mencakup : perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan Al Islam Kemuhammadiyahan. Pada bagian ini diuraikan sumber daya yang akan dialokasikan untuk mencapai standar yang telah ditetapkan serta mekanisme kontrol pencapaiannya

Tabel 9.1. Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar AIK

No	Aspek	nyataan IsiStandar	Strategi	Sumberdaya			ekanisme Kontrol
				SDM	Keuangan	Sarana dan Prasarana	
1.	Kelembagaa n AIK	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki kelembagaan AIK sesuai dengan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Universitas Muhammadiyah Makassar dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.	Membentuk Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Universitas Muhammadiyah Makassar dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. Mengkaji Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Universitas Muhammadiyah Makassar dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. Membentuk kelembagaan AIK sesuai dengan StrukturOrganisasi Tata Kelola (SOTK) Universitas Muhammadiyah Makassar dan pedoman SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaa n, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

2	Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki job description yang jelas	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki memilikiLembaga Pengembangan, Pengkajian dan Pengamalan Al Islam Kemuhammadiyahan (LP3AIK) sesuai dengan Job description yang jelas	Membuat bagan struktur unit kerja LP3AIK Menetapkan struktur unit kerja LP3AIK melalui Surat Keputusan Rektor	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaa n, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
3	Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	Universitas Muhammadiyah Makassar melaksanakan kegiatan bidang AIK yang didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	Membentuk Lembaga Pengembangan, Pengkajiandan Pengamalan Al Islam Kemuhammadiyahan (LP3AIK) Menyusun tupoksi LP3AIK Monitoring, evaluasi, audit dan tindak lanjut	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kelembagaan AIK PTMA, LCD, computer, print danruangan yangnyaman	Monitoring perencanaa n, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

4	Kampus Islami	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah.	Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaa n, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
5	Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah 3) Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus IslamiAIK PTMA,LCD, computer, print danruangan yang nyaman	Monitoring perencanaa n, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

6	Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaa n, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
7	Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA,LCD, computer, print danruangan yang nyaman	Monitoring perencanaa n, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

8	Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki identitas sebagai kampus Islami sesuai dengan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah	Mengkaji pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. Menerapkan pedoman dan kebijakan SPMI PTM Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA Pedoman standar Kampus Islami AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaa n, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
9	Integrasi Keilmuan	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	Menyiapkan pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan. Melaksanakan proses integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta audit proses integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Integrasi Keilmuan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaa n, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

10	Penelitian AIK	Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan kuota anggaran penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Universitas Muhammadiyah Makassar.	LP3M menyiapkan dana penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Universitas Muhammadiyah Makassar. LP3AIK menyampaikan kepada dosen AIK untuk membuat proposal penelitian AIK Dosen AIK mengajukan proposal penelitian kepada LP3AIK. LP3AIK menyeleksi Proposal penelitian kemudian mengajukan kepada LP3M. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta audit mutu penelitian AIK	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Penelitian AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaa n, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
11	Pengabdian Kepada Masyarakat AIK	Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan kuota anggaran PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Universitas Muhammadiyah Makassar.	1. LP3M menyiapkan dana PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Universitas Muhammadiyah Makassar. LP3AIK menyampaikan kepada dosen AIK untuk membuat proposal PkM AIK. Dosen AIK mengajukan proposal PkM kepada LP3AIK. LP3AIK menyeleksi proposal PkM kemudian mengajukan kepada LP3M. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta audit mutu PkM AIK.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar P Pengabdian Kepada Masyarakat AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

12	Kemahasiswaan	Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun	Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun yang meliputi : Darul Arqam Dasar (DAD) Baitul Arqam Program sertifikasi Bahasa Arab Program sertifikasi Kajian Tafsir Kajian Sirah Nabawia Monitoring dan evaluasi serta audit mutu pengembangan kompetensi kader	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kemahasiswaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan
13	GJDJ	Pelaksana Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ)	100% mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran. 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.	BPH, Rektor, WR Bidang 1, WR Bidang 2, WR Bidang 3, Bidang 4 BPM, LP3AIK, Fakultas, Prodi dan Kemahasiswaan	APBU	Panduan SPMI PTMA, Pedoman standar Kemahasiswaan AIK PTMA, LCD, computer, print dan ruangan yang nyaman	Monitoring perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan

Tabel 9.2. Indikator Kinerja AIK

NO	IKU	Program	Ketercapaian
1	IKU 4.01	Kelembagaan AIK	100%
2	IKU 4.02	Setiap struktur tugas sebagaimana poin (1) di atas harus memiliki job description yang jelas	100%
3	IKU 4.03	Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	100%
4	IKU 4.04	Identitas Kampus Islami	100%
5	IKU 4.05	Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	100%
6	IKU 4.06	Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	100%
7	IKU 4.07	Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan	100%
8	IKU 4.08	Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	100%
9	IKU 4.09	Pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, petajalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	100%
10	IKU 4.10	Anggaran penelitian AIK	15%
11	IKU 4.11	Anggaran PkM AIK	15%
12	IKU 4.12	Kemahasiswaan (Pembinaan AIK)	100%
13	IKU 4.13	Pelaksana Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ)	100%

Evaluasi Capaian Kinerja Bidang AIK

Tabel 9.3. Evaluasi Capaian Kinerja Bidang AIK

No	No IKU	kator Kinerja Strategis	Nilai Standar	2019	2020	Identifikasi Akar Masalah	Faktor Pendukung Keberhasilan Standar	Faktor Penghambat Ketercapaian Standar	Tindak lanjut
1	IKU 4.01	Kelembagaan AIK	100%	90%	90%	Kelembagaan Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LP3AIK	Kelembagaan AIK telah tersedia di Universitas melalui LP3AIK	Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Universitas Muhammadiyah Makassar.	Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LP3AIK Monitoring, evaluasi, auditdan tindak lanjut
2	IKU 4.02	Setiap struktur tugas sebagaimanapoin (1) di atas harus memiliki job description yang jelas	100%	50%	75%	Implementasi struktur unit kerja pada unit LP3AIK belum tersosialisasi dengan baik	Universitas Muhammadiyah Makassar melalui LP3AIK telah memiliki bagan struktur unit kerja Rektor telah membuat surat keputusan terkait struktur unit kerja LP3AIKmelalui Surat Keputusan Rektor	Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIKUniversitas Muhammadiyah Makassar. Belum tersedianya dokumen Job Description yang jelas dalam struktur LP3AIK	Dokumen Job Description yang jelas dalam struktur LP3AIK Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola(SOTK) LembagaLP3AIK Monitoring, evaluasi, auditdan tindak lanjut

3	IKU 4.03	Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	100%	50%	75%	Kegiatan bidang AIK belum sepenuhnya didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	Universitas Muhammadiyah Makassar melalui LP3AIK telah memiliki bagan struktur unit kerja Rektor telah membuat surat keputusan terkait strukturunit kerja LP3AIK melaluiSurat Keputusan Rektor	Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIKUniversitas Muhammadiyah Makassar. Kegiatan bidangAIK belum berpedoman kepada Renstra PTMA	Dokumen Renstra yangmemuat kegiatan bidang AIK Monitoring, evaluasi, auditdan tindak lanjut
4	IKU 4.04	Identitas Kampus Islami	100%	90%	95%	Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus islami	Identitas KampusIslami tertuang dalam berbagai peraturan Rektoryaitu : Peraturan Akademik tahun2021, Peraturan Kepegawaian Tahun 2021, 3. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.

5	IKU 4.05	Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	100%	95%	95%	Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus islami	Identitas KampusIslami tertuang dalam berbagai peraturan Rektoryaitu : Peraturan Akademik tahun 2021, Peraturan Kepegawaian Tahun 2021, 10 Program Kerja RektorTahun 2021	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.
6	IKU 4.06	Menerapkan kebijakan Kampus Tanpa Rokok	100%	95%	95%	Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus islami	Identitas KampusIslami tertuang dalam berbagai peraturan Rektoryaitu : 1. Peraturan Akademik tahun2021, Peraturan Kepegawaian Tahun 202110Program Kerja Rektor Tahun 2021 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.

7	IKU 4.07	Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan	100%	95%	95%	Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus islami	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : Peraturan Akademik tahun 2021, Peraturan Kepegawaian Tahun 2021. 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.
8	IKU 4.08	Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	100%	95%	95%	Dokumen pedoman pengembangan kampus islami yang sesuai dengan standar mutu kelembagaan kampus islami	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : Peraturan Akademik tahun 2021, Peraturan Kepegawaian Tahun 2021, 10 Program Kerja Rektor Tahun 2021	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.

9	IKU 4.09	Pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	100%	50%	60%	Dokumen pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan.	Belum tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasilkajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan	Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M)	Tersedia buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training,peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan Monitoring dan evaluasi serta audit mutu
10	IKU 4.10	Anggaran penelitian AIK	15%	5%	7%	Dokumen anggaran penelitian AIK.	Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi tenaga pendidik (dosen) di Universitas Muhammadiyah Makassar	Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK danLP3M) Dosen pengajar AIK belum termotivasi untukmengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK	Tersedia anggaran penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Universitas Muhammadiyah Makassar. Monitoring dan evaluasi serta audit mutu

11	IKU 4.11	Anggaran PkM AIK	15%	5%	7%	Mencari dokumen anggaran PkM AIK	Penyediaan Anggaran PenelitianInternal bagi tenagapendidik (dosen) di Universitas Muhammadiyah Makassar	Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK danLP3M) Dosen pengajar AIK belum termotivasi untukmengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK	Tersedianya anggaran PkM AIK sebesar 15%dari total anggaran PkM Universitas Muhammadiyah Makassar. Monitoring dan evaluasi serta audit mutu
12	IKU 4.12	Kemahasiswaan (Pembinaan AIK)	100%	75%	*0%	Pembinaan AIK di tingkat kemahasiswaan masih belum sepenuhnya berjalan baik	Universitas Muhammadiyah Makassar menyediakan berbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun yangmeliputi: Darul ArqamDasar (DAD) Baitul Arqam Program sertifikasi Bahasa Arab Program sertifikasi Kajian Tafsir Kajian SirahNabawi pengembangan kompetensi kader	Pembinaan kemahasiswaan di bidang AIK belum menjadi kultur budaya dikehidupan mahasiswa	Monitoring dan evaluasi serta audit mutu

13	IKU 4.13	Pelaksana Gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ)	100%	90%	95%	Dokumen GJDJ	Dukungan Universitas terhadapmahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran, mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis. mahasiswa mengikuti kajiantematik dan mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam bagi mahasiswa dalam mengikuti dan baca tulis, pembinaan ibadah praktis, kajian tematik dan pembinaan ahlak.	Terlaksananya GJDJ : 1. 100% mahasiswa mengikuti danbaca tulis Al-Quran. 2. 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis 3. 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. 4. 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.

Analisis Internal dan Eksternal

Tabel 9.4. Kekuatan/Potensi (*Strenght*)

No	Kekuatan/Potensi (Strenght)	Skor (1-4)	obot(%)	Total
1	Kelembagaan AIK telah tersedia di Universitas melalui LP3AIK	3,6	13,48	0,49
2	Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektor yaitu : aturan Akademik tahun 2021, aturan Kepegawaian Tahun 2021, gram Kerja Rektor Tahun 2021	3,6	13,12	0,47
3	Tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan	3,2	11,70	0,37
4	Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi tenaga pendidik (dosen) di Universitas Muhammadiyah Makassar	3,4	12,41	0,42
5	Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadapberbagai kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader.	3,5	12,77	0,45
6	Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)	3,6	12,77	0,46
7	Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadapAnggaran bidang AIK	3,2	11,70	0,37
8	Dukungan Universitas terhadap mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran, mahasiswa mengikuti pembinaanibadah praktis. mahasiswa mengikuti kajian tematik dan mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.	3,3	12,06	0,40
	TOTAL	**27,4**	**100,00**	**3,43**

Tabel 9.5. Kelemahan (*Weakness*)

No	Kelemahan (*Weakness*)	Skor (1-4)	obot(%)	Total
1	Belum terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuai dengan standar mutu AIK Universitas Muhammadiyah Makassar.	3	11,76	0,35
2	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	2,9	11,03	0,32

3	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	3,1	11,40	0,35
4	Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M)	3	11,40	0,34
5	Sinergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK dan LP3M) Dosen pengajar AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK	3	11,76	0,35
6	Beberapa kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK	2,7	10,29	0,28
7	Beberapa Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK	3,2	11,76	0,38
8	Beberapa Anggaran bidang AIK belum tersosialisasi pada dosen AIK	2,7	10,29	0,28
9	Pengembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam bagi mahasiswa dalam mengikuti dan baca tulis, pembinaan ibadah praktis, kajian tematik dan pembinaan ahlak.	2,8	10,29	0,29
	TOTAL	**26,4**	**100,00**	**-2,94**
Skor IFAS = Selisih S – W (SW) = 3,43 – 2,94 = 0,49				

Tabel 9.6. Peluang (*Oppotunity*)

No	Peluang (*Opportunity*)	Skor (1-4)	Bobot(%)	Total
1	Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LP3AIK	3,4	10,12	0,34
2	Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus.	3,7	10,98	0,41
3	Pimpinan, dosen dan tenaga kependidikan Muhammadiyah sesuai dengan kriteria standar AIK.	3,6	10,40	0,37
4	Tersedia buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasilkajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan	3,3	9,25	0,31
5	Tersedia anggaran penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Universitas Muhammadiyah Makassar.	3,3	9,54	0,31
6	Tersedianya anggaran PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Universitas Muhammadiyah Makassar.	3,5	9,83	0,34

7	Kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun.	3,4	9,83	0,33
8	Anggaran kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar mencapai 15%	3,3	9,25	0,31
9	Anggaran bidang AIK lebih besar dari 5% dari RAPB Universitas Muhammadiyah Makassar	3,3	9,54	0,31
10	Terlaksananya GJDJ : 1). 100% mahasiswa mengikuti danbaca tulis Al-Quran. 2) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis 3). 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. 4) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.	3,9	11,27	0,44
	TOTAL	**34,7**	**100,00**	**3,48**

Tabel 9.7. Tantangan (*Threat*)

No	Tantangan (*Threat*)	Skor(1-4)	Bobot(%)	Total
1.	AIK menjadi ilmu normal yang hanya sekedar diajarkandan tindak memberikan output sesuai dengan tujuan AIK	3,1	100,00	3,10
	TOTAL	3,1	100,00	3,10
Skor EFAS = Selisih O – T = 3,48 – 3,10 = 0,38				

Koordinat posisi skor analisis SWOT untuk AIK adalah (IFAS;EFAS) = (0,49;0,38), maka titik koordinat tersebut divisualisasikan pada gambar 1. Terlihat bahwa posisi SWOT untuk berada pada kuadran Ekspansi.

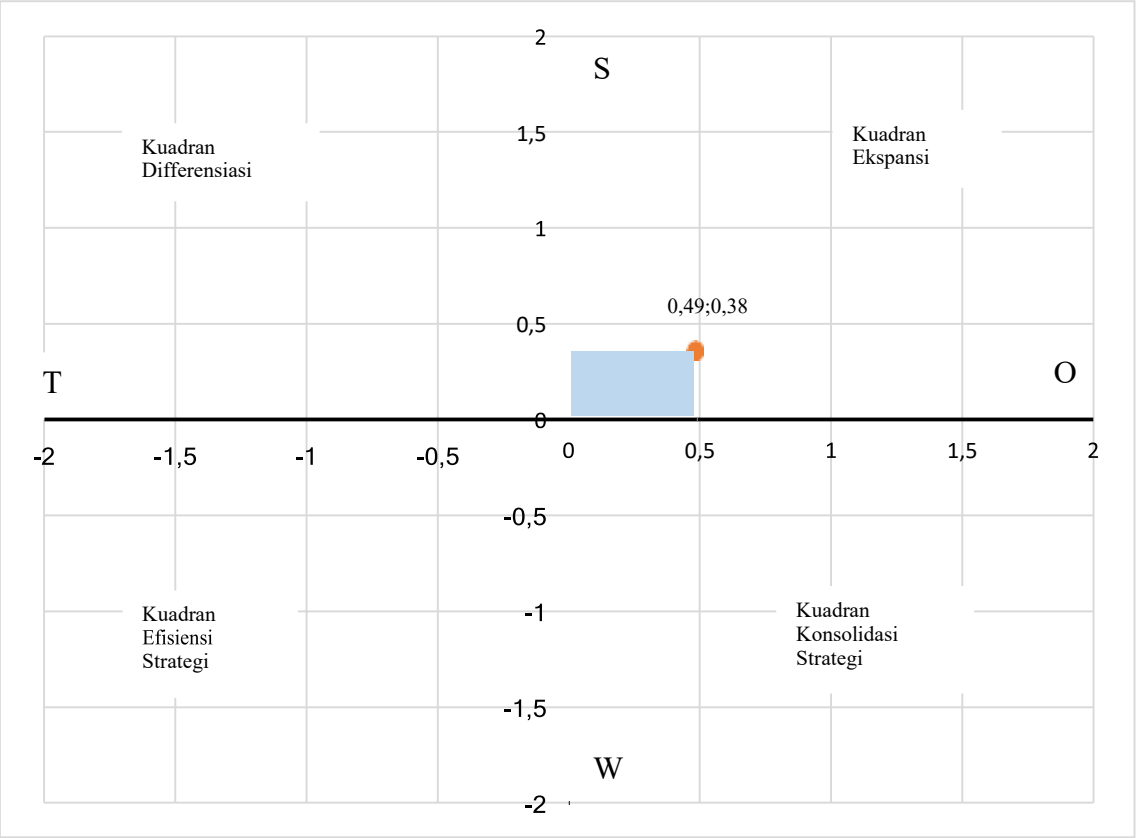

Gambar 9.1 Diagram Analisis SWOT untuk AIK

ANALISIS SWOT

Tabel 9.8. SWOT Kekuatan dan Ancaman

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kekuatan (Strength)** Kelembagaan AIK telah tersedia di Universitas melalui LP3AIK Identitas Kampus Islami tertuang dalam berbagai peraturan Rektoryaitu : Peraturan Akademik tahun 2021, Peraturan Kepegawaian Tahun 2021, Program Kerja Rektor Tahun 2021 Belum tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan Penyediaan Anggaran Penelitian Internal bagi tenaga pendidik (dosen) di Universitas Muhammadiyah Makassar Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap berbagaikursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader. Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) Dukungan pihak Universitas terkait pendanaan terhadap Anggaranbidang AIK Dukungan Universitas terhadap mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al- Quran, mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis. mahasiswa mengikuti kajian tematik dan mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.
Ancaman (Threats) Kehidupan hedonism yang terjadi di tengah masyarakat Globalisasi melanda dunia berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat AIK menjadi ilmu normal yang hanya sekedar	Strategi ST untuk VMTS: Memakai Kekuatan Untuk MengatasiTantangan/Ancaman Tersedianya buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan khususnya di bidang AIK Meningkatkan kualifikasi dosen AIKMeningkatkan kompetensi AIK mahasiswa

diajarkan dan tindak memberikan output sesuai dengan tujuan AI Islam Kemuhammadiyahan	melalui kegiatan pesantren untuk mahasiswa Meningkatkan kompetensi AIK dosen dan tenaga kependidikan melalui Darul Arqom Meningkatkan internalisasi AIK dalam kehidupan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan melalui pembinaan dan pengajian rutin khusus AIK Meningkatkan kompetensi AIK sivitas Akademika melalui pengkaderan kemuhammadiyahan

Tabel 9.10. Analisis SWOT Kelemahan dan Peluang

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kelemahan (Weekness)** um terpenuhi struktur keorganisasian LP3AIK yang sesuaidengan standar mutu AIK Universitas Muhammadiyah Makassar. gembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. gembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. ergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK danLP3M) ergitas antara lembaga belum tercipta dengan baik (LP3AIK danLP3M) sen pengajar AIK belum termotivasi untuk mengikuti Hibah Penelitian dan pengabdian terkait bidang ilmu AIK berapa kursus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK berapa Anggaran kerjasama dengan persyarikatan, Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom) dan Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) belum tersosialisasi pada beberapa dosen AIK berapa Anggaran bidang AIK belum tersosialisasi pada dosen AIK gembangan kampus islami yang belum menjadi budaya dalam bagi mahasiswa dalam mengikuti dan baca tulis, pembinaan ibadah praktis, kajian tematik dan pembinaan ahlak.
Peluang Menyediakan dokumen Struktur Organisasi Tata Kelola (SOTK) Lembaga LP3AIK Identitas kampus Islami Universitas Muhammadiyah	**Strategi WT untuk VMTS: Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Tantangan/Ancaman** Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya AIK sebagai landasan dalam bertindak, berfikir dan berprilaku serta sebagai landasan am bekerjaMengefektivkan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah AIK dan internalisasi AIK pada setiap mata kuliah dengan metode yang tepat

Makassar sesuai dengan Pedoman pengembangan kampus Islami Universitas Muhammadiyah Makassar yang meliputi, kelembagaan, SDM, dan lingkungan kampus. ıpinan, dosen dan tenaga kependidikan Muhammadiyah sesuai dengan kriteria standar AIK. sedia buku pedoman integrasi keilmuan, fasilitas training, peta jalan, penerbitan naskah dan publikasi hasil kajian dan buku yang terkait dengan integrasi keilmuan sedia anggaran penelitian AIK sebesar 15% dari total anggaran riset Universitas Muhammadiyah Makassar. sedianya anggaran PkM AIK sebesar 15% dari total anggaran PkM Universitas Muhammadiyah Makassar. rsus peningkatan dan pengembangan kompetensi kader minimal sekali setahun. ggaran kerjasama Universitas Muhammadiyah Makassar mencapai 15% ggaran bidang AIK lebih besar dari 5% dari RAPB Universitas Muhammadiyah Makassar laksananya GJDJ : 1). 100% mahasiswa mengikuti dan baca tulis Al-Quran. 2) 100% mahasiswa mengikuti pembinaan ibadah praktis 3). 100% mahasiswa mengikuti kajian tematik. 4) % mahasiswa mengikuti pembinaan ahlak.	rnalisasi AIK pada tri dharma dengan metode yang tepat ningkatakn kemampuan dosen dan kependidikan dalam membaca, menulis, memahami Al Quran serta hafal 30 surat ningkatkan jumlah mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan ibadah praktis sesuai himpunan tarjih muhammadiyah. ningkatkan civitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif dalam Persyarikatan. ningkatkan dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan amanah untuk mencapai tujuan pendidikan muhammadiyah mellaui internalisasi AIK pada kegiatan tri dharma Meningkatkan dosen dan tenaga kependidikan aktif pada kegiatan persyarikatan muhammadiyah

Tabel 9.11. Kesimpulan SWOT

Faktor Internal **Faktor Eksternal**	**Kekuatan / Potensi *(Strengthness)***	**Kendala / Kelemahan *(Weakness)***
	Universitas Muhammadiyah Makassar memiliki pembelajaran AIK.	um semuanya mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai um semuanya sivitas akademik melaksanakan ibadah praktis sesuai himpunan putsan tarjih. um sepenuhnya sivitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif dalam Persyarikatan. um sepenuhnya dosen dan tenaga kependidikan melakukan internalisasi AIK pada kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian um sepenuhnya sivitas akademika melaksanakan amanah untuk mencapai tujuan pendidikan muhammadiyah um sepenuhnya sivitas akademika aktif dalam kegiatan perserikatan muhammadiyah
Peluang *(Opportunity)* ningkatnya kesadaran tentang pentingnya AIK sebagai landasan dalam bertindak, berfikir dan berprilaku serat sebagai landasan dalam bekerja ngefektivkan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah AIK dan internalisasi AIK pada setiap mata kuliah ernalisasi AIK pada kegiatan tridharma perguruan tinggi	**ategi Memakai Kekuatan Untuk Memanfaatkan Peluang (SO)** ningkatkan kesadaran tentang pentingnya AIK sebagai landasan dalam bertindak, berfikir dan berprilaku serta sebagai landasan dalam bekerja ngefektivkan kegiatan pembelajaran pada mata kuliah AIK dan internalisasi AIK pada setiap mata kuliah dengan metode yang tepat ernalisasi AIK pada tri dharma dengan metode yang tepat	**tegi Menanggulangi Kendala / Kelemahan Dengan Memanfaatkan Peluang (WO)** ningkatkan Mahasiswa lulus Baca Al Quran dengan nilai A & B ningkatakn kemampuan dosen dan kependidikan dalam membaca, menulis, memahami Al Quran serta hafal 30 surat ningkatkan jumlah mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan ibadah praktis sesuai himpunan tarjih muhammadiyah. ningkatkan civitas akademik dan tenaga kependidikan yang terlibat aktif dalam Persyarikatan. Meningkatkan

		dosen dan tenaga kependidikan melaksanakan amanah untuk mencapai tujuan pendidikan muhammadiyah mellaui internalisasi AIKpada kegiatan caturharma ningkatkan dosen dan tenaga kependidikan aktifpada kegiatan perserikatan muhammadiyah
Tantangan / Ancaman *(Threatness*) AIK menjadi ilmu normal yang hanya sekedar diajarkan dan tindak memberikan output sesuai dengan tujuan AIK.	tegi Memakai Kekuatan Untuk Mengatasi Tantangan / Ancaman (ST) ningkatkan kualifikasi dosen AIK ningkatkan kompetensi AIK mahasiswa melalui kegiatan pesantren ningkatkan kompetensi AIK dosen dantenaga kependidikan melalui Darul Arkom	tegi Memperkecil Kelemahan Dan Mengatasi Ancaman (WT) ningkatkan Kompetensi AIK sivitas akademika melalui pembinaan dan pengajian rutin khusus AIK ningkatkan Kompetensi AIK sivitas Akademikamelalui pengkaderan kemuhammadiyahan

Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar AIK dan Tindak Lanjut

Berdasarkan nilai standar, AIK belum mencapai nilai standar yang telah ditetapkan. Perlu dilakukan pengkajian lebih dalam bagaimana caraterbaik menginternalisasi AIK dalam tri darma oleh bidang AIK Universitas Muhammadiyah Makassar.

B. Kondisi Eksternal

Kondisi internal dan eksternal Universitas Muhammadiyah Makassar dirancang untuk melihat (*opportunity*) dan tantangan (*threat*) yang akan dihadapi Universitas Muhammadiyah Makassar ke depan, serta melihat perkembangan teknologi yang dinamis. Oleh karena itu, diperlukan data dan informasi yang akurat untuk melihat tantangan ke depan. Berdasarkan hal inilah, terdapat dua jenis lingkungan kondisi eksternal, yaitu: (1) kondisi makro, yang meliputi aspek politik, ekonomi, kebijakan, sosial dan budaya, serta perkembangan iptek. (2) kondisi mikro, yang meliputi aspek pesaing, pengguna lulusan, calon mahasiswa, calon dosen, pembelajaran jarak jauh, dan kebutuhan pengguna.

1. Makro

Politik

Aspek politik merupakan aspek yang sangat menentukan arah pengembangan institusi. Munculnya undang-undang dan kebijakan baru dalam dunia pendidikan, perlu adanya perhatian khusus yang menentukan tujuan dan strategi pengembangan di lingkungan Universitas Muhammadiyah Makassar

Undang-undang No. 12 tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 18 tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020-2024, Presiden menetapkan 5 (lima) arahan utama sebagai strategi dalam pelaksanaan misi Nawacita dan pencapaian sasaran Visi Indonesia 2045. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dari beberapa kebijakan diatas Perguruan Tinggi diharapkan mampu menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menghadapi perubahan politik, sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi SDM harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman.

Dalam perkembangan tersebut Perguruan Tinggi juga dituntut harus sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk menargetkan lulusannya untuk mendapatkan pekerjaan yang layak, dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah.

Ekonomi

Krisis ekonomi global dan pandemi telah memperlambat dan menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Perlambatan pertumbuhan ekonomi telah menyebabkan PHK, pertumbuhan lapangan kerja yang lambat, meningkatnya pengangguran dan kapasitas ekonomi yang sangat terbatas. Dalam hal ini, kemampuan orangtua yang ingin menyekolahkan mereka ke perguruan tinggi semakin berkurang. Selain itu, kurangnya kemampuan beradaptasi dan kreativitas untuk beradaptasi dengan lingkungan menjadi kendala bagi pembangunan ekonomi.

Kebijakan

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka merupakan merupakan bentuk pembelajaran di perguruan tinggi yang mandiri dan fleksibel untuk menciptakan budaya belajar yang kreatif dan inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa.. Dalam kebijakan Merdeka Belaja- Kampus Merdeka, perguruan tinggi harus

menggunakan konten MBKM untukmengubah kurikulum KKNI dan menyesuaikannya dengan indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754
/P/2020.. Adapun penjelasan lebih teknis mengenai IKU Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai berikut:

Lulusan Mendapatkan Pekerjaan yang Layak. Lulusan rata-rata mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah, gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum, lulusan bekerja di berbagai bidang ditingkat nasional maupun internasional ataupun berwirausaha mandiri, dan lulusan rata-rata melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah

Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus. Mahasiswa memperoleh minimal 20 sks dari mata kuliah MBKM, penetapan mata kuliah MBKM diatur oleh Program Studi di lingkungan UniversitasMuhammadiyah Makassar dan disahkan oleh Akademik Universitas, dan mahasiswa memperoleh prestasi juara 1, 2, dan 3 di dalam kompetisi tingkat kota/kabupaten, provinsi, nasional, dan internasional.

Dosen Berkegiatan di Luar Kampus. Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi negeri ataupun swasta maupun perguruan tinggi yang terdaftar QS100, Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di dunia industri dan mempunyai hak untuk mengambil cuti dari Universitas Muhammadiyah Makassar, Perusahan tempat bekerja dosen adalah tingkat nasional atau internasional.

Praktisi Mengajar di Dalam Kampus. Praktisi yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi, Pengalaman profesional di dunia usaha dan dunia industri.

Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional. Luaran ilmiah yang terindeks SINTA atau bereputasi internasional seperti: *SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebscho*, Konferensi akademik yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam atau luar negeri,komunitas akademik internasional, maupun organisasi nasional atau internasional dengan topik yang sesuai dan telah dilaksanakan secara rutin (annual, bineal), Penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya, Hasil penelitian dosen yang berupa studi kasus dan dapat digunakan sebagai materi ajar di program studi, dan kriteria lebih lanjut mengenai artikel yang diterbitkan di media nasional dan internasionalmengacu pada peraturan penilaian angka kredit dosen dan mekanisme *peer review* yang berlaku di perguruan tinggi

Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia. Program studi bekerjasama dengan mitra perusahaan nasional, multinasional, dan perguruan tinggi yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu.

Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif. Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project.*

Program Studi Berstandar Internasional. Kriteria lembaga akreditasi internasional

yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional.

Sosial dan Budaya

Perubahan gaya hidup global menuntut mahasiswa untuk mengikuti perkembangan teknologi untuk mengubah kebiasaan belajar dan cara berpikirnya. Dalam sistem dan proses pembelajaran perguruan tinggi dituntut untuk menguasai 6 C for HOTS (*Communication, Collaboration, Compassion, Critical thinking, Creative thinking, computation logic*), Adaptif, flexible, Leadership, Reading Skill, writing skill, himbauan penambahan SKS Bahasa Inggris dan IT Skills. Metode pembelajaran dengan pemecahan kasus (*case method*) dan *team-based project* merupakan sistem pembelajaran yang efektif.

Perkembangan IPTEK

Perkembangan IPTEK berdampak sangat luas pada dunia pendidikan dan kehidupan masyarakat pada umumnya. IPTEK tentang komunikasi telah merubah dunia menjadi era informasi. Dalam dunia pendidikan IPTEK sebagai sarana untuk menjalankan proses pembelajaran. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan selalu ada pembaharuan guna mendukungsistem pendidikan. Literasi pendidikan terdiri dari, yaitu: (1) literasi digital;
(2) literasi teknologi; dan (3) literasi manusia.

Literasi digital bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menganalisis, dan menggunakan informasi di dunia digital (big data), literasi teknis bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja mesin dan aplikasi teknologi, dan literasi manusia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi. Dan penguasaan ilmu desain

2. Mikro

Pesaing

Pesaing merupakan salah satu aspek dalam penyusunan rencana strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Persaingan PerguruanTinggi dihadapkan dengan menampilkan keunggulan maupun sumber daya yang dimiliki untuk menarik minat mahasiswa, terutama difokuskan pada proses intinya (*core proses*), seperti: pengajaran (*teaching*), penelitian (*research*), dan pelayanan (*service*).

Persaingan Perguruan Tinggi di lingkungan Kemendikbud diukur melalui pemeringkatan Perguruan Tinggi. Adapun peringkat Universitas Muhammadiyah Makassar versi Kemendikbud Tahun 2020, sebagai berikut :

DATA KLASTER/PERINGKAT PTS SULAWESI TAHUN 2020 DAN PERBANDINGAN DENGAN DATA 2019

UPDATE DATA PER 21 AGUSTUS 2020

BENTUK UNIVERSITAS

No	Kode	Perguruan Tinggi	Provinsi	Kab/Kota	PERINGKAT NASIONAL		SKOR INPUT		SKOR PROSES		SKOR OUTPUT		SKOR OUTCOME		SKOR TOTAL	
					2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019
1	091002	Universitas Muslim Indonesia	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	64	102	2,778	2,588	1,966	1,311	1,045	0,686	1,339	0,863	1,870	1,537
2	091049	Universitas Bosowa	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	82	189	2,839	2,655	1,920	1,817	0,555	0,465	1,112	0,973	1,745	1,259
3	091003	Universitas Kristen Indonesia Paulus	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	146	179	2,099	2,130	1,357	2,538	0,956	0,440	0,720	0,643	1,512	1,287
4	091024	Universitas Muhammadiyah Pare-pare	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Pare-Pare	151	332	1,347	1,187	2,701	2,637	0,536	0,498	1,205	0,330	1,493	1,077
5	091004	Universitas Muhammadiyah Makassar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	199	226-228	1,849	1,608	2,029	2,725	0,913	0,671	0,572	0,312	1,386	1,200
6	091045	Universitas Fajar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	203	328	1,616	1,713	2,789	1,608	0,510	0,280	0,760	0,331	1,376	1,095
7	091028	Universitas Islam Makassar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	208	417-419	1,875	1,581	2,402	2,492	0,566	0,337	0,839	0,175	1,368	1,001
8	091007	Universitas Klabat	Prov. Sulawesi Utara	Kab. Minahasa Utara	220	164	1,508	1,686	2,692	2,624	0,377	0,511	0,902	0,857	1,355	1,335
9	091058	Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang	Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	264	1041-1045	1,738	0,000	2,224	0,000	0,750	0,087	0,641	0,000	1,284	0,000
10	091039	Universitas Cokroaminoto Palopo	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Palopo	265	290-291	0,867	0,608	2,701	2,617	0,825	0,539	0,756	0,710	1,282	1,134
11	091044	Universitas Muhammadiyah Gorontalo	Prov. Gorontalo	Kab. Gorontalo	284	355	1,142	0,521	2,741	2,667	0,280	0,389	0,990	0,604	1,281	1,052
12	091047	Universitas Patria Artha	Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Gowa	277	358-359	1,423	1,145	2,168	2,193	0,563	0,339	0,987	0,703	1,255	1,045
13	091015	Universitas Sulawesi Tenggara	Prov. Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	279	256-257	1,492	2,091	2,493	2,321	0,529	0,345	0,701	0,678	1,264	1,166
14	091059	Universitas Muhammadiyah Palopo	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Palopo	286	1041-1045	1,381	0,000	2,139	0,000	0,846	0,000	0,770	0,000	1,255	0,000
15	091037	Universitas Al Asyariah Mandar	Prov. Sulawesi Barat	Kab. Polewali Mamasa	292	701-800	1,301	0,485	2,411	2,224	0,398	0,288	0,953	0,275	1,248	0,776
16	091029	Universitas Katolik De La Salle	Prov. Sulawesi Utara	Kota Manado	300	326-328	1,405	1,780	2,320	2,435	0,473	0,347	0,869	0,677	1,240	1,200
17	091012	Universitas Sintuvu Maroso Poso	Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Poso	364	347-348	1,344	2,096	2,385	2,700	0,232	0,183	0,829	0,121	1,169	1,058
18	091009	Universitas Atma Jaya Makassar	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	370	366	2,429	2,362	2,203	2,154	0,257	0,332	0,171	0,147	1,252	1,027
19	091006	Universitas Dayanu Ikhsanuddin	Prov. Sulawesi Tenggara	Kota Baubau	405	417-419	1,432	1,535	2,179	2,251	0,410	0,333	0,640	0,186	1,227	1,001
20	091031	Universitas Gorontalo	Prov. Gorontalo	Kab. Gorontalo	428	481-483	1,511	1,956	2,205	2,474	0,171	0,164	0,684	0,172	1,102	1,013
21	091056	Universitas Megarezky	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	435	1501-1750	1,174	1,076	1,946	0,800	0,458	0,083	0,872	0,000	1,098	0,362
22	091018	Universitas Alkhairaat	Prov. Sulawesi Tengah	Kota Palu	439	601-700	1,272	1,424	1,871	2,037	0,517	0,326	0,945	0,084	1,095	0,846
23	091036	Universitas Muhammadiyah Kendari	Prov. Sulawesi Tenggara	Kota Kendari	451	325	0,173	0,672	2,449	2,603	0,245	0,477	1,120	0,614	1,084	1,086
24	091034	Universitas Indonesia Timur	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	467	1501-1750	1,138	0,539	1,449	1,895	0,468	0,321	1,219	0,006	1,072	0,435
25	091033	Universitas Ichsan Gorontalo	Prov. Gorontalo	Kota Gorontalo	492	0	0,981	0,000	2,376	0,000	0,264	0,000	0,632	0,000	1,046	0,000
26	091020	Universitas Kristen Indonesia Toraja	Prov. Sulawesi Selatan	Kab. Tana Toraja	523	358	0,386	1,363	2,253	2,641	0,642	0,220	0,747	0,372	1,023	1,090
27	091017	Universitas Pancasakti	Prov. Sulawesi Selatan	Kota Makassar	570	701-800	1,090	0,848	2,412	2,383	0,299	0,214	0,281	0,078	0,981	0,804
28	091032	Universitas Muhammadiyah Buton	Prov. Sulawesi Tenggara	Kota Baubau	581	701-800	0,857	0,891	2,243	2,388	0,470	0,319	0,458	0,182	0,976	0,799
29	091025	Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai	Prov. Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	634	601-700	0,764	0,749	2,032	2,213	0,503	0,334	0,500	0,290	0,948	0,826

Melihat dari Gambar hasil pemeringkatanPerguruan Tinggi berdasarkan data klaster/peringkat Perguruan Tinggi Swasta di Tahun 2020, bahwa Universitas Muhammadiyah Makassar berada pada urutan ke-5 di wilayah Sulawesi Selatan. Universitas Muhammadiyah Makassar juga masuk ke jajaran tingkatan 106 universitas islam terkemuka di Indonesia.

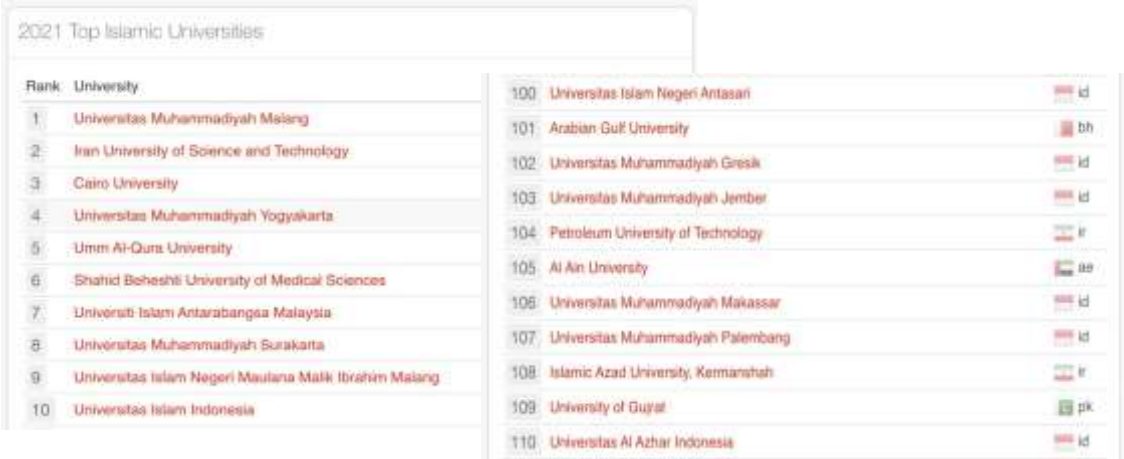

2021 Top Islamic Universities

Rank	University
1	Universitas Muhammadiyah Malang
2	Iran University of Science and Technology
3	Cairo University
4	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
5	Umm Al-Qura University
6	Shahid Beheshti University of Medical Sciences
7	Universiti Islam Antarabangsa Malaysia
8	Universitas Muhammadiyah Surakarta
9	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
10	Universitas Islam Indonesia
100	Universitas Islam Negeri Antasari
101	Arabian Gulf University
102	Universitas Muhammadiyah Gresik
103	Universitas Muhammadiyah Jember
104	Petroleum University of Technology
105	Al Ain University
106	Universitas Muhammadiyah Makassar
107	Universitas Muhammadiyah Palembang
108	Islamic Azad University, Kermanshah
109	University of Gujrat
110	Universitas Al Azhar Indonesia

Sumber (https://www.4icu.org/top-religious-universities/islamic/, 2021)

Gambar 9.2. Peringkat Universitas Muhammadiyah Makassar versi EduRank (https://edurank.org/uni/muhammadiyah-university-ofmakassar/2021)

Berdasar pada Gambar 9.2 peringkat Universitas Muhammadiyah Makassar versi EduRank dari 10 universitas terbaik di Sulawesi Selatan (UNHAS, UIN ALAUDDIN, UNM, UMI, **UNISMUH,** UNIV FAJAR, UNIV ISLAM MAKASSAR,UNIV BOSOWA, UKIPAULUS, UNIV ATMAJAYA), terlihat bahwa
Universitas Muhammadiyah Makassar berada di urutan nomor 5. Dari hasil beberapa pemeringkatan tersebut, Universitas Muhammadiyah Makassar menjadi salah satu Perguruan Tinggi swasta yang menjadi pilihan masyarakat untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi.

Pengguna Lulusan

Pengguna lulusan menjelaskan mengenai pengguna lulusan bagialumni dan apa saja kebutuhan pengguna lulusan yang dibutuhkan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar, sehingga dapat memberikan masukan untuk kurikulum yang diterapkan. Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Lembaga Pengelolaan karir Pengelolaan Alumni melakukan kegiatan *tracer study*. Kegiatan *tracer study* tersebut dilakukan kepada 1336 lulusan

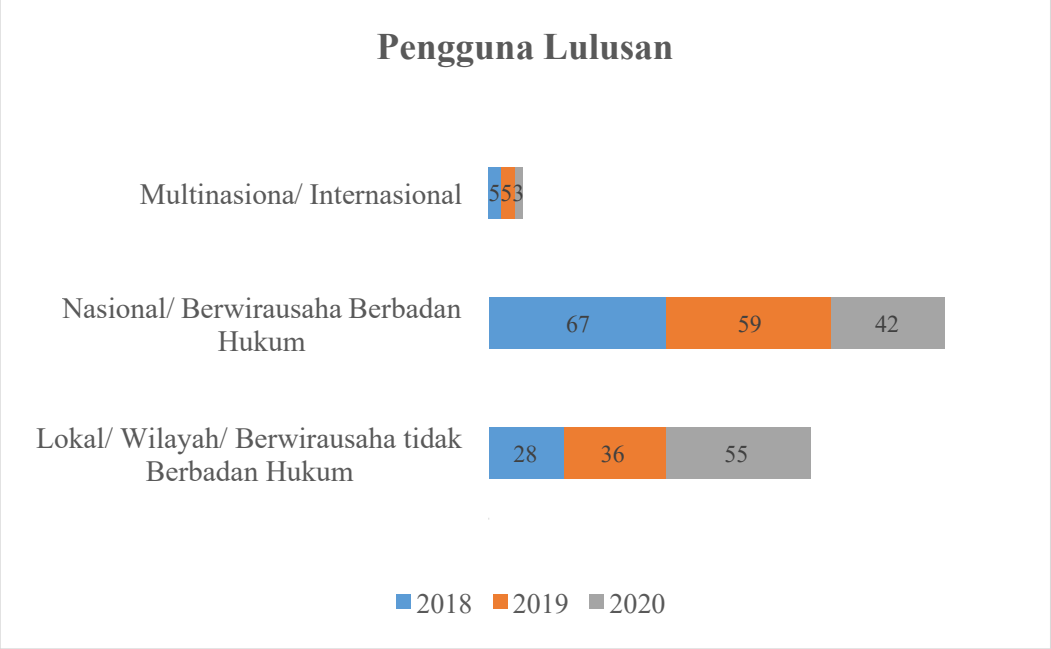

Gambar 9.3. Jenis Pengguna Alumni secara umum

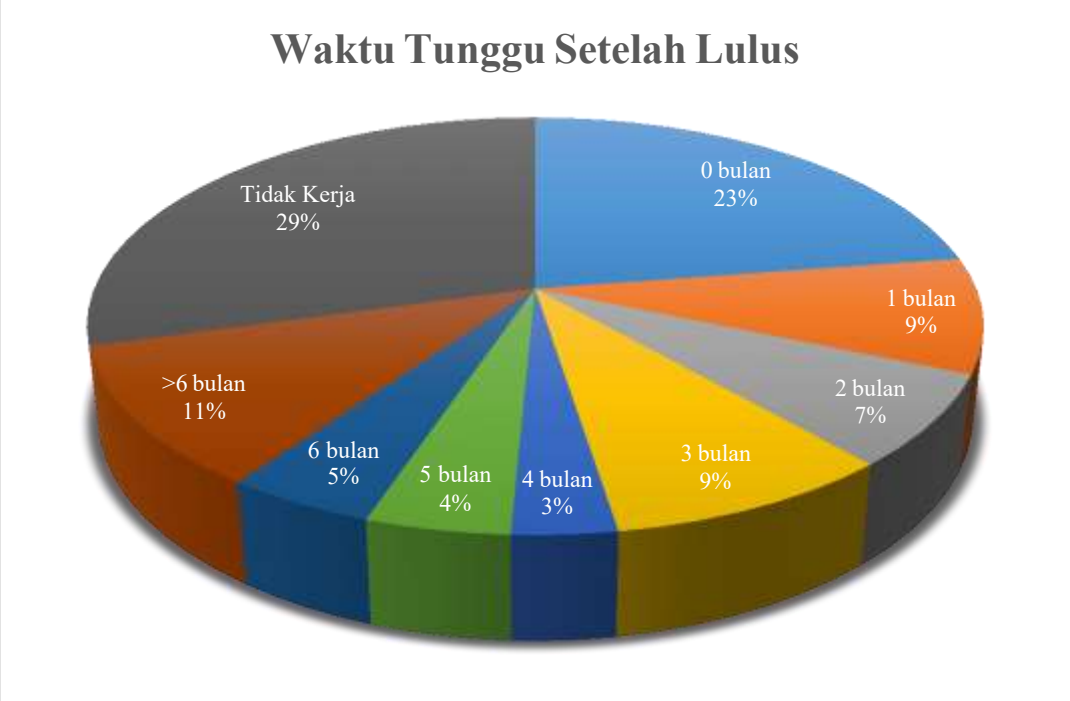

Gambar 9.4 Waktu tunggu Lulusan Mendapatkan Pekerjaan Pertama Adapun masa tunggu Alumni memperoleh pekerjaan pertama sesudah
lulus dapat dilihat pada Gambar 10.3 dengan rincian masa tunggu responden memperoleh pekerjaan pertama sesudah lulus sebagai berikut : (1) 0 bulan sebesar 23%; 2) 1 bulan sebesar 9%; (3) 2 bulan sebesar 7%; (4) 3 bulan
sebesar 3%; (5) 4 bulan sebesar 4%; (5) 5 bulan sebesar 4%; (6) 6 bulan
sebesar 5%; (7) lebih dari 6 bulan sebesar 11%; dan (8) Tidak Mencari Kerja 29%.

Artinya lulusan Universitas Muhammadiyah Makassar dapat terserap di dunia kerja, terbukti dengan masa tunggu responden memperoleh pekerjaan pertama sebelum lulus mayoritas 0-3 bulan saja.

Calon Mahasiswa

Penyusunan Rencana Strategis turut menjadi faktor penting dalampeningkatan kualitas kurikulum dan kebutuhan pengguna lulusan. Peningkatan kualitas tersebut tidak terlepas dari beberapa faktor yaitu melalui penigkatan pengajaran (*teaching*), penelitian (*research*), dan pelayanan (*service*) yang akan meningkatkan animo masyarakat dalam melanjutkan studi pendidikannya di Universitas Muhamamdiyah Makassar.

Gambar 9.5. Perbandingan Mahasiswa Baru Tahun 2018-2020 Berdasarkan Gambar terlihat bahwa calon mahasiswa yang ingin

menlajutkan pendidikan di Universitas Muhammdiyah Makassar memiliki animo yang tinggi. Hal ini dapat terlihat dari perbandingan kenaikan jumlah calon mahssiswa setiap tahunnya semakin meningkat dan di tahun 2020,animo mahasiswa pendaftar menjadi lebih tinggi dibandingkan tahun 2018 dan 2019. Calon Mahasiswa di tahun 2020 mengalami peningkatan walaupun situasi pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan tingginya animo masyarakat dalam melanjutkan studi di Perguruan Tinggi Universitas MuhammadiyahMakassar.

Calon Dosen

Calon dosen merupakan aspek yang kurusial dalam penyelenggaraan Perguruan Tinggi. Selain menjadi faktor penting dalam mencetak lulusan yang berkualitas, para dosen juga telah merangkum berbagai tugas di bidang Caturdharma Perguruan Tinggi. Di sisi lain, dosen seperti guru,dalam siklus pembelajaran. Gambar dibawah ini merupakan bagan lulusan dosen yang diambil dari tiga aspek lulusan, yaitu lulusan dari perguruan tinggi nasional, perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi luar negeri.

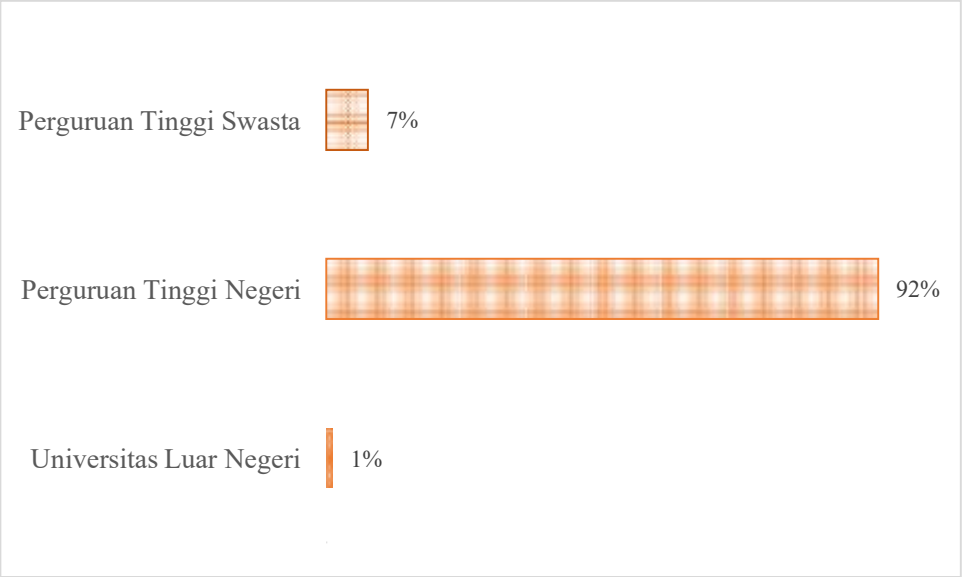

Gambar 9.6. Perguruan Tinggi Tempat Studi Dosen

Dari grafik diatas terlihat bahwa sebagian besar dosen berasal dari lulusan perguruan tinggi negeri dengan persentase sebesar 92%, kemudian diikuti dari lulusan perguruan tinggi swasta sebesar 7%, dan 1% sendiri dari lulusan luar negeri, hal ini bahwa disimpulkan tenaga pengajar sebagai calon dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar dominan berasal dari lulusan perguruan tinggi negeri.

Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh adalah salah satu metode pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung. Pembelajaran jarak jauh mulai ramai digunakan ketika situasi pandemi Covid-19 melanda, hal ini bertujuan sebagai alternatif proses pembelajaran agar tidak perlu bertatap muka langsung, sehingga dapat mengurangi penyebaran Covid-19. Diluar permasalahan pandemi, kemajuan teknologi menjadi salah satu perkembangan dalam dunia pendidikan. Sehingga bisa dilaksanakanpembelajaran kapan pun dan dimana pun. Pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran formal yang berbasis lembaga, yang dimana mahasiswa dan dosennya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya.

Dasar hukum dari pembelajaran jarak jauh (PJJ) telah diatur dalam Undang-Undang Perguruan Tinggi nomor 12 tahun 2012, pasal 31 tentang Pendidikan Jarak Jauh (PJJ), undang-undang ini menjelaskan bahwa PJJ merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh tidak dimaksudkan untuk menggantikan sistem pendidikan konvensional secara tatap muka karena tujuan penyelenggaraannya adalah untuk memberikan layanan pendidikan tinggi kepada mahasiswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara tatap muka dan memperluas akses serta mempermudah layanan pendidikan tinggi sebagaimana termaktub dalam Permendikbud nomor 109 tahun 2013.

Kebutuhan Pengguna

Berbagai macam latar belakang dari *stakeholder* dan pengguna lulusan, harus disesuaikan juga dalam penerapan proses pembelajaran. Dalam hal ini kebutuhan pengguna lulusan (perusahaan) untuk dapat menemukan lulusan yang tepat sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan telah menjadi tugas berat bagi perguruan tinggi untuk memenuhinya. Keberadaan lulusan dilingkungannya masyarakat atau pasar akan selalu menjadi atribut penilaian masyarakat terhadap perguruan tinggi asal. Jika alumni terserap dengan baik oleh pasar, perguruan tinggi akan mendapatkan penilaian positif.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

No	Kode	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Strategi
1	S1	**Terwujudnya peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran dengan tata pamong, penjaminan mutu, kerjasama yang berdaya saing**	Pengembangan pengembangan tata kelola pendidikan dan pengajaran	I	Meningkatkan tata kelola Pendidikan dan Pembelajaran
				I	Meningkatkan konten pembelajaran berbasis pada daya saing internasional
				I	Meningkatkan kualitas proses pembelajaransesuai dengan kebutuhan pasar
				I	Mengembangkan penilaian pembelajaransecara terintegrasi
				I	Meningkatkan kompetensi lulusan untukmerespon kebutuhan pasar
			engembangan sistem tata pamongdan tata kelola yangberdaya saing	I	Pengembangan VMTS institusi dan fakultas berbasis kelembagaan serta visi programstudi berbasis kajian keilmuan
				I	Meningkatkan sistem tata pamong dan tatakelola yang Good University Governance
				I	Mengembangkan Sistem Penjaminan mutuuntuk meningkatkan akreditasi institusi dan program studi

No	Kode	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Strategi
			Pengembangan tata kelola jejaring dankemitraan yang berdaya saing	I	Meningkatkan jejaring dan kemitraan dalam dan luar negeri berbasis pada laporanpelaksanaan kerjasama
				II	Meningkatkan Kerjasama nasional dan International
			engembangkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan secara profesional dengan daya saing tinggi	II	Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
				II	Meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen berkegiatan di luar kampus
			Meningkatkan penerimaan keuangan baik melalui mahasiswa maupun melalui unit kegiatan caturdahrma dan bisnis	II	Meningkatkan kualitas layanan prodi danpromosi mahasiswa baru
			Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana dalam mendukung	II	Meningkatkan partisipasi dosen melalui kegiatan kementerian/lembaga

No	Kode	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Strategi
			catur dharma perguruan tinggi		
			engembangan keterampilan mahasiswa dalam mendukung peningkatan pemeringkatan	III	Meningkatkan strategi Recruitment yang terencana, massive dan proporsional yang terintegrasi Sistem Informasi
				III	Meningkatkan Layanan Mutu Kemahasiswaan
				III	17.Menyelenggaraan Pembinaan Mahasiswa
			eningkatan DayaSaing dan Keterserapan Lulusan Secara Global	III	18. Peningkatan *soft skill* dan *hard skill*
				III	19.Meningkatkan Recognisi mahasiswa
				III	20. Pengembangan *Job Fair*
				III	21. Meningkatkan *Tracer Study* dan *user study*
			eningkatan Kuantitas dan Kualitas Input Maba	III	Meningkatkan kuantitas dan kualitas peminat dan pendaftar
				III	23. Meningkatkan Rasion Mahasiswa Asing
			Meningkatkan sarana dan prasarana mahasiswa sehingga memiliki daya saingdan prestasi di	III	Meningkatkan sarana dan prasarana guna pengembangan minat mahasiswa

No	Kode	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Strategi
			tingkat nasional dan international		
2	**S2**	**Terwujudnya tata kelola penelitian yang inovatif, kreatif berdayasaing untuk memecahkan isu-isu strategis nasional dan internasional**	Pengembangan sistem tata kelola penelitian berdaya saing nasional dan internasional	I	Meningkatkan sistem tata kelola penelitian yang berdaya saing nasional dan internasional
				I	Meningkatkan kuantitas dan kualitas proses penelitian serta luaran penelitian berdaya saing nasional dan internasional
3	**S3**	**Terwujudnya tata kelola kegiatan pengabdian yang berdayaguna untuk memecahkan isu-isu strategis nasional dan internasional**	Pengembangan sistem tata kelola pengabdian untuk memecahkan isu-isu strategis nasional dan internasional	I	Meningkatkan sistem tata kelola pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing nasional dan internasional
				I	Meningkatkan kuantitas dan kualitas proses pengabdian serta luaran pengabdian berdaya saing nasional dan internasional
	S4	**Terwujudnya jiwa kewirausahaan**	Pengembangan kurikulum	III	1. Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan

No	Kode	Sasaran Strategis	Strategi Utama	Bidang	Strategi
		bagi civitas akademika dan alumni di Universitas Muhammadiyah Makassar	Kewirausahaan	III	Integrasi Kewirausahaan dalam kurikulumprodi
			engembanganInkubator Kewirausahaan	III	Meningkatkan Kinerja Inkubator Kewirausahaan
			engembangan Kewirausahaan bagi mahasiswa dengan sinergitas alumni		Meningkatkan kewirausahaan bagi mahasiswa dengan sinergitas alumni
5	**S5**	**Terwujudnya pengembangan kualitas civitas akademika yang unggul. dan memiliki kemampuan dalam menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan peradaban Isla**	Pengembangan Kelembagaan AIK	IV	1. Meningkatkan struktur kelembagaan AIK
			Pengembangan Sumberdaya Manusia khususnya Dosen dan tenaga kependidikandan Kompetensi AIK	IV	Meningkatkan Pembinaan SDM dan kompetensi AIK

BAB IV
INDIKATOR KINERJA DAN TARGET TAHUNAN

INDIKATOR STRATEGI I (AKADEMIK)

Tabel 10.1. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang I

Sasaran Strategis	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2020)	2021	2022	2023	2024
S1	I	SU 1.1	Pengembangan kurikulum sesuai SN-DIKTI dan SPMI, untuk menciptakan kualitas pembelajaran berbasis pada sistem informasi	Standar pengelolaan pembelajaran	.Meningkatkan tata kelola Pendidikan dan Pembelajaran	IKU 1.01	Ketersediaan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan stakeholders	100%	70%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.02	Ketersediaan pedoman pengembangan kurikulum.	100%	70%	80%	100%	100%	100%

S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.0 3	Ketersediaan pedoman pelaksanaan kurikulum yang mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya	100%	70%	80%	100%	100%	100%
S1	I					IKU 1.0 4	Ketersediaan pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	100%	0%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.0 5	Ketersediaan pedoman yang komprehensif dan rinci tentang penetapan strategi, metode dan media pembelajaran, serta penilaian pembelajaran.	100%	0%	80%	100%	100%	100%

S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.06	Ketersediaan kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%	0%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.07	Ketersediaan pedoman pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran.	100%	0%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.08	Ketersediaan dokumen formal kebijakan suasana akademik yang komprehensif dan rinci yang mencakup: otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik.	100%	0%	80%	100%	100%	100%

S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.09	Ketersediaan hasil analisis dan perencanaan strategis pengembangan suasana akademik dan implementasinya secara efektif dan konsisten.	100%	0%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.10	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pengelolaan proses pembelajaran.	>75%	70%	75%	76%	77%	78%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKU 1.11	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku)	1 x/Bln	3x/bln	x/bln	x/bln	1x/bln	1x/bln
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKT 1.12	Ketersediaan laporan monitoring Pembelajaran	100%	90%	92%	95%	97%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKT 1.13	Ketersediaan pedoman pembimbingan akademik	100%	100%	100 %	100%	100%	100%

S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKT 1.14	Ketersediaan kebijakan tertulis tentang suasana akademik	100%	0%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKT 1.15	Waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa kurang dari dua semester	≥ 80%	40%	50%	60%	70%	80%
S1	I			Standar pengelolaan pembelajaran		IKT 1.16	Dosen pembimbing melaksanakan bimbingan skripsi	8 X	8 X	8 X	8 X	8 X	8 X
S1	I			Standar isi		IKU 1.17	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum	100%	90%	90%	90%	90%	100%
S1	I			Standar isi		IKU 1.18	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	100%	80%	90%	100%	100%	100%
S1	I			Standar isi		IKU 1.19	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level	100%	80%	90%	100%	100%	100%

							KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna						
S1	I			Standar isi		IKU 1.20	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas	100%	80%	90%	100%	100%	100%
S1	I			Standar isi		IKT 1.21	Kurikulum program studi memiliki penciri Unismuh Makassar dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam perspektif Muhammadiyah	100%	80%	90%	100%	100%	100%
S1	I			Standar isi		IKT 1.22	Kurikulum disusun secara berkesinambungan dan berimbang antara mata kuliah Universitas, Fakultas, Jurusan/ Program Studi, dengan	100%	70%	80%	90%	100%	100%

							ketentuan 15% untuk mata kuliah perguruan tinggi, 15% untuk mata kuliah Fakultas dan 70% untuk mata kuliah Jurusan/ Program Studi						
S1	I			Standar isi		IKT 1.23	Kurikulum berdaya saing internasional	60%	0%	30%	40%	50%	60%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 1.24	Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa	100%	70%	80%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 1.25	Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	80%	90%	95%	98%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 1.26	Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	90%	90%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 1.27	Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	0%	80%	90%	100%	100%

S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU .1.28	Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	100%	0%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 1.29	Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti	100%	0%	100 %	100%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 1.30	Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti	100%	80%	100 %	100%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 1.31	Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran	75% s.d. 100% mata kuliah.	50%	60%	70%	90%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKU 1.32	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan	PJP ≥20%	JP ≥5%	PJP ≥ 10%	PJP ≥ 20%	PJP ≥ 20%	PJP ≥ 20%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKT 1.33	Jumlah SKS pada prodi yang mahasiswanya memiliki pengalaman belajar di luar kampus	20 SKS	10 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKT 1.34	Jumlah mahasiswa yang memiliki pengalaman belajar di luar negeri	10 sks	0 sks	10 sks	10 sks	10 sks	10 sks

S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKT 1.35	Integrasi kegiatan proses pembelajaran dengan nilai-nilai Islam perspektif Muhammadiyah	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKT 1.36	Persentase kahadiran dosen dari seluruh pertemuan	100%	80%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKT 1.37	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method)	20%	5%	5%	10%	15%	20%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKT 1.38	Jumlah mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran Proyek (Team-based Project)	15%	2%	2%	5%	10	15%
S1	I			Standar Proses Pembelajaran		IKT 1.39	Jumlah mata kuliah yang 50% dari bobot nilai akhir berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir project-based learning.	50%	20%	35%	40%	45%	50%
S1	I			Standar penilaian pembelajaran		IKU 1.40	Tersedia dokumen pemenuhan 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara	Minimal 70% jml mata Kuliah	30%	40%	50%	60%	70%

							terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian						
S1	I			Standar penilaian pembelajaran		IKU 1.4 1	Tersedia dokumen kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran	Minimal 70% jml mata Kuliah	30%	40%	50%	60%	70%
S1	I			Standar penilaian pembelajaran		IKU 1.4 2	Tersedia dokumen pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur: mempunyai kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas	100%	50%	60%	70%	80%	100%

							atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, mempunyai buktibukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian						
S1	I			Standar penilaian pembelajaran		IKT 1.4 3	Persentase bobot penilaian setiap dosen pengampu mata kuliah dengan bobot nilai: keaktifan 10%-15%, tugas perkuliahan ≤20%, ujian tengah semester 30%, dan akhir semester ≤35%	100%	10%	40%	60%	80%	100%
S1	I			Standar penilaian pembelajaran		IKT 1.4 4	Tersedia instrumen penilaian untuk semua mata kuliah	100%	60%	70%	80%	90%	100%

S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.4 5	Persentase prodi memiliki kurikulum sesuai SNDIKTI dan SPMI	100%	100%	100 %	100%	100%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.4 6	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sahih dan relevan, mencakup aspek: keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.4 7	Penetapan profil lulusan sesuai dengan scientific vision, market signals dan KKNI	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.4 8	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang level KKNI	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.4 9	Mahasiswa menghasilkan artikel publikasi sebagai syarat	80%	5%	50%	60%	70%	80%

							ujian tugas akhir						
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.5 0	Rata-rata IPK lulusan dalam 3 tahun terakhir	≥ 3,25	3,3	>3,3	>3,3	>3,3	>3,3
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.5 1	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	0,1%	0,3%	0,5%	1%	1%	1%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.5 2	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	2%	0,2%	1%	1%	1%	1%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.5 3	Jumlah mahasiswa berprestasi akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	10%	5%	6%	7%	8%	10%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.5 4	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat internasional terhadap jumlah mahasiswa	7	3	5	5	5	5
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.5 5	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat nasional terhadap jumlah mahasiswa	2%	0,5%	0,5%	1%	1,5%	2%

S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.56	Jumlah mahasiswa berprestasi non-akademik tingkat lokal terhadap jumlah mahasiswa	10%	0,2%	1%	3%	5%	10%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.57	Jumlah lulusan tepat waktu terhadap jumlah mahasiswa angkatannya (3,5 < MS≤ 4,5)	50%	20%	35%	40%	45%	50%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.58	Jumlah lulusan predikat cumlaude terhadap jumlah mahasiswa angkatannya	85%	55%	60%	65%	70%	85%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.59	Persentase jumlah lulusan yang merespons tracer Study	100%	35%	75%	80%	90%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.60	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	< 6 bulan	6 bulan	< 6 ulan	< 6 ulan	< 6 bulan	< 6 bulan
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.61	Kesesuaian bidang kerja lulusan	≥ 60%	90%	60%	70%	80%	90%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.62	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan tingkat internasional/multinasional masa tunggu lulusan kurang dari 6 bulan	Multinasional 5%	1%	1%	1%	1%	1%
								asional 10%	28%	25%	26%	27%	28%

S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKU 1.6 3	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	>80%	75%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.6 4	Memiliki skor TOEFL untuk semua jurusan dari Pusat Bahasa	Diploma /S1 Minimal 450	300	350	400	430	450
								Magister / Doktor minimal 450	350	350	400	430	450
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.6 5	Lulusan memiliki sertifikat kompetensi	80%	50%	60%	70%	80%	100%
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan	Kesiapan kerja lulusan	IKT 1.6 6	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah dengan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali lipat upah minimun	61	20	31	41	51	61

S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.67	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan swasta dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non-multinasional	62	20	30	40	50	60
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.68	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada perusahaan nirlaba Dalam negeri, luar negeri, multinasional maupun non-multinasional	64	20	34	44	54	64
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.69	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah sebagai Pegawai pemerintah (Pegawai Negeri Sipil, PPPK)	130	20	80	100	120	130

S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.70	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMN	50	10	20	30	40	50
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.71	Jumlah lulusan yang mendapatkan perkerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah pada BUMD	71	15	41	51	61	71
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.72	Jumlah lulusan Berpenghasilan >1.2X UMR sebelum lulus	83	20	53	63	73	83
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.73	Jumlah lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik	41	7	11	21	31	41
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.74	Jumlah lulusan bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	80	10	50	60	70	80
S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.75	Jumlah lulusan bekerja tetapi tidak memiliki Perjanjian Kerja	103	30	73	83	93	103

S1	I			Standar Kompetensi Lulusan		IKT 1.76	Jumlah lulusan yang melanjutkan studi dengan masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah	55	15	25	35	45	55
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.77	Kapasitas Ruang Kuliah	42m^2 1: 30	42m^2 1: 30	42m^2 1: 30	42m^2 1: 30	42m^2 1: 30	42m^2 1: 30
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.78	Ruang Kerja Dosen	6 M^2	2M^2	6 M^2	6 M^2	6 M^2	6 M^2
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.79	Perpustakaan (Buku)	156M^2 1: 130 encahayaan	156M^2 1: 130	156 M^2 1: 130	156 M^2 1: 130	156M^2 1: 130	156M^2 1: 130
S1	I			Standar Sarana & PrasaranaPembelajaran		IKT 1.80	Bahan Pustaka (Jurnal akreditasi internasional bereputasi)	2 Per prodi	1	2	2	2	2
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.81	Bahan pustaka berupa jurnal terakreditasi nasional	> 3/Prodi	1	3	3	3	3
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.82	Indeks Kepuasan civitas akademika terhadap sarana dan prasarana	> 70%	50%	60%	70%	80%	100%

S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.8 3	Perpustakaan memiliki aksesibilitas mahasiswa yang berkebutuhan khusus	50% dapat diakses	30%	60%	70%	80%	100%
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.8 4	Tingkat kunjungan e-library perpustakaan	> 20%	2	5%	10%	15%	20%
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.8 5	Kualitas ruang kerja pimpinan	20M2	20M2	20M 2	20M2	20M2	20M2
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.8 6	Kualitas ruang pelayanan kesehatan	20M2	20M2	20M 2	20M2	20M2	20M2
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.8 7	Rasio Bandwith permahasiswa	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps	> 0,85 kbps
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT1 .8 8	Blueprint pengembangan dan pengelolaan sarana IT informasi	10%	0%	5%	10%	10%	10%
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.8 9	Fasilitas Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)	20M2	20M2	20M 2	20M2	20M2	20M2
S1	I			Standar Sarana & Prasarana		IKT 1.9 0	Bahan Pustaka berupa Buku Teks	> 600Judul / Prodi	400	> 600	> 600	> 600	> 600

				Pembelajaran									
S1	I			Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.9 1	Sarana Laboratorium	1: 10 Mahasiswa	1: 10	1: 10	1: 10	1: 10	1: 10
				Standar Sarana & Prasarana Pembelajaran		IKT 1.9 2	Ruang seminar	42m2 1: 30	42m2 1: 30	42m2 1: 30	42m2 1: 30	42m2 1: 30	42m2 1: 30
S1	I		Pengemba ngan sistem tata pamong dan tata kelola yang baik	Standar VMTS		IKU 1.9 3	Kesesuaian VMTS	100%	98%	100 %	100%	100%	100%
S1	I			Standar VMTS		IKU 1.9 4	Mekanisme dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam Penyusunan VMTS	100%	10%	100 %	100 %	100%	100%
S1	I			Standar VMTS		IKU 1.9 5	Dokumen formal Penetapan dan Sosialisasi VMTS	100%	30%	100 %	100 %	100%	100%
S1	I			Standar VMTS		IKT 1.9 6	Panduan penyusunan, sosialisasi, dan evaluasi VMTS	100%	10%	100 %	100 %	100%	100%

S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1.97	Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko.	100%	30%	70%	80%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1.98	Ketersediaan bukti yang sahih terkait upaya institusi melindungi integritas akademik dan kualitas pendidikan tinggi.	100%	50%	100%	100%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1.99	Ketersediaan dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja institusi beserta tugas dan fungsinya	100%	80%	100%	100%	100%	100%

S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1.1 00	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik perwujudan Good University Governance (paling tidak mencakup aspek kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, dan keadilan), dan manajemen risiko. Perguruan tinggi mengumumkan ringkasan laporan tahunan kepada masyarakat	100%	30%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1.1 01	Ketersediaan dokumen mengenai keberadaan dan keberfungsian lembaga/fungsi penegakan kode etik untuk menjamin tata nilai dan integritas.	100%	30%	80%	90%	100%	100%
S1	I		Kepemimpina n	Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 102	Ketersdiaan dokumen mengenai efektivitas kepemimpinan operasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan	100%	50%	80%	90%	100%	100%

							Dalam menjalin komunikasi yang baik dengan stakeholders internal untuk merealisasikan rencana strategis dan operasional, serta kemampuan dalam mengambil keputusan strategis dalam melaksanakan kebijakan operasional..						
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 103	Ketersediaan dokumen mengenai efektivitas kepemimpinan organisasional yang ditunjukkan melalui kemampuan pimpinan untuk mengambil keputusan dalam melaksanakan kebijakan organisasional, serta perannya sebagai agen perubahan sekaligus motivator akan tercapainya visi, misi, budaya dan tujuan strategis perguruan tinggi	100%	50%	80%	90%	100%	100%

S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 104	Ketersediaan dokumen efektivitas kepemimpinan publik Pimpinan menunjukkan kemampuan untuk menjalin kerjasama tridharma yang saling menguntungkan, dan menjadikan perguruan tinggi sebagai rujukan publik di tingkat nasional/internasional.	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola	Tata kelola	IKU 1. 105	Ketersediaan bukti formal keberfungsian sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: perencanaan, pengorganisasian, penempatan personil, pengarahan, dan pengawasan.	100%	70%	80%	90%	100%	100%

S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 106	Ketersediaan dokumen formal dan pedoman pengelolaan mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.	100%	70%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 107	Ketersediaan bukti yang sahih tentang implementasi kebijakan dan pedoman pengelolaan yang mencakup 11 aspek sebagai berikut: pendidikan, pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, kemahasiswaan, penelitian, PkM, SDM, keuangan, sarana dan prasarana, sistem informasi, sistem penjaminan mutu, dan kerjasama.	100%	70%	80%	90%	100%	100%

S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 108	Ketersediaan dokumen formal dan bukti mekanisme persetujuan dan penetapan terhadap rencana strategis yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: adanya keterlibatan pemangku kepentingan, mengacu kepada capaian renstra periode sebelumnya, mengacu kepada VMTS institusi, dilakukannya analisis kondisi internal dan eksternal, dan disahkan oleh organ yang memiliki kewenangan serta **benchmark dengan perguruan tinggi sejenis tingkat internasional**.	100%	50%	80%	90%	100%	100%

S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola	Sistem Penjaminan mutu	IKU 1. 109	Ketersediaan dokumen formal SPMI yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek sebagai berikut: organ/fungsi SPMI, dokumen SPMI, auditor internal, hasil audit, dan bukti tindak lanjut serta memiliki standaryang melampaui SN-DIKTI yang membawa **daya saing internasional** dalam kuantitas dan kualitas yang signifikan, dan efektif untuk menumbuhkembangka n budaya mutu, serta menerapkan inovasi SPM, seperti: audit berbasis resiko (Risk Based Audit) atau inovasi lainnya	100%	50%	100 %	100%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 110	Ketersediaan bukti yang sahih terkait praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan	100%	50%	80%	90%	100%	100%

							tinggi melalui rapat tinjauan manajemen, yang mengagendakan pembahasan unsurunsur, yangmeliputi: hasil audit internal, umpan balik, kinerja proses dan kesesuaian produk, status tindakan pencegahan dan perbaikan, tindak lanjut dari rapat tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem penjaminan mutu, dan rekomendasi untuk peningkatan						
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 111	Tersedianya dokumen perolehan sertifikasi/ akreditasi eksternaloleh lembaga internasional atau internasional bereputasi	1 laboratorium dan 1 fakultas (persiapan akreditasi internasional)	0	1	1	1	1

S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 112	Tersedianya bukti perolehan akreditasi program studi oleh lembaga akreditasi internasional bereputas	2 Prodi (persiapan akreditasi internasional)	0	1	1	1	1
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 113	Tersedianya bukti Audit eksternal dilakukan terhadap Badan Penyelenggara oleh kantor Akuntan Publik.	100%	80%	80%	90%	90%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 114	Perolehan status terakreditasi program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	100%	90%	90%	100 %	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKU 1. 115	Ketersediaan dokumen efektivitas pelaksanaan sistem penjaminan mutu pada tiap kriteria yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu, 2) standar mutu dilaksanakan secara konsisten, 3) monitoring, evaluasi dan	100%	50%	80%	90%	90%	100%

							pengendalian terhadap standar mutu yang telah ditetapkan, dan 4) hasilnya ditindak lanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu.						
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKT 1. 116	Memiliki unit yang bertugas melakukan pembinaan dan pengembangan pendidikan ciri khusus al Islam Kemuhammadiyahan di PTMA	1	1	1	1	1	1
				Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKT 1. 117	Keberadaan pedoman yang memuat kualifikasi dan kompetensi pimpinan Unismuh Makassar	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar Tata Pamong, dan Tata Kelola		IKT 1. 118	Diseminasi hasil kerja Unismuh Makassar minimal setiap tahun secara bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerja nya secara berkala kepada semua stakeholders.	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I					IKT 1.1 19	Melaksanakan rapat tinjauan manajemen dan ditindaklanjuti secara konsisten.	100%	50%	80%	90%	100%	100%

S1	I			Standar kerjasama	Kerjasama	IKU 1.1 20	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama serta hasil monitoring dan evaluasi kepuasan mitra Kerjasama	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar kerjasama		IKU 1.1 21	Ketersediaan dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar kerjasama		IKU 1.1 22	Ketersediaan dokumen mengenai jejaring dan mitra kerjasama yang relevan dengan VMTS dan bermanfaat bagi pengembangan tridharma institusi yang mencakup kerjasama lokal/wilayah, nasional dan internasional.	100%	50%	80%	90%	100%	100%

S1	I			Standar kerjasama		IKU 1.1 23	Ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sahih, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis.	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S1	I			Standar kerjasama		IKU 1.1 24	Jumlah kerjasama terhadap jumlah dosen tetap	nternasional 16	22	7	7	8	8
								sional 30	39	13	13	14	14
								ilayah 10	77	26	26	27	27
S1	I			Standar kerjasama		IKT 1.1 25	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan Program *Credit Transfer System*	100%	0%	100 %	100 %	100%	100%
S1	I			Standar kerjasama		IKT 1.1 26	Ketersediaan bukti sahih kerjasama pengakuan *Joint Research*	100%	0%	100 %	100 %	100%	100%
S1	I			Standar kerjasama		IKT 1.1 27	Kepuasan pihak mitra kerjasama	≥ 80 %	20%	65 %	75 %	80 %	85 %

S1	I			Standar kerjasama		IKT 1.1 28	Jumlah Kerjasama perguruan tinggi	MoU 20%	275	5%	10%	10%	20%
								MoA 40%	50	10%	20%	30%	40%
								IA 40%	0	10%	20%	30%	40%
S1	I					IKT 1.1 29	Jumlah program studi yang melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba atau QS Top 100 WCU by Subject	DN 40%	10%	20%	30%	40%	50%
S1	I							LN 50%	10%	20%	30%	40%	50%
S1	I					IKT 1.1 30	Jumlah Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan Multinasional	49	0	49	49	49	49
S1	I					IKT 1.1 31	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan Multinasional	49	0	49	49	49	49

S1	I					IKT 1.1 32	Jumlah PKS terkait pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	49	0	49	49	49	49
S1	I					IKT 1.1 33	Jumlah PKS terkait penyediaan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dengan Perusahaan nasional berstandar tinggi	49	0	49	49	49	49
S1	I					IKT 1.1 34	Jumlah PKS dengan Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	49	0	49	49	49	49
S1	I					IKT 1.1 35	Jumlah PKS dengan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	49	0	49	49	49	49
S1	I					IKT 1.1 36	Jumlah PKS dengan Rumah sakit yang memiliki Izin Rumah Sakit Kelas A dan B yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan.	5	5	5	5	5	5

S1	I					IKT 1.1 37	Ketersediaan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.	100%	0	50%	70%	80%	100%
S1	I					IKT 1.1 38	Analisis Jabatan dan Analisis Beban Kerja	100%	0	50%	70%	80%	100%
S1	I					IKT 1.1 39	Pedoman kualifikasi dan kompetensi pimpinan	100%	0	50%	70%	80%	100%
S2	I		Pengembang an sistem tata kelola penelitian untuk menstimulasi penerapan IPTEKS dan IMTAQ sehingga dapat melahirkan *output* dan *outcome* penelitian yang inovatif, kreatif serta berdaya saing internasional	Standar penelitian		IKU 1.1 40	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis Penelitian yang memuat landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya, sasaran program strategis dan indikator kinerja.	100%	50%	80%	100 %	100%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.1 41	Ketersediaan pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya	100%	50%	80%	90%	100%	100%

S2	I			Standar penelitian		IKU 1.1 42	Ketersediaan dokumen pelaksanaan proses penelitian	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.1 43	Ketersedian dokumen pelaporan penelitian oleh pengelola penelitian kepada pimpinan perguruan	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.1 44	Ketersediaan dokumen formal kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	100%	50%	80%	90%	100%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.1 45	Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset	1	0	1	1	1	1
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.1 46	Persentase Penelitian Dosen yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi terhadap jumlah penelitian	25%	0%	10%	15%	20%	25%
S2	1			Standar penelitian		IKU 1.1 47	Persentase Penelitian Dosen yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa terhadap jumlah dosen	25%	0%	10%	15%	20%	25%

S2	I			Standar penelitian		IKU 1.1 48	Publikasi ilmiah di jurnal dalam 3 tahun terakhir	Jurnal Nasional terakreditasi 1/tahun	159	1	1	1	1
								Jurnal Internasional 1/tahun	93	1	1	1	1
								Jurnal internasional bereputasi (10%/total dosen tetap)	20%	5%	10%	15%	20%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.1 49	Persentase publikasi DTPS pada jurnal internasional bereputasi yang relevan dengan program studi terhadap jumlah DTPS	8%	3%	3%	5%	7%	8%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.1 50	Persentase jumlah artikel dosen yang terpublikasi dan tersitasi pertahun terhadap jumlah dosen tetap	50%	16%	20%	30%	40%	50%

S2	I			Standar penelitian		IKU 1.1 51	Jumlah luaran penelitian/PKM dosen tetap dalam bentuk HKI (paten, paten sederhana) tiga tahun terakhir terhadap jumlah dosen	1/tahun	3	1	1	1	1
S1	I			Standar penelitian		IKU 1.1 52	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Hak Cipta, Desain Produk Industri, perlindungan varitas terhadap jumlah dosen tetap	11%	3%	5%	7%	9%	11%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.1 53	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap dalam bentukTeknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi) Karya Seni, Rekayasa Sosial terhadap jumlah dosen tetap	6%	1%	3%	4%	5%	6%
S2	I			Standar penelitian		IKU 1.1 54	Persentase jumlah luaran penelitian/PkM dosen tetap yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter terhadap jumlah dosen tetap	64%	10%	35%	45%	55%	65%

S2	I			Standar penelitian		IKU 1.1 55	Relevansi penelitian pada UPPS	100%	0%	50%	80%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 56	Jumlah luaran ilmiah dosen melalui desiminasi pada konferensi/seminar internasional	50%	40%	50%	80%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 57	Jumlah artikel ilmiah dosen yang dipakai sebagai rujukan atau referensi di publikasi ilmiah lainnya oleh peneliti lain maupun self citation	Minimal 10 kutipan per jumlah dosen	0	1	4	7	10
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 58	Jumlah luaran ilmiah dosen yang dibuat melalui kolaborasi Komunitas akademik atau komunitas professional	5%	1%	2%	3%	4%	5%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 59	Jumlah Dosen yang mendapatkan penghargaan internasional untuk karya terapan (invensi dan inovasi) yang memiliki penjurian ketat, daya saing antar negara, dan bereputasi sesuai bidangnya.	5%	1%	2%	3%	4%	5%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 60	Jumlah paten perdosen	5	1	3	2	2	2

S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 61	Jumlah paten yang disitasi	5	1	5	5	5	5
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 62	Jumlah penghargaan paten	5	1	1	1	1	2
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 63	Jumlah paten yang diajukan	5	3	3	3	3	3
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 64	Jumlah publikasi dosen teindeks di scopus	700	160	250	350	500	800
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 65	Unit Bisnis Penelitian	1/Prodi	0	1	1	1	1
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 66	Laboratorium Riset	1	0	1	1	1	1
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 67	Kepuasan Stakeholders Penelitian	> 85%	60%	80%	90%	90%	90%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 68	Laboratorium tersertifikasi	> 50% dari jumlah laboratorium	0	5%	10%	20%	30%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 69	Klinik dan Pelatihan Penelitian	100%	50%	80%	90%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1	Reward	100%	50%	80%	90%	90%	100%

						70							
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 71	Sarana Prasarana Penelitian	100%	50%	80%	90%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 72	Upaya Tindak Lanjut Hasil Penelitian	100%	50%	80%	90%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 73	Reviewer internal dan eksternal	1:10	1:30	1:20	1:10	1:10	1:10
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 74	Mekanisme dan Pedoman Penggunaan Dana Penelitian	100%	50%	80%	90%	90%	100%
S2	I			Standar penelitian		IKT 1.1 75	Dana Akreditasi Jurnal	>5 Jt/Prodi	> 3 Jt	>5 Jt	>5 Jt	>5 Jt	>5 Jt
S3	I		Pengembangan sistem tata kelola pengabdian untuk memecahkan isu-isu strategis nasional dan *sustainable development goals* (SDGs).	Standar PkM	Pengembangan tata kelola penelitian nasional dan internasional	IKU 1.1 76	Ketersediaan dokumen formal Rencana Strategis PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%

S3	I			Standar PkM		1KU 1.1 77	Ketersediaan pedoman PkM dan bukti sosialisasinya	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.1 78	Bukti sahih pelaksanaan proses PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.1 79	Satu judul pengabdian kolaborasi internasional per 6 dosen	judul/6 dosen	0	1 judul /6 dosen	1 judul /6 dosen	1 judul/6 dosen	1 judul/ 6 dosen
S3	I			Standar PkM		IKU 1.1 80	Dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.1 81	Keberadaan kelompok pelaksana PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.1 82	Persentase judul pengabdian kolaborasi nasional terhadap total dosen	20%	5%	10%	15%	20%	20%

S3	I			Standar PkM	Mendoro ng partisipasi dosen dalam diseminasi hasil pengabdi an pada pertemua n ilmia hnasional dan internasio nal	IKU 1.1 83	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada formu ilmiah nasional	20%	5%	10%	15%	20%	20%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.1 84	Persentase dosen dalam diseminasi hasil pengabdian pada forum ilmiah internasional	20%	5%	10%	15%	20%	20%
S3	I			Standar PkM	Meningka tkan publikasi pengabdi an	IKU 1.1 85	Persentase dosen melakukan publikasi kolaborasi pengabdian terhadap total dosen	20%	5%	10%	15%	20%	20%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.1 86	Jumlah Publikasi Scopus dari hasil PkM	10%	5%	6%	7%	8%	10%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.1 87	Jumlah HKI Per Prodi	1500	400	600	800	1000	1500

S3	I			Standar PkM		IKU 1.1 88	Jumlah Hasil PkM yang terpublikasi	50%	60%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.1 89	Jumlah PkM yang Menerapkan IPTEK	85%	60%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.1 90	Jumlah PkM dosen yang melibatkan mahasiswa	25%	2%	10%	15%	20%	25%
S3	I			Standar PkM		IKU 1.1 91	Relevansi PkM pada UPPS	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.1 92	Persentase PkM yang dilaksanakan sesuai dengan roadmap Prodi	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.1 93	Jumlah program pengabdian kepada masyarakat multidisiplin per prodi per tahun	Minimal 1 judul	0	1	2	3	4
S3	I			Standar PkM		IKT 1.1 94	Persentase laboratorium yang tersertifikasi	50%	0	35%	40%	45%	50%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.1 95	Tersedia Pedoman dan hasil sosialisasi Tatacara Penilaian dan review PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.1 96	Tersedia Pedoman Pengangkatan Reviewer PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%

S3	I			Standar PkM		IKT 1.1 97	Tersedia Laporan hasil penilaian usul PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.1 98	Tersedia berita acara monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.1 99	Tersedia laporan output PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.2 00	SK Pembentukan kelompok pelaksana PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.2 01	Terdapat Road Map (Peta Jalan) PkM dosen dan mahasiswa	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.2 02	Terdapat kebijakan pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.2 03	Tersedia laporan hasil evaluasi kesesuain PkM dosen dan mahasiswa dengan Roadmap PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%

S3	I			Standar PkM		IKT 1.2 04	Tersedia Program Pengembangan PkM dan pengembangan keilmuan program studi berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.2 05	Tersedia Kebijakan tentang pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.2 06	Tersedia laporan kegiatan sosialisasi pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM dosen	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.2 07	Tersedianya SOP sistem seleksi PkM internal yang dilaksanakan setiap tahun.	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.2 08	Tersedianya laporan monev dan desiminasi hasil PkM pada setiap akhir kegiatan PkM	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.2 09	Terpenuhi rasio reviewer dengan pelaksana PkM (1:10)	100%	50%	70%	80%	90%	100%
S3	I			Standar PkM		IKT 1.2 10	Tersedia laporan pertanggung jawaban pendanaan PkM setiap	100%	50%	70%	80%	90%	100%

							tahun						
S3	I			Standar PkM		IKT 1.2 11	Tersedia hasil survei Kepuasan Stakeholders terhadap sarana dan prasarana	85%	50%	70%	80%	90%	100%

BIDANG II SDM DAN KEUANGAN

Tabel 10.2. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang II

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021-2022	2022-2023	2023-2024	2024-2025
S1	II		Pengembangan sumber daya manusia islami dan profesional dengan daya saingtinggi	tandarSDM	Meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan secara profesional melalui pendidikan dan pelatihan	IKU 2.01	Rasio jumlahdosen tetap yangmemenuhi persyaratan dosen terhadapjumlah programstudi.	□ 10	□ 6	□ 6	□ 8	□ 9	□ 10
S1	II			tandarSDM		IKU 2.02	Persentase jumlahdosen yang memiliki jabatan fungsional terhada jumlah seluruh dosentetap.	GB PT □ 15% ,	□ 2%	5%	8%	11%	14%
								LK, GB agister70%	□ 49%	54%	59%	64%	70%
								L,LK, GB S1 70%	□ 32%	42%	52%	62%	72%
S1	II			tandarSDM		IKU 2.03	Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikatpendidik profesional /sertifikat profesi terhadap	□ 80%	□ 33%	□ 43%	53%	63%	73%

							jumlah seluruh dosen tetap						
S1	II			tanda SDM		IKU 2.04	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap dan dosen tidak tetap).	□ 10%	13%	12%	11%	10%	10%
S1	II			tandar SDM		IKU 2.05	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen tetap.	□ 30	1:27	1:27	1:27	1:27	1:27
S1	II			tandar SDM		IKU 2.06	Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadapjumlah dosen tetap	□ 0,50	38	42	46	50	54
S1	II			tandar SDM		IKU 2.07	Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 terhadap total dosen	50%	18%	25%	35%	45%	55%
S1	II			tandar SDM		IKU 2.08	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenispekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).	100%	60%	70%	80%	90%	00%

S1	II			tandarSDM		IKT 2.09	Persentase jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di DUDI minimum 6 bulan selama 5 tahun terakhirterhadap jumlah dosen tetap	2%	0%	0,2 %	0,5 %	1%	2%
S1	II			tandarSDM		IKT 2.10	Jumlah Dosen berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain dalam negeri	700	50	100	200	300	400
S1	II			tandarSDM		IKT 2.11	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi diperusahaan Multinasional	50	0	10	20	30	40
S1	II			tandarSDM		IKT 2.12	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi diPerusahaan teknologi global	50	0	10	20	30	40
S1	II			tandarSDM		IKT 2.13	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Perusahaan startup teknologi	50	0	10	20	30	40
S1	II			tandarSDM		IKT 2.14	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Institusi atau organisasi multilateral yang diakui PemerintahIndonesia	50	0	10	20	30	40

S1	II			tandarSDM		IKT 2.15	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Kementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	50	0	10	20	30	40
S1	II			tandarSDM		IKT 2.16	Jumlah Dosen bekerja penuh waktu sebagai praktisi di Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah	50	0	10	20	30	40
S1	II			tandarSDM		IKT 2.17	Jumlah Dosen yang berasal daridan/atau Dosen yang memiliki pengalaman profesional di Perusahaan yang beroperasi di lebih dari 1 (satu) negara	5	0	1	2	3	5
S1	II			tandarSDM		IKT 2.18	Jumlah Dosenyang berasal daridan/atau Dosen yang memilikipengalaman profesional diOrganisasi nirlabadalam negerimaupun luar negeri	5	0	1	2	3	5

S1	II			tandarSDM		IKT 2.19	Jumlah Dosenyang berasal daridan/atau Dosenyang memilikipengalaman profesional diKementerian atau kelembagaan Pemerintah Indonesia	5	0	1	2	3	5
S1	II			tandarSDM		IKT 2.20	Jumlah Dosen yang Bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen	5	0	1	2	3	5
S1	II			tandarSDM		IKT 2.21	Unit pengelola Perencana danpengembangan dosen	1	0	1	1	1	1
S1	II			tandarSDM		IKT 2.22	Kemampuan Bahasa InggrisDosen (TOEFL)	450	450	450	450	450	450
S1	II			tandarSDM		IKT 2.23	DTPS menjadianggota organisasi masyarakat bidang ilmu(asosiasi keilmuan) padalevel internasional	300	30	50	100	200	300
S1	II			tandarSDM		IKT 2.24	Kemampuan dosen dan tenaga kependidikan membaca al-quran	900	400	700	800	900	900

S1	II			tandarSDM		IKT 2.25	Studi LanjutTenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Memfasilitasi Tenaga Kependidikan dalam studi lanjutS-2 sesuai dengan bidang ilmunya setiap tahun	50	10	30	40	50	50
S1	II			Standar keuangan		IKU 2.26	Persentase perolehan dana yang bersumberdari mahasiswa terhadap totalperolehan dana perguruan tinggi.	□ 75%	85%	86%	80%	80%	75%
S1	II			Standar keuangan		IKU 2.27	Persentase perolehan dana perguruan tinggiyang bersumberselain dari mahasiswa dan kementerian/lem baga terhadap total perolehan dana perguruantinggi	□ 10%	4%	5,5 %	6%	7%	10%
S1	II			Standar keuangan		IKU 2.28	Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun	□ 20	9	9,5	10	15	20
S2	II			Standar keuangan		IKU 2.29	Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun	□ 20	4	5	10	15	20
S3	II			Standar keuangan		IKU 2.30	Rata-rata danaPkM dosen/ tahun	□ 5	2	3	4	5	6

S2	II			Standar keuangan		IKU 2.31	Persentase penggunaan danapenelitian terhadap totaldana perguruan tinggi.	□ 5%	0,67%	1,67 %	2%	4%	5%
S3	II			Standar keuangan		IKU 2.32	Persentase penggunaan danaPkM terhadap Total danaperguruan tinggi.	□ 1%	0,17%	0,23 %	0,5 %	0,7 %	1%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.33	Kinerja Dana OperasionalPendidikan	≥ 20%.	-	-	-	-	-
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.34	Kinerja DanaOperasional dalam bentuk Rasio pendapatankegiatan usaha	≥ 10	1%	1,2 %	2%	3%	5%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.35	Kinerja DanaOperasional dalam bentukRasio beban tetap,beban hutangdibanding pendapatan	1: 30	-	1: 30	1: 30	1: 30	1: 30
S4	II			Standar keuangan		IKT 2.36	Penganggaran danPerolehan Unit Bisnis	3%	-	1%	2%	3%	3%
S2	II			Standar keuangan		IKT 2.37	Perolehan Dana Hibah Penelitian Ekternal > 80% dari Total danaHibah dengan proporsi persentase						
							a. Internasional	≥ 10%.	-	7%	8%	9%	10%
							b. Nasiona	≥ 30%.	-	9%	10%	20%	30%
							c. Lokal	≥ 5%	-	2%	3%	4%	5%

S3	II			Standar keuangan		IKT 2.38	Perolehan DanaHibah PkM Ekternal						
							a. Internasional	≥ 5%.	-	2%	3%	4%	5%
							b. Nasiomal	≥ 30%.	-	9%	10%	20%	30%
							c. Lokal	≥ 20%	-	10%	20%	20%	20%
S2	II			Standar keuangan		IKT 2.39	Dana Internal dariTotal dana Penelitian	>20%	29%	>20 %	>20 %	>20 %	>20%
S3	II			Standar keuangan		IKT 2.40	Dana Internal dari Total dana PkM	>20%	29%	>20 %	>20 %	>20 %	>20%
S2	II			Standar keuangan		IKT 2.41	Dana Publikasi Artikel PenelitianDosen						
							a. Internasional bereputasi Q1,Q2	5 juta	5	10	15	15	15
							Internasional bereputasi Q3, Q4	4 juta	5	7	7	7	7
							c. Prosiding Internasional	3 juta	3	4	4	4	4
							Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2	3 juta	3	4	4	4	4
							Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4	2 juta	2	3	3	3	3
							f. Menulis di media massa Internasional	1 juta	1	1	1	1	1

							g. Nasional	750 ribu	750	750	750	750	750
							h. Lokal	500 ribu	500	500	500	500	500
S2	II			Standar keuangan		IKT 2.42	Dana Publikasi Artikel Penelitian Mahasiswa						
							a. Internasional bereputasi Q1,Q2	4 juta	4	7	7	7	7
							nternasional bereputasi Q3, Q4	3 juta	3	4	4	4	4
							c. Prosiding Internasional	2 juta	3	4	4	4	4
							urnal Nasional Terakreditasi Sinta 1, 2	2 juta	2	3	3	3	3
							Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3, 4	2 juta	2	3	3	3	3
							f. Menulis di media massa Internasiona	1 juta	1	1	1	1	1
							g. Menulis di media massa nasional	750 ribu	750	750	750	750	750
							h. Menulis di media massalokal	500 ribu	500	500	500	500	500

S2,S3	II			Standar keuangan		IKT 2.43	Dana Penelitian,PkM, dan Publikasi.	% dari APBU	1,42%	2,03 %	2,5 %	3%	5%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.44	Gaji Pokok Sesuai Standar PNS	100%	70%	80%	90%	100 %	100%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.45	Dana Investasi Sarana & Prasarana	> 10% APBU		3%	4%	5%	10%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.46	Dana InvestasiTIK	> 8% APBU		3%	4%	5%	8%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.47	Dana Investasi SDM Dosen, Tenaga Kependidikan, Mahasiswa, dan Alumni	> 20% APBU	1,73%	1,84 %	4%	10%	15%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.48	Anggaran untuk Pendidikan, Pengajaran, Kurikulum, dan Pengembangan Suasana Akademik	> 30% APBU					
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.49	Dana Anggaran untuk AIK	> 5% APBU					
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.50	Tata Kelola Kelembagaan, Penjaminan Mutu, dan Kerjasama.	> 5% APBU					
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.51	Promosi	> 5% APBU					
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.52	Program internasionalisasi	> 5% APBU					
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.53	Laporan Keuangan	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%

S1	II			Standar keuangan		IKT 2.54	Pedoman Penetapan Biaya Pendidikan	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%
S1	II			Standar keuangan		IKT 2.55	Pembebasan Biaya Mahasiswa	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%
S1	II					IKT 2.56	Pembiayaan Kerjasama denganpersyarikatan	>15% Anggran Kerjasa ma Unismuh					
S1	II			Standar Sarpras		IKU 2.57	Kecukupan saranadan prasaranaterlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, Dan relevansi, mencakup: fasilitas danperalatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM,dan memfasilitasiyang berkebutuhankhusus	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%
S1	II			Standar Sarpras		IKU 2.58	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengumpulkan data yang akurat,dapat dipertanggung jawabkan danterjaga kerahasiaannya (misal: Sistem Informasi Manajemen Perguruan Tinggi/ SIMPT).	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%

S1	II			Standar Sarpras		IKU 2.59	Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengeloladan menyebarkanilmu pengetahuan(misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem InformasiPenelitian dan PkM, SistemInformasi perpustakaan, dll.).	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%
S1	II			Standar Sarpras		IKT 2.60	Laporan Pengelolaan Aset	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%
S1	II			Standar Sarpras		IKT 2.61	Ketersediaan sarana pendukung(Sarana Parkiran)	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%
S1	II			Standar Sarpras		IKT 2.62	Ketersediaan sarana pendukung(Sarana ibadah)	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%
S1	II			Standar Sarpras		IKT 2.63	Ketersediaan sarana pendukung(Sarana Olahraga)	100%	80%	100 %	100 %	100 %	100%

BIDANG III (KEMAHASISWAAN)

Tabel 10.3. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang III

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		Standar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021	2022	2023	2024
S1	III			Standar Kemahasiswaan	Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Input Maba	IKU 3.01	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lulus eleksi pada program utama	≥ 3	≥ 1	≥ 1	≥ 2	≥ 3	≥ 4
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKU 3.02	Persentase jumlah mahasiswa yang mendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lulus seleksi pada program utama.	95%	75%	75%	80%	90%	95%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKU 3.03	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa	0,5%	0,001%	0,01 %	0,02%	0,08%	0,10%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKU 3.04	Unismuh Makassar menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bentuk:1) pembinaan	1-3 layanan	1 layanan	1-3 layanan	1-3 layanan	1-3 layanan	1-3 layanan

							dan pengembangan minat dan bakat, 2) peningkatan kesejahteraan, serta 3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.						
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKU 3.05	Mutu layanan kemahasiswaan dalam bentuk: (1) pembinaan dan pengembangan minat dan bakat; (2) peningkatan kesejahteraan; serta (3) penyuluhan karir dan bimbingan kewirausahaan.	1-3 mutu layanan sangat baik	1 mutu layanan sangat baik	1-3 mutu layanan sangat baik	1-3 mutu layanan sangat baik	1-3 mutu layanan sangat baik	1-3 mutu layanan sangat baik
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.06	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik, meski kemampuan ekonominya terbatas	5%	1%	3%	4%	5%	5%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.07	Penerimaan mahasiswa baru mengakomodasi calon mahasiswa yang memiliki	5%	1%	3%	4%	5%	5%

							komitmen terhadap pengembangan organisasi dan amal usaha Muhammadiyah Aisyiyah						
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.08	Persentase mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer	≤25%					
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.09	Unismuh Makassar menyelenggarakan pembinaan terhadap mahasiswa baru dalam bentuk: (1) kegiatan Pekan Ta'aruf; (2) Kuliah Umum; dan (3) Orientasi Dasar-Dasar Islam (ODDI)	100%	80%	90%	100%	100%	100%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.10	Bentuk kegiatan pembinaan di bidang peningkatan kesejahteraan dalam bentuk : (1) bimbingan dan konseling, (2) layanan beasiswa; dan (3) layanan kesehatan).	100%	0	100%	100%	100%	100%

S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.11	Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa	0,10%	0,002%	0,002 %	0,007 %	0,009 %	0,10%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.12	Tingkat kepuasaan mahasiswa terhadap pembinaan/layanan kemahasiswaan	≥75%	60%	70%	80%	80%	80%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.13	Tersedia dokumen regulasi pembinaan mahasiswa	9 dok	5	9	9	9	9
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.14	Tersedia bukti layanan Kesehatan: 1. urat Keputusan unit pengelola layanan kesehatan mahasiswa. 2. Prosedur Operasional Baku (POB) layanan kesehatan mahasiswa. 3. Ruang khusus layanan atau klinik kesehatan mahasiswa. 4. Surat Keputusan dokter piket/jaga pada klinik kesehatan mahasiswa. 5. Terdapat unit	5 dok	5	5	5	5	5

							transportasi (ambulance) milik PT						
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.15	Tersedia bukti layanan pengembanagn karier: 1. Surat Keputusan unit pengelola pusat karir di tingkat PT. 2. Tersedia program kerja terstruktur dalam pembekalan karir bagi mahasiswa/alumni. 3. Laporan akademik pelaksanaan/realisasi rencana program kerja terstruktur dalampembekalan karir bagi mahasiswa/alumni. 4. Laporan akademik pelaksanaan seminar dan/atau workshop pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni. 5. Laporan akademik pelaksanaan pendidikan dan pelatihan karir bagi mahasiswa dan/atau alumni. 6. Terdapat	8 dok	3 dok	5	5	7	8

							sistem informasi untuk pengelolaan karir mahasiswa dan/atau alumni. 7. Laporan akademik pelaksanaan kegiatan penelurusan alumni melalui tracer study. 8. Terdapat website dan/atau sistem informasi yang berisi informasi dan/atau angket tracer study untuk alumni.						
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.16	Ketersediaan sarana dan prasarana kemahasiswaan: 1. Terdapat gedung/ruang sekretariat untuk setiap organisasi kemahasiswaan. 2. Terdapat portal kemahasiswaan yang terintegrasi dengan portal utama PT. 3. Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidang olahraga. 4.	8 sarpras	5 sarparas	8 sarpras	8	8	8

							Terdapat sarana prasarana kegiatan/latihan mahasiswa dalam bidangpengembangan Seni dan budaya. 5. Terdapat sarana prasarana kegiatan dan pengembangan kompetensi mahasiswa bidang penalaran dan kreativitas. 6. Terdapat sarana prasarana kegiatan pengembangan kerohanian mahasiswa. 7. Terdapat sarana prasarana pertemuan guna pengembangan kegiatan minat bakat mahasiswa. 8. Terdapat sarana prasarana pertunjukan/pentas seni/pameran karya mahasiswa						

S1	III					IKT 3.17	Tersedia dokumen penghargaan prestasi mahasiswa: 1. Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan yang mengatur pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa. 2. Terdapat surat keputusan pemberian penghargaan prestasi mahasiswa sebagai wujud implementasi dari peraturan pimpinan pemberian penghargaan terhadap prestasi mahasiswa. 3. Terdapat peraturan pimpinan PT atau pejabat yang berwenang disertai dengan buku panduan ekuivalensi prestasi dengan nilai akademik mahasiswa	3 dok	2	3 dok	3	3	3
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.18	Tersedia dokumen rekognisi mahasiswa: 1. Pendaftaran Paten.	50 rekognisi	10	30	40	50	50

							2. Hak Cipta/Buku. 3. Juri/Pelatih Internasional/Nasional. 4. Pemakalah/Speaker Conference/Seminar Nasional/Internasional (dihitung per judul paper). 5. Peserta Pameran Internasional/Nasional						
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.19	Total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berlalan terhadap total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis berlalan total mahasiswa akti2 D3 dan D4/S1	≥ 1%	0%	0,2%	0,4%	0,6%	0,8%
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.20	Total mahasiswa yang mengikuti pertukaran terhadap total mahasiswa yang memiliki	≥ 1%	0%	0,2%	0,4%	0,6%	0,8%

							usaha/bisnis ber1alan total mahasiswa akti2 D3 dan D4/S1						
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.21	Total mahasiswa yang mengikuti pengabdia terhadap total mahasiswa yang memiliki usaha/bisnis ber1alan total mahasiswa akti2 D3 dan D4/S1						
S1	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.22	Tersedia dokumen kegiataan pembinaan mental kebangsaan: 1. Melaksanakan kegiatan pelatihan kepemimpinan mahasiswa; 2. Melaksanakan kegiatan pendidikan bela negara/kewiraan/wawasan nusantara; 3. Melaksanakan kegiatan pendidikan norma, etika, pembinaan karakter, dan soft skills mahasiswa; 4. Melaksanakan kegiatan	8 dok	3	5	8	8	8

							pendidikan atau gerakan anti Korupsi; 5. Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti penyalahgunaan NAPZA; 6. Melaksanakan kegiatan pendidikan atau gerakan anti radikalisme; 7 Melaksanakan kegiatan kampanye pencegahan kekerasan seksual dan Perundungan (bullying); 8. Melaksanakan kegiatan kampanye kampus sehat dan/atau green campus.						
S1	III			Standar Kemahasiswaan	Meningkatkan Pengembangan keterampilan mahasiswa dalam mendukung peningkatan pemeringkatan	IKT 3.23	Meningkatkan strategi Recruitmentyang terencana, massive dan proporsional yang terintegrasi Sistem Informasi	100%	30%	70%	80%	90%	100%

				Standar Kemahasiswaan		IKT 3.24	Meningkatkan Layanan Mutu Kemahasiswaan	100%	50	70%	80%	90%	100%
						IKT 3.25	Menyelenggaraan Pembinaan Mahasiswa	100%	50	70%	80%	90%	100%
S1	III			Standar Kemahasiswaan	Peningkat an Day aSaing dan Ketersera pan Lulusan Secara Global	IKT 3.26	Peningkatan *soft skill* dan *hard skill*	100%	50	70%	80%	90%	100%
						IKT 3.27	Meningkatkan Recognisimahasiswa	100%	50	70%	80%	90%	100%
						IKT 3.28	Pengembangan *Job Fair*	100%	50	70%	80%	90%	100%
						IKT 3.29	Meningkatkan *Tracer Study* dan *user study*	100%	50	70%	80%	90%	100%
S1	III			Standar Kemahasiswaan	Meningkatka n sarana dan prasarana mahasiswa sehingga memiliki daya saing dan prestasidi tingkat nasional dan international	IKT 3.30	Meningkatkan sarana dan prasarana guna pengembangan minat mahasiswa	100%	50	70%	80%	90%	100%
S4	III			Standar Kemahasiswaan	Pengembang an kurikulum Kewirausaha an	IKT 3.31	Pengembangan Kurikulum Kewirausahaan	100%	50	70%	80%	90%	100%

S4	III			Standar Kemahasiswaan		IKT 3.32	Integrasi Kewirausahaan dalam kurikulum prodi	100%	50	70%	80%	90%	100%
S4	III			Standar Kemahasiswaan	Pengembangan Inkubator Kewirausahaan	IKT 3.33	Meningkatkan Kinerja Inkubator Kewirausahaan	100%	50	70%	80%	90%	100%
S4	III			Standar Kemahasiswaan	Pengembangan Kewirausahaan bagi mahasiswa dengan sinergitas alumni	IKT 3.34	Meningkatkan kewirausahaan bagi mahasiswa dengan sinergitas alumni	100%	50	70%	80%	90%	100%

BIDANG IV (AL ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN)

Tabel 10.4. Indikator Kinerja dan Target Tahunan Bidang IV

Strategi Program	Bidang	Strategi Utama (SU)/Strategi Tambahan (ST)		tandar Mutu	Strategi	Indikator Kinerja Strategis		Nilai Standar	Base Line (2019)	2021	2022	2023	2024
S5	IV		Kelembagaan	Standar AIK	Pengembangan Kelembagaan AIK	IKU 4.01	Unismuh memiliki Lembaga yang berfungsi melakukan kajian, pengembangan dan pengamalan AIK dengan struktur keorganisasian minimal terdiri dari: Ketua Sekretaris Divisi- divisi Sekretaria	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.02	Setiap struktur tugas sebagaimana poin(1) di atas harus memiliki	100%	50	70%	80%	90%	100%

							job description yang jelas.						
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.03	Pelaksanaan kegiatan Bidang AIK harus tercantum dan didasarkan pada Rencana Strategik PTMA dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan PTMA	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.04	Memiliki Divisi Kerja yang mengelola pengembangan Kampus Islami	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.05	Menerapkan kebijakan Berbusana Muslim/muslimah	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.06	Menerapkan kebijakan	100%	50	70%	80%	90%	100%

							Kampus Tanpa Rokok						
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.07	Membina IMM, Tapak Suci, Hizbul Wathan	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.08	Memiliki manajemen dan organisasi Masjid Kampus	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.09	Integrasi Keilmuan	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.10	Penelitian AIK	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.11	Pengabdian Kepada Masyarakat AIK	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.12	Pembinaan AIK bagi Kemahasiswaan	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.13	Pelaksana gerakan Jamaah Dakwah Jamaah (GJDJ)	100%	50	70%	80%	90%	100%
S5	IV			Standar AIK	Meningkatkan Pembinaan SDM dan kompetensi AIK	IKU 4.14	Rekrutmen SDM dilakukan berasas profesionalitas dan kompetensi AIK.	100%	50	70%	80%	90%	100%

S5	IV			Standar AIK		IKU 4.15	Melaksanakan pengajian rutin untuk karyawan	2 x 1 bln	2 x 1 bln	2 x 1 bln	2 x 1 bln	2 x 1 bln	2 x 1 bln
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.16	Melaksanakan pengajian rutin untuk Dosen	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.17	Melaksanakan Pengajian rutin untuk Pimpinan.	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.18	Melaksanakan pengajian rutin untuk mahasiswa	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.19	Melaksanakan Baitul Arqam untuk Karyawan	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.20	Melaksnakan Baitul Arqam untuk Dosen	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn	1 x 1 thn
S5	IV			Standar AIK		IKU 4.21	Melaksanakan Baitul Arqam untuk pimpinan.	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategi (Renstra) FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar 2021-2025 menjadi salah satu bentuk komitmen bersama seluruh civitasakademik universitas dalam mencapai Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran (VMTS).Renstra ini menjadi rencana pengembangan FKIP Universitas yang merupakan cita-cita dan komitmen bersama dalam mencapai **Visi**, terkait kondisi ideal yang akan dicapai dengan mempertimbangan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dalam perubahan lingkungan yang sedang dan akan berlangsung. Selanjutnya diturunkan menjadi lima **Misi,** sehingga dirumuskan berbagai **tujuan dan sasaran** yang akan dicapai pada periode 2021-2025 berdasarkan Empat Bidang dibawah kendali Empat Wakil Dekan.

Renstra ini menjadi dasar dalam penyusunan rencana operasional,rencana kerja, rencana kegiatan dan Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (APBU). Keterpaduan berbagai program pengembangan di FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar melalui Cathurdharma perguruan tinggi dapat menuntun seluruh pemangku kepentingan dalam menyatukan derap langkah mewujudkan VMTS. Olehnya itu keberhasilan pelaksanaan rencana strategis ini memerlukan dukungan dan komitmen semua pihak.Rencana strategis (Renstra) akan dikembangkan lebih lanjut menjadi Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), yang dilengkapi dengan indikator,capaian, strategi, rencana pengembangan, pelaksana, rencana kerja dan pelaksanaan kegiatan masing-masing unit. RKAT akan dituangkan dalamRencana Anggaran Pendapatan Belanja Universitas (RAPBU) yang akan dimulai dari bulan September sampai dengan Agustus setiap tahunnya.

Rencana Strategis menjadi pedoman yang bersifat dinamis, tetapi secara periodik dapat ditinjau ulang berdasarkan evaluasi capaian indikator kinerja. Peninjauan ini dapat dilakukan sesuai dengan berbagai perubahan yang dapat berpengaruh signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Universitas. Oleh karena itu, rencana strategis ini dapat menjadi dasar pelaksanaan seluruh kegiatan Caturdharma di FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar selama tahun 2021-2025. Semoga renstra ini dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar secara nasional maupun international